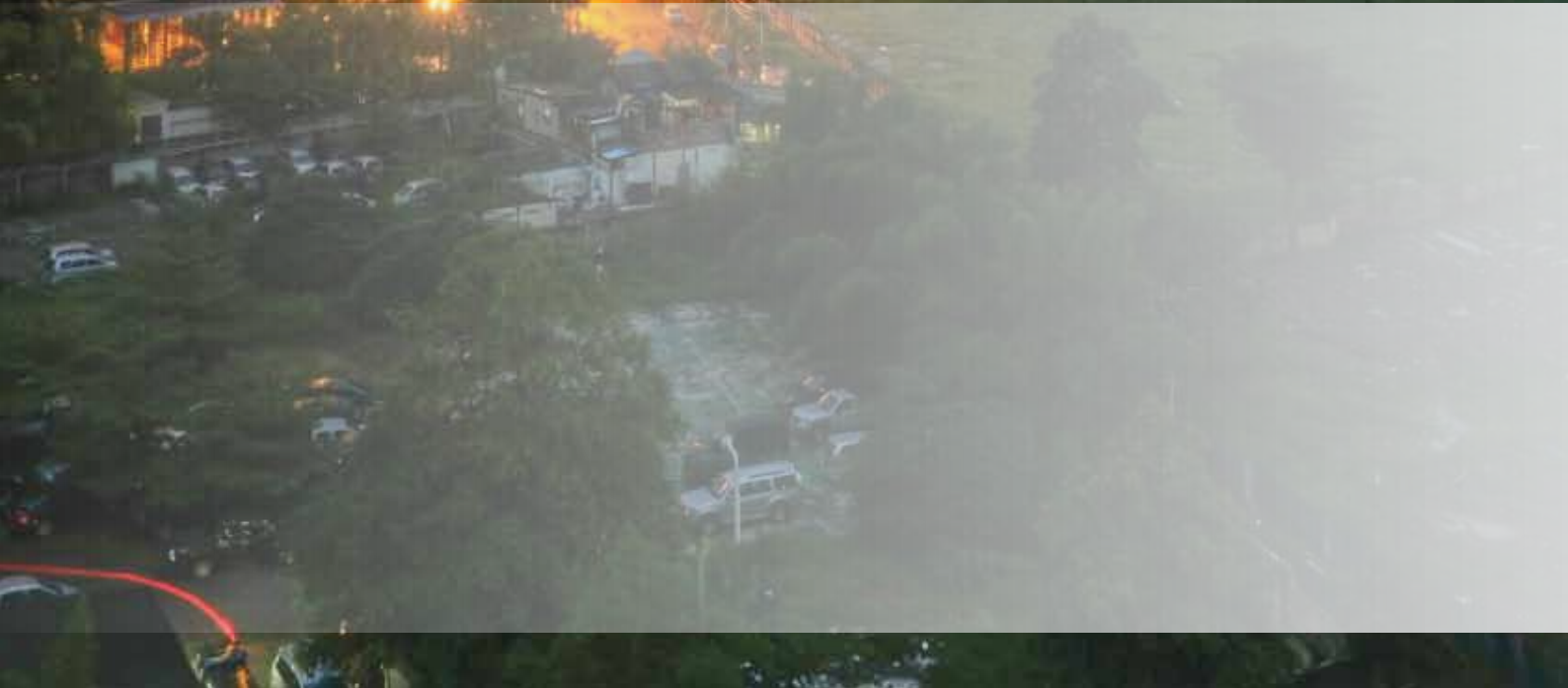


**SKY IS NOT THE LIMIT**







**Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun buku 2014. Seperti langit yang menyimbolkan batas tertinggi, harapan dan visi Perusahaan diletakkan pada tujuan yang jauh lebih tinggi. Mimpi tersebut diwujudkan melalui semangat TOTAL untuk menetapkan standar lebih tinggi dengan tidak hanya merajai pasar konstruksi tanah air, namun juga mampu bersaing bersama perusahaan konstruksi internasional. Dengan terus menyiapkan kualitas Manusia TOTAL untuk mencapai standar ini, kini TOTAL siap untuk menyongsong masa depan.**

Welcome to the Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk of the 2014 fiscal year. As sky is not the limit, so is the Company's hope and vision that has no limit to place its highest position it can aim. Such dream to reach the highest place is actualized in our spirit to implement higher standards in not only dominating construction industries in the country, but also preparing itself to compete internationally. With the continuous development of the quality of TOTAL people to achieve this standard, TOTAL is ready to face the future.

## Disclaimer

### **Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab**

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Total Bangun Persada Tbk yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

### **Disclaimer**

This annual report contains financial statements, operations outputs, projections plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are categorized as future statements in terms of the applicable regulations, except historical matters. This statement is a prospective statement that inherently contains risks and uncertainties that may affect actual developments in material matters which is different from what is stated in those said statements.

The prospective statement in this annual report is prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that all actions taken to ensure the validity of this document will bring certain results as targeted.

This report also contains the word "TOTAL" or "the Company" which refers to PT Total Bangun Persada Tbk that operates in construction industry. At times, the words are used in order to shorten and represent PT Total Bangun Persada Tbk in general.



# Daftar Isi

## Table of Contents

- 6 Ringkasan Kinerja Keuangan 2014  
2014 Financial Performance Summary

### 01 KILAS KINERJA 2014 2014 Flashback Performance

- 10 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 14 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 16 Jejak Langkah  
Milestones
- 18 Peristiwa-Peristiwa Penting 2014  
Significant Events in 2014
- 20 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

### 02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 32 Laporan Direktur Utama  
President Director's Report
- 40 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Total Bangun Persada Tbk  
Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

### 03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 44 Sekilas Total Bangun Persada  
Total Bangun Persada in Brief
- 52 Bidang Usaha  
Line of Business
- 52 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 53 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 54 Karakteristik Usaha  
Business Characteristics
- 56 Pengembangan Usaha  
Business Development
- 59 Strategi  
Strategy
- 60 Testimoni Karyawan  
Employee Testimonies
- 62 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 64 Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan  
Vision, Mission & Corporate Values
- 66 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile

- 70 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 79 Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager  
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager
- 82 Sambutan Associate Direktur Membawahi Departemen HRD, Personnel Adm. dan Training Center  
Foreword from the Associate Director Supervising HRD, Personnel Adm. and Training Center Department
- 84 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 98 Total Construction Institute  
Total Construction Institute
- 102 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders' Composition
- 106 Daftar Anak Perusahaan  
Lists of Subsidiaries
- 108 Struktur Grup  
Group Structure
- 109 Kronologi Pencatatan Saham  
Stock Listing Chronology
- 109 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 110 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Capital Market Supporting Institutions
- 111 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 113 Alamat Kantor Cabang  
Branch Office Address

### 04 PENDUKUNG BISNIS Business Support

- 116 Sambutan Direktur Membawahi Bidang Proyek  
Foreword from Director Supervising Project Field
- 118 Inovasi Untuk Peningkatan Sinergi Organisasi  
Innovation for a Streamlined Organization
- 118 Gambaran Umum  
Overview
- 118 Garis Besar Proses Metodologi  
Outline of Methodology Process
- 119 Output Improvement  
Output Improvement
- 121 Output Innovation  
Output Innovation
- 123 Rencana Ke Depan  
Future Plans
- 124 Bangunan dan Konstruksi Hijau  
Green Building and Green Construction
- 124 Bangunan Hijau  
Green Building
- 126 Kontruksi Hijau  
Green Construction
- 129 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi  
Quality, Efficiency, and Innovation
- 129 Kualitas  
Quality
- 130 Efisiensi  
Efficiency
- 130 Inovasi  
Innovation
- 131 Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD)  
Construction Engineering & Research Development Department (CERD)



133 Teknologi Informasi  
Information Technology

## 05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

138	Sambutan Direktur Membawahi Departemen Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting, dan Cash Operation Foreword from Director Supervising Department of Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting, and Cash Operation
140	Sambutan Direktur Membawahi Departemen General Affair, dan Project Foreword from Director Supervising Department of General Affair and Project
142	Tinjauan Umum Overview
142	Tinjauan Perekonomian Indonesia Indonesia's Economic Overview
145	Sambutan Direktur Membawahi Bidang Proyek Foreword from Director Supervising Project
146	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment
146	Segmen Usaha Jasa Konstruksi Business Segment of Construction Service
147	Segmen Usaha Lainnya Other Business Segments
148	Pendapatan Usaha Revenues
149	Profitabilitas Profitability
150	Analisis Dan Pembahasan Kinerja Keuangan Financial Discussion And Analysis
150	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position
157	Laporan Laba Rugi Income Statements
160	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
161	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Consolidated Statements of Changes in Equity
162	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectibility Rate
162	Tingkat Likuiditas Perusahaan Company's Liquidity Rate
162	Struktur Permodalan Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Company's Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
163	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment
164	Perbandingan antara Target, Realisasi 2014 dan Proyeksi 2015 Comparison Between Target and Realization In 2014 as Well as Projections For 2015
164	Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih Material Increase/Decrease From Revenue/Net Sales
164	Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa Financial Information Containing Extraordinary Events

165	Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya Substantial Components From Other Income or Expenses
165	Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue
165	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Neraca Material Information and Fact After Balance Sheet Date
166	Sambutan Direktur Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development dan Proyek Foreword from Director Supervising Department of Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development and Projects
168	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
173	Kebijakan Dividen Dividend Policy
174	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan /Atau Manajemen (MSOP/ESOP) Management and/or Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP)
174	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds From Public Offering
174	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Capital Restructuring
175	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliate Parties
175	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations
176	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Perseroan Changes in Accounting Policies that have Significant Impact on The Company
177	Prospek Usaha Business Outlook

## 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

188	Sambutan Direktur Membawahi Departemen Equipment, Legal, Logistik, dan Proyek Foreword from Director Supervising Equipment, Legal & Logistics Department, and Project
185	Gambaran Umum GCG TOTAL GCG Overview
187	Kebijakan GCG GCG Policies
191	Implementasi Praktik GCG Implementation of GCG Practice
193	Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Good Corporate Governance
194	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meeting
200	Dewan Komisaris Board of Commissioners

200	Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners	219	<i>Assessment</i> Terhadap GCG TOTAL Assessment on The Company's GCG
201	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	222	Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2014 Joint Meeting Between Board of Commissioners and Board of Directors in 2014
201	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Description of Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	223	Kunjungan Ke Lapangan Site Visit
202	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Pertemuan Frequency and Attendance of the Board of Commissioners	223	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
203	Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris Meeting Agenda and Board of Commissioners Recommendation	225	Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Composition of the Major and controlling shareholders
203	Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)	226	Hubungan Afiliasi Affiliation
204	Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Member	226	Laporan Komite Audit Audit committee report
204	Persyaratan Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Membership Requirements	227	Susunan Keanggotaan Komite Audit Composition of Audit Committee
205	Komisaris Independen Independent Commissioners	227	Independensi Komite Audit Independency of Audit Committee
205	Kriteria Penentuan Komisaris Independen Criteria for the Independent Commissioner Appointment	227	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit Responsibilities, and Authorities of Audit Committee
206	Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen Independency Statement from Each Independent Commisioner	230	Laporan singkat pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit tahun 2014 Summary Report of Audit Committee' Activities in 2014
206	Direksi Board of Directors	231	Frekuensi Rapat dan Tabel Kehadiran Komite Audit Meeting and Attendances of Audit Committee
206	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi Scope of Works and Responsibilities of Each Director	231	Agenda Rapat dan Temuan Komite Audit Meeting Agenda and Audit Committee Finding
208	Keputusan Direksi Yang Menyyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris Decision of Board of Directors Requiring Board of Commissioners' Approval	232	Profil Komite Audit Profile of Audit Committee
209	Komposisi Direksi Board of Directors Composition	233	Kualifikasi dan Sertifikasi Komite Audit Audit Committee Qualification and Certification
209	Frekuensi Pertemuan Rapat Direksi Frequency of Board of Directors Meeting	233	Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination and Remuneraiton Committee Report
210	Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors)	233	Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Structure of Nomination and Remuneration Committee
211	Program Suksesi Direksi Board Succession Planning	233	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile
211	Program Orientasi Calon Direksi baru Orientation Program for the Potential Director	234	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee
212	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Company Boards	235	Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2014 Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2014
214	<i>Assessment</i> Terhadap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment on Members of Board of Commissioners and Board of Directors	235	Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee
214	Proses Pelaksanaan <i>Assessment</i> dan Pihak yang Melakukan <i>Assessment</i> Assessment Process and the Assessor	236	Laporan Komite Pengembangan Usaha Business Development Committee Report
214	Kriteria dan Indikator <i>Assessment</i> Kinerja Dewan Komisaris Assessment Criteria and Indicators for Board of Commissioners	236	Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha Business Development Committee Structure
215	Kriteria dan Indikator <i>Assessment</i> Direksi Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors	236	Profil Komite Pengembangan Usaha Profile of Business Develoment Committee
215	Pihak yang melakukan <i>Assessment</i> Assessor	237	Tugas dan Tanggung jawab Komite Pengembangan Usaha Roles and Responsibilities of Business Development Committee
216	Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Training Program To Enhance The Boards' Competency	237	Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Usaha Duty Implementation of Business Development Committe
216	Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris Capability Enhancement Program for Board of Commissioners	237	Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha Meeting and Attendance of Business Development Committee
217	Program Peningkatan Kapabilitas Direksi Capability Enhancement Program for Board of Directors	238	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
		238	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary
		238	Persyaratan Sekretaris Perusahaan Requirements for Corporate Secretary



239	Tugas Sekretaris Perusahaan Roles of Corporate Secretary
241	Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2014 Duty Implementation of Corporate Secretary in 2014
244	Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Training Program
246	Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2013 Realization of AGM Resolutions in 2013
248	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
248	Visi dan Misi Unit Audit Internal Vision and Mission of Internal Audit Unit
249	Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Organization of Internal Audit Unit
250	Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit
250	Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal Independency and Objectivity of Internal Audit
251	Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal Human Resources Development of the Internal Audit Unit
252	Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Description of the Internal Audit Unit Activity's Implementation
253	Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit
253	Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal Internal Audit Qualification and Certification
253	Akuntan Publik Public Accountant
254	Manajemen Risiko Risk Management
254	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
256	Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management System
256	Jenis Risiko dan Pengelolannya Type of Risk and its Management
261	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
262	Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan Financial and Operational Control System
263	Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System
264	Pengadaan Barang Dan Jasa Procurement of Goods and Services
264	Prinsip dan Kebijakan Principles and Policies
264	Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Procurement Procedures
265	Sistem Pengadaan Procurement System
265	Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan Changes In Laws and Regulations
265	Kasus Litigasi dan Perkara Penting Litigation Case
265	Permasalahan Hukum Lawsuit
266	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
266	Pakta Integritas Integrity Pact
266	Kepatuhan Pajak Tax Compliance
266	Akses Informasi Information Access
267	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy
268	Kode Etik Code of Conduct
276	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

## 07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

280	Sambutan Direktur Membawahi Departemen Customer Care, HSE, Product Quality, dan Proyek Foreword from Director Supervising Customer Care, HSE, Product Quality Department, and Project
283	Tujuan CSR Perusahaan TOTAL'S CSR Objectives
284	Implementasi Dan Biaya Program CSR Perusahaan Implementation and Cost of CSR Program
286	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in Environment
288	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial Keagamaan Corporate Social Responsibility in Development of Religious Affairs
290	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen Corporate Social Responsibility in Responsibility To Customers
294	Survei Kepuasan Pelanggan 2014 Customer Satisfaction Survey in 2014

## 08 KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN Health, Safety, And Environment

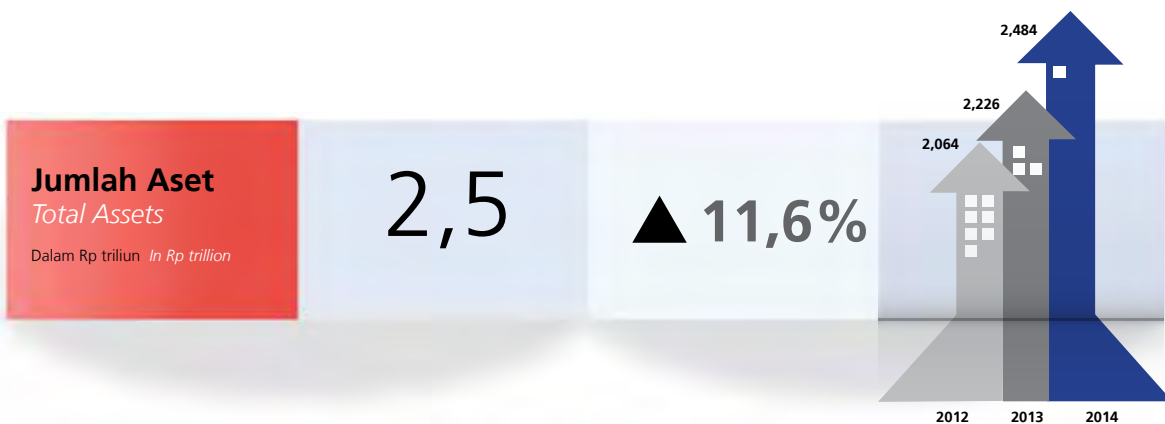
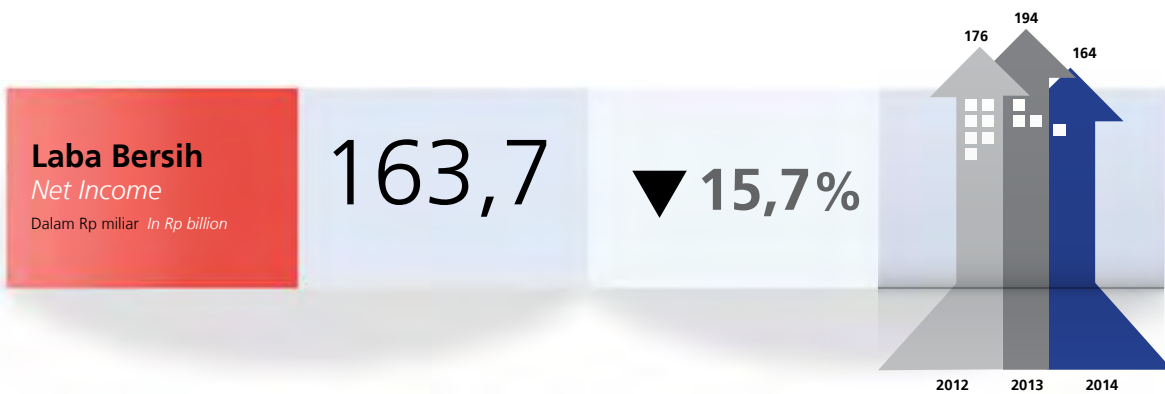
296	Ketenagakerjaan Manpower
296	Kebijakan Policies
297	Program Ketenagakerjaan Manpower Programs
298	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
299	Kebijakan K3 TOTAL OHS Policies
300	Kegiatan K3 TOTAL OHS Activities
302	Tabel Jam Kerja TOTAL Table of Manhour of TOTAL
304	Program CSR Bidang Ketenagakerjaan dan K3 TOTAL TOTAL's CSR Program in Manpower and K3 Field
305	Sosialisasi dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Supervision and Information Dissemination of Occupational Health and Safety
306	Alokasi Dana K3 TOTAL TOTAL's K3 Fund Allocation
306	Pengembangan K3 TOTAL 2014 Development of TOTAL's K3 in 2014
307	Prestasi K3 TOTAL 2014 TOTAL's K3 Achievements in 2014
308	Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Work Opportunities
308	Tingkat Perputaran Pekerja 2014 Employee Turnover Rate in 2014

## 09 REFERENSI OJK OJK Reference

## 10 LAPORAN KEUANGAN Financial Report

# Ringkasan Kinerja Keuangan 2014

## 2014 Financial Performance Summary





**Jumlah Ekuitas**

Total Equity

Dalam Rp miliar In Rp billion

797,4

▲ 5,9%



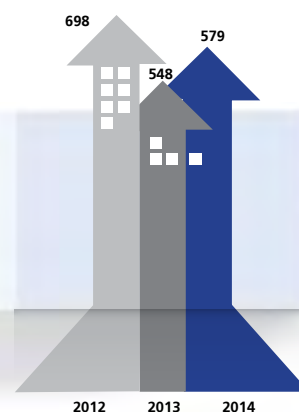
**Kas dan Setara Kas**

Cash and Cash Equivalents

Dalam Rp miliar In Rp billion

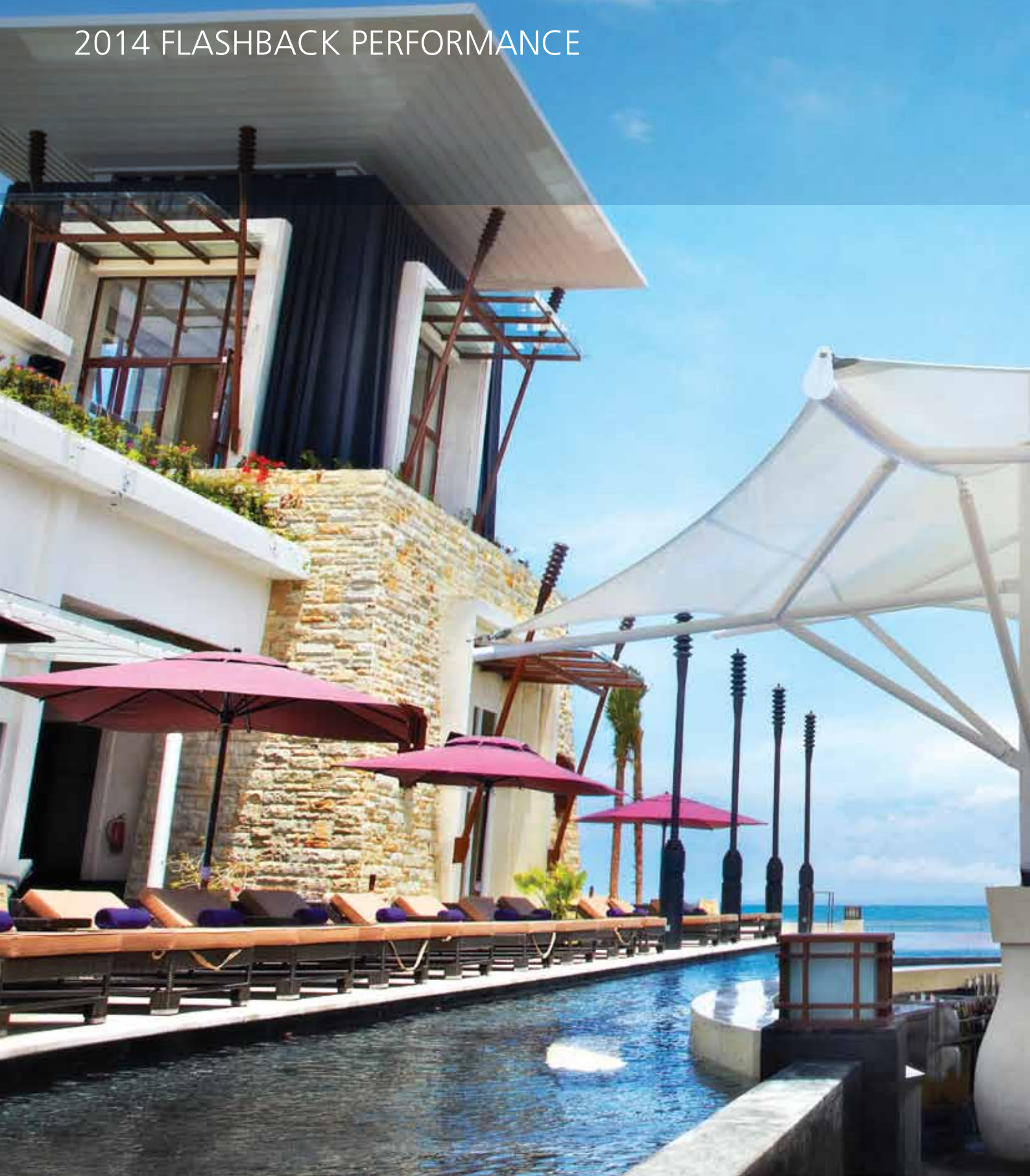
578,7

▲ 5,5%



# KILAS KINERJA 2014

2014 FLASHBACK PERFORMANCE







# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### LAPORAN LABA RUGI

Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha / Revenues	2.106.349	2.287.323	1.833.934
Laba Kotor / Gross Profit	307.626	431.994	348.549
Laba Proyek Kerjasama Operasi / Income from Joint Operations	22.519	8.530	758
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi / Gross Profit after Income from Joint Operations	330.145	440.524	349.307
Beban Operasional / Operating Expenses	(153.400)	(190.434)	(161.400)
Laba Operasional / Income from Operations	176.745	250.090	187.906
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	64.346	39.987	53.042
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	241.091	290.077	240.948
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(77.340)	(76.908)	(59.230)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	163.751	213.169	181.718
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	163.673	194.291	175.661
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	78	18.878	6.057
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Shares	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba / (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full amount Rp)	48,00	56,98	51,51

### NERACA

Balance Sheet

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

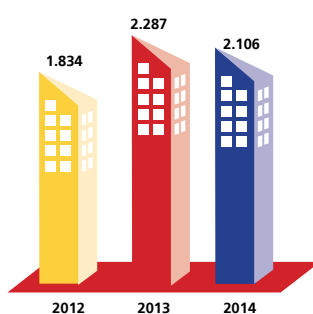
Uraian / Description	2014	2013	2012
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.022.837	1.936.126	1.784.022
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	578.718	548.424	697.686
Jumlah Aset tidak Lancar / Total Non Current Assets	460.910	290.292	280.047
Jumlah Aset / Total Assets	2.483.747	2.226.418	2.064.069
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.557.920	1.225.647	1.235.301
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	126.592	181.781	122.931
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.684.512	1.407.428	1.358.232
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	797.454	753.130	658.854
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	1.782	65.860	46.983
Jumlah Ekuitas / Total Equity	799.235	818.990	705.837
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	464.917	710.479	548.721
Jumlah Investasi / Total Investment	64.629	29.297	23.585



**PENDAPATAN USAHA**

Revenues

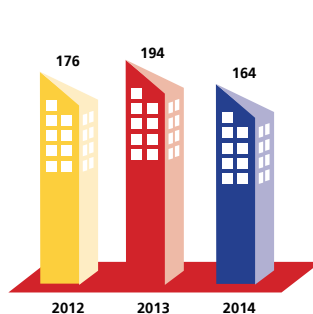
Rp miliar / Rp billion



**LABA BERSIH**

Net Income

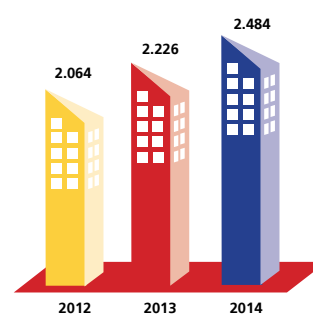
Rp miliar / Rp billion



**JUMLAH ASET**

Total Assets

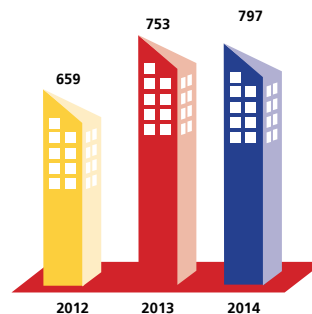
Rp miliar / Rp billion



**JUMLAH EKUITAS**

Total Equity

Rp miliar / Rp billion



**RASIO KEUANGAN (%)**

Financial Ratios (%)

Uraian / Description	2014	2013	2012
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	8,39	10,93	10,25
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	7,77	8,49	9,58
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity	22,16	33,21	28,52
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	20,52	25,80	26,66
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	7,12	11,23	9,10
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	6,59	8,73	8,51
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	129,84	157,97	144,42
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long Term Liabilities to Equity	15,87	24,14	18,66
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	211,24	186,88	206,15
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	67,82	63,21	65,80

**RASIO PERTUMBUHAN (%)**

Growth Ratios (%)

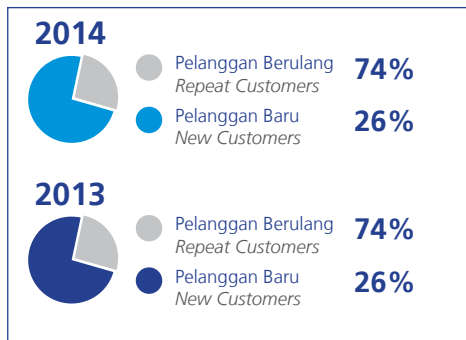
Uraian / Description	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha / Revenues	(7,91)	24,72	16,85
Laba Usaha / Income from Operations	(29,33)	33,09	35,58
Laba Bersih / Net Income	(15,76)	10,61	40,71
Jumlah Aset / Total Assets	11,56	7,87	8,78
Jumlah Ekuitas / Total Equity	5,89	14,31	4,05

# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

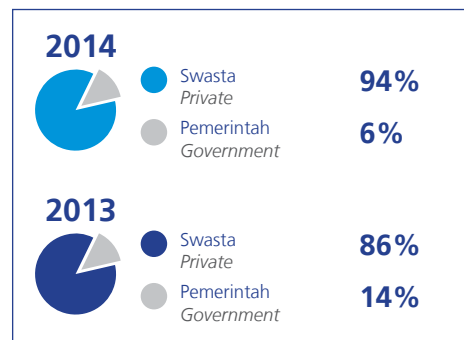
**Persentase Pelanggan Berulang 2014**  
*Percentage of Repeat Customers in 2014*

**74%**



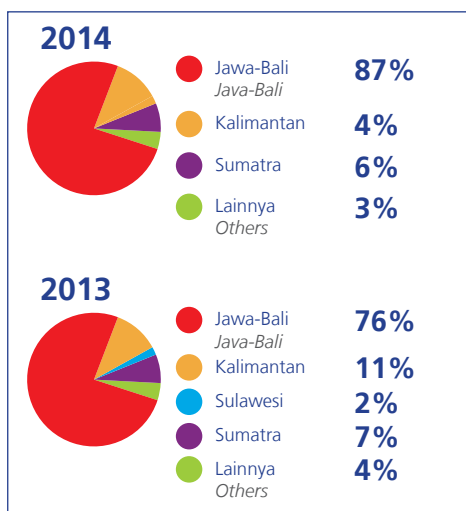
**Persentase Pelanggan Swasta 2014**  
*Percentage of Private Customers in 2014*

**94%**



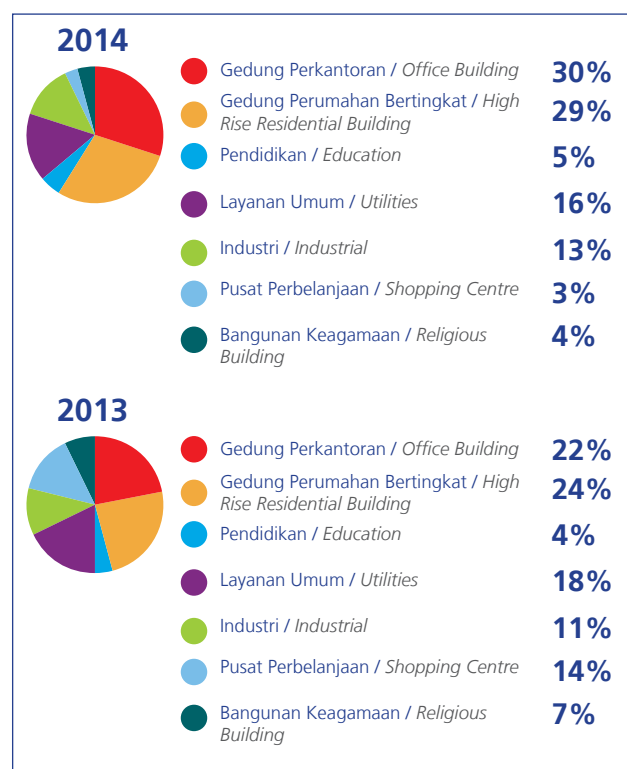
**Persentase Proyek di Jawa-Bali 2014**  
*Percentage of Projects in Java-Bali in 2014*

**87%**



**Persentase Office Building 2014**  
*Percentage of Office Building in 2014*

**30%**





**Imbal Hasil Ekuitas  
di tahun 2014**

*Return On Equity (ROE) in 2014*

**20,5%**

**Imbal Hasil Aset  
di tahun 2014**

*Return On Assets (ROA) in 2014*

**6,6%**

**Penandatanganan Kontrak Baru**

*Signing of New Contracts*

Target 2014 : Rp5 triliun  
2014 Targets : Rp5 trillion

Kontrak baru (termasuk KSO) / : Rp6,2 triliun  
New Contracts (including JO) : Rp6,2 trillion

Pencapaian : 124%  
Achievement : 124%

**Customer Satisfaction  
Index**

**78,6**

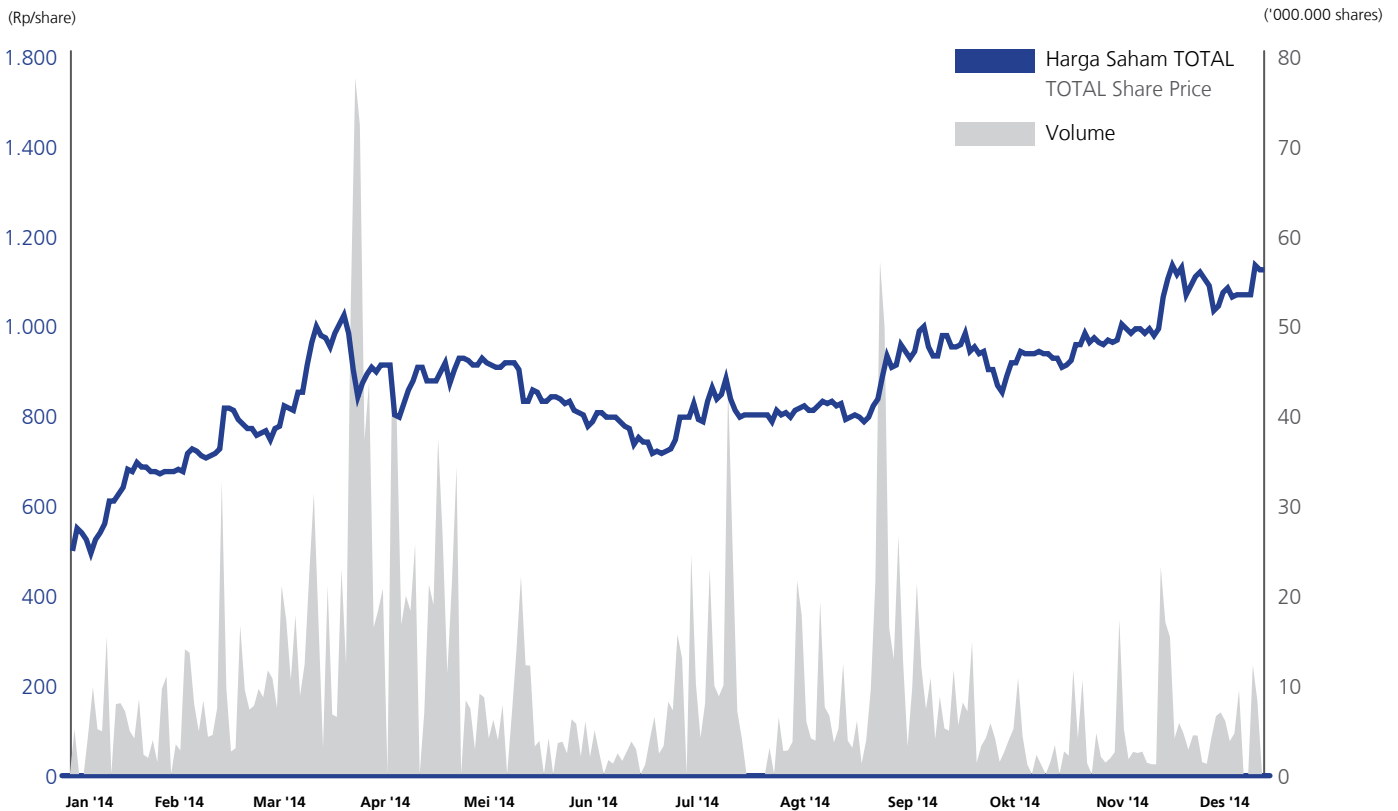
(Puas / Satisfied)

# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### KINERJA SAHAM 2014

2014 Share Performance



### HARGA DAN VOLUME SAHAM PER TRIWULAN di BEI

Quarterly Share Price and Volume at IDX

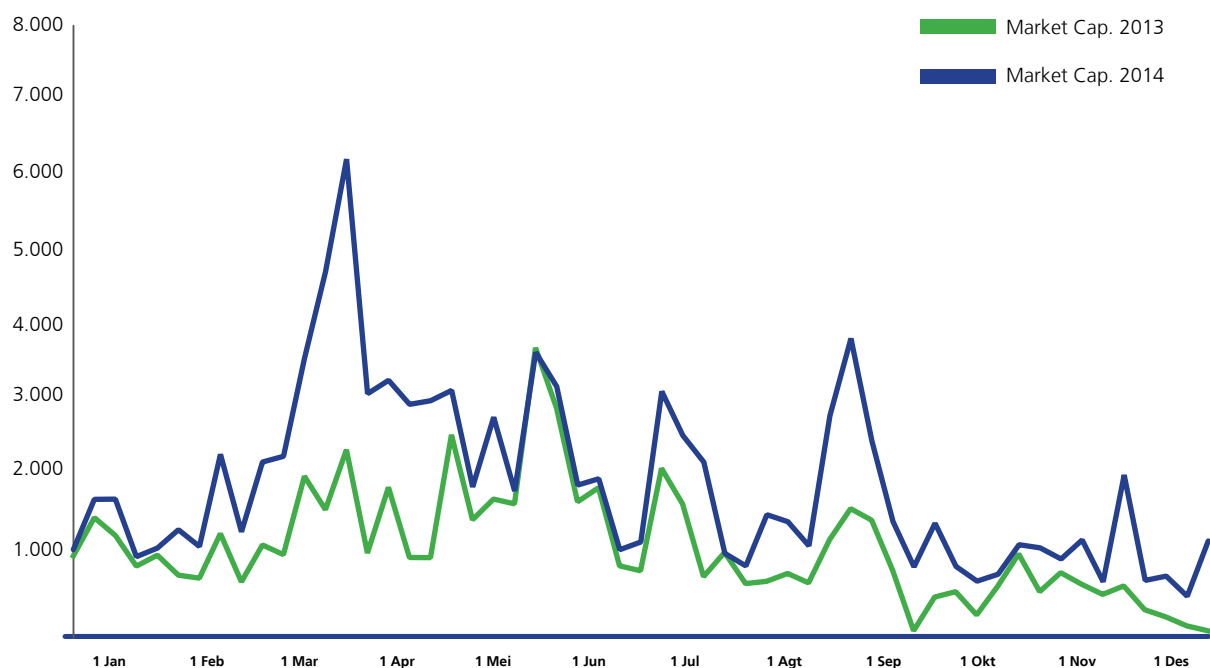
	2014				2013			
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata <sup>2</sup> Average Volume
Triwulan 1 1st Quarter	1.050	490	840	10.810.916	1.150	830	1.030	10.865.711
Triwulan 2 2nd Quarter	940	715	720	11.758.768	1.700	960	1.180	15.253.231
Triwulan 3 3rd Quarter	1.005	715	955	10.467.390	1.260	550	780	11.315.856
Triwulan 4 4th Quarter	1.145	820	1.120	4.743.060	850	500	500	6.779.939



## KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



Jumlah saham beredar di 2013: 3.410.000.000 lembar  
Total outstanding shares in 2013 : 3,410,000,000 shares

Jumlah saham beredar di 2014: 3.410.000.000 lembar  
Total outstanding shares in 2014 : 3,410,000,000 shares

## Kebijakan Dividen Perusahaan

Company's Dividend Policy

Uraian / Description	2014	2013	2012
Presentase Laba Bersih Tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (%) Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	61,43	56,93	120,19
Jumlah Deviden yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	119,35	100,00	150,04
Nilai Dividen per Saham (Rp) Par Value (Rp)	35,00	29,33	44,00
Jumlah Saham yang Berhak Atas Dividen (dalam miliar) No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41

## INFORMASI OBLIGASI

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi sehingga tidak ada informasi obligasi, sukuk atau obligasi konversi Perusahaan yang masih beredar dalam dua tahun buku terakhir yang dapat ditampilkan.

## BOND INFORMATION

The Company did not issue any bonds, thus there was no information on outstanding bond, sharia bonds, or convertible bonds of the Company in the past two fiscal year that can be presented.

# Jejak Langkah Milestones



**1970**

**Pendirian Perseroan PT Tjahja Rimba Kentjana**

Establishment of PT Tjahja Rimba Kentjana



**1981**

**Perubahan nama PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada**

Name transformation from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada



**1986**

**Pembangunan Proyek Bank Buana di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat**

Construction of Bank Buana Project on Jalan Gajah Mada, Central Jakarta



**1987**

**Renovasi Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung**

Renovation of Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung



**1990**

**Pembangunan Gedung TOTAL**

TOTAL's building construction



**1992**

**Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan**

Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta



## 1998

**Pembangunan Wisma GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia)  
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat**

Development of Wisma GKBI (Association of Indonesian Batik Cooperatives)  
Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Central Jakarta



## 2006

**PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk),  
PT Total Bangun Persada Tbk**

PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.),  
PT Total Bangun Persada Tbk

**Pembangunan Proyek Regatta di Jalan Raya Pantai Mutiara,  
Jakarta Utara**

Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta



## 2008

**Pembangunan Proyek Central Park di Jalan LetJend S. Parman, Jakarta Barat**

Construction of Central Park Project on Jalan LetJend S. Parman, West Jakarta



## 2014

**Pembangunan Kedutaan Besar Australian di Jakarta**

Construction of Australian Embassy Project in Jakarta



# Peristiwa-Peristiwa Penting 2014

## Significant Events in 2014



20 Maret & 24 September  
March 20 & September 24

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Donor Darah tahunan di kantor pusat pada tanggal 20 Maret dan 24 September 2014. Dua ratus empat puluh (240) donor berpartisipasi dan berkontribusi untuk tujuan yang besar.

PT Total Bangun Persada Tbk held annual Blood Donation event at the Headquarters on March 20 and September 24, 2014. There were two hundred forty (240) donors participated in the event.



29 Agustus August 29

TOTAL memenangkan penghargaan Peringkat ke-1 Bidang Marketing dan Peringkat ke-2 Bidang Konstruksi Bangunan untuk kelompok Properti dan Real Estate, dalam Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI) 2014 yang diselenggarakan pada 29 Agustus 2014.

TOTAL won the 1st Place in Marketing Sector and 2nd Place in Building Construction Sector for the Property and Real Estate group in the 2014 Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI - Indonesia Publicly Listed Company Award) Award, held on August 29, 2014.



16 Oktober October 16

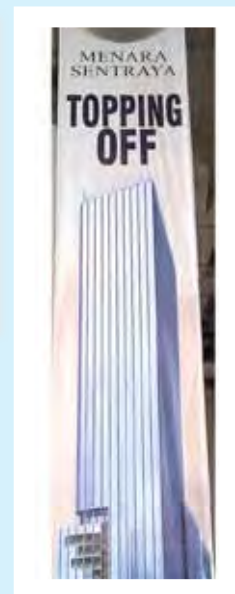
PT Total Bangun Persada Tbk meraih peringkat ke dua (2) kategori "Private Non Keuangan Listed" dalam Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 (Annual Report Award 2013).

PT Total Bangun Persada Tbk won the 2nd Place in the category of "Private Non Keuangan Listed (Listed Private, Non-Financial)" in the 2013 Annual Report Award event.



29 Oktober October 29

Upacara *Topping Off* Menara Sentraya  
Topping Off ceremony of Sentraya Tower





04 November November 4

Pelaksanaan acara TOTAL Award tahun 2014  
2014 TOTAL Award event was held



12 November November 12

PT Total Bangun Persada Tbk meraih penghargaan di Indocement Awards 2014 sebagai "The Best Performance in Building Project"

PT Total Bangun Persada Tbk was awarded "The Best Performance in Building Project" in the 2014 Indocement Awards event



09 December December 9

Acara Penghargaan Anugerah Business Review (ABR) 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2014, di Hotel Ritz Carlton, Kuningan

- Penghargaan ABR sebagai "The Best Leader from The Heart of The Year 2014"
- Penghargaan ABR untuk peringkat kedua dalam kategori "The Best GCG Implementation of The Year 2014"
- Penghargaan ABR untuk peringkat ketiga dalam kategori "The Best Operation Management of The Year 2014"
- Penghargaan ABR untuk peringkat keempat dalam kategori "The Best Finance Performance of The Year 2014"

2014 Anugerah Business Review (ABR) Award ceremony, held on December 9, 2014 at Ritz Carlton Hotel, Kuningan

- ABR Award for The Best Leader from The Heart of The Year 2014
- ABR Award for 2nd place in The Best GCG Implementation of The Year 2014
- ABR Award for 3rd place in The Best Operation Management of The Year 2014
- ABR Award for 4th place in The Best Finance Performance of The Year 2014

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan / Awards



**Annual Report Award (ARA) 2013**  
Peringkat ke-2 Kategori Perusahaan Swasta Non Keuangan *Listed*  
Diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Annual Report Award (ARA) 2013**  
2nd place in category Listed Private Non-Financial  
Provided by Indonesia Stock Exchange (IDX)



**Piala Annual Report Award (ARA) 2013**  
Peringkat ke-2 Kategori Perusahaan Swasta Non Keuangan *Listed*  
Diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**Annual Report Award (ARA) 2013 - Trophy**  
2nd place in category Listed Private Non-Financial  
Provided by Financial Service Authority (OJK)



**Annual Report Award (ARA) 2013**  
Peringkat ke-2 Kategori Perusahaan Swasta Non Keuangan *Listed*  
Diberikan oleh Bank Indonesia

**Annual Report Award (ARA) 2013**  
2nd place in category Listed Private Non-Financial  
Provided by Bank of Indonesia



**Annual Report Award (ARA) - Sertifikat Orisinalitas**  
Peringkat ke-2 Kategori Perusahaan Swasta Non Keuangan *Listed*  
Diberikan oleh Bank Indonesia

**Annual Report Award (ARA) - Certificate of Authenticity**  
2nd place in category Listed Private Non-Financial  
Provided by Bank of Indonesia



**Annual Report Award (ARA) 2013**  
Peringkat ke-2 Kategori Perusahaan Swasta Non Keuangan *Listed*  
Diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**Annual Report Award (ARA) 2013**  
2nd place in category Listed Private Non-Financial  
Provided by Financial Service Authority (OJK)



**Annual Report Award (ARA) 2013**  
Penghargaan "Tidak Ada Penilaian Pajak pada 2013" Diberikan oleh Direktorat Perpajakan - Departemen Keuangan

**Annual Report Award (ARA) 2013**  
No Tax Assessment for year 2013  
Provided by Tax Directorate - Department of Finance





**Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APT)**  
Peringkat kedua dalam Bidang Konstruksi Bangunan di Kelompok Properti dan Real Estate  
Diberikan oleh Majalah Economic Review



**Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APT)**  
Peringkat pertama di Bidang Marketing  
Diberikan oleh Majalah Economic Review



**Penghargaan "The Best Performance in Building Project" pada 2014**  
Diberikan oleh PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk

**Indonesia Public Listed Company Awards (Apti)**  
2nd place in Building Construction Sector for Property and Real Estate Group Category  
Provided by Economic Review Magazine

**Indonesia Public Listed Company Awards (Apti)**  
1st place in Marketing Sector  
Provided by Economic Review Magazine

**Award of "The Best Performance in Building Project" in 2014**  
Provided by PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk



**Piala Anugerah Business Review Award (ABR)**  
Peringkat ke-2 The Best GCG Implementation of The Year 2014  
Diberikan oleh Majalah Business Review

**Anugerah Business Review Award (ABR) - Trophy**  
2nd place in The Best GCG Implementation of The Year 2014  
Provided by Business Review Magazine



**Piala Anugerah Business Review Award (ABR)**  
Peringkat ke-3 The Best Operation Management of The Year 2014  
Diberikan oleh Majalah Business Review

**Anugerah Business Review Award (ABR) - Trophy**  
3rd place in The Best Operation Management of The Year 2014  
Provided by Business Review Magazine



**Piala Anugerah Business Review Award (ABR)**  
Peringkat ke-4 The Best Finance Performance of The Year 2014  
Diberikan oleh Majalah Business Review

**Anugerah Business Review Award (ABR) - Trophy**  
4th place in The Best Finance Performance of The Year 2014  
Provided by Business Review Magazine



**Piala Anugerah Business Review Award (ABR)**  
The Best Leader from The Heart of The Year 2014  
Diberikan oleh Majalah Business Review

**Anugerah Business Review Award (ABR) - Trophy**  
The Best Leader from The Heart of The Year 2014  
Provided by Business Review Magazine

## Sertifikasi / Certifications



**ISO 14001:2004**

Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan pondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil  
Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works



**OHSAS 18001:2007**

Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan pondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil  
Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works



**ISO 9001:2008**

Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan pondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil  
Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works



**Audit Certificate**  
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Safety and Health Management System



**Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional**  
National Construction Services Business License



**Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi  
(Nomor 00302779)**  
Certificate of Contractor's Service Business Entities  
(Number 00302779)



**Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi  
(Nomor 0161122)**  
Certificate of Contractor's Service Business Entities  
(Number 0161122)



**Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi  
(Nomor 0161123)**  
Certificate of Contractor's Service Business Entities  
(Number 0161123)



**Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi  
(Nomor 0161124)**  
Certificate of Contractor's Service Business Entities  
(Number 0161124)



# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT







# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report



Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap Perusahaan sejalan dengan arahan RUPS dan Anggaran Dasar terkait kinerja Perusahaan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama 2014.

Within this report, the Board of Commissioners would like to deliver our accountability in supervising the management of the Company according to the direction from the GMS and Articles of Association. This report will expose the Company's performance and activities during 2014.

### **Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen  
President Commissioner and Independent  
Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap Perusahaan sejalan dengan arahan RUPS dan Anggaran Dasar terkait kinerja Perusahaan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama 2014.

### **Sekilas Perekonomian Indonesia**

Perekonomian global pada 2014 terus menunjukkan tren positif sejalan dengan perbaikan fundamental perekonomian Amerika Serikat yang mengalami kemajuan. Pada saat yang sama, perekonomian Eropa dan Jepang menunjukkan perlambatan yang memicu kecenderungan komoditas

Honorable Stakeholders,

The Board of Commissioners would like to deliver our accountability in supervising the management of the Company according to the direction from the GMS and Articles of Association. This report will expose the Company's performance and activities during 2014.

### **Overview of Indonesia's Economy**

In 2014, the global economy continued to show positive recovery as contributed by the improvement in the fundamentals of US economic situation. However, the economic climate of Europe and Japan showed a slight slowdown which triggered the decline in global commodities



global yang menurun serta menurunnya harga minyak dunia. Fluktuasi yang terjadi secara global tersebut turut mempengaruhi pertumbuhan domestik yang tercatat lebih rendah sebesar 5,02% dibanding pertumbuhan ekonomi pada 2013 sebesar 5,7%.

Dari sisi kekuatan nilai mata uang, Rupiah tercatat mengalami pelemahan akibat pengaruh sentimen global. Rupiah sempat menyentuh angka tertinggi sebesar Rp12.900 dengan rata-rata berada pada level Rp11.878 per dolar AS pada 2014. Tekanan terhadap rupiah dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu kekhawatiran terhadap normalisasi kebijakan The Fed, dinamika geopolitik, dan perlambatan ekonomi global. Sementara dari faktor internal, pelemahan Rupiah dipengaruhi oleh perilaku *investor* yang menunggu pembentukan kabinet baru dan program kerja pemerintah.

### Penilaian Kinerja Direksi dan Arahan Dewan Komisaris

Faktor internal dan eksternal ikut melatarbelakangi dinamika perekonomian domestik. Meski demikian, TOTAL mampu mencatatkan kinerja yang positif dengan meningkatkan pertumbuhan aset sebesar 11,6% pada 2014, serta meraih pendapatan mencapai 105% dari RKAP yang ditetapkan. Meski melemah dibanding pendapatan tahun sebelumnya, manajemen dapat membuat estimasi yang tepat guna mengakomodir kondisi usaha di sepanjang 2014. Namun demikian, TOTAL tercatat mampu menandatangani kontrak baru senilai Rp6,2 triliun atau mencapai 124% dari target kontrak yang ditetapkan.

Selain pencapaian secara makro yang terbilang baik, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sepanjang 2014. Direksi dinilai mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan strategi yang tepat sasaran, berfokus dan mampu memberikan inovasi-inovasi yang terlihat dari pertumbuhan usaha yang dihasilkan.

Dewan Komisaris juga menilai kinerja yang ditunjukkan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan telah berjalan dengan optimal. Selain kinerja keuangan Perseroan yang positif, Direksi telah mampu membuat operasional Perseroan menjadi

and oil price. This worldwide fluctuation, in turn, affected the country's economic growth which was recorded in 2014 at 5.02% lower than that of 2013 at 5.7%.

In terms of currency strength, Rupiah experienced weakening as influenced by the global sentiment. Rupiah once reached to the highest level of Rp12,900 with average rate of Rp11,878 per US Dollar in 2014. Pressure on the currency was influenced by external factors, such as the concern on the normalization of The Fed policy, geopolitical dynamics, and global economic slowdown. In view of internal factors the weakening of Rupiah was influenced by the investors' stance that tended to wait for the formation of new cabinet and government work plan.

### Evaluation on the Board of Directors' Performance and Direction from the Board of Commissioners

Internal and external environment also set the tone for the domestic economy. Nevertheless, TOTAL had recorded positive performance with an increase of asset growth of 11.6% in 2014 and a revenue of 105% from the RKAP target. Even though the revenue was not as high as the previous year, the management had already made appropriate estimation to anticipate business dynamics throughout 2014. It is worth noting, however, that TOTAL was capable of obtaining new signed contracts worth of Rp6.2 trillion or reached 124% from the contract target that had been set.

As shown in the positive achievement of the Company documented throughout 2014, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has performed their duties well. We appreciate the Board of Directors for their performance in implementing accurate strategies, being focused on the management, as well as generating innovations as reflected on the Company's performance growth.

The Board of Commissioners views the performance of the Board of Directors in managing the Company was conducted optimally. Aside from the more positive financial growth, the Board of Directors was able to operate in a more efficient

Pesatnya perkembangan sektor properti yang didukung tumbuhnya kalangan masyarakat menengah ke atas menjadikan Perusahaan semakin optimis bahwa sektor ini juga akan memberikan hasil yang positif bagi kinerja TOTAL ke depan.

Major development in property sector accompanied with the escalating growth of middle-upper class society contributed to the optimism of the Company that our business will continue to show positive performance of TOTAL in the future.

lebih efektif dan efisien, sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Kami juga menyampaikan apresiasi atas pencapaian TOTAL atas keterbukaan sistem informasi dengan diperolehnya penghargaan melalui kompetisi Annual Report Award tahun 2013 sebagai peringkat ke II.

Terkait ekspansi usaha, beberapa strategi usaha telah diambil dan memastikan pertumbuhan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana. Langkah ekspansi yang diambil Direksi telah sesuai arahan agar lebih meningkatkan kinerja dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Langkah yang diambil Direksi untuk melakukan *Joint Operation* merupakan langkah yang baik dalam mengembangkan usaha dan mempersiapkan diri menuju era globalisasi. Selain itu, pengembangan usaha kepada pembangunan apartemen, hotel serta perkantoran tetap tidak mengesampingkan kualitas dan diferensiasi yang menjadi keunikan Perusahaan. Namun demikian, kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko yang baik dan terukur.

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Tahun 2015, Indonesia akan memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) serta AFTA (*ASEAN Free Trade Area*). Perseroan tetap optimis memandang tahun 2015 sebagai peluang emas. Langkah yang akan dilakukan dalam menghadapi tahun 2015 adalah mempersiapkan kualitas SDM menuju persaingan global tersebut. Dari segi bisnis, TOTAL akan tetap menggandeng pelanggan-pelanggan berulang dan meningkatkan kualitas dengan segmentasi

and effective ways according to the directions provided by the Board of Commissioners. We would also like to extend our appreciation to the management of the Company for their accomplishment in disclosing information with the Company's achievement in getting the 2nd place in the 2013 Annual Report Award.

Related to business expansion, several strategies had been taken to ensure the growth of the Company was in line with the plan. All steps taken by the Board of Directors for the expansion were in accordance with the directions given by the Board of Commissioners and implemented in order to ensure the satisfaction of customers. Joint Operation that was executed by the Board of Directors was also observed as an appropriate step in the effort to expand the business and prepare the Company for the globalization. Furthermore, development of business line directed to the construction of apartment, hotel, and office building was kept conducted within the quality and differentiation known as our characteristics. Nevertheless, we constantly remind the Board of Directors to always manage the growth of the Company by taking into account the proper and measurable risk management aspects.

### Overview on Business Outlook

In 2015, Indonesia will enter into the era of ASEAN Economic Community (AEC) and ASEAN Free Trade Area (AFTA). Thus, the Company forecast the year of 2015 to be filled with golden opportunities for us. Various steps have been designed to face the upcoming year and one of them is to improve the quality of our HR. In terms of business, TOTAL will continue to cooperate with the existing partners and improve its quality with premium segmentation, namely grade A and A+ as well

premium yaitu *grade A* dan *A+* serta strategi *after sales service* yang menjadi diferensiasi. Pembangunan *high rise building* masih akan menjadi sumber pendapatan utama Perusahaan ditambah pembangunan apartemen segmentasi premium.

Pesatnya perkembangan sektor properti yang didukung tumbuhnya kalangan masyarakat menengah ke atas menjadikan Perusahaan semakin optimis bahwa sektor ini juga akan memberikan hasil yang positif bagi kinerja TOTAL ke depan. Untuk itu, kami sepenuhnya mendukung prospek usaha yang disusun Direksi untuk melakukan kemitraan strategis serta melakukan optimalisasi sinergi atas rencana korporasi dalam pengembangan SDM menuju *International Standard People* (m-TOTAL yang berstandar internasional).

### Pandangan Atas Kinerja Komite-Komite

Kami berpandangan komite-komite yang saat ini dimiliki TOTAL, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha telah mampu menunjukkan kinerja yang optimal dan mendukung secara efektif pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap Perusahaan.

Sepanjang 2014, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan *review* terhadap pelaksanaan tugas Sistem Pengendalian Intern, kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Audit Internal.

Komite Pengembangan Usaha telah mengimplementasikan program kerja serta melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi pengembangan usaha TOTAL dan memberikan masukan berarti kepada pihak-pihak terkait guna mendorong tumbuh-kembangnya bisnis TOTAL ke depan.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terkait kebijakan remunerasi dan nominasi perusahaan.

as through the improvement of our after sales service that differentiate us from other companies. High rise building construction will remain as the main source of revenue for the Company, supported by the apartment construction of premium segment.

Major development in property sector accompanied with the escalating growth of middle-upper class society contributed the optimism to the Company that our business will continue to show positive TOTAL performance in the future. Therefore, we give our full support to the business outlook drafted by the Board of Directors to build up the strategic partnership as well as to optimize the corporate plans synergy in developing the Human Resources towards International-Standard People (world-class m-TOTAL).

### Appreciation on the Performance of the Committees

We are of the opinion that the existing committee in the Company, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee had performed optimally and provided effective support on the performance of the Board of Commissioners in the function of supervisory to the Company.

Throughout 2014, the Audit Committee had performed its duties and responsibilities satisfactorily. The Audit Committee had conducted reviews on the performance of Internal Control System, audit activities conducted by Public Accounting Firm, the Financial Statements for the 2014 Fiscal Year, and had implemented various follow-ups on the findings of Internal Audit.

The Business Development Committee, had implemented its program and evaluated the policies and strategies of the Company's business development. The committee had also provided meaningful inputs for relevant parties in order to encourage the growth of the Company's business in the future.

Nomination and Remuneration Committee had also provided recommendations that were needed by the Board of Commissioners to supervise the Company's nomination and remuneration policy.



## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada periode 2014, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

## Apresiasi dan Penutup

Menutup Laporan ini, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh Direksi serta jajaran Manajemen atas komitmennya dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan dari waktu ke waktu. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh manusia TOTAL yang telah menunjukkan semangat untuk berkembang dan memberikan kemampuan terbaiknya serta pemangku kepentingan lainnya yang memiliki dedikasi signifikan bagi kemajuan Perusahaan.

Kami mengimbau agar TOTAL tetap membangun sinergi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan sehingga kehadiran Perusahaan mampu mempersembahkan nilai lebih kepada seluruh pihak. Untuk itu, kami mengajak semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Salam,

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2014, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

## Appreciation and Closing

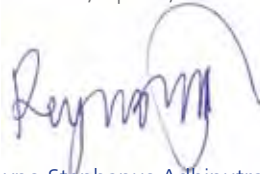
To conclude this report, we, the Board of Commissioners, would like to extend our appreciations to the Board of Directors and all Management for their commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in the Company and in bringing the Company from one achievement to another. We would also like to appreciate all TOTAL people that have shown their dedication and spirit to develop as well as their best performance. Finally, we would like to extend our gratitude to all stakeholders of the Company that have put their trust and support for the development of the Company.

We urge TOTAL to continue developing synergy with all stakeholders so that the existence of the Company's will constantly become the added values to all parties. Thus, we encourage all parties to be committed to actualize the Company's vision and mission in the future.

Best Regards,

Jakarta, 8 April 2015

Jakarta, April 8, 2015



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



**Dari kiri ke kanan:**  
From left to right:

**Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.**

**Drs. Wibowo**

**Liliana Komajaya, MBA.**

**Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**

**Mustofa, CA**

**Pinarto Sutanto**

Komisaris / Commissioner

Komisaris / Commissioner

Komisaris / Commissioner

Presiden Komisaris & Komisaris Independen /

President Commissioner & Independent Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Komisaris / Commissioner

# Laporan Direktur Utama

## President Director's Report



Selama perjalanan 44 tahun berkarya dalam bisnis konstruksi, TOTAL terus memperlihatkan kinerja operasional dan keuangan yang stabil dan terus membaik. TOTAL senantiasa berupaya membangun fondasi yang kokoh serta menjaga citra sebagai perusahaan yang kredibel dan terpercaya di mata seluruh *stakeholders*.

During the 44 years of journey in construction business, TOTAL continues to show constant improvement in the operational and financial performance. TOTAL continually strives to develop robust foundation in maintaining the image of a company with a good credibility and trustworthy from all stakeholders.

### **Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur  
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Banggakan,

Melalui Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk periode 2014, perkenankan kami menyampaikan laporan kinerja Perusahaan sepanjang periode pelaporan beserta Laporan Keuangan Konsolidasian *Audited*.

### **Sekilas Kondisi Industri Konstruksi**

Dinamika makroekonomi dalam negeri turut berdampak dalam perjalanan industri konstruksi sepanjang periode pelaporan. Dinamika yang terjadi dilatarbelakangi oleh beberapa faktor salah satunya gejolak politik di pertengahan tahun yang mendorong adanya penundaan pelaksanaan proyek oleh para investor. Selain itu, melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar hingga mencapai angka terendah Rp12.900 dan terjadinya inflasi ikut mewarnai kestabilan perekonomian domestik. Meski demikian, secara fundamental perekonomian Indonesia menunjukkan stabilitas yang terus membaik.

Our Valued Stakeholders,

The 2014 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk would show the insights of the Company's performance throughout the year as well as the Audited Consolidated Financial Statements.

### **Overview on Construction Industries**

The macroeconomy dynamics in the country had influenced the construction industry all the way through the reporting period. Those were encouraged by several factors, and one of them was the political turmoil that took place in the mid year and pushed the investors to hold back the commencement of the projects. In addition, the depreciation of Rupiah against US Dollar, which was recorded to reach the lowest level at Rp12,900, as well as the inflation, had also contributed to the instability of our domestic economy. Nevertheless, the fundamentals of Indonesia's economy continued to get stable from time to time.



Selanjutnya, pergerakan suku bunga Bank Indonesia naik ke level 7,75% dengan suku bunga *lending Facility* (LF) dan suku bunga *Deposit Facility* (DF) masing-masing sebesar 7,50% dan 5,75%. Meski menurun, angka ini terbilang seimbang dan transaksi berjalan cenderung sehat dengan angka inflasi yang berada di lintasan yang tetap yaitu sebesar 8,36% di 2014. Kestabilan suku bunga Bank Indonesia tersebut menjadi acuan bagi kemajuan sektor properti. Meski diwarnai beberapa faktor secara makro ekonomi, perjalanan industri konstruksi tergolong cukup tangguh. Kondisi yang seimbang cukup menjadikan sektor properti tumbuh dan diminati sebagai salah satu sasaran utama investasi.

Kondisi yang kian dinamis bagi sektor properti ini juga dipicu oleh pemulihan ekonomi global akibat topangan kondisi perekonomian Amerika yang relatif membaik. Di sisi lain, angka pengangguran yang semakin menurun dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, serta mulai masuknya para pengusaha asing dalam menyambut MEA di 2015, turut membawa iklim positif terhadap tingginya permintaan pembangunan produk-produk properti seperti perkantoran, apartemen, hotel maupun retail. Hingga penghujung 2014, para pengembang bisnis properti tetap antusias ditambah kini pemain-pemain baru dalam bisnis serupa semakin marak

### Kebijakan dan Pencapaian Perusahaan Tahun 2014

Selama perjalanan 44 tahun berkarya dalam bisnis konstruksi, TOTAL terus memperlihatkan kinerja operasional dan keuangan yang stabil dan terus membaik. TOTAL senantiasa berupaya membangun fondasi yang kokoh serta menjaga citra sebagai perusahaan yang kredibel dan terpercaya di mata seluruh *stakeholders*. Hal ini terimplementasi melalui perolehan kontrak atas proyek-proyek prestisius baru yang dapat digenggam di 2014.

Sepanjang 2014, pembangunan yang dikerjakan Perusahaan masih berfokus kepada pembangunan *office building* dengan segmentasi high-end, kelas A hingga kelas A+, dan bertaraf internasional. Keempat kontrak yang merupakan proyek *joint operation* TOTAL dengan mitra dari Jepang dan Australia kami tangani seperti pembangunan MNC Media Tower, Menara Astra, pembangunan *office building* di SCBD LOT 10, dan Kedutaan Besar Australia. Pada 2014, TOTAL juga telah berhasil menyelesaikan satu proyek *masterpiece* Hotel

Furthermore, BI rate increased to the level of 7.75% with the Lending Facility (LF) and Deposit Facility (DF) rates decreased by 7.50% and 5.75% respectively. And yet, this number was considered in a balanced position while the current transaction was running in a healthy inflation rate reaching 8.36% in 2014. The stability of BI interest rate served as the benchmark for the development of property sector. In spite of those influences, the construction industry was relatively strong during the year, and the balanced condition had encouraged the growth of property sector and put it as the big target of investment.

The better dynamics condition of this sector was also triggered by the recovery of global economy due to the improvement in US economic condition. Besides, the decline in unemployment rate, the improvement of society welfare, and the influx of foreign workers pertaining to AEC (ASEAN Economic Community) in 2015, also brought positive trend to the high demand of properties, such as the construction of office buildings, apartments, and hotels, including demand in retail segment. Up to the end of 2014, developers of property business continued to enthusiastically adding up with the new players in similar business.

### Policies and Achievements of the Company in 2014

During the 44 years of journey in construction business, TOTAL continues to show constant improvement in the operational and financial performance. TOTAL continually strives to develop robust foundation in maintaining the image of a company with a good credibility and trustworthy from all stakeholders. This was shown in the acquisition of new contracts for many prestigious projects in 2014.

During this year, the construction project conducted by the Company remained focused on the construction of office building with the segmentation of high-end, A to A+ grades, and international standards. 4 (four) new prestigious contracts, which included the joint operation projects with Japanese and Australian companies were to construct the MNC Media Tower, Astra Tower, office building in SCBD LOT 10 and Australian Embassy. In 2014, the Company had completed one masterpiece project, The Hermitage Hotel, that was filled

Hermitage yang kental dengan nuansa historis yang berlokasi di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Beberapa proyek prestisius lainnya masih dalam tahap persiapan, seperti Sequis Tower, Pondok Indah Residence, One Park Avenue, dan sebagainya.

Dari segi keuangan, target yang ditetapkan Manajemen pada tahun ini dapat tercapai melalui pencapaian laba bersih sebesar 109% dari target yang ditetapkan meski melemah dari pertumbuhan laba bersih tahun sebelumnya sebesar 15,7%. Hal ini telah diprediksi sebelumnya sehingga Perusahaan menetapkan target yang realistis terhadap pencapaian di 2014. Namun demikian, dari segi penandatanganan kontrak, TOTAL mampu meraih kontrak diatas target sebesar Rp6,2 triliun dari target Rp5 triliun yang ditetapkan. Dengan komitmen untuk memberikan kualitas dan sasaran menggandeng pelanggan berulang (*repeat client*), proyek yang dikerjakan TOTAL sepanjang tahun 2014 terbukti melayani 74% proyek dari pelanggan berulang.

Dari beberapa sudut pencapaian lainnya, gambaran singkat kinerja Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari segi finansial, neraca per 31 Desember 2014 ditutup dengan jumlah aset sebesar Rp2,5 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 11,6% dibandingkan posisi neraca pada akhir tahun 2013 dengan jumlah Rp2,23 triliun.
2. Dari pos laba rugi selama tahun 2014, diperoleh pendapatan usaha sebesar Rp2,11 triliun atau mencapai 105% dari target yang ditetapkan dan menurun 7,9% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp2,29 triliun.
3. Debt to Equity Ratio Perusahaan tercatat sebesar 2,1 kali. Maka semakin kecil persentase DER menunjukkan Perusahaan semakin mampu membayar utang Perusahaan.
4. Sementara dari segi tingkat kesehatan Perseroan, Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan opini tanpa modifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

with historical atmosphere, in Menteng area, Central Jakarta. Furthermore, several other prestigious projects were still in the preparation process, such as the Sequis Tower, Pondok Indah Residence, One Park Avenue, etc.

In terms of financial position, targets set by the management for this year was achieved by the 109% from the expected target, which was lower than that of the previous year at 15.7%. This had actually been predicted, and thus, the Company set a more realistic target for its achievement in 2014. Nevertheless, in view of the number of signed contracts, TOTAL had managed to record a contract with the value of Rp6.2 trillion, which exceeded the target set at Rp5 trillion. With our commitment to always deliver the quality and focus on repeat client as well, TOTAL's performance for 2014 had been proven excellent, as 74% projects that the Company earned were from repeat customers.

Based on other aspects related to the Company's achievements, the Company's performance could be described in the following results:

1. Financially, the balance sheet as of December 31, 2014 was closed with total assets of Rp2.5 trillion, a growth of Rp11.6% compared with the position at the end of 2013 at Rp2.23 trillion.
2. From the income statement in 2014, the revenue was booked at Rp2.11 trillion or 105% from the target set and declined 7.9% from Rp2.29 trillion in 2013.
3. Debt to Equity Ratio of the Company was noted at 2.1 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay off its debts.
4. Meanwhile, in terms of the Company's health index, the Company received an unmodified opinion from Public Accountant that audited its Financial Statements of the year. This showed that the Company has demonstrated adequate compliance with the laws and regulations, as well as internal control of the Company.

Di tengah kekhawatiran banyak kalangan menghadapi tahun 2014, TOTAL dengan komitmen untuk selalu mengedepankan kualitas terus dipercaya oleh para pelanggan setia menjadi mitra dalam menciptakan momen-momen sejarah baru.

While others were worried to face 2014, TOTAL, with its commitment to always prioritizing quality, continues to gain trusts from its loyal customers to become their partners creating the new historical moments.

Di tengah kekhawatiran banyak kalangan menghadapi tahun 2014, TOTAL dengan komitmen untuk selalu mengedepankan kualitas terus dipercaya oleh para pelanggan setia menjadi mitra dalam menciptakan momen-momen sejarah baru. Kami yakin bahwa prestasi terbesar Perusahaan adalah kepercayaan para pelanggan untuk kembali memilih TOTAL sebagai *partner* keberhasilan mereka. Perusahaan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kekeluargaan dalam relasi terhadap seluruh pelanggan dan menjanjikan kualitas pada bidang mutu produk, kesesuaian bangunan dengan *blue print* awal, produk konstruksi yang selaras dengan keseimbangan lingkungan, dan kesesuaian dengan aturan regulator menjadi prioritas. Kepercayaan ini didapat berkat topangan kualitas SDM yang terus ditingkatkan menuju standar internasional serta matang dalam penerapan *Lean Construction* di lapangan.

Dengan kesadaran bahwa inovasi, strategi jangka panjang dan pertumbuhan tidak terlepas dari dukungan kualitas SDM, TOTAL senantiasa memberikan prioritas pada pengembangan m-TOTAL melalui strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan. Konsep baru akan tetap dikembangkan seperti menciptakan lingkungan kerja yang kondusif di mana seluruh manusia TOTAL dapat dengan leluasa berekspressi, berinovasi dan mengembangkan diri. Melalui serangkaian program pengembangan yang terintegrasi, kami berharap bahwa pengembangan manusia TOTAL dapat diraih. Guna mendukung hal tersebut, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan dapat berperan aktif dalam menggapai visi tersebut.

While others were worried to face 2014, TOTAL, with its commitment to always prioritizing quality, continues to gain trusts from its loyal customers to become their partners creating the new historical moments. We believe that the Company's biggest achievement is its capability to maintain customer trust, those who put faith in TOTAL to become their partner of success. The Company continues to maintain close relationship with customers, always deliver quality in each product, ensure the conformity of the completed building with its initial blueprint, incorporate environmental aspects in construction products, and uphold compliance with the regulations. The Company was capable of maintaining customer trust due to the support from our qualified human resources that the Company continues to enhance, so that they could meet the international standard and became more proficient in implementing Lean Construction in the field.

Knowing that innovations, long-term strategies and Company's growth cannot be separated from HR qualification, TOTAL constantly focus its priority to the development of m-TOTAL in its short-term and long-term strategies. New concepts will continue to be developed, such as creating a conducive work environment in which all TOTAL people can be freely to express to innovate and to develop their competencies. Through a series of integrated development programs, we expect that the development of m-TOTAL can be actualized in the near future. Thus, pertaining to this matter, we encourage all stakeholders to actively participate in achieving this vision.



## Tantangan Perusahaan 2014

Perjalanan usaha TOTAL sepanjang 2014 ikut diwarnai beberapa tantangan. Kendala utama yang dihadapi Perusahaan adalah terhambatnya proses dimulainya beberapa proyek besar di 2014 akibat izin-izin memulai proyek yang masih tertangguhkan. Dengan menjadikan kualitas menjadi prioritas utama, TOTAL senantiasa diberi kepercayaan besar oleh para pelanggan untuk menangani proyek-proyek baru dan hampir seluruhnya tanpa melalui proses tender.

Tingginya permintaan atas pembangunan proyek baru harus dapat diimbangi dengan ketersediaan SDM Perusahaan yang mencukupi. Namun, tumbuh suburnya bisnis serupa di dunia konstruksi serta maraknya jurusan-jurusan baru di banyak universitas dan berkurangnya minat terhadap disiplin ilmu teknik sipil di banyak kampus menjadi tantangan tersendiri untuk memperoleh SDM yang tepat. Untuk itu, TOTAL kini menjadikan perekrutan dan pengembangan manusia TOTAL sebagai prioritas. Hal ini terimplementasi melalui berbagai program serta upaya menciptakan lingkungan kerja TOTAL sebagai tempat yang kondusif di mana seluruh manusia TOTAL dapat berekspressi namun tetap merasa nyaman dalam melakukan tuntutan pekerjaan yang ketat.

## Sinergi Tata Kelola Perusahaan

Memiliki reputasi sebagai perusahaan konstruksi yang terkemuka merupakan buah dari upaya pengelolaan perusahaan yang baik dan konsisten. Untuk itu, TOTAL senantiasa mengimbangkan praktik bisnis dengan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten dari waktu ke waktu. Dengan berpedoman pada GCG yang telah dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance serta pedoman lainnya seperti ASEAN CG Score Card yang bertaraf ASEAN.

Seluruh organ Tata Kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan jiwa serta prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan keadilan dalam menjalankan tiap fungsi, menentukan arah kebijakan maupun dalam memberi pertanggungjawaban pelaksanaan operasional di lapangan. Komite Audit TOTAL terus memberikan pengawasan terhadap kinerja keuangan serta

## Company's Challenges in 2014

The Company's business throughout 2014 was coloured with various challenges. One of the primary challenges faced by TOTAL was the delay in the permits issuance to commence several big projects in 2014. With quality as the main priority, however, TOTAL had continued to gain customer trust to handle their new projects, and most of the projects had been acquired through direct appointment or without bidding process.

High demand on the development of new projects must be balanced with the provision of Company's Human Resources. With the emergence of similar businesses in the construction sector, the opening of new faculties in universities with various new disciplines, which partly attributed to the declining interest in civil engineering study, the Company faced a certain challenge in recruiting the most appropriate employees for the business. Therefore, TOTAL is currently focusing itself in the recruitment and the development of TOTAL people within the Company. The Company seeks to achieve this matter by providing various programs and creating favorable working environment where TOTAL people can freely express themselves but remain comfortable in performing their high work demand.

## Synergy of Corporate Governance

Our reputation as one leading company in construction sector is the result of a consistent and proper management of the Company. Therefore, from time to time, TOTAL continues to balance its business practice with consistent implementation of good corporate governance principles, also with strong adherence to the Code of GCG issued by the National Committee on Corporate Governance, and to other guidelines such as ASEAN CG Score Card.

The Company also ensures that all instruments of Corporate Governance are role in line with the GCG principles, consisting of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, in performing each function, in determining the directions of the policies, and in responsibly executing the operational activities on the field. The Audit Committee of TOTAL continues to supervise the financial performance

kerja Internal Audit sehingga TOTAL mampu menunjukkan kredibilitas kinerja yang tinggi. Sistem manajemen risiko TOTAL berjalan dinamis dan akan lebih diintegrasikan di tahun 2015.

### **Menggenggam Peluang Usaha di 2015**

Memandang peluang yang masih tinggi dalam sektor properti, ke depan TOTAL tetap optimis meraih pertumbuhan demi pertumbuhan.

Dari sisi iklim politik, terpilihnya kepemimpinan baru di Indonesia membawa optimisme tersendiri bagi perekonomian domestik yang fokus dalam percepatan pembangunan Indonesia.

Pada tahun 2015, Indonesia akan turut serta dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). TOTAL memandang hal ini sebagai peluang yang memberikan tantangan tersendiri. SDM TOTAL diperhadapkan kepada pasar global yang begitu dinamis. Untuk itu, dalam dua tahun ini dan ke depan, TOTAL menaruh prioritas utama dalam pengembangan manusia TOTAL menuju *World Class People* melalui penerapan metode pelatihan maupun kurikulum *training* berstandar internasional.

Terkait rencana ekspansi Perusahaan, kami telah menyiapkan inovasi dan rencana pengembangan guna meraih pasar yang lebih besar. Tahun-tahun sebelumnya, produk TOTAL identik dengan pembangunan gedung berkelas yang juga telah memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan Perusahaan. Pada tahun-tahun ke depan, kami melanjutkan upaya pengembangan dalam segmen pembangunan apartemen selain *office building* yang masih menjadi keunggulan. Dalam segmentasi ini, kembali diferensiasi yang disuguhkan dalam tiap produk konstruksi TOTAL menjadi ciri pembeda, yaitu reputasi yang kuat atas kualitas bangunan serta target pada segmen puncak.

as well as Internal Audit performance so that TOTAL's performance shows its high credibility. The system of TOTAL's risk management keeps on moving dynamically and will be more integrated in 2015.

### **Seizing Business Opportunities in 2015**

Considering its high opportunities in property business sector, TOTAL remains optimistic on its capacity to achieve more growth in the future.

In terms of political climate, the newly elected President of Indonesia is believed to bring optimism for domestic economy that currently focuses on accelerating development in Indonesia.

Furthermore, Indonesia will enter the ASEAN Economic Community (AEC) era in 2015. TOTAL views this as an opportunity despite of the challenges that it brings. TOTAL's human resources will indeed face an extremely dynamic global market. Therefore, along this two years and ahead, TOTAL puts high priority to the development of TOTAL people so as to become the World Class People. This will be carried out by conducting trainings with international-standard curriculum.

Pertaining to the expansion plan of the Company, we have prepared a plan to innovate and develop the business so as to attain larger market. TOTAL's products in the previous year were characterized with the development of high-end buildings, which also contributed the largest to the Company's revenues. In the years to come, we will continue to expand and diversify our portfolio in apartment construction segment, besides office building as our differentiation. In this segmentation, we continue to differentiate ourselves by presenting our own characteristics in each of our product, namely our strong reputation on the building quality as well as the target of highest segment.

## Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2014, komposisi Direksi TOTAL mengalami perubahan dengan diangkatnya Bapak Ir. Teddy Budjain sebagai Direktur yang membawahi bidang Proyek. Selain itu, Pada 2014, Perseroan mengangkat Bapak Mozes Tuanakotta sebagai *Associate Director* yang membawahi Departemen HR, Personnel Adm. dan Training Center sehingga saat ini TOTAL memiliki sebanyak 8 (delapan) Direktur dari 7 (tujuh) orang Direktur pada 2013. Perubahan komposisi ini diharapkan semakin memacu kinerja maksimal seluruh jajaran Direksi untuk mencapai hasil yang lebih gemilang di tahun-tahun berikutnya.

## Salam dan Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia TOTAL, mitra usaha serta para pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, partisipasi dan dukungan yang sangat berarti dalam mendukung pencapaian TOTAL saat ini. Tanpa dukungan semua pihak, TOTAL tidak dapat menunjukkan dedikasi yang maksimal hingga meraih pencapaian dan prestasi. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada SDM TOTAL atas kegigihan dan ketekunan untuk menunjukkan kualitas sebagai manusia TOTAL yang andal, berkompeten dan profesional sehingga terus konsisten menggiring Perusahaan menjadi yang terdepan, dan di papan atas.

Salam,

## Changes in the Composition of Board of Directors

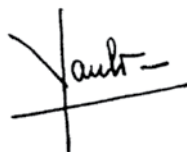
Based on the resolution of General Meeting of Shareholders dated April 25, 2014, the composition of Board of Directors of TOTAL changed with the appointment of Mr. Ir. Teddy Budjain as Director that specializes in Project field. In addition, in 2014, the Company appointed Mr. Mozes Tuanakotta as Associate Director that supervises Department of HR, Personnel Adm and Training Center. Thus, TOTAL's Board of Directors is composed of 8 (eight) Directors from 7 (seven) Directors in 2013. This change in composition is expected to spur optimum performance from the Board of Directors in order to attain more thriving results in the years to come.

## Remarks and Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to send my appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, TOTAL's customers, business partners as well as other stakeholders for the dedication, participation, and supports for us so that we are able to achieve the satisfying results in the current year. Without all the supports, TOTAL may not be able to show our utmost dedication and achieve such encouraging attainments. Our high appreciation is extended to each individual, for the hard work and perseverance in showing the quality of reliable, competent and professional TOTAL people, who consistently contribute and lead the Company to the front line of the industry.

Best Regards,

Jakarta, 8 April 2015  
Jakarta, April 8, 2015



Janti Komadjaja, MSc.  
Presiden Direktur  
President Director





**Dari kiri ke kanan:**  
From left to right:

**Ir. Moeljati Soetrisno**

Direktur / Director

**Ir. Mozes Tuanakotta**

Associate Director

**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**

Direktur / Director

**Ir. Handoyo Rusli, MT.**

Direktur / Director

**Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur / President Director

**Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.**

Direktur / Director

**Ir. Lio Sudarto, MM.**

Direktur / Director

**Ir. Saleh, MM.**

Direktur / Director

**Ir. Teddy Budjamin**

Direktur / Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Total Bangun Persada Tbk

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,  
with regard to Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi laporan tahunan perusahaan.

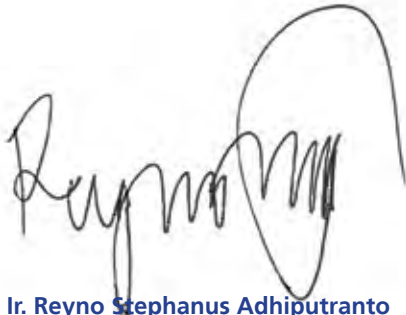
We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk 2014, is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

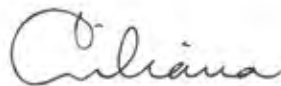
This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,  
8 April 2015  
April 8, 2015

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**  
**Presiden Komisaris &  
Komisaris Independen**  
President Commissioner &  
Independent Commissioner



**Liliana Komajaya, MBA.**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Drs. Wibowo**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Pinarto Sutanto**  
**Komisaris**  
Commissioner

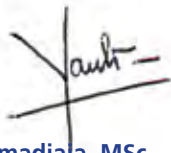


**Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Mustofa, CA**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors



**Janti Komadjaja, MSc.**  
**Presiden Direktur**  
President Director



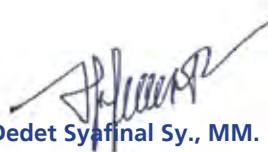
**Ir. Handoyo Rusli, MT.**  
**Direktur**  
Director



**Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.**  
**Direktur**  
Director



**Ir. Moeljati Soetrisno**  
**Direktur**  
Director



**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**  
**Direktur**  
Director



**Ir. Lio Sudarto, MM.**  
**Direktur**  
Director



**Ir. Saleh, MM.**  
**Direktur**  
Director



**Ir. Teddy Budjamin**  
**Direktur**  
Director



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE







# Sekilas Total Bangun Persada

## Total Bangun Persada in Brief

### Identitas Perusahaan

#### Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan Company Name</b>	PT Total Bangun Persada Tbk	
<b>Bidang Usaha Business Line</b>	Konstruksi	Construction
<b>Pembentukan Founded</b>	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk	4 September 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
<b>Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name</b>	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (1981)	Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada Tbk (1981)
<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)	IDR500,000,000,000 (five hundred billion rupiah)
<b>Kepemilikan (per 31 Desember 2014) Ownership (As of December 31, 2014)</b>	Pendiri 66,5% Umum 33,5%	Founder 66.5% Public 33.5%
<b>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.</li> <li>Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.</li> <li>Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.</li> <li>Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, tanggal Desember 2008.</li> <li>Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009.</li> </ul>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid in capital</b>	Rp341.000.000.000 (tiga ratus empat puluh satu miliar rupiah)	Rp341,000,000,000 (three hundred and forty one billion rupiah)
<b>Alamat Kantor Office Address</b>	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone : (+62 21) 5666 999 (hunting) Fax : (+62 21) 566 3069 E-mail : totalbp@totalbp.com www.totalbp.com	



Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi bisnis jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Langkah ini juga sekaligus dalam rangka menyukseskan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Through professional development process, TOTAL strives to position itself in the construction service business by starting its journey as a building contractor. This measure is also taken to achieve a sustainable national development.

#### RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Kiprah kami dalam industri jasa konstruksi telah terekam selama lebih kurang 44 tahun sejak didirikan pada 4 September 1970. Nama Perusahaan semula adalah PT Tjahja Rimba Kentjana sebelum berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) pada tahun 1981. Pada masa pendirian TOTAL, Indonesia tengah memasuki fase perkembangan ekonomi sehingga sangat membutuhkan jasa konstruksi guna membangun infrastruktur dan gedung yang dapat mendukung kegiatan ekonomi yang sedang menggeliat. Kemudian, TOTAL hadir menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air, di mana memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar bagi pergerakan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 1981, Perusahaan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi bisnis jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Langkah ini juga sekaligus dalam rangka menyukseskan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Memasuki era milenium, peran PT Total Bangun Persada dalam pembangunan nasional semakin dikukuhkan dengan mendirikan bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. TOTAL telah mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan ataupun bangunan pemerintah.

#### A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Our career in the industry of construction service has been recorded for at least 44 years since the Company was first established on September 4, 1970. First known as PT Tjahja Rimba Kentjana, the Company then renamed to PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) in 1981. At that time, Indonesia's economy was rigorously developing that the needs for infrastructure support to strengthen business activities were largely fundamental. TOTAL emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the movement and growth of the national economy.

In 1981, the Company was restructured and changed its name to PT Total Bangun Persada. Through process as professionals, TOTAL strives to position itself in the construction service business by starting its journey as a building contractor. This measure is also for the continued success of national development.

Entering into the millennium era, PT Total Bangun Persada continues to participate in the national development through the construction of monumental and prestigious buildings all over Indonesia. TOTAL has gained public trust in the construction service area, both for commercial and government buildings.

Dengan tekad yang kuat untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada tanggal 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

Dalam perjalanan panjang selama lebih dari 40 tahun, TOTAL terus mempersembahkan yang terbaik dan tumbuh dalam struktur modal yang kuat serta tim manajemen yang tangguh. Komitmen absolut menciptakan kualitas merupakan harga yang patut dibayar. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk menerapkan standar internasional di bidang konstruksi bangunan dan manajemen proyek di industri konstruksi Indonesia dengan terus meningkatkan keahlian di bidang konstruksi gedung-gedung tinggi. Selanjutnya, TOTAL terus menggandeng seluruh karyawan untuk turut berinovasi menciptakan mahakarya mendukung kinerja Perusahaan. Hasilnya, berbagai bangunan prestisius nan indah yang dihasilkan merupakan buah kolaborasi yang solid antar seluruh komponen. Visi TOTAL untuk menjadi kontraktor bangunan terkemuka yang didukung oleh kebanggaan dan keunggulan di bidang konstruksi kini semakin terwujud.

#### ***Pride and Excellence***

Kini TOTAL telah dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia dan kini telah memiliki portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari resor serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Secara keseluruhan, TOTAL telah membangun lebih dari 800 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas, perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan indoor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Beberapa proyek terkini yang telah selesai dikerjakan antara lain adalah Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen

Determined to continuously develop the business, TOTAL conducted Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange(now Indonesia Stock Exchange) on July 25, 2006. Since then, PT Total Bangun Persada was officially a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk, listing 2.75 billion of shares under the TOTL ticker symbol. The Company issued 660 million of bonus shares on June 28, 2010, making current outstanding shares at 3.41 billion.

For more than 40 years of career, TOTAL continues to deliver the best and grow in a strong capital structure and firm management team. Our absolute commitment to delivering quality products shall pay off. As such, TOTAL is committed to implementing international standards in building construction and project management activities within Indonesia's construction industry while continuously improving expertise as the contractor of high-rise building. Thus, TOTAL continues to embrace all of the employees to take part in making innovation and create a masterpiece to support the Company's development. As a result, the Company is capable of producing various prestigious and beautiful buildings, thanks to the solid collaboration from all components. TOTAL's vision to become "a renowned building contractor", supported by pride and excellence in the construction sector, is getting closer to realization.

#### ***Pride and Excellence***

Now TOTAL has been widely known as a construction service company for quality and prestigious high-rise buildings. TOTAL continues to compete for various prestigious projects in Indonesia and is already strong with extensive project portfolio, encompassing resorts as well as high-rise, unique, high-quality, and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 800 buildings, including commercial buildings, middle and upper class apartment & condominium, office complex, shopping mall, college, hospital, house of worship, TV station, and indoor amusement park spread all over Indonesia.

Some of our current projects which have been completed included Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak

Dengan terus melakukan *improvement*, *waste management*, dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, secara konsisten TOTAL telah menghasilkan kinerja yang berkualitas yang mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

*By continuously creating improvement, conducting waste management and innovation, both in head office and project site, TOTAL has consistently brought quality performance that is able to answer business challenges as well as dynamics in the future.*

The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Menara Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, K-Link Tower di Jakarta Selatan, The Chedi Sakala Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Tower Jakarta Selatan, Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Holiday Inn Tanjung Benoa, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin Probolinggo, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas, Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, dan SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort di Pulau Bintan, Villa Lagoi-Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor, Green Office Park 6 Serpong, Saripetojo Solo Hotel, serta Graha Beta Benhil.

Di tahun 2014, proyek-proyek yang masih dalam tahap pengerjaan antara lain ICE (dahulu Indonesia International Expo – IIE) Serpong, Tangerang Menara Danamon – Jakarta, Menara Sentraya Jakarta Selatan, The Tower Jakarta Selatan, Pondok Indah Residence, Santika Premiere Beach Bali Hotel, 1 Park Avenue – Jakarta, Sequis Development.

Apartment in Sudirman, Central Jakarta, Trans Studio Makassar and Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza at TB Simatupang, Allianz Tower at Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Condominium at Mega Kuningan in South Jakarta, K-Link Tower in South Jakarta, Ramada Sakala Condotel, PLTU Kebun Agung Lahat, Guesthouse Balikpapan, Sentraya Tower at Blok M, South Jakarta, GKM Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite at TB Simatupang, South Jakarta, Holiday Inn Tanjung Benoa, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin Probolinggo, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall at Graha Reformed Millenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously : Regent Hotel) at Segitiga Emas, Jakarta, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Areas in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon resort in Bintan Island, Lagoi-Bintan Villa, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Neo Simatupang Hotel, Indrokordsa Factory at Citereup, Bogor, Green Office Park 6 Serpong, Saripetojo Solo Hotel and Graha Beta Benhil.

In 2014, our in-progress projects are, among others, ICE (formerly Indonesia International Expo – IIE) Serpong, Tangerang, Danamon Tower in Jakarta, Sentraya Tower in South Jakarta, The Tower in South Jakarta, Pondok Indah Residence, Santika Premiere Beach Bali Hotel, 1 Park Avenue in Jakarta, and Sequis Development.



## Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada in Brief

TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek kerjasama, antara lain: Menara Astra Project Jakarta – KSO Dengan Shimizu Corporation, MNC Media Tower Project Jakarta – KSO Dengan Shimizu Corporation, Grade A Office At SCBD Lot. X – Jakarta KSO Dengan PT Takenaka Indonesia, Australian Embassy – Kuningan, South Jakarta, KSO Dengan LCI (PT Leighton Contractors Indonesia).

Pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi selama lebih kurang 44 tahun berdiri. Selama itu pula, TOTAL telah melahirkan konsep diferensiasi serta transformasi yang berkualitas dan menjunjung inovasi sebagai landasan kerja dalam bidang jasa konstruksi. Dengan terus melakukan *improvement*, *waste management*, dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, secara konsisten TOTAL telah menghasilkan kinerja yang berkualitas yang mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang. Tekad TOTAL untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia pun semakin terwujud.

### Spesialisasi High Rise Building

Selama bertahun-tahun, TOTAL senantiasa memfokuskan industrinya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). Hingga kini, TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang paling berkkelas di Indonesia antara lain Empire Tower, gedung GKBI, The Four Season Hotel, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower dan Central Park di Podomoro City.

Sejalan dengan waktu, TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi. Perusahaan semakin didukung dengan implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

TOTAL also engaged in joint operation projects, including: Astra Project Tower in Jakarta – JO with Shimizu Corporation, MNC Media Tower Project in Jakarta – JO with Shimizu Corporation, Grade A Office at SCBD Lot X – Jakarta, JO with PT Takenaka Indonesia, Australian Embassy – Kuningan, South Jakarta, JO with LCI (PT Leighton Contractors Indonesia).

Such achievement is a testament to TOTAL's professional expertise and reliable experience within the construction service for 44 years. Throughout the years, TOTAL has created a quality differentiation concept and transformation that uphold innovation as our work foundation in the construction service business. By continuously creating improvement, conducting waste management and innovation, both in head office and project site, TOTAL has consistently brought quality performance that is able to answer business challenges as well as dynamics in the future. TOTAL's vision to become a world class construction service company will be achieved.

### High Rise Building Specialization

For years, TOTAL focused its business activities in the construction of international-standard building, especially the commercial high-rise one. To date, TOTAL has developed a unique and the top-class high-rise building portfolio, among others, The Empire Tower, GKBI building, The Four Season Hotel, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, and Central Park at Podomoro City.

Over time, TOTAL keeps growing and enhancing experience in the construction service field. The Company is further supported by the implementation of a number of strategic and operational policies, such as work efficiency and optimal utilization of resources, to maintain our sustainable growth. This measure will increase the overall project's productivity without degrading the commitment to quality and customer service.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Namun, sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI), lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. Saat ini, TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

Adalah sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan mahakarya berstandar internasional dengan penuh integritas.

To increase our efficiency, TOTAL also implements a *Lean Construction* program that is able to cut down inefficient work procedures such as assembly process and project delay that result in delayed completion time and waste of building materials, which adversely impacts TOTAL's performance. The implementation of *Lean Construction* will improve the Company's productivity and minimize waste production, which will give positive contribution to the environment and TOTAL's revenue.

Alignment of strategies is also conducted by optimizing financial resources and professionalism in aspects that become TOTAL's core competencies. Thus, TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues upholding the principle of being the best in our specialization of high-rise building by optimally empowering our resources and finance.

However, as a company whose operation directly affects environment and nature surrounding the project areas, TOTAL is working to prevent negative impact to the environment by actively taking part as one of the founders (*corporate founder*) of *Green Building Council Indonesia* (GBCI), an independent foundation to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environments in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building against the green building construction standard, but also implementing the standard in every project execution.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpiece with integrity.

## Membangun Keyakinan berdasarkan Kepercayaan dan Keandalan

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar baru bagi industri konstruksi di Indonesia.

Hingga saat ini, TOTAL telah memiliki reputasi terhormat atas kemampuannya dalam memberikan layanan jasa konstruksi yang profesional. Hal tersebut telah diraih dengan menerapkan beberapa cara, yaitu:

1. Berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip usaha yang wajar dalam berinteraksi dengan para klien dan supplier. TOTAL selalu memelihara dengan baik kepercayaan para klien atas kemampuannya untuk memastikan bahwa investasi klien akan menghasilkan bangunan bertingkat yang berkualitas.
2. Berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek secara tepat waktu sesuai dengan anggaran dan spesifikasi yang ditetapkan.
3. Senantiasa memastikan keterlibatan setiap pihak hingga proyek selesai tepat waktu dan tidak pernah mengesampingkan suatu proyek demi laba semata.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. Dalam setahun, TOTAL dapat memperoleh sekitar 35-40 proyek dan lebih dari setengahnya berasal dari *repeat order*. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

## Building Confidence Based on Trust and Reliability

TOTAL believes that trust is a key factor behind our sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. Our reliability is also a crucial factor and the basis for determining new benchmark for the construction industry in Indonesia.

To date, TOTAL has a respectable reputation for its capacity to provide professional construction services. This reputation is achieved because of our effort to implement the following commitments:

1. Commitment to implementing fair business principles in interacting with clients and suppliers. TOTAL continues to maintain client trust in the Company's capability of ensuring that the client's investment will result in a quality high-rise building.
2. Commitment to completing each project within schedule, budget, and specification that have been set forth earlier.
3. Commitment to continuously ensuring the participation of each party in the project execution, from its commencement to its completion, irrespective of the project's budget.

TOTAL believes that attention to detail in each project, starting from the quality of finishing process to project safety and cleanliness, is a reflection of TOTAL's professionalism. With our reputation and the best service, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction. Within a year, TOTAL has obtained 35-40 projects, and more than half of it is a repeat order. Our credibility is then getting stronger with the trust from reputable architects that put faith in us to translate their designs into real buildings.



Kepercayaan yang telah diraih, membutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun. Oleh sebab itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan spirit TOTAL bukan hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

Saat ini, TOTAL telah tumbuh dan berkembang dari kontraktor umum menjadi perusahaan konstruksi yang berfokus pada bangunan-bangunan tinggi, terpercaya, serta disegani oleh kalangan industri dan klien di tingkat internasional.

### Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *Basic Needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi baru dan lama, yang bersaing dalam membaca, mendikte dan menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Didukung oleh perekonomian yang stabil serta iklim investasi yang kondusif, akan mendorong perdagangan dan merangsang kebutuhan akan konstruksi modern sebagai sarana kerja, bisnis, dan tempat tinggal. TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL yakin bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will maintain this reputation and achievement in conducting every business activity. Such commitment is in line with TOTAL's principle, "we not only build buildings, but also trust".

TOTAL has currently transformed from general contractor to construction company specializing in high-rise building, trustworthy as well as respected by companies in the industry and clients globally.

### Moving Forward

TOTAL has great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as "Basic Needs" industry that provides primary needs of human being for moving space and place of living. Such industry is dynamic and has ample room for innovation and unlimited growth. On the other side, challenges also come from the increasing number of experienced and emerging construction companies, who are competing in reading, dictating, and dominating construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the country has created an extensive competition for global businesspeople and is a challenge for TOTAL to scale up its business performance.

Stable economic conditions and favorable investment climate will spur trading activity and stimulate demands for the existence of modern construction as a residential, work facilities, and business opportunities. TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication to fulfilling customer needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measure will be effective to reach business growth for the Company and maintain our position at the forefront for the upcoming years

# Bidang Usaha

## Line of Business



Dalam menjalankan kegiatannya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan.

In operating its business activity, TOTAL has the commitment to become the leading company capable of providing benefit to all of customers and increasing the Company's value.

### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No. 35 tanggal 20 April 2009), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3, halaman 5) adalah pembangunan dan industri.

Dalam menjalankan kegiatannya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

### BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 35 dated April 20, 2009), the purposes, objectives, and business activities of the Company (expressed in article 3, page 5) focus on construction and industry.

In operating its business activity, TOTAL has the commitment to become the leading company capable of providing benefit to all of customers and increasing the Company's value. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspect, and attitude to carefully consider every applicable policy and business activities.



TOTAL mengandalkan **keunggulan, keahlian, serta dedikasi** terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan SDM dan teknologi yang terbaik.

TOTAL relies on excellence, expertise, and dedication to fulfilling the customers' needs by capitalizing on the best human resources and technology.

## PRODUK DAN JASA

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor (*Contractor*).

### 1. Kontraktor Utama

Sebagai kontraktor utama, TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab, meliputi:

- Pengurusan proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai.
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.
- Penerapan metode konstruksi yang optimal.
- Manajemen lapangan.
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

### 2. Kontraktor Rancang dan Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal

## PRODUCTS AND SERVICES

TOTAL runs construction service business by focusing on building construction service as contractor.

### 1. Main Contractor

As the main contractor, TOTAL assumes the following roles and responsibilities:

- Overall project administrator, starting from the project commencement to completion.
- Selection and procurement of building materials.
- Optimal application of construction methods.
- Field-site management
- Recruitment and management of all sub-contractors

Moreover, TOTAL also undertakes *Joint Operation* for big-scale and international projects.

### 2. Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation through innovations and implementation of new inputs in any projects in progress, such as method of design and build. This method provides significant benefit in project development.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and provider of integrated design team from the commencement of the project. This way,



pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap *cost* yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum diatas.
- Pengoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E.
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

#### **KARAKTERISTIK USAHA**

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi ini dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai SDM, sub-kontraktor dan mandor. Untuk itu, TOTAL menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, mengadakan pelatihan para subkon, sehingga mereka menjadi nyaman dan dalam jangka panjang, mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga kualitas, waktu, biaya tetap terjaga. Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih

customers do not necessarily deal with other parties. This is because TOTAL, as the project coordinator, will be the one responsible for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increases, and ensure that the project will be completed and delivered on schedule. TOTAL designs and builds various projects in varied specifications.

This design and build services includes:

- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above.
- Coordinating internal design team and third party consultants, such as : architects, structures, M&E.
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

#### **BUSINESS CHARACTERISTICS**

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:

- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material price, petroleum, and Rupiah exchange rate will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by purchasing primary materials in bulk after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges that are faced by contractors, especially regarding human resources, sub-contractors, and project supervisor. Therefore, TOTAL always maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within timetable and according to the procedure. TOTAL also provides trainings for the sub-contractors to make them feel comfortable working with TOTAL. In the long run, it is expected that they can be TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality and cost and time efficiency as well. Nevertheless, TOTAL, anticipates that by focusing

yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari pondasi sampai *finishing* bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses *design*, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, dan antisipasi target waktu. Disini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan *owner* serta partisipan lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari cara pengambilan keputusan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

on giving value and quality products to customers, instead of lowering its service price. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes the creation of building design, the project execution, the problem solving, the discussion on quality and cost, as well as anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants. It is also worth noting that the quality of work is not only determined from the result of the final product, but also from the day-to-day decision-making process. This principle shall add to the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.

- Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain designer, konsultan pengawas, *Quantity Surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga menjembatani keinginan owner dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan *culture* dan m-TOTAL, sehingga owner puas.
- In the business of construction service, customers' interest is indeed an important element that must be protected by several parties or agencies, such as designers, supervisory consultant, Quantity Surveyor, bank/financial institutions and insurance bodies. Nevertheless, such protection is not enough, especially if the contractor is less credible. Now, as for TOTAL's own stance, TOTAL always executes its construction project by involving the entire parties. Even further, TOTAL seeks to bridge the interest of the project owner with that of the related parties to achieve the desired result. TOTAL has made this possible by implementing the Company's culture and involving m-TOTAL in the process, so that the project owner is satisfied.

## PENGEMBANGAN USAHA

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkannya, yakni:

### a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi, komersial, dan industrial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan keuangan di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL.

Sampai saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

### b. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dimana manajemennya dikelola oleh The Chedi dan proyek perkantoran GKM Tower yang mengusung "*green concept*" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), dimana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Investasi awal untuk mendirikan TPI sebesar Rp25 miliar, berasal dari kas internal.

TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013 dan sudah berhasil memperoleh pekerjaan pengadaan dan pemasangan

## BUSINESS DEVELOPMENT

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. We believe that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

### a. Expertise

TOTAL focuses to excel in building construction segment, comprising high-rise, commercial, and industrial buildings, by the strategies of optimizing human resources and finance in the fields that become TOTAL's competencies.

To date, TOTAL's expertise proves reliable to achieve excellent differentiation in effectively competing for winning various prestigious projects in Indonesia.

### b. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in the property business. With paid-up capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed Condotel project in Tanjung Benoa, Bali under the management of The Chedi and GKM Tower Office building project, which carried the "*Green Concept*" theme at TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has also established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. The initial investment to establish TPI amounted to Rp25 billion, generated from internal cash.

TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced in 2013 and has expanded its project portfolio in procurement and installation of steel structure for a



struktur baja untuk beberapa bangunan pabrik. Pada masa mendatang, Perseroan optimis dapat memperluas bidang pekerjaan TPI.

Beberapa proyek yang pernah dilaksanakan oleh TPI antara lain, Proyek Pabrik Indokordsa di Citereup, Proyek Asahi Indofood serta EPCC Total Proyek Panas Bumi di Kamojang.

#### **c. Diferensiasi**

Dengan spesialisasi *High Rise Building*, TOTAL telah masuk dalam salah satu kontraktor terbaik di Indonesia. Selain dengan keahlian tersebut, Perusahaan juga didukung dengan strategi diferensiasi yang terimplementasikan pada satu hal, yakni kualitas.

TOTAL telah menerapkan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek yang dijalankan mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya. Upaya ini menjadikan TOTAL sebagai yang utama dalam menempatkan kualitas.

TOTAL memiliki komitmen terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, tetapi juga menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL meyakini bahwa kebutuhan klien adalah yang utama, dan oleh sebab itu, kualitas yang diberikan senantiasa berorientasi pada kepentingan klien.

#### **d. Standar Internasional**

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu berkompetisi dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

number of factories. The Company is optimistic in its capability to expand TPI's business lines in the future.

Some of the projects which has been conducted by TPI are, among others: Indokordsa Factory Project in Citeureup, Asahi Indofood Project as well as EPCC Total Kamojang Geothermal Project.

#### **c. Differentiation**

Specialized in High-Rise Building, TOTAL has become one of the best contractors in Indonesia. In addition to such expertise, the Company is also supported with differentiation strategy implemented in one aspect, namely quality.

TOTAL has implemented quality in many forms within operations of each project stage, starting from the use of high quality building materials, reliable method for construction, project execution and the employment of best professionals in their field. Such measure is a testament to TOTAL's commitment to quality.

TOTAL's commitment to quality is not limited to a project completion and its handover, but also the provision of comprehensive service excellence even until the expiry of the contract period. TOTAL believes that customers' needs should be its main concern. Therefore, the Company should deliver quality works that meets the customers' best interest.

#### **d. International Standards**

TOTAL is one of few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL is capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:

**Bidang Usaha**  
Line of Business

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam didalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.
- TOTAL has excellent track records in customer service, in the pre-execution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international-standard projects.
- The Company is known for its consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

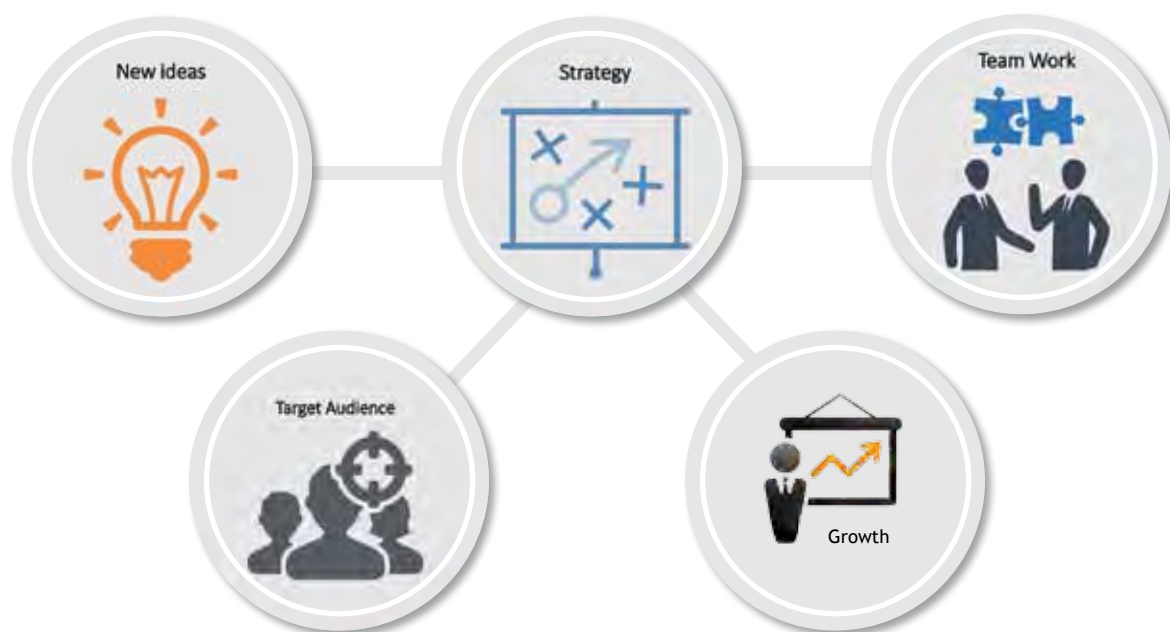
Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer-oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical skills in dealing with the vibrant construction service business.



# Strategi

## Strategy



### Strategi

Strategi utama TOTAL adalah menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan perang harga.

- pembangun yang berkualitas,
- terpercaya dan dapat diandalkan,
- berorientasi terhadap pelanggan dan kesempurnaan melayani pelanggan,
- kinerja berstandar internasional, serta
- kinerja keuangan yang baik dan sehat.

### Fokus

Fokus TOTAL terbagi dalam dua bagian:

#### *Spesialisasi*

- Gedung komersial dan gedung bertingkat
- Bangunan industri

#### *Pelayanan*

- Konstruksi
- Manajemen Proyek
- Rancang dan Bangun
- Proyek Siap Pakai

### Strategy

TOTAL's main strategy is to be the leading construction company through the implementation of a differentiation strategy instead of low price strategy.

- Quality Builder
- Trustworthy and Reliable
- Customer Oriented & Customer Experience Excellence
- International Standard Performance
- Financially Sound

### Focus

TOTAL has two focuses:

#### Specialization

- Commercial and high-rise buildings
- Industrial plants

#### Service

- Construction
- Project Management
- Design and Build
- Turn Key



# Testimoni Karyawan

## Employee Testimonies



**BRAVOPUTRA WIDANIARSA**  
(PQ Manager / Dept.PQ)  
M-TOTAL selama 10 Tahun  
m-TOTAL for 10 years

"Saya mengalami lebih banyak suka dibanding duka selama 10 tahun bergabung bersama TOTAL. Saya juga melihat Perusahaan terus berkembang dari tahun ke tahun. Tentu saja hal ini tidak luput dari komitmen terhadap peningkatan kualitas SDM sebagai aset Perusahaan yang paling berharga. Perusahaan telah memberikan pelatihan yang mendukung peningkatan KPI saya. Perusahaan juga telah melakukan mekanisme profesional seperti sistem remunerasi maupun peningkatan kompetensi serta *assessment* terhadap SDM secara objektif. Saya berharap TOTAL dapat terus membuat inovasi-inovasi cemerlang untuk meningkatkan kualitas Perusahaan ke depan."

"I encountered more joy than sorrow for 10 years I joined TOTAL. The Company also keeps on growing year by year. This is inseparable from the commitment to improving human resources' quality as the Company's most valuable asset. The Company has given necessary training to support my KPI improvement and run professional mechanism such as remuneration system, competency improvement, and objective assessment on human resources. I hope TOTAL is capable of continuously creating brilliant innovations to further improve the Company's quality in the future."



**R.A. DEWI PUJANINGRUM**  
(Quantity Surveyor/1 Park  
Avenue Project)  
M-TOTAL selama 3,5 Tahun  
m-TOTAL for 3.5 years

"Saya bangga menjadi salah satu bagian dari manusia TOTAL. Perusahaan telah memberikan pembekalan yang berguna dan baik, bahkan ketika terjun ke dalam proyek kami masih diberikan pembekalan-pembekalan yang bermanfaat. Melalui berbagai training rutin yang diberikan, saya memperoleh banyak wawasan dan hal-hal baru yang berguna untuk melahirkan inovasi-inovasi. Di samping itu, Perusahaan juga mampu menciptakan iklim positif untuk memacu semangat kerja kami untuk memberikan yang terbaik. Berharap TOTAL dapat semakin maju dan meningkatkan bentuk-bentuk pelatihan lainnya seperti kebutuhan pelatihan *soft-skill*."

"I am proud to be a part of the TOTAL people. The Company has provided good and useful trainings, even after we are assigned in the projects. Through various routine trainings, I learned a lot of new things to produce innovations. Besides, the Company is also capable of creating positive atmosphere to stimulate our spirit to give the best at work. Hopefully TOTAL could advance further and create more trainings, such as soft-skill training."



**MARIA KRISTIEN B.**  
(Acct. Manager /  
Dep. Accounting)  
M-TOTAL selama 28 tahun

"Dibutuhkan proses dan waktu untuk membentuk karakter menjadi m-TOTAL yang potensial. Perusahaan telah berkomitmen memfasilitasi seluruh SDM dengan pelatihan-pelatihan yang dapat memaksimalkan seluruh potensi menuju manusia TOTAL yang diharapkan. Selain pelatihan, diadakan juga *event* kebersamaan antara jajaran Direksi dengan seluruh karyawan agar suasana kekeluargaan tercipta sekaligus menunjang kinerja m-TOTAL. Bagi saya, Perusahaan telah mampu mengakomodir kebutuhan pelatihan yang relevan dengan posisi saya sekarang. Saya berharap ke depan Perusahaan dapat terus memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kinerja SDM secara lebih komprehensif baik teknis maupun non-teknis sehingga tercipta iklim positif untuk memaksimalkan manusia-manusia TOTAL."

"It requires process and time to build up good character as m-TOTAL with great potentials. The Company has committed to providing all human resource with various trainings to maximize their potential to become the expected TOTAL people. Other than trainings, gathering is also conducted among Board of Directors and employees to create a family atmosphere to support m-TOTAL's performance. As for me, the Company has been able to accommodate the needs for trainings that are relevant to my current position. I hope that the Company will continue to hold trainings in order to support human resources' performance more comprehensively, both technically and non-technically, in order to create a positive atmosphere to maximize all of the TOTAL people"



**MOCH. SHOLIKHUDIN**  
(Estimate Manager /  
Dep. Estimate)  
m- TOTAL selama 12 tahun  
m-TOTAL for 12 years

“Saya terkesan dengan adanya budaya m-TOTAL. Dengan memahami dan mempraktekkan budaya m-TOTAL secara konsisten yaitu dalam berorganisasi maupun dalam berelasi dengan para *owner*, seluruh karyawan dapat mencerminkan bentuk pelayanan berkualitas. Saya juga merasa berkembang dengan pelatihan yang disediakan melalui TCI. Program-program yang ada telah berdampak positif. Harapannya, ke depan program-program yang ada semakin dikembangkan seperti, tema: *Cost Plan Estimation*, *Potensi Value Engineering*, *Negosiasi win-win solution*, serta diterapkan *monitoring* budaya m-TOTAL secara terukur.”

“I am impressed by the existence of m-TOTAL culture. By understanding and consistently practicing m-TOTAL culture in running the organization and maintaining relation with the owners, all of the employees could be the proof of qualified service. I myself also feel improved after taking trainings from TCI. These programs has brought positive effects and hopefully, more programs will be developed by raising several new themes in the programs, such as *Cost Plan Estimation*, *Value Engineering Potential*, and *Win-Win Solution Negotiation*. Besides, it is expected that monitoring of m-TOTAL culture can be done in a measurable manner.”



**HILNAN GUNAWAN**  
(Quantity Surveyor / 1 Park Avenue Project)  
M-TOTAL selama 4 tahun  
m-TOTAL for 4 years

“Saya merasa bahagia dan bangga menjadi bagian dari manusia TOTAL. Menurut saya TOTAL adalah perusahaan yang tidak hanya mencari keuntungan untuk perusahaan semata, tetapi juga peduli terhadap pengembangan karyawannya. Pelatihan-pelatihan yang diberikan selama ini selalu bermanfaat bagi pengembangan diri kami. Saya berharap manusia TOTAL dapat selalu menjaga dan membangun kekompakan serta rasa kekeluargaan sehingga dapat menjadi tim yang kuat dan solid.”

“I feel happy and proud to be a part of TOTAL people. I think TOTAL is the kind of company that do not solely seek for profit, but also care about the development of its employees. The trainings given to us are always useful for our self-development. I wish all of the TOTAL people could always take good care and build solidarity and sense of kinship to create a solid and strong team.”

“Saya merasa berada di tengah keluarga yang harmonis karena sekecil apapun kontribusi yang saya lakukan selalu diapresiasi. Perusahaan juga selalu berupaya untuk memaksimalkan potensi SDM-nya dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang menunjang totalitas kinerja sebagai manusia TOTAL. Bagi saya, 11 tahun menjadi bagian dari m-TOTAL merupakan suatu kebanggaan tersendiri.”

“I feel like being among a harmonious family, because no matter how small I contribute, it will always be appreciated. The Company also keeps on trying to maximize its human resource potential by conducting various trainings to support their optimum performance as m-TOTAL. As for me, being a part of m-TOTAL for 11 years has given its own pride.”

**PONIJO**

(Customer Care Coordinator / Dep. Customer Care)  
M-TOTAL selama 11,5 tahun / m-TOTAL for 11.5 years



**ELIZA TJAHJANTO**  
(Site Engineer / Binus Alam  
Sutra Project)  
M-TOTAL selama 9 Tahun  
m-TOTAL for 9 years

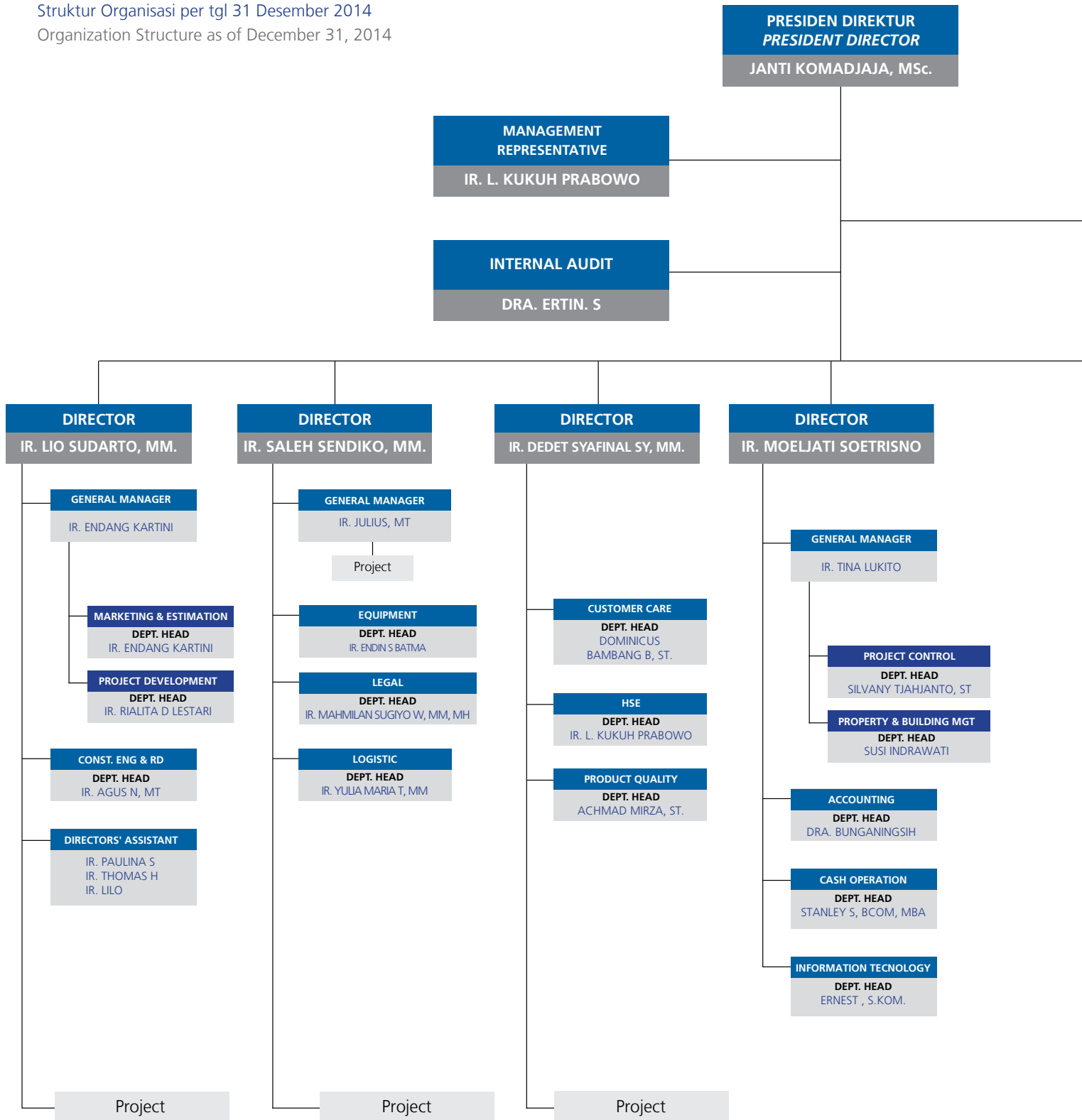
“TOTAL senantiasa memberikan kami kesempatan untuk berkembang dan peluang karier yang diukur berdasarkan kinerja secara merata. Pelatihan-pelatihan yang diberikan juga selalu relevan dengan apa yang kami butuhkan dan mendukung pengembangan kompetensi. Sebagai manusia TOTAL, kami dididik untuk selalu bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Saya berharap kedepannya pelatihan spesifik dapat secara terus menerus ditingkatkan agar manusia TOTAL semakin matang dan berkualitas prima.”

“TOTAL continues to give us the chance to grow and equal career opportunities based on our performance. The trainings have always been relevant to what we need and support our competency development. As TOTAL people, we are educated to be responsible and reliable. I hope there will be more special trainings conducted in the future to produce a fully-matured and excellent TOTAL people.”

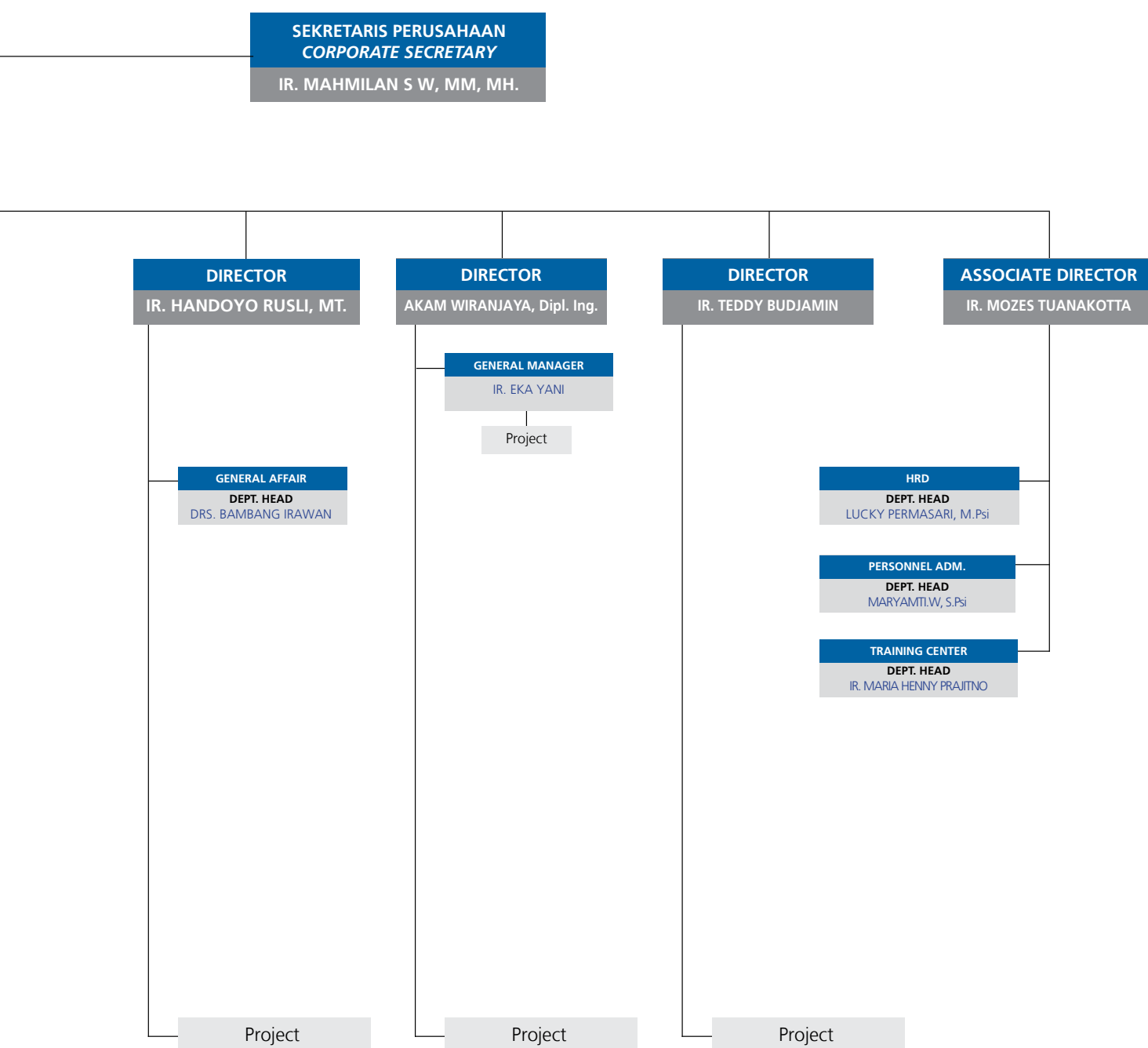
# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Struktur Organisasi per tgl 31 Desember 2014  
 Organization Structure as of December 31, 2014







# Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

## Vision, Mission & Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Values has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Values, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows :

## Visi Vision

---

PT Total Bangun Persada Tbk - perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

PT Total Bangun Persada Tbk - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

A respected major building construction organization in the region.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, bangga dan prima.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja serta memberikan pelayanan prima.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

## Misi Mission

Bangga & Prima dalam Konstruksi  
“Pride and Excellence in Construction”

## Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

### Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus

### Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

### Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

### Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

### Character

- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

### Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results





### **Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**

Presiden Komisaris dan komisaris Independen  
President Commissioner & Independent  
Commissioner

Warga negara Indonesia, 71 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1943. Merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Senior Manager & Development Manager. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), Managing Director (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 serta terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPSLB pada 25 April 2014.

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

### **Board of Commissioners' Profile**

A citizen of Indonesia, 71 years old, born in Yogyakarta in 1943. He graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001- 2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by EGM in April 25, 2014.



### **Pinarto Sutanto**

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, lahir di Kudus pada tahun 1949. Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

A citizen of Indonesia, 65 years old, born in Kudus in 1949. Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002. He has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.



### **Liliana Komajaya, MBA.**

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar Bachelor of Science Accounting dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

A citizen of Indonesia, 50 years old, born in Jakarta in 1964. Ms. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jagat Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.



### **Drs. Wibowo**

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1965. Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

A citizen of Indonesia, 49 years old, born in Jakarta in 1965. Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff. At present, he concurrently serves as Director in several companies, which are PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya, and PT Karunia Utama Lestari.



### **Mustofa, CA**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Surabaya pada 1949. Bapak Mustofa menjabat Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2006. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1976). Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai akuntan publik dan konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Jabatan terakhir saat masih berkarier di Akuntan publik adalah Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia (2002-2005). Pada saat ini beliau masih aktif sebagai anggota Dewan Penasehat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

A citizen of Indonesia, 65 years old, born in Surabaya in 1949. Mr. Mustofa has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He obtained Bachelor of Economics degree from Airlangga University (1976). He has more than 25 years of experience as public accountant and a business and management consultant for various companies, particularly in the field of business and financial management strategy. He served his last position as Managing Partner at Public Accounting Firm of Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, (2002-2005). Currently, he is an active member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).





## **Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.**

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Bapak Rudi S. Komajaya, meraih gelar Bachelor of Science in Building Science dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, dan Master of Science in Construction Management dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan Master of Business Administration dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Jaga Bangunpersada Komajaya (sejak 1997) dan Direktur PT Total Inti Persada (sejak 2005). Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai Project Engineer sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-Mei 2014)

A citizen of Indonesia, 47 years old, born in Jakarta in 1967. Mr. Rudi S. Komajaya, earned a Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He currently serves as Commissioner at PT Jaga Bangunpersada Komajaya (since 1997), Director at PT Total Inti Persada (since 2005). He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010-May 2014).



### **Janti Komadjaja, MSc.**

Presiden Direktur

President Director

Ibu Janti Komadjaja berkewarganegaraan Indonesia, berusia 49 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Sejak tahun 2009, Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur, beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier dengan berbagai penugasan di beberapa proyek, bagian Legal dan bagian Estimasi, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur pada tahun 2001 dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Master of Science, Construction Management pada tahun 1991.

## **PROFIL DIREKSI**

### **Board of Directors' Profile**

Mrs. Janti Komadjaja is a citizen of Indonesia, 49 years old, born in Jakarta in 1965. Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009; she joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. After developing career by accomplishing various assignments in several projects, as well as working in Legal division and Estimation division, she was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Master of Science degree in Construction Management in 1991.



### **Ir. Handoyo Rusli, MT.**

Direktur  
Director

Bapak Handoyo Rusli berkewarganegaraan Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Pekalongan pada tahun 1958. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Pada tahun 1991, Bapak Handoyo memulai karier bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Site Manager. Sebelum menjabat sebagai Direktur, ia menempati posisi sebagai Project Manager di beberapa Proyek TOTAL dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1982. Sedangkan gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali pada PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982).

Mr. Handoyo Rusli is a citizen of Indonesia, 56 years old, born in Pekalongan in 1958. He has served as Director since 2007. In 1991, he joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Manager. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. He completed his study at the Faculty of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His noteworthy professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager in PT Santraco Abadi (1982).



### **Ir. Dedet Syafinal Sy., MM**

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Bandung pada tahun 1958. Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia mengawali karirnya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai Estimator.

A citizen of Indonesia, 56 years old, born in Bandung in 1958. Prior to being appointed as Director in 2010, he served as Associate Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator.





### **Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.**

Direktur  
Director

Bapak Akam Wiranjaya berkewarganegaraan Indonesia, berusia 64 tahun, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karier sebagai Site Manager., beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980-1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Superintendent dan terakhir sebagai Site Manager (1990-1994).

Mr. Akam Wiranjaya is a citizen of Indonesia, 64 years old, born in Jakarta in 1950. Prior to being appointed as Director in 2010, Mr. Akam Wiranjaya initially served as Associate Director since 2003. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager. He graduated from Fachhochschule Hannover, Germany, with a Dipl. Ing. degree in 1979, and he became an entrepreneur in the construction industry (1980–1990). Then he worked at PT PP Taisei as Superintendent and his last position was Site Manager (1990–1994).



### **Ir. Moeljati Soetrisno**

Direktur  
Director

Ibu Moeljati Soetrisno berkewarganegaraan Indonesia, berusia 53 tahun, lahir di Pekalongan pada tahun 1961. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

Ms. Moeljati Soetrisno is a citizen of Indonesia, 53 years old, born in Pekalongan in 1961. She was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987–1988).



### **Ir. Saleh, MM.**

Direktur  
Director

Bapak Saleh berkewarganegaraan Indonesia, berusia 44, lahir di Bagansiapi-api tahun 1970. Beliau menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai Staff Engineering, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian gelar Magister Manajemen ia peroleh pada tahun 2010 setelah menempuh program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Structure and planning Engineer di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh is a citizen of Indonesia, 44 years old, born in Bagansiapi-api in 1970. Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He earned his Bachelor of Civil engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. He later earned a Master of Management degree in 2010 after going through MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Stucture and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.



### **Ir. Lio Sudarto., MM**

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, lahir di Ketapang, Kalimantan Barat, pada tahun 1966. Pada tahun 1990, Bapak Lio mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di Engineering dan Project Manager hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

A citizen of Indonesia, 48 years old, born in Ketapang, West Kalimantan, in 1966. In 1990, he joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.



### **Ir. Teddy Budjamin**

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta pada 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1984). Ditunjuk sebagai Direktur TOTAL berdasarkan hasil RUPS tahun 2014. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Konstruksi di PT Raka Utama (1983- 1985), dan pernah menjabat sebagai Manajer Kontruksi di PT Agresia International Inc (1985-1987), serta Project Manajer di PT Pembangunan Batam (1987-1989). Pertama kali bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Site Engineer pada 1989. Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai Project Manager TOTAL dan menangani beberapa proyek dari tahun 1989 hingga 2010. Dalam kurun waktu 2010-2014, beliau menjabat sebagai Project Coordinator.

A citizen of Indonesia, 56 years old, born in Jakarta in 1958. He completed his study in Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering, Tarumanegara University, Jakarta (1984). He was appointed as Director of TOTAL based on the GMS resolution in 2014. He started his career as a Construction Staff at PT Raka Utama (1983-1985), and a Construction Manager at PT Agresia International Inc (1985-1987), and Project Manager at PT Pembangunan Batam (1987-1989). He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Engineer in 1989. He has various experience as TOTAL Project Manager and managed some projects from 1989 until 2010. In 2010-2014, he served as Project Coordinator and handled many mega-sized projects.





## **Mozes Tuanakotta**

Associate Director

Associate Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Bogor pada 2 Juni 1958. Menamatkan S1 dengan Jurusan Elektro pada 1985 dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional – Jakarta. Ditunjuk sebagai Associate Director – HR TOTAL pada 2014. Sebelum bergabung dengan TOTAL, beliau pernah berkarir sebagai Dosen Elektronika, Customer Engineer di PT Metrodata Indonesia, dan Konsultan Perencana M&E. Bergabung bersama TOTAL pada 1992. Karir bersama TOTAL diawali sebagai staff M&E Engineering, dan kemudian menempati posisi-posisi Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), Asisten Direktur HR, dan Pimpinan Total Construction Institute (TCI).

A citizen of Indonesia, 56 years old, born in Bogor on June 2, 1958. He earned his bachelor's degree majoring in Electrical in 1985 from National Technical High School – Jakarta. Appointed as Associate Director – HR TOTAL in 2014. Prior to joining TOTAL, he was an Electronics Lecturer, Customer Engineer in PT Metrodata Indonesia, and M&E Consultant Planner. He joined TOTAL in 1992. He started his career with TOTAL as M&E Engineering Staff, and then filled the positions as follows: Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), HR Assistant Director, and the Leader of Total Construction Institute (TCI).

## Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

### 1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 dengan masa jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen hingga 25 April 2018.

### 2. Pinarto Sutanto

Menjabat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 3. Liliana Komajaya, MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 4. Drs. Wibowo

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 5. Mustofa, CA

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 6. Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

### 1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Reappointed as President Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014 while holding position as President Commissioner and Independent Commissioner with terms of office as President Commissioner and Independent Commissioner until April 25, 2018.

### 2. Pinarto Sutanto

Reappointed as Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 3. Liliana Komajaya, MBA.

Served as Commissioner pursuant to the reappointment by resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 4. Drs. Wibowo

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 5. Mustofa, CA

Served as the Independent Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 6. Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

## Dasar Hukum Penunjukan Direksi

### 1. Janti Komadjaja, MSc.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan (25 April 2018) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 2. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 3. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

### 4. Ir. Moeljati Soetrisno

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

### 1. Janti Komadjaja, MSc.

Served as the President Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years (April 25, 2018), as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 2. Ir. Handoyo Rusli, MT.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 3. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

### 4. Ir. Moeljati Soetrisno

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.



**5. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**6. Ir. Lio Sudarto, MM.**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**7. Ir. Saleh, MM.**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2011 dengan masa jabatan hingga 17 Mei 2014.

**8. Ir. Teddy Budjamin**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 25 April 2014 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

**9. Ir. Mozes Tuanakotta**

Menjabat sebagai Associate Director di bidang HRD, Personalia dan Training berdasarkan Surat Keputusan No. 587/B.2-01/VII/2014 yang di keluarkan di Jakarta pada 1 Juli 2014.

**5. Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

**6. Ir. Lio Sudarto, MM.**

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

**7. Ir. Saleh, MM.**

Serving as Company Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 28, 2011 with tenure until May 17, 2014.

**8. Ir. Teddy Budjamin**

Served as Company Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

**9. Ir. Mozes Tuanakotta**

Served as Associate Director in the field of HRD, Personal Information and Training pursuant to the Decree No. 587/B.2-01/VII/2014 issued in Jakarta on July 1, 2014.

# Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager

Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager



**Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager**  
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager





**Asisten Direktur, Dept. Head & Project Manager**  
Assistant Directors, Dept. Head & Project Manager





## Sambutan Associate Direktur Membawahi Departemen HRD, Personnel Adm. dan Training Center

Foreword from the Associate Director

Supervising HRD, Personnel Adm. and Training Center Department



**Ir. Mozes Tuanakotta**

Membawahi Departemen HRD, Personnel Adm. dan Training Center  
Supervising HRD, Personnel Adm. and Training Center Department

Indonesia tengah mempersiapkan diri menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015. Rencana tersebut merupakan bentuk partisipasi Indonesia dalam mendukung salah satu pilar dari 10 visi guna mewujudkan *ASEAN Community*. Bagi TOTAL, rencana tersebut sudah dipersiapkan dalam 2 tahun berjalan ini khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat Perusahaan agar siap memasuki persaingan global.

Sebagai Departemen yang menaungi bidang *Human Resource*, kami tertantang untuk menyiapkan tenaga kerja TOTAL agar dapat menghadapi persaingan tersebut. Untuk itu, beberapa strategi dan persiapan telah dirancang. Total Construction Institute (TCI) merupakan salah satu perwujudan dari semangat TOTAL memasuki persaingan bebas dan MEA 2015. Institut ini telah berdiri sejak 2012. Bermula dari pengimplementasian training-training yang relevan bagi pengembangan keterampilan *engineering* SDM TOTAL, kini TCI terus berkembang dalam materi pelatihan dan kurikulumnya. Dalam cetak biru program pengembangan melalui sistem terpadu ini, kami juga telah memasukkan kurikulum yang berstandar internasional. Setelah berusia 2 tahun, TCI telah menjadi layaknya kampus lanjutan serta menyediakan materi kurikulum dengan standar seperti dalam pendidikan formal di universitas.

Indonesia is currently preparing for the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015. This plan is a form of Indonesia's participation to support one of the pillars of the 10 visions towards ASEAN Community. For TOTAL, this plan is a new challenge that has been anticipated by the Company for the past 2 years, especially to prepare all elements of the Company for dealing with global competition.

As a Department that supervises human resources, we are challenged to prepare TOTAL people for addressing the challenge well. Therefore, we have designed several strategies and preparations through our in-house Total Construction Institute (TCI) established since 2012. TCI is certainly also one of the manifestation of TOTAL's high commitment to taking part in the free trade and AEC 2015. Starting from the implementation of relevant trainings for the engineering skills development for TOTAL's human resources, TCI continues to grow by developing its training material and curriculum. TCI is an integrated system, the blueprint of which includes development program where we have incorporated international-standard curriculum. In its second year since its first establishment, TCI has served like a college that provides curriculum materials with university-like standards.

Kami menyadari, manusia TOTAL harus dipersiapkan untuk memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki keterampilan mumpuni guna mengimbangi tuntutan bisnis yang semakin tinggi tersebut.

We then realize that TOTAL people should be well-equipped to have high competitive power and great expertise to meet the increasingly tough business challenges.

Hingga tahun 2014, terdapat total 4.541 peserta yang mengikuti program pelatihan di TCI. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 61% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebanyak 2826 peserta. Sementara total jumlah mandays di tahun 2014 tercatat sebanyak 4843 mandays, naik dibandingkan dengan 2013 sebanyak 3133 mandays. Total jam pelatihan adalah sebanyak 2.173 jam dan tingkat kehadiran peserta sebesar 87,99%.

As of 2014, there was 4,541 participants that attend training programs in TCI. This number grew by 61% compared with 2013 at 2826 participants. Meanwhile, total mandays in 2014 were 4843, increased by 3133. Total training hours were 2,173 hours with 87.99% attendance rate of the participants.

Selain TCI, Departemen Human Resource terus berinovasi dalam pola rekrutmen. Perekrutan dilakukan secara aktif seperti bekerja sama dengan berbagai media, kampus serta menerima hasil rekomendasi. Pada tahun 2014, sedikitnya 6000 pelamar tertarik bergabung bersama TOTAL. Kami menyambut baik antusiasme ini dan mengharapkan generasi-generasi muda dengan ide dan semangat yang segar dapat berkarier dan menghasilkan inovasinya bersama TOTAL.

Besides TCI, Human Resources Department will continue to make innovation in the recruitment pattern. The recruitment process has been actively carried out in cooperation with various media and campuses, and through recommendation. In 2014, there was a total of 6000 applicants who wanted to join TOTAL. Such enthusiasm bodes well for us and we expect to see young generations with fresh ideas and spirit to develop career in TOTAL, and to further create innovations along with us.

Masih terdapat beberapa kebijakan terkait pengembangan SDM yang dilakukan sepanjang tahun 2014. Melalui pembahasan Sumber Daya Manusia di dalam Laporan ini, para pembaca dapat mencermati berbagai strategi dan tolok ukur pencapaian yang telah dicatatkan oleh Departemen *Human Resource*. Merupakan harapan kami, *World Class People* yang didambakan akan diwujudkan serta TOTAL dapat menatap persaingan ke depan dengan penuh percaya diri.

Throughout 2014, we have conducted numerous human resources development activities. In the section of Human Resources provided in this report, readers can examine various strategies and performance indicators that have been achieved by Human Resource Department. It is certainly our hope that the vision of creating World Class People may come true, and TOTAL is capable of addressing the competition in the future with high confidence.

Salam,  
Best Regards,

**Ir. Mozes Tuanakotta**

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) dipandang sebagai aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Memiliki struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan (*human capital*) guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karenanya, TOTAL menaruh prioritas atas pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perusahaan untuk mempersembahkan dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi yang diusung.

Guna mendukung hal tersebut, TOTAL secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif. Langkah ini juga sebagai kontribusi dan tanggungjawab TOTAL untuk memberikan pelayanan terbaik dengan standar mutu terjamin pada seluruh pelanggan. Sebagai mitra strategis Perseroan, TOTAL mendorong seluruh karyawannya mengambil bagian secara aktif dan penuh tanggung jawab dalam tugas masing-masing serta memberikan pelatihan khusus bagi pengembangan setiap insan Perseroan sesuai bidangnya.

Bagi masa depan TOTAL, SDM juga merupakan aset penting bagi munculnya kader-kader kepemimpinan baru dengan keunikan dan kesegaran inovasi yang berbeda. Sehingga TOTAL secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mendorong semua karyawan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggung jawabnya dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Dengan turut melibatkan seluruh SDM yang dimiliki, diyakini tiap insan akan terdorong memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan.

Kokoh dalam kiprahnya sebagai *leading construction company* tidak menjadikan TOTAL berpuas diri. Perseroan harus mempersiapkan masa depan yang tentu penuh tantangan dan dinamika sengit. Sehingga menjadi komitmen Perseroan untuk mengupayakan SDM berkualitas *World class* di bidang konstruksi. Dalam hal ini, *HR Department* menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan. HR Total telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi

The Company sees human resources (HR) as vital asset to sustain the Company's business from time to time. Having reliable, loyal, and competent HR structure is the Company's main asset (*human capital*) in order to achieve the vision, mission, and business success both now and in future. Therefore, TOTAL puts priority on the development of HR, both individuals and within a team, as the Company's strategy to present and maintain the best performance in its construction service business.

For that purpose, TOTAL continues to nurture the development of our human resources through various integrated and comprehensive program. This step is TOTAL's contribution and responsibility to give the best service with guaranteed standard quality for all the customers. As strategic partners for our business operations, all employees are encouraged to actively take part in performing their respective duties with full responsibility. TOTAL will also continue to provide trainings that are tailored to the development of each individual according to his/her field.

For TOTAL's future, HR is a vital asset to create new generation that possesses its own uniqueness and new innovation. As such, TOTAL has sustainably implemented HR management strategy, encouraging all our employees to take greater roles within their duties and responsibilities in responding to every challenge and market dynamics. By involving HR, we believe that every individual will be encouraged to give the optimum contribution for the Company's performance achievements.

Strong as a leading construction company does not make TOTAL complacent. The Company must be ready for the future that is full of challenges and fierce dynamic. Thus, it has become the Company's commitment to preparing world class people in the construction business. In this case, the HR Department has become a work unit that takes active role in planning, running, and evaluating every action related to the development of the Company's HR. TOTAL's HR have implemented various policies and development programs, such as HR Information System (Human Resources Information

Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System-HRIS*), *Total Construction Institute*, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja *HRD Department*, panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

System-HRIS), Total Construction Institute, performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career path development system and HR development based on Corporate Plan, HRD Department work program, and guidelines of m-TOTAL, in hopes to create a more effective and productive human resources with high integrity.

## PROFIL SDM

Saat ini, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 1.285 orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas kami memiliki insan-insan terbaik dibidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

## HR PROFILE

TOTAL has currently employed 1,285 employees, and this number has quantitatively met the demands for HR. Qualitatively, we have the best individual in their fields, but we still accept reviews to develop the work productivity and effectiveness.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan, dan usia pada tahun 2014 dan perbandingannya dengan tahun 2013, diuraikan sebagai berikut:

The following is TOTAL's HR composition based on education, position, and age in 2014 and its comparison with 2013.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	30	9	39	27	6	33
S1 / Graduate	466	87	553	440	87	527
D3 / Diploma	110	13	123	100	8	108
SLTA / Senior High School	522	31	553	536	29	565
SLTP / Junior High School	12	0	12	12	0	12
SD / Elementary School	5	0	5	5	0	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.145</b>	<b>140</b>	<b>1.285</b>	<b>1.120</b>	<b>130</b>	<b>1.250</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

### Composition of Employees by Age

Usia <i>Age</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 55 tahun / > 55 years old	57	8	65	45	5	50
51–55 tahun / 51–55 years old	114	8	122	109	6	115
46–50 tahun / 46–50 years old	218	19	237	203	19	222
41–45 tahun / 41–45 years old	231	18	249	254	12	266
31–40 tahun / 31–40 years old	320	28	348	331	39	370
25–30 tahun / 25–30 years old	153	36	189	144	33	177
< 25 tahun / < 25 years old	52	23	75	34	16	50
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.145</b>	<b>140</b>	<b>1.285</b>	<b>1.120</b>	<b>130</b>	<b>1.250</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Composition of Employees by Position Level

Jabatan <i>Position</i>	2014			2013		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi / <i>Director</i>	6	2	8	5	2	7
Senior Manager	15	4	19	7	0	7
Middle Manager	54	15	69	73	22	95
Junior Manager/Senior officer	197	26	223	178	20	198
Officer/Chief	528	53	581	445	44	489
Junior Officer/Supervisor	187	14	201	243	19	262
Administrasi/Administrator	155	25	180	163	22	187
Pelaksana/Executor	3	1	4	3	1	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.145</b>	<b>140</b>	<b>1.285</b>	<b>1.120</b>	<b>130</b>	<b>1.250</b>

### KONSEP M-TOTAL

#### Pembangunan Kualitas M-TOTAL

Citra yang melekat pada TOTAL saat ini tidak hanya sebagai *the leading construction company* di Indonesia, tetapi juga Perusahaan yang senantiasa mengedepankan kualitas SDM-nya yang unggul dan berkompeten, khususnya untuk memenuhi keinginan pelanggan dalam mewujudkan proyek-proyek mahakarya, ikonik, berkompleksitas tinggi, ketat terhadap kesesuaian waktu dalam penyelesaian proyek, dan menciptakan bangunan modern, artistik, serta ramah lingkungan. Untuk itu, dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya, dan teliti namun tetap memiliki cita rasa seni tinggi. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu sejak dimulai 5 tahun silam, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya perusahaan dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespon dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan mahakarya di setiap proyek.

Pola pengembangan m-TOTAL bersifat menyeluruh meliputi pengembangan di seluruh tingkat mulai dari manajemen yaitu Direksi, seluruh *Director Assistant, Department Head, Project Manager* hingga seluruh karyawan dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

### M-TOTAL CONCEPT

#### Building the Quality of M-TOTAL

TOTAL has been known not only as the leading construction company in Indonesia, but also a company that always enhances the quality of its excellent and competent human resources, particularly to fulfill customers' interest. This aims to create an iconic and highly complex masterpiece with timely project completion, as well as modern, artistic, and eco-friendly buildings. Therefore, it takes high quality of m-TOTAL to achieve this goal; people who are expert in their field, detail-oriented, and have high artistic taste. In addition, TOTAL has organized a series of integrated trainings since the last 5 years, and m-TOTAL trainings proved successful to create employees whose performance, character, and work motivation are in line with the corporate culture, and whose leadership quality and high competency are able to meet the dynamic construction business. M-TOTAL trainings have helped our employees stay oriented to customer satisfaction and deliver excellent work in creating a masterpiece in every project.

The development pattern of m-TOTAL includes the development in all levels of management, ranging from the Board of Directors, all Director Assistants, Department Heads, Project Managers to all employees in partnership with human resources development and training institutions.



TOTAL menyadari bahwa kompetensi SDM, budaya Perusahaan, serta struktur organisasi Perusahaan yang sesuai dengan arah pergerakan bisnis yang dinamis akan memungkinkan akselerasi bisnis TOTAL berjalan dengan baik. Untuk mengiring pelaksanaan program m-TOTAL, Perusahaan telah menyusun panduan khusus yang berisikan prosedur yang telah disetujui berdasarkan kajian akademis maupun praktis dengan berpedoman kepada arah Visi dan Misi Perusahaan meliputi sistem perekrutan calon karyawan, orientasi serta kerangka kerja bagi pembangunan SDM yang efektif, produktif dan berintegritas. Dalam prosedur tersebut juga diatur program-program pelatihan yang akan diikuti yang akan disesuaikan dengan permintaan serta kebutuhan yang kontekstual akan tuntutan aktual di lapangan maupun bagi ekspansi di masa depan.

Konkretnya, pada tahun 2014 TOTAL telah mengadakan sejumlah pelatihan serta *workshop* dengan mengundang beberapa praktisi dari luar dan dalam dalam rangka meningkatkan kualitas m-TOTAL.

Keseriusan TOTAL menggarap potensi besar SDM yang dimiliki diwujudkan dengan penyusunan cetak biru program pengelolaan dan pengembangan m-TOTAL. Tidak hanya sebatas program, efektivitas program yang telah dilaksanakan

TOTAL believes that our HR competencies, corporate culture, as well as the Company's organization structure that can keep up with the direction of the dynamic business development is able to accelerate TOTAL's business well. In monitoring the m-TOTAL program implementation, the Company has prepared a special guideline that sets out the approved procedure, based on the result of academic and practical studies, by referring to the Company's Vision and Mission. This guideline comprises employee recruitment system, orientation, and a framework model to create effective, productive, and integrity-oriented HR development program. This guideline also sets forth tailor-made training programs to meet the actual demands and needs in the field and those that are potentially required in the future.

In its implementation, during 2014, TOTAL has held a number of trainings and workshops by inviting some external practitioners to improve the quality of m-TOTAL.

TOTAL's commitment to exploring the great potential of its human resources can be seen in its blueprint of m-TOTAL management and development program. The Company will not only implement the programs, but also evaluate and review

maupun diikuti akan dievaluasi dan dikaji. Melalui laporan ini, beberapa testimoni karyawan dimunculkan secara khusus terkait manfaat yang mereka peroleh dari program pengembangan m-TOTAL. Adalah harapan Perusahaan, seluruh potensi unggul m-TOTAL dapat timbul, ditambah adanya penanaman rasa kepemilikan yang tinggi akan Perusahaan turut mendorong seluruh m-TOTAL berpartisipasi aktif dalam menjadikan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai kontraktor bangunan gedung terkemuka di Indonesia, serta perannya dalam pengembangan industri konstruksi di Indonesia.

Dari segi kesempatan untuk berkembang, program pengembangan m-TOTAL ditujukan kepada semua lini tanpa terkecuali. Hal ini bertujuan agar semua komponen TOTAL mengambil peran mereka masing-masing untuk menguatkan struktur Perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar jasa konstruksi yang semakin kompetitif. Oleh karenanya, baik individu maupun tim mempunyai kesempatan yang sama dalam mengemban tanggung jawab dan tugas yang lebih besar, sehingga karyawan memiliki pengalaman serta pengetahuan yang lebih baik dan optimal bagi pencapaian kinerja.

### **Semangat Memaksimalkan m-TOTAL**

Dalam perjalanan implementasi cetak biru pengembangan m-TOTAL, Perusahaan mengedepankan penguatan fungsi-fungsi manajemen SDM secara intensif dan komprehensif. Selain itu, pembangunan nilai-nilai utama dalam budaya m-TOTAL pun menjadi penekanan khusus seperti kepekaan yang tinggi kepada keinginan pelanggan, tanggap atas keinginan maupun kebutuhan pelanggan serta sanggup memberikan solusi yang aplikatif bagi pelanggan. Oleh karenanya, dalam berbagai kesempatan sosialisasi nilai-nilai serta pelatihan yang mendukung terus dikampanyekan.

Dalam implementasi peningkatan m-TOTAL selama 5 tahun terakhir, hal yang menjadi fondasi awal yang masih terus dikerjakan saat ini adalah membentuk perilaku seluruh karyawan TOTAL. Perilaku tersebut meliputi karakter, semangat kerja yang sejalan dengan budaya perusahaan, pengelolaan pekerjaan secara efektif, serta meningkatkan keterampilan para karyawan untuk dapat mengembangkan diri sendiri dan mengembangkan anak buah sehingga mampu

the effectiveness of the programs that have been conducted. Through this report, some of the employee's testimonials will be presented, especially which relates to the benefit that they obtain from m-TOTAL development program. It is indeed the Company's greatest hope that TOTAL can harness the best potentials of all m-TOTAL, build their sense of belonging with the Company, and encourage all of them to actively take part in bringing PT Total Bangun Persada Tbk as the leading building contractor in Indonesia and in playing their role to develop the construction industry in Indonesia.

In terms of opportunities for growth, the development of m-TOTAL program aimed at all levels without exception. It is intended that all components of TOTAL take their roles to strengthen the structure of the Company in facing the construction services market dynamics that is getting more competitive. Therefore, both individuals and teams have fair opportunities to perform greater duties and responsibilities as to expand their experience as well as better knowledge for attaining performance achievements.

### **The Spirit to Maximize the m-TOTAL**

In the course of implementation of the blue print for the development of m-TOTAL, the Company emphasizes the strengthening of human resources management functions intensively and comprehensively. In addition, the development of the main values in m-TOTAL culture has become special emphasis, such as high sensitivity to the customers' needs, responsiveness to the desire and needs of customers, and ability to provide practical solution for them. Therefore, in many occasions, the values and supporting trainings are continuously and actively disseminated.

In the implementation of m-TOTAL development for the past 5 years, the first foundation that the Company continues to build is the shaping up of the behavior of all TOTAL people. The behavior includes character and work ethos that reflects the Company's culture, and commitment to managing work effectively. The Company also seeks to increase the capability of all employees for their own and their subordinates' personal development. This is done so that they are capable

merespon tuntutan juga dinamika lingkungan kerja sehari-hari dengan berpegangan pada visi dan misi Perusahaan.

Penekanan TOTAL dalam upaya memaksimalkan m-TOTAL dilakukan melalui beberapa program unggulan. Bulan m-TOTAL kembali digelar pada tahun 2014 dan telah menuai hasil yang memuaskan, terbukti dari hasil *assessment* terhadap kinerja karyawan dapat berjalan baik dan hasilnya sangat positif. Proses rekrutmen calon karyawan juga dapat dilalui dengan baik dan TOTAL mampu menyerap tenaga-tenaga kerja baru yang berkualitas dari berbagai lulusan universitas ternama di Indonesia. Dalam pengembangan kompetensi di tingkat pemimpin, penekanan kepada *leadership skill* khususnya kemampuan mengembangkan diri dan anak buah masih menjadi *stressing point* dalam materi pelatihan yang diberikan.

### HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS). Sistem ini bertujuan mengoptimalkan kinerja organisasi Departemen Human Resources Development (HRD) dalam membangun SDM yang memiliki kompetensi m-TOTAL. HRIS merupakan revolusi dalam sistem informasi yang telah diimplementasikan sejak tahun 2012. HRIS mempermudah pelaksanaan bidang-bidang pekerjaan Departemen HRD dan mempercepat akses informasi tentang layanan SDM secara akurat dan terkini. HRIS membantu efektivitas dan efisiensi manajemen informasi, serta optimalisasi integrasi berbagai dokumen Perusahaan.

Dengan adanya HRIS, manajemen dapat memperoleh data yang berhubungan dengan informasi SDM secara *real time* dan perolehan data tentang karyawan yang dilakukan secara manual dapat direduksi. Program HRIS juga mempermudah akses informasi tentang SDM secara akurat dan terkini.

Melalui program HRIS ini karyawan dapat mengisi dan mengakses data yang berkaitan dengan keperluan karyawan secara online melalui website *Employee Self Service* (ESS).

of successfully meeting work demands and the dynamics of the daily work condition by upholding to the Company's vision and mission.

TOTAL's focus on the optimization of m-TOTAL is conducted through several mainstay programs. The month of m-TOTAL was held again in 2014 and has reaped satisfactory results, as evidenced in the assessment result on the employee's performance, which was good and very positive. The recruitment process also run well, and TOTAL succeeded to recruit graduates from various prestigious universities in Indonesia as its qualified employees. As for the competency development in leader level, the focus is on the leadership skills, especially the self-development skills and the capability of developing subordinates, both of which are the stressing point in the training materials.

### HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is a management system of HR. This system is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS). This system aims to optimize the performance of the Human Resources Development Department (HRD) in shaping up human resources that possess the competency of m-TOTAL character. HRIS is a revolution in our existing information system that has been implemented since 2012. HRIS will ease the implementation of working units in the HRD and accelerate access to accurate and up-to-date information about HR service. At the same time, HRIS increases the effectiveness and efficiency of information management and optimizes the integration of various corporate documents.

Via HRIS, the management can obtain information real-time concerning HR-related data. Thus, the activity of obtaining data through manual process can be reduced. HRIS program also facilitates the Company to access the latest information about HR accurately.

Through this HRIS program, the employees can fill in data and access any data and information related to their interests online through the Employee Self Service website (ESS). Data



Data-data yang dapat diperoleh melalui website *Employee Self Service* (ESS) meliputi:

- Data pribadi karyawan
- Data slip gaji
- Data medical
- Data kehadiran, Cuti, lembur
- Data Performance Appraisal

### PENGUKURAN KEPUASAN KARYAWAN

Kepuasan kerja karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaannya. Dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut, sebaliknya ketidakpuasan kerja karyawan dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya. Ketidakpuasan tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja TOTAL.

Sebagai mitra dalam menjalankan bisnis, karyawan merupakan bagian dari fokus penting TOTAL. Secara berkala TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

that are available in the Employee Self Service (ESS) website are as follows:

- Employee personal data
- Paycheck
- Employee medical data
- Attendance rate data, leave, overtime pay
- Performance Appraisal data

### EMPLOYEE SATISFACTION ASSESSMENT

Employee satisfaction reflects the staff' overall attitude towards their job. High satisfaction level of work shows positive attitude towards that work, and vice versa. Dissatisfaction can have a significant effect on the performance of TOTAL.

As our business partner, employees are part of TOTAL's important focus. TOTAL has periodically measured employee satisfaction on two aspects. First, the assessment to identify the levels of satisfaction within the department or project regarding the performance of others. Second, the assessment to see the conformity of behavior of our leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Per Dept	Skor CSI di atas 76 / CSI Score above 76	Keterangan / Description
Product Quality	79.33	Puas / Satisfactory
General Affair	78.97	Puas / Satisfactory
TCI	78.63	Puas / Satisfactory
Legal	78.38	Puas / Satisfactory
Project Control	78.34	Puas / Satisfactory
HSE	77.58	Puas / Satisfactory
CO	77.51	Puas / Satisfactory
HRD	77.50	Puas / Satisfactory
Personalia	77.25	Puas / Satisfactory
Customer Care	77.02	Puas / Satisfactory
Estimate	76.61	Puas / Satisfactory
MR	76.55	Puas / Satisfactory
PD	76.32	Puas / Satisfactory
CERD	76.10	Puas / Satisfactory

## REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, TOTAL secara khusus merekrut calon karyawan tersebut melalui *head hunter*.

Pada tahun 2014, TOTAL merekrut 27 karyawan *fresh graduate* lulusan perguruan tinggi terkemuka dengan latar belakang jurusan Sipil, Arsitektur, Mesin, dan Elektro. Mereka kemudian diberikan pembekalan selama dua minggu dengan pelatihan-pelatihan dan diikuti dalam program *joint session* untuk diberikan kesempatan bertemu dengan karyawan tingkat pemimpin sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi dan mendapatkan pengarahan terutama terkait dengan budaya m-TOTAL. Kemudian mereka langsung ditempatkan dalam proyek dan dilakukan evaluasi setelah enam bulan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Oleh karena itu, TOTAL juga memperkenalkan kepada karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif yang disertai dengan pemahaman tugas dengan baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

## RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Our recruitment process continues to uphold transparency, fairness, and equality principles based on TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions. For positions requiring certain competencies and expertise, a head hunter is at times needed to seek for candidates who can meet the required qualifications.

In 2014, TOTAL recruited 27 fresh graduates majoring in Civil, Architecture, Mechanical and Electrical Engineering from reputable universities. They were equipped with intensive training for two weeks and had attended joint session programs to meet face-to-face with their leaders so that they could directly obtain a better view of work in the field and guidance, particularly related to m-TOTAL culture. They were immediately assigned to work on projects and their performance were evaluated after six months of services.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager and Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Adaptation and communication skills are required for every candidate to support their performance in the business world. Therefore, TOTAL encourages the newly employed staff to widen their horizons and understand completely their duty as the first step before working.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

TOTAL memberikan kesempatan pada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kemampuannya melalui proses evaluasi dalam bentuk *Performance Appraisal* yang dilakukan setiap tahun.

Program rekrutmen dan pengembangan karier yang telah diterapkan oleh Departemen HRD lebih terorganisir serta tertata rapih.

**PENILAIAN KINERJA KARYAWAN**

Penilaian kinerja karyawan dilaksanakan dengan menggunakan sistem Performance Appraisal (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan tetap. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

**Metode Penilaian Performa Kerja**

Dalam skema jenjang karir, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

TOTAL provides fair opportunities to all employees to develop their careers within their areas of expertise based on their skills through a Performance Appraisal process conducted annually.

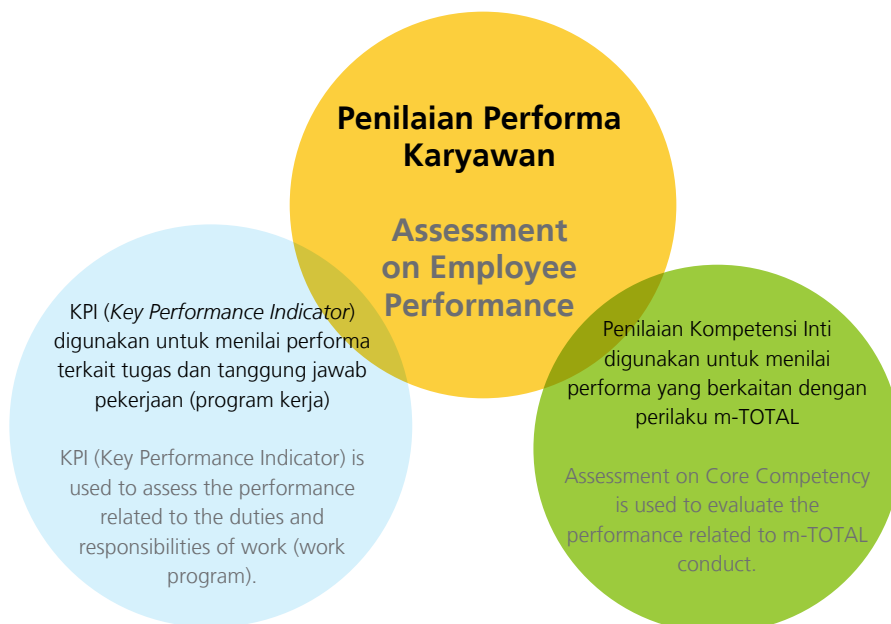
The recruitment and career development program has been carried out in a more organized way by the Department of Human Resources.

**EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT**

Employee performance assessment is conducted every year for permanent employees by using the Performance Appraisal (PA) system. Aspects that are assessed in the mechanism consist of discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, look for the potential of the human resources, and determine the recommendation for promotion.

**Work Performance Assessment Method**

In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanisms that have been arranged. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:

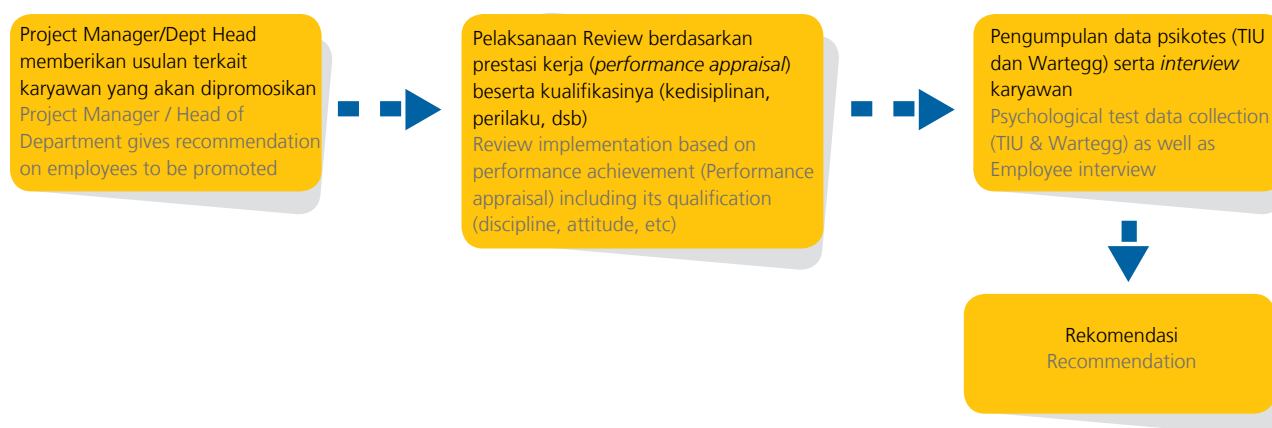


Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap, sebagai berikut: The following are stages of assessment mechanism:



### Skema Prosedur Assessment Karyawan

### Employee Assessment Procedures Scheme



## PENGEMBANGAN SDM

### Mengembangkan Usaha, Mengembangkan SDM

TOTAL meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang andal adalah faktor utama untuk tetap menjadi yang terdepan. Hingga saat ini, TOTAL memiliki karyawan sebanyak 1.285 orang. TOTAL telah memilih lulusan universitas yang terbaik dan terdidik dari berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan di industri konstruksi, antara lain arsitektur, konstruksi, struktural, rekayasa mesin dan elektro.

Sebagai aset utama, TOTAL berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Saat ini, TOTAL aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Selama empat tahun terakhir, TOTAL telah meningkatkan Jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh tingkat SDM.

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan seluruh SDM untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan, untuk kemudian diterapkan di

## HR DEVELOPMENT

### Developing Business, Developing Human Resources

TOTAL believes that reliable human resources are a primary factor to remain at the forefront. In relation to this, TOTAL currently has 1,285 employees. TOTAL has recruited only the best graduates from the most reputable universities majoring in various disciplines related to the construction industry, such as architecture, construction, structure, mechanical, and electrical engineering.

TOTAL is committed to continuously developing its human resources as its primary assets. To date, TOTAL has actively held various trainings for employees. For the past four years, TOTAL has increased the number of educational programs dan trainings for all human resources.

Education and trainings that have been organized enable all employees to keep up with the international developments in the engineering and building construction to be further applied in Indonesia. TOTAL has actively developed internal



Indonesia. TOTAL juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan.

Langkah-langkah tersebut bersama dengan sistem baru yang senantiasa dikembangkan, menjadikan TOTAL lebih efisien sekaligus dapat memenuhi kebutuhan klien yang berbeda-beda.

### **Program Pengembangan SDM**

TOTAL juga meyakini bahwa sebuah perusahaan yang luar biasa memiliki SDM yang berpengalaman luar biasa. Guna memiliki SDM yang luar biasa tersebut, TOTAL menyelenggarakan program *mentoring* yang merupakan salah satu cara meningkatkan kemampuan kinerja serta pengalaman dari karyawan baru. TOTAL senantiasa berupaya untuk mengembangkan serta mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai sarana dalam menjaga sekaligus meningkatkan kualitas kerja.

Selain itu, TOTAL juga melakukan pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dalam jangka panjang dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan yang ada. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam mengembangkan SDM meliputi seluruh level yang ada di TOTAL. Untuk mengembangkan dan mendidik SDM, TOTAL telah berhasil mendirikan *training centre* secara profesional dengan bantuan konsultan eksternal. *Training centre* yang tersebut saat ini masih bersifat internal dan secara bertahap akan terus dikembangkan. Program pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dilakukan TOTAL mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.

TOTAL juga menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan upaya penting untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan antara pekerjaan dengan kemampuan SDM. Oleh karena itu, jenis pelatihan dan pendidikan yang diberikan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/ fungsional, pendidikan keahlian yang memiliki Sertifikat Tenaga Ahli dari Badan Sertifikasi yang diakui, hingga pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* guna mempertajam kualitas SDM.

training programs by inviting experienced experts and engineers from various areas of expertise.

These steps, along with the new systems that are continuously developed, have made TOTAL more efficient and at the same time able to meet the needs of various clients.

### **HR Development Program**

TOTAL also believes that to be an outstanding company, a company must have a human resources pool with extensive experience. In order to produce high-performing employees, TOTAL holds mentoring programs as a strategy to enhance the capability and work experience of the new employees. TOTAL strives to continually develop and educate its employees as a way to maintain and improve quality performance.

In addition, TOTAL also maps the condition and needs of HR for the long term while strengthening the existing training and development programs. To develop and educate human resources, TOTAL has successfully established a training center with assistance from a professional external consultant. This training center is currently designed for our internal capacity and will be consistently developed. TOTAL's implementation of trainings and human resources development programs is a testament to the fair opportunities given to all employees.

TOTAL also realizes that training and development is vital in balancing employees' expertise along with their workload. Thus, we offer an array of training programs and courses, such as skill trainings, functional/technical competency training, and expertise courses trained by experts holding Certificates of Expertise from a recognized Certification Body, managerial course, and various knowledge sharing sessions to hone the skills of our employees.

TOTAL juga mengembangkan *Total Construction Institute* (TCI) yang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan dengan materi teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

TOTAL also develops Total Construction Institute; an educational and training institute that provides technical materials tailored to the actual demands in the field.

Berikut rekap data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal, yang diikuti sepanjang 2014, sebagai berikut:

The following is data recapitulation of TOTAL Human Resources development based on grouping by department and external trainings throughout 2014:

Department	Number of Trainings	Number of Participants
Property & Building Management	5	8
Construction Engineering & Research Development	8	17
Human Resources	8	8
Equipment	2	2
Estimate & Marketing	3	9
Logistic	3	3
Accounting	6	6
Product Quality	1	1
Project Control	1	1
Information Technology	5	7
Project Development	3	8
Legal	5	5
Internal Audit	4	7
Management Representatives	9	16
Customer Services – Customer Care	3	5
General Affair	2	2
HRD	9	15
Branch Office	1	1
Formwork	1	1
Project	16	143
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>265</b>

Total biaya yang dikeluarkan Department HRD dan Total Construction Institute untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2014 adalah sebesar Rp1.700.000.000.

Total cost incurred by the Human Resources Department and Total Construction Institute to support the training and development conducted by TOTAL in 2014 amounted to Rp1,700,000,000.

### Tabel Pelatihan SDM

HR Training Table

No	Posisi / Position	Pelatihan Trainings				Total Karyawan Number of Participants
		Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE	TOTAL (yang di- training) / TOTAL (trained)	
1	Middle - Senior Manager	67	109	4	65	79
2	Junior Manager / Senior Officer	214	119	83	175	225
3	Officer / Chief	846	202	262	376	583
4	Supervisor	361	32	66	115	202
5	Administration	52	17	44	57	186
		<b>1.540</b>	<b>479</b>	<b>459</b>	<b>788</b>	<b>1.275</b>

### KOMPENSASI DAN BENEFIT

Guna meningkatkan kinerja karyawan dan menghasilkan performa terbaik bagi pelanggan, TOTAL memberikan kompensasi dan benefit berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. Bagi TOTAL, kualitas kinerja dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan merupakan poin penting yang harus dicapai. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, disamping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Penghargaan diberikan kepada individu-individu yang memiliki kinerja bagus. Program beasiswa merupakan salah satu bentuk komitmen TOTAL dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat strata 1 dan strata 2. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Kompensasi dan benefit juga diberikan kepada karyawan untuk memotivasi karyawan bekerja lebih baik di masa mendatang. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal* seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap TOTAL. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi.

### COMPENSATION AND BENEFIT

In order to improve the quality of employees and deliver the best performance to customers, TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL is of the opinion that quality and customer satisfaction is important to achieve. TOTAL implements reward and punishment system, besides providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer satisfaction.

We reward all individuals who demonstrate an accelerated work performance. We also provide scholarship as our commitment to increase the employees' core competency. The scholarship is offered to pursue a bachelor's and master's degree. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

Compensation and benefits are also offered to employees to propel them to exert their best performance in the future. TOTAL's compensation is given based on a grading system. Any increase in the employees' compensation is adjusted to their performance appraisal, such as experience and dedication to TOTAL. TOTAL also provides competitive remuneration in accordance with the market conditions of a construction service company.

TOTAL juga mengadakan *medical check up* 1 tahun 1x untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Jamsostek.

TOTAL also conducts medical check-up every once a year for all employees to improve their health and well-being, as well as provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Jamsostek.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti TOTAL *Award* ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu di-review dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed regularly every 2 years.

Di masa mendatang, TOTAL akan terus mengembangkan dan melakukan perbaikan yang dirasakan perlu dalam pengembangan dan pemantapan sumber daya manusia.

In the future, TOTAL will continue to make necessary development and improvement in enhancing and harnessing its human resources.

### Rasio Remunerasi m-TOTAL

Perseroan telah memberikan remunerasi yang berbeda sesuai dengan level jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga menciptakan rasio pendapatan remunerasi m-TOTAL sepanjang 2014, terlihat dalam tabel berikut:

### m-TOTAL Remuneration Ratio

The Company provides different remuneration based on position level in the Company's organization structure. The following table is the ratio of m-TOTAL remuneration in 2014:

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,2
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	16,7
Rasio Gaji Dewan Komisaris Teringgi dan terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,1
Rasio Gaji terendah karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directros to the Lowest Salary of Employees	25



# Total Construction Institute

## Total Construction Institute

### MEMBANGUN SDM UNGGUL

Dalam upaya membangun SDM unggul, TOTAL telah mendirikan sebuah lembaga pelatihan dan pengembangan SDM yang fokus di bidang konstruksi dengan nama Total Construction Institute (TCI) yang berdiri sejak 2012.

TCI menjadi jawaban atas kebutuhan yang ada yaitu jumlah ketersediaan maupun kualifikasi lulusan sarjana teknik dari jurusan disiplin ilmu yang terkait dengan bidang konstruksi pada saat ini tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia.

Dengan visi “melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik untuk memenuhi kebutuhan internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia umumnya, maka kehadiran TCI juga merupakan jawaban atas tantangan kondisi yang sudah mendesak untuk melakukan percepatan membentuk SDM konstruksi gedung yang kompeten dan bertaraf internasional. Dan momen kehadiran TCI juga merupakan bentuk dedikasi TOTAL kepada bangsa dalam menyongsong Visi Indonesia 2025.

Dalam proses membangun dan mengembangkan TCI, TOTAL menjalin kerja sama dengan konsultan internasional dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh TCI akan dapat memenuhi standar internasional.

Sepanjang 2014, lembaga pelatihan yang telah dibangun oleh TOTAL, yakni Total Construction Institute terus fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi. Dengan visi “Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal grup TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia”, dan misinya “mengembangkan tenaga profesional di bidang konstruksi”, maka TCI terus melakukan pelatihan-pelatihan dan mengembangkan beberapa topik baru untuk melengkapi *knowledge* dan *skill* yang ada. Kehadiran TCI juga merupakan bentuk dedikasi TOTAL kepada bangsa Indonesia dalam menyongsong Visi Indonesia 2025.

### BUILDING EXCELLENT HUMAN RESOURCES

In order to build excellent human resources, TOTAL has established a human resources training and development institute, which focuses on construction sector, under the name Total Construction Institute (TCI), established since 2012.

TCI comes as a solution to today's fact that there is a crisis of qualified engineering graduates from any discipline related to construction industry, as the number of the graduates and their qualification cannot keep up with the growth and rapid development of construction industry in Indonesia.

With a vision of “fulfilling the needs of competent manpower, both to serve TOTAL's internal needs and to serve the interests of Indonesia's construction industry”, TCI comes as a solution to answer the challenges of urgent demand for the accelerated formation of competent human resources in building construction industry with international standards skills. Furthermore, the momentum of the existence of TCI is TOTAL's form of dedication to the nation in actively realizing Indonesia's vision for 2025.

In the process of building and developing TCI, TOTAL cooperates with international consultants to ensure that the implementation of training and human resources development program conducted by TCI will be able to meet the international standards.

Throughout 2014, Total Construction Institute, a training institute established by TOTAL, continues to focus on training and developing human resources in the construction field. Bearing the vision: “fulfilling the needs of competent manpower, both to serve TOTAL's internal needs and to serve the interests of Indonesia's construction industry” and the mission: “developing professional manpower in the construction field”, TCI keeps on providing various trainings and developing new topics to complement the existing knowledge and skill. TCI's existence is also a form of TOTAL's dedication to the nation in actively realizing Indonesia's vision for 2025.

2.173

Jam Pelatihan  
Training Hours

▲ 61%

Jumlah Peserta  
Total Participants

## PROGRAM PELATIHAN

Program pelatihan di TCI dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kompetensi di semua level jabatan, mulai dari kompetensi teknis (*hardskill*), kompetensi managerial (*Great Management*), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership*), serta berbagai materi lainnya yang bersifat *softskill* seperti Entrepreneurship, Business English Communication, dan Presentation Skills. Semua Program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

Secara khusus juga dirancang program JumpStart yang membekali secara intensive para sarjana lulusan baru (*fresh graduate engineer*), supaya lebih siap dan mampu cepat beradaptasi di dunia kerja konstruksi gedung. Dan hal ini sangat didukung dengan adanya proyek-proyek yang sedang berjalan menjadi laboratorium pembelajaran mereka.

## TENAGA PENGAJAR

Untuk memastikan terjadinya pengembangan SDM yang unggul, selain program dan materi pelatihan yang sudah dirancang secara matang, TCI juga didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten baik dalam teori maupun pengalaman praktek. Pada tahun 2014, TCI memiliki tenaga pengajar yang memiliki jam terbang tinggi dalam bidangnya. Para pengajar atau instruktur TCI tersebut berasal dari berbagai latar belakang yang mumpuni dalam jurusannya seperti di bidang konstruksi gedung dan sebagainya. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan.

## TRAINING PROGRAM

Training programs in TCI are designed and developed to meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies (hard skill), leadership competencies (Great Leadership), as well as other soft skills such as Entrepreneurship, Business English Communication, and Presentation Skills. These training programs are given continuously to each and specified working position.

A JumpStart program is also particularly designed as an intensive training for the fresh graduate engineers to be more ready and quick in adapting to the business world of building construction. This goal is supported by the implementation of ongoing projects as their learning laboratory.

## INSTRUCTOR

To ensure the development of reliable human resources, TCI is equipped with not only carefully-designed program and training material, but also supported by competent instructor in both theory and practical experience. In 2014, TCI has well-experienced instructors in their areas of expertise. These TCI instructors came from various backgrounds, qualified in their field such as building construction and many others. They are TOTAL's internal human resource and guest instructor from both corporate partner and consultant. Data related to TCI instructor can be obtained from the table of TCI training programs above. The current number and criteria of these

Data terkait pengajar TCI dapat dilihat dalam tabel pelatihan TCI di atas. Saat ini jumlah dan kriteria para pengajar TCI telah dirasa sesuai dengan kebutuhan dan standar persyaratan sebagai pengajar TCI.

Dengan para pengajar yang mempunyai pengalaman terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung (bahkan sebagian diantaranya merupakan karyawan yang telah memasuki masa pensiun), maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di TCI diarahkan pada bentuk *learning experience*.

instructors is considered sufficient to meet the needs and standard requirements as TCI instructor.

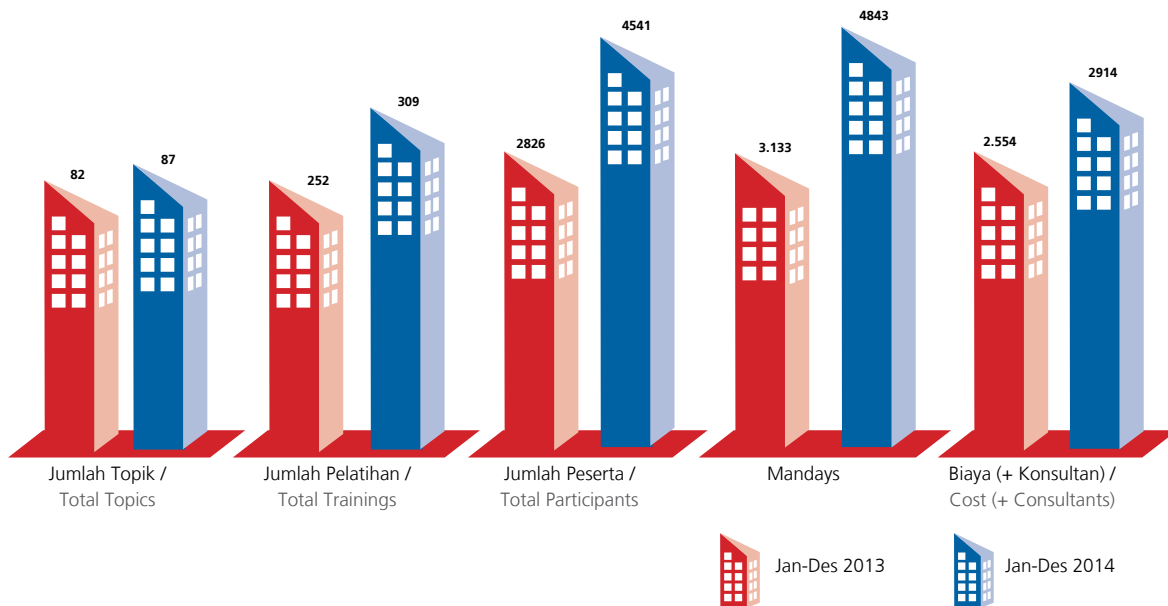
Having instructors with a lot of experience and direct involvement in the construction of many type of buildings (most of them are even retired employees), the trainings given in TCI are most likely directed to learning experience.

**PELATIHAN DI 2014**

**Grafik perbandingan jumlah peserta pelatihan tahun 2013 dan 2014**

**TRAINING IN 2014**

**Chart of total participants in 2013 and 2014**



Jumlah peserta yang telah mengikuti pelatihan di tahun 2014 adalah sebanyak 4.541 peserta, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 61% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar 2.826 peserta. Sementara total jumlah *mandays* di tahun 2014 tercatat sebanyak 4.843 *mandays*, naik sebanyak 55% dibandingkan dengan tahun 2013 sebanyak 3.133 *mandays*.

There were 4,541 training participants in 2014, a 61% increase in number of participants compared with 2,826 participants in 2013. While the recorded number of man-days in 2014 was 4,843 man-days, a 55% increase compared with 2013 as many as 3,133 man-days.

**Training Work Management dan Leadership Tahun 2014**  
**Training Work Management and Leadership 2014**



**PROYEKSI 2015**

TOTAL meyakini bahwa bisnis konstruksi gedung akan terus bertumbuh sejalan dengan proyeksi pembangunan yang dicanangkan Pemerintah. Oleh karenanya tuntutan kebutuhan SDM konstruksi akan terus meningkat.

TCI masih akan menambah beberapa topik pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan PT Total Bangun Persada Tbk.

**PROJECTION FOR 2015**

TOTAL believes that the building construction business will continue to grow along with the Government's development plan. Therefore, the demand for construction human resources will continue to increase.

TCI will still add more training topics that area adjusted to the needs of PT Total Bangun Persada Tbk.



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders' Composition

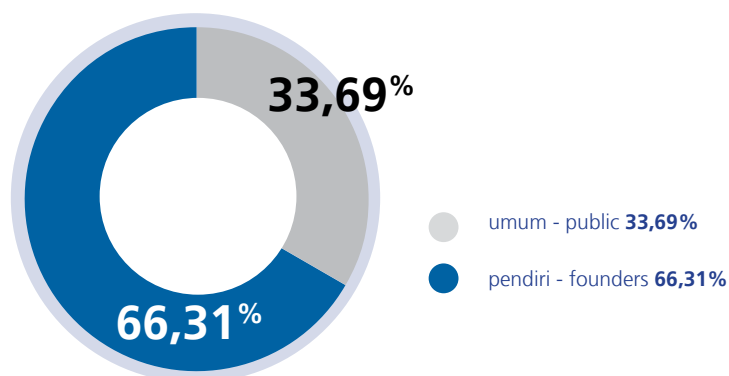
### Presentase Kepemilikan Saham 2014

2014 Share Ownership Percentage

Desember 2014 / December 2014			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,500%
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
	Widodo	2.197.440	0,06%
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	269.896.140	7,91%
	Sub Total	2.260.976.080	66,3%
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	865.525.600	25,38%
	Investor Asing / Foreign Investors	283.498.320	8,31%
	Sub Total	1.149.023.920	33,69%
Jumlah / Total		3.410.000.000	100,0%

### Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



## Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

Top-20 of Major Shareholders of the Company

per 31 Desember 2014  
as of December 31<sup>st</sup>, 2014

No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Status <i>Status</i>	Nama Pemegang Rekening <i>Accounts Owner</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
1	Total Inti Persada, PT	L	PT Adimitra Transferindo	1.926.650.000	56,50%
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	Uob Kay Hian Securities, PT	226.995.860	6,66%
3	Aia Finl, PT - UI Equity	L	Citibank, N. A	141.475.100	4,15%
4	Reksa Dana Bnp Paribas Infrastruktur Plus	L	Citibank, N. A	76.604.500	2,25%
5	Lion Trust (Singapore) Limited	A	Samuel Sekuritas Indonesia, PT	64.981.540	1,91%
6	Pinarto Sutanto	L	PT Adimitra Transferindo	62.232.500	1,83%
7	Ssb Ad26 Sslux C/O Ssb, Boston Allianz Global Investors Fund -2144608888	A	But Deutsche Bank Ag	44.207.100	1,30%
8	Jaga Bangunpersada Komajaya,PT	L	Ciptadana Securities, PT	42.853.780	1,26%
9	Sari Wahyuni	L	Ciptadana Securities, PT	41.868.100	1,23%
10	Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund - 845824000	L	But Deutsche Bank Ag	39.777.700	1,17%
11	Djadjang Tanuwidjaja	L	Semesta Indovest, PT	30.800.280	0,90%
12	Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT-49454000	L	But Deutsche Bank Ag	29.254.300	0,86%
13	Sari Wahyuni	L	Maybank Kim Eng Securities, PT	24.800.000	0,73%
14	Reksadana Manulife Saham Andalan	L	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	24.417.100	0,72%
15	Avrist - Link Aggressive (Eq) Idr Fund	L	Citibank, N. A	22.377.500	0,66%
16	Scb Sg Pvb A/C Low Tuck Kwong	L	But. Standard Chartered Bank	19.775.000	0,58%
17	Rd First State Indoequity Usd Opportunities Fund-883514000	L	But Deutsche Bank Ag	18.007.600	0,53%
18	Bbh Boston S/A Pioneer Multi-Asset Real Rtrn	A	Citibank, N. A	17.612.800	0,52%
19	Reksa Dana BNP Paribas Solaris	L	Citibank, N. A	17.207.200	0,50%
20	Hbfs-Fund Services A/C The Manufacturers Life Insurance Co. (Phils.) Inc.-ASEAN Growth Fund	A	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	16.406.200	0,48%

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

## Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

### Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Share Ownership of more than 5%

No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Pemilikan <i>Ownership</i>
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1,926,650,000	56,50
2	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali – Tanah Abang, Jakarta Pusat	269,896,140	7.91
Jumlah / Total			<b>2,196,546,140</b>	<b>64.41</b>

### Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan

Share ownership of Commissioners and Directors

per 31 Desember 2014  
as of December 31<sup>st</sup>, 2014

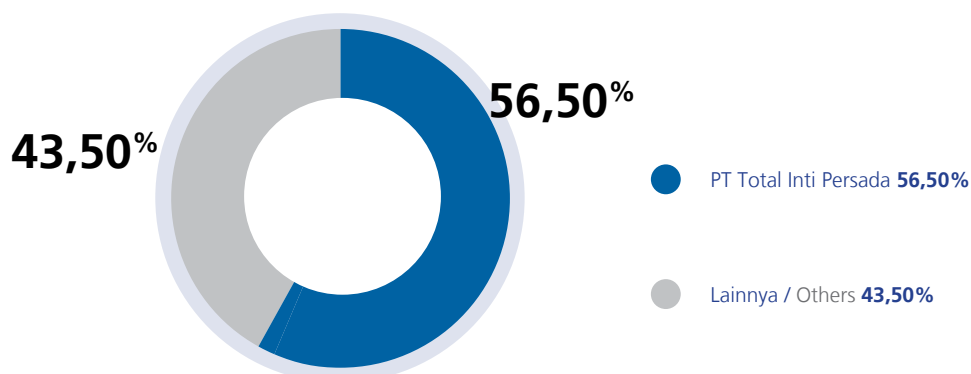
No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
1	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	62.232.500	1.83%
2	Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	300	0.00%
3	Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	80	0.00%

### Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Composition of the Major and controlling shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2014 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

The major and controlling shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2014 are PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.



## Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5%

Share Ownership of less than 5%

Kelompok / Group	Desember 2014 / December 2014		
	Pemilik Owner	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Pendiri / Founders</b>			
Pinarto Sutanto	1	62.232.500	1,83%
Widodo	1	2.197.440	0,06%
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>64.429.940</b>	<b>1,89%</b>
<b>Publik / Public</b>			
<b>Investor Lokal / Local Investors</b>			
Perorangan / Individual	3.155	236.253.976	6,92%
Institusi / Institution	14	3.750.932	0,11%
Koperasi / Cooperative	1	100.000	0,00%
Yayasan / Foundation	6	3.689.700	0,11%
Dana Pensiun / Pension Fund	31	31.122.420	0,90%
Asuransi / Insurance	23	235.694.320	6,91%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	23	69.147.255	2,03%
Reksa Dana / Mutual Funds	48	285.766.997	8,40%
<b>Investor Asing / Foreign Investors</b>			
Perorangan / Individual	14	1.035.420	0,03%
Badan Usaha asing / Foreign Enterprises	69	282.462.900	8,28%
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>3.384</b>	<b>1.149.023.920</b>	<b>33,9%</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3.386</b>	<b>1.213.453.860</b>	<b>35,58%</b>



# Daftar Anak Perusahaan

## Lists of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating

Guna melebarkan sayap bisnis, TOTAL telah mendirikan dua anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti serta PT Total Persada Indonesia yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya.

As its business expansion, TOTAL has established two subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD), focused on property, and PT Total Persada Indonesia, in the construction of power plant and industrial building, as its respective main business line.



### PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106  
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)  
Fax : (+62-21) 5663 069  
Email : totalbp@totalbp.com

### PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

### PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99% shares of the Company is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 1% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.

### Direksi PT Total Persada Development

#### Board of Directors of PT Total Persada Development





GKM



Chedi Sakala



Indokordsa Tire Factory



**PT Total Persada Indonesia**

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106  
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)  
Fax : (+62-21) 5695 1519  
Email : totalbp@totalbp.com

**PT Total Persada Indonesia (TPI)**

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan yang akan bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin, mulai beroperasi pada tahun 2013 dan sudah berhasil memperoleh pekerjaan pengadaan dan pemasangan struktur baja untuk beberapa bangunan pabrik. Kedepannya diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar.

**PT Total Persada Indonesia (TPI)**

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company will be operating and focus on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Commenced operation in 2013, the Company added project portfolio of procurement and installment of steel structure for factories. The Company is expected to expand its business portfolio in the future.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion.

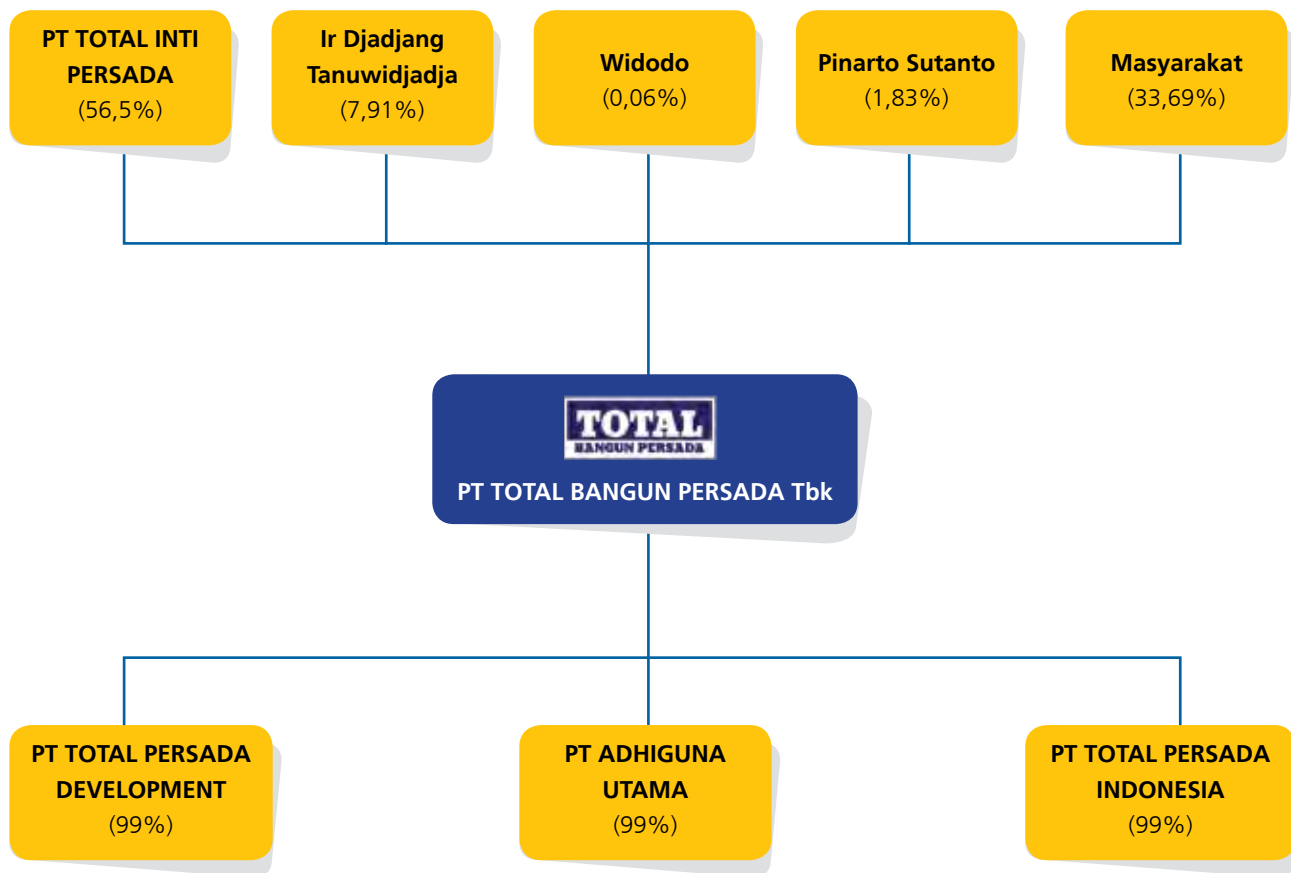
**Direksi PT Total Persada Indonesia**  
**Board of Directors of PT Total Persada Indonesia**



# Struktur Grup

## Group Structure

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2014  
 The Company's group structure as of December 31, 2014



# Kronologi Pencatatan Saham

## Stock Listing Chronology

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Saham Terakumulasi <i>Accumulated Shares</i>
Dicatat dengan kode TOTL <i>Registered with TOTL ticker symbol</i>		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK <i>Started with effective statement from Bapepam and LK</i>	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100 per lembar <i>Nominal Value Rp100 per share</i>		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345 per lembar <i>Par value Rp345 per share</i>		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange</i>	25 Juli 2006 July 28, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 <i>Resolution of EGM on 18 May 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.</i>	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Other Securities Listing Chronology

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di Bursa efek sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL does not list any other securities in the Stock Exchange. Thus, there are no information related to the listing chronology, *corporate action*, changes in the number of securities, name of stock exchange, as well as other securities rating to be disclosed.



# Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

## Capital Market Supporting Institutions

### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

---

Alamat / Address	Menara Rajawali 25th Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950
Telp / Telephone	021-576 1667
Fax /	021-576 1668
Email	info@hlbjakarta.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standards
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	No. 835/U.136/X/2014 Tanggal 15 Oktober 2014 / No. 835/U.136/X/2014 Dated October 15, 2014

---

### Notaris / Notary

Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn

---

Alamat / Address	Wisma Bumiputera Lt. M. Suite 206 Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta Selatan 12910
Telp / Telephone	021- 5224516/ 021-5252862
Fax	021- 5224517
Email	denithanur@yahoo.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association

---

### Biro Administrasi Efek / Share Registrar Address

PT Adimitra Transferindo

---

Alamat / Address	Plaza Property 2nd Floor Komplek Pertokoan Pulomas Blok VII No.1 Jl. Perintis Kemerdekaan Jakarta Timur 13210
Telp / Telephone	021- 47881515 (Hunting)
Fax	021- 4709697
Email	adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan / Capital Market Regulation and Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	No.: PW-55/TBP/12/2005 Tanggal 22 Desember 2005 / No.: PW-55/TBP/12/2005 dated December 22, 2005

---

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan / Awards

No.	Penghargaan / Awards	Kategori / Category	Tanggal Penerimaan / Date Received	Penyelenggara / Provided By
1	Anugrah Perusahaan Tbk Indonesia (APTI) Indonesia Public Listed Company Awards (APTI)	Peringkat ke-1 Marketing 1st place in Marketing Sector	29 Agustus 2014 August 29, 2014	Economic Review Magazine
	Anugrah Perusahaan Tbk Indonesia (APTI) Indonesia Public Listed Company Awards (APTI)	Peringkat ke-2 Bidang Konstruksi Bangunan Kelompok Properti dan Real Estate 2nd place in Building Construction Sector for Property and Real Estate Group Category	29 Agustus 2014 August 29, 2014	Economic Review Magazine
2	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2014 The Hermitage Best Awards on Construction Project Performance (The HERMITAGE) in the framework of Indonesia's Constructions 2014	Kategori proyek dengan Nilai di atas 10 Milyar Pelaksanaan Bangunan Gedung lebih dari 8 lantai Project Category of Building Construction more than 8 floors with the amount above 10 Billion	25 September 2014 September 25, 2014	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Ministry of Public Works Republic of Indonesia
	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2014 - Indonesia International Expo Best Awards on Construction Project Performance (The INDONESIA INTERNATIONAL EXPO)	Kategori proyek dengan Nilai di atas 10 Milyar Pelaksanaan Bangunan Gedung kurang dari 8 lantai Project Category of Building Construction less than 8 floors with amount above 10 Billion	25 September 2014 September 25, 2014	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia Ministry of Public Works Republic of Indonesia
3	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
	Piala Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) - Trophy	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
	Sertifikat Keaslian Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) - Certificate of Authenticity	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Bank Indonesia Bank of Indonesia
	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Bebas Pemeriksaan Pajak tahun 2013 No Tax Assessment for year 2013	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Dirjen Pajak - Kementerian Keuangan Tax Directorate - Ministry of Finance

No.	Penghargaan / Awards	Kategori / Category	Tanggal Penerimaan / Date Received	Penyelenggara / Provided By
	Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2013 Annual Report Award (ARA) 2013	Peringkat 2 - Kategori Private Non Keuangan 2nd place - Listed Private Non-Financial Category	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Bank Indonesia Bank of Indonesia
4	Indocement Award  Indocement Award - Trophy	The Best Performance in Building Project  The Best Performance in Building Project	11 November 2014 November 11, 2014  11 November 2014 November 11, 2014	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk  PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
5	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	The Best Leader from The Heart of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine
	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	Peringkat ke-2 "The Best GCG Implementation of The Year 2014" 2nd place of The Best GCG Implementation of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine
	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	Peringkat ke-3 "The Best Operation Management of The Year 2014" 3rd place of The Best Operation Management of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine
	Piala Anugerah Business Review (ABR) Business Review Award (ABR) - Trophy	Peringkat ke-4 "The Best Finance Performance of The Year 2014" 4th place of The Best Finance Performance of The Year 2014	9 Desember 2014 December 9, 2014	Business Review Magazine

## Sertifikasi / Certifications

No	Sertifikat /Certifications	Registration	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Terdaftar Sejak / Certified Since	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 9001:2008 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID97/09524  Certificate ID97/09524	18 Juni 2014  June 18, 2014	18 Juni 2017  June 18, 2017	9 April 1997  April 9, 1997	SGS
2	OHSAS 18001:2007 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID06/00793  Certificate ID06/00793	13 Oktober 2012  October 13, 2012	13 Oktober 2015  October 13, 2015	13 Januari 2006  January 13, 2006	SGS
3	ISO 14001:2004 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil Design, Build and Completion of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID10/1438  Certificate ID10/1438	22 Januari 2013  January 22, 2013	22 Januari 2016  January 22, 2016	22 Januari 2010  January 22, 2010	SGS

No	Sertifikat /Certifications	Registration	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Terdaftar Sejak / Certified Since	Badan Pemberi / Certified By
4	<b>Sertifikasi Audit</b> Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  <b>Audit Certificate</b> Occupational Safety and Health Management System	SMK3.2013/29/1126  SMK3.2013/29/1126	22 April 2013  April 22, 2013	22 April 2016  April 22, 2016	22 April 2013  April 22, 2013	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional  National Construction Services Business License	1-001621-3174-2-01233	27 Oktober 2014  October 27, 2014	20 Maret 2016  March 20, 2016	27 Oktober 2014  October 27, 2014	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Provincial Government of Jakarta
6	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 00302779) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 00302779)	2.3174.4.128.1.09.001621	21 Maret 2014  March 21, 2014	21 Maret 2016  March 21, 2016	21 Maret 2014  March 21, 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
7	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161122) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161122)	0-3174-06-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	29 September 2014 September 29, 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
8	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161123) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161123)	0-3174-07-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	29 September 2014 September 29, 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
9	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161124) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161124)	0-3174-08-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	29 September 2014 September 29, 2014	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board

## Alamat Kantor Cabang

### Branch Office Address

#### Cabang Kalimantan Timur

##### East Kalimantan Branch

Jl. Ir. Juanda No. 211,  
Samarinda  
Telp : 2541-735296

#### Cabang Bintan

##### Bintan Branch

Jl. Kota Kapur  
Komplek Ruko Kota Sebung, Blok 905  
Desa Sebung, Kec. Bintan Utara  
Lagoi – Pulau Bintan  
Telp/Fax : 0770-691102

#### Cabang Riau

##### Riau Branch

Jl. Jend. Sudirman No.319 A,  
Pekanbaru  
Telp : 07611-856694



# PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT







## Sambutan Direktur Membawahi Bidang Proyek

Foreword from Director  
Supervising Project Field



**Akam Wiranjaya, Dipl. Ing**  
Membawahi Bidang Proyek  
Supervising Project Field

Sepanjang 2014, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam eksekusi pelaksanaan proyek di lapangan. Terhambatnya perizinan cukup menjadi isu yang krusial yang turut berdampak pada skema penyusunan tim dan mundurnya jadwal aktivitas proyek. Faktor eksternal terkait situasi perpolitikan dan pergantian kepemimpinan dalam negeri melatarbelakangi timbulnya penundaan ini. Kendati demikian, tantangan-tantangan tersebut menjadi dinamika yang telah diprediksi dalam pelaksanaan proyek di lapangan. Perusahaan meresponnya dengan terus mengikuti perkembangan situasi nasional dan terus menyiapkan diri. Sebagai hasilnya, pengerjaan proyek kembali stabil pascapemilu 2014.

Selain itu, faktor internal juga dialami Perusahaan seperti terhambatnya pelaksanaan proyek yang disebabkan hal-hal teknis seperti perombakan desain yang berdampak pada mundurnya jadwal penyelesaian. Meski demikian, TOTAL

Throughout 2014, the Company faced several challenges in executing projects in the field. Delays in permit approval are the crucial issues that affected the team composition scheme and caused the commencement of project activities to lag behind. Such delay was also attributable to external factor related to political condition and the transition in Indonesia's government. However, this challenge is actually a part of anticipated risk in the project execution in the field. The Company responded this situation by keeping abreast with the national development and continuously making well preparation. As a result, the project execution was again back to normal following the general election in 2014.

In view of internal factor, the delay in the project execution was caused by technical problems such as redesign of building that caused the project completion timeline to lengthen. However, TOTAL continues to always deliver the best service



senantiasa berupaya memberikan servis terbaik sebagai wujud loyalitas tanpa mengorbankan kepentingan tim di lapangan. Menyikapi hal tersebut, Perusahaan sejak awal menerapkan sistem manajemen yang andal sehingga semua kepentingan dapat terakomodir.

Hingga pengujung 2014, seluruh proyek dapat berjalan dengan baik dan sejauh ini ketersediaan peralatan yang dimiliki dirasa telah mencukupi kebutuhan di lapangan. Perusahaan telah memiliki sistem perawatan peralatan sendiri sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lebih panjang. Di samping itu, Perusahaan dapat pula menyewa beberapa alat kepada para mitra jika kebutuhan pelaksanaan proyek di lapangan dirasa meningkat.

Untuk menjaga agar ritme pekerjaan yang tinggi di lapangan tetap stabil dan tidak membuat jenuh, Perseroan juga berupa menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh manusia TOTAL. Selaras dengan fokus pengembangan Perusahaan, manusia TOTAL merupakan kunci keberhasilan TOTAL dan untuk itu setiap karyawan difasilitasi dengan beberapa fasilitas seperti, tempat olahraga, *training* dan sebagainya.

Salam,  
Best Regards,

**Akam Wiranjaya, Dipl. Ing**

as a form of loyalty to the customers without taking aside the work convenience of project team in the field. In response to this situation, the Company has implemented a reliable management system from the start to accommodate the interest of all parties.

Approaching the end of 2014, all projects have been conducted well, and so far, the equipment supply is considered sufficient to support the operation in the field. The Company already has the equipment maintenance system in place that makes the equipment well-maintained and have longer durability. Besides, the Company may also provide rental services to the partners where more equipment supply in the field is required.

As to balance high working pressure in the field and not easily get bored, the Company seeks to create a working condition that is conducive to all TOTAL people. In line with the Company's development focus, TOTAL people are the key to TOTAL's success. Thus, every employee has the right to use the Company's facilities, such as sports hall, training, and others.



# Inovasi Untuk Peningkatan Sinergi Organisasi

## Innovation for a Streamlined Organization

### GAMBARAN UMUM

Dengan skala usaha yang berskala nasional dan internasional, TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar. Peluang dan tantangan yang dihadapi pun membutuhkan fokus dan pembenahan di internal Perusahaan.

Berpegang pada faktor diferensiasi, TOTAL mencanangkan inovasi pada proses bisnis guna merespon setiap peluang dan tantangan bisnis. Hal tersebut akan menguatkan citra TOTAL sebagai Perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia yang dapat bersaing secara global di dunia internasional. Kekuatan ini didukung oleh sistem manajemen modern dan keselarasan antara teknologi dengan proses bisnis.

### GARIS BESAR PROSES METODOLOGI

Dengan penyempurnaan dan inovasi di proses bisnis tersebut, TOTAL dapat memberikan layanan prima kepada publik, dengan layanan yang terukur dan pasti dalam hal waktu penyelesaian, persyaratan administrasi yang harus dipenuhi, dan biaya melalui beberapa tahap metodologi pelaksanaan kerja. Penyempurnaan dan inovasi di proses bisnis berawal dari inisiatif “*Back to Basic*”, yaitu konsep yang bermula dari proses bisnis Perusahaan yang menjadi inti dari pergerakan roda bisnis TOTAL agar tercapai keselarasan inovasi teknologi untuk penguatan daya saing. Langkah ini menjadi momentum untuk mewujudkan visi inovasi Perusahaan. Metodologi pelaksanaannya dilakukan melalui 4 (empat) tahapan utama, yaitu:

#### 1. First Thing First : Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dan informasi internal dan eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode teruji, baik observasi maupun wawancara mendalam. Proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan data bisnis yang memiliki kredibilitas tinggi melalui tahapan yang cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri yang objektif.

#### 2. Taking Pictures : Kondisi Saat Ini

Dalam memahami kondisi terkini, TOTAL memetakan core proses bisnis di Proyek dan Kantor Pusat. Peta proses bisnis dibuat berdasarkan hasil *brainstorming* pihak-

### OVERVIEW

With our national and international business operations, TOTAL is exposed to a vast array of challenges and opportunities. These require the Company to focus and perform internal restructuring.

By putting forward differentiation factors, TOTAL has announced an innovation of business process to meet business challenges and opportunities. The strategy will strengthen TOTAL’s reputation as the leading construction Company in Indonesia that can compete globally on the world stage, backed by the latest management system and alignment of technology and business process.

### OUTLINE OF METHODOLOGY PROCESS

With improvement and innovation of business processes, TOTAL continues to provide service excellence to public with measurable and reliable service in terms of completion of time, administration and cost requirements through several stages of work methods. Improvement and innovation of our business process starts off from our ‘Back to Basics’ initiative, namely a process which focuses on TOTAL’s core business to achieve technology innovation alignment that strengthen our competitiveness. This step is a momentum for the Company to realize its innovation vision. The method will be implemented through 4 (four) main stages, namely:

#### 1. First Thing First : Data Collection

In this initial stage, we collect internal and external data through various reliable methods, such as observation and in-depth interviews. This process is carried out to obtain reliable business data through careful stages in accordance with the set procedures and objective parameters.

#### 2. Taking Pictures : Recent Condition

In comprehending the current condition, TOTAL has mapped its core business process in the Project and Head Office. In addition to inviting speakers, the business

Berpegang pada faktor diferensiasi, TOTAL telah mencanangkan inovasi pada proses bisnis guna merespon setiap peluang dan tantangan bisnis.

By putting forward differentiation factors, TOTAL has announced an innovation of business process to meet business challenges and opportunities.

pihak yang terkait langsung dengan proses bisnis terkait, mengundang narasumber, dan melakukan pemetaan proses bisnis dengan metode notasi Business Processing Modelling Notation (BPMN) yang berjenjang-level.

process map was prepared based on brainstorming results made by parties directly involved in the related business processes using a tiered Business Processing Modelling Notation (BPMN).

### 3. Drawing Board : Improvement Proses Bisnis

Langkah ini memiliki beberapa tujuan yang dapat mengembangkan sasaran yang akan dicapai TOTAL ke depan.

### 3. Drawing Board : Business Process Improvement

This initiative aimed to help TOTAL achieve its future objectives.

### 4. Wave of Innovation : Perancangan Program-Program Inovasi Perusahaan

Program ini merupakan langkah perusahaan untuk menjadi kreatif, inovatif, dan berani bertindak dalam menjalankan program-program Perusahaan.

### 4. Wave of Innovation : The Company's Innovation Program Planning

The program is a reflection of the Company's effort to be creative, innovative, and bold in executing the Company's programs.

## OUTPUT IMPROVEMENT

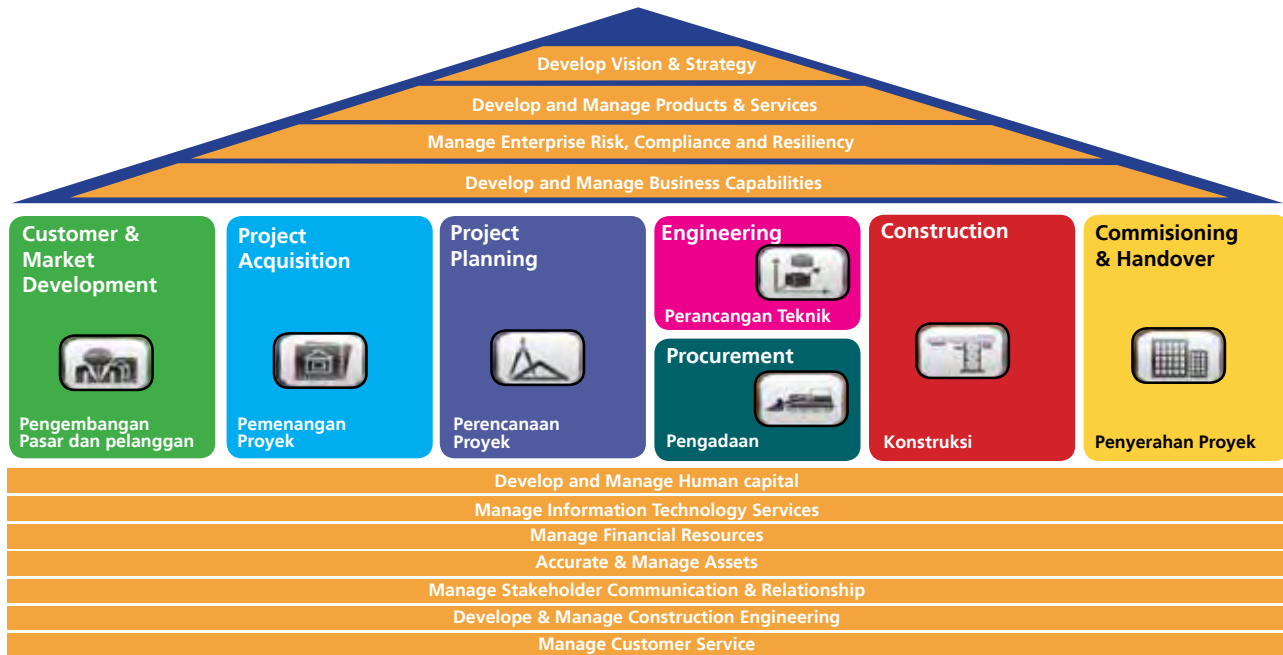
Proses penyempurnaan diperoleh dari hasil *benchmarking* terhadap institusi riset dengan literatur praktik bisnis baik *corporate* maupun spesifik seputar dunia konstruksi Internasional. Hasil riset-riset ini didiskusikan dalam sebuah forum yang sebelumnya telah melalui proses pemilahan guna membentuk *business process flow* baru. Selanjutnya, konsep baru ini diadaptasi ke dalam proses bisnis yang sudah ada di Perusahaan.

## OUTPUT IMPROVEMENT

Improvement of business process is the result of benchmarking organized through research of business practice literature, both corporate and specific topics, relating to the global construction industry. The research results passed through a selection process prior to being discussed in a forum to establish a new business process flow. These new concepts were then adapted into the Company's existing business processes.

## Improved Value Chain

Version 3.1



Penyempurnaan proses bisnis diadaptasi ke dalam setiap rantai nilai (*Value Chain*) dalam tahapan proyek. Bermula dari tahapan *Customer & Market Development, Acquisition, Planning, Engineering, Procurement, Construction, dan Handover*. TOTAL merumuskan semangat penyempurnaan proses bisnis ke dalam *Improvement Spirit* yang akan melandasi setiap program *improvement* dan menjadi suatu arahan bagi manajemen. *Improvement Spirit* ini dilandasi konsep 5W, yaitu:

- 1. Well Known** : Sasaran Branding nama TOTAL sebagai pemimpin pasar konstruksi bangunan tinggi komersil di Indonesia dan dunia.
- 2. Well Planned** : Kondisi dimana TOTAL akan mengutamakan perencanaan matang dan mendetail di awal pekerjaan sehingga memudahkan kontrol pelaksanaan dan mengurangi kesalahan-kesalahan di masa pelaksanaan konstruksi.
- 3. Well Sourced** : Manajemen pengelolaan dan pengadaan material dan sub-kontraktor yang baik tentunya menjadi kunci keberhasilan perusahaan konstruksi, selain pemenuhan kualitas dan ketepatan waktu serah-terima proyek.

The improvement of business processes was adapted into each value chain in all project stages, starting from Customer & Market Development, Acquisition, Planning, Engineering, Procurement, and Construction to Handover. TOTAL's spirit of improvement has been formulated into the Improvement Spirit which will be the basis of every improvement program and provide direction for management. The improvement spirit is based on the "5W Concept":

- 1. Well Known** : Reflects the Targeted Branding of TOTAL as the high-rise and commercial construction industry in Indonesia and the global stage.
- 2. Well Planned** : Reflects a condition where TOTAL upholds meticulous planning from the start of work so as to facilitate monitoring of execution and to minimize errors during the construction process.
- 3. Well Sourced** : Sound management and procurement of goods and subcontractors is the key to success for construction companies, besides fulfillment of quality and timeliness of project handover.

- 4. **Well Controlled** : Kontrol sistem dan inventarisasi yang baik dapat terwujud dengan pengaplikasian *smart Inventory System* dengan memanfaatkan teknologi *tracking, monitoring, identifying, coding, progress-track, reporting, dan analysis*.
- 5. **Well Delivered** : Produk dengan kualitas terbaik dan tepat waktu adalah hal-hal utama yang menunjang kepuasan pelanggan/*customer*. Hal ini dapat terwujud dengan pengawasan yang ketat serta kedisiplinan terhadap progres pelaksanaan pekerjaan.
- 4. **Well Controlled** : A well controlled system and materials inventory can be achieved through the application of smart Inventory system by utilizing technology of tracking, monitoring, identifying, coding, progress-tracking, reporting and analysis.
- 5. **Well Delivered** : High quality product and timely delivery are key factors to customer satisfaction. This requires strict monitoring as well as discipline of project execution.



### OUTPUT INNOVATION

Konsep *Innovation* berawal dari acara TOTAL INNOVATION CAMP (TIC) yang diselenggarakan pada tahun 2012 diadakan untuk meresmikan konsep-konsep inovatif dari manajemen, baik di kantor proyek maupun kantor pusat. Kegiatan tersebut berisi kegiatan-kegiatan yang menantang dan metode-metode *interactive-brainstorming* yang bertujuan untuk menghasilkan konsep dan ide proses bisnis yang lebih inovatif.

### OUTPUT INNOVATION

Our Innovation concept started from TOTAL's INNOVATION CAMP (TIC) held in 2012 which was to formalize innovative concepts from management, both at the project and head office. The TIC included challenging activities with interactive brainstorming sessions with the purpose of generating a more innovative concepts and business processes.



**Inovasi Untuk Peningkatan Sinergi Organisasi**  
 Innovation for a Streamlined Organization

TIC menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidang inovasi dan penyelesaian berbagai kasus. Peserta TIC diajak untuk ikut terlibat dalam memberikan ide-ide kreatif yang akan diolah untuk menjadi program-program inovatif bagi Perusahaan ke depan.

Hasil *brainstorming* ini diolah dan dikembangkan oleh pakar proses bisnis. Proses *brainstorming* ini juga akan memadukan riset-riset akademis untuk menghasilkan inovasi dan *roadmap* yang akan diimplementasikan TOTAL guna menghadapi persaingan bisnis dalam kancah nasional dan internasional.

TOTAL meramu dan mengemas ide-ide inovatif tersebut ke dalam bentuk taksonomi grafis yang akan menjadi "nafas" inovasi TOTAL dalam implementasi program-program inovasi yang terdiri dari 3 komponen utama:

**a. SUSTAINABILITY**

*(Menekankan kepada TOTAL yang berkomitmen dalam mewujudkan pembangunan yang lebih 'green' dan 'lean' dengan budaya manusia TOTAL yang berprinsip)*

- Green Commitment
- Gracious People Culture
- Lean Process

**b. INDUSTRIALIZED**

*(Menekankan kepada TOTAL yang mampu bersaing dalam kompetensi teknologi modern, otomatisasi, dan metode engineering dunia konstruksi terkini)*

- Automation
- High-Tech Competency
- Prefab/ Precast Services

**c. COLLABORATION**

*(Menunjang kolaborasi dan hubungan baik TOTAL dengan para customer/owner dan supplier-supplier berkualitas dan mewujudkan komunitas dunia konstruksi dengan TOTAL sebagai pioneer dan market leadernya)*

- Co-Creation Community
- Customer Excellence Experiences
- One Stop Building Service

TIC invited experts in innovation to deliver talks that highlight ideas in solving various cases of construction projects. All the TIC's participants were actively encouraged to contribute and provide creative ideas which could be translated into innovative programs in the Company's future work plans.

The brainstorming results were then processed and further developed by the business process expert. The brainstorming process also combined results of academic researches to generate innovation and roadmap to be implemented by TOTAL in facing national and international business competition.

TOTAL formulated and arranged the innovative ideas in graphical taxonomy which will be the 'spirit' of TOTAL's innovation during implementation of innovative programs consisting of three main components:

**a. SUSTAINABILITY**

*(Emphasizing TOTAL's commitment to creating green and lean buildings with a principled TOTAL people culture)*

- Green Commitment
- Gracious People Culture
- Lean Process

**b. INDUSTRIALIZED**

*(Emphasizing TOTAL's capability to compete in modern technology, automation, and the latest world-class engineering methods)*

- Automation
- High-Tech Competency
- Prefab/ Precast Services

**c. COLLABORATION**

*(Supporting collaboration and good relationships between TOTAL with its customers/owners and quality suppliers, as well as realizing a global construction community with TOTAL as the pioneer and its market leader)*

- Co-Creation Community
- Customer Excellence Experiences
- One Stop Building Service

## RENCANA KE DEPAN

Dengan landasan konsep penyempurnaan dan inovasi di proses bisnis, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada para pelanggan setiap hari. Tim selalu siap siaga untuk menindaklanjuti *process improvement* dan *innovation programs* yang telah dibentuk, di samping terus berupaya menyempurnakan proses yang ada dengan berbagai metode *framework* terkini, seperti:

- DRIVE (define, review, identify, verify, execute)
- Interactive brainstorming
- Forces field analysis
- Cause & effect diagram
- BPMN (Business Processing Modelling Notation)
- Cataloging process

Guna menunjang implementasi hasil penyempurnaan dan proses bisnis, jejak dan langkah-langkah kerja akan dirancang dengan detail sehingga dapat menjadi acuan untuk menjalankan program kerja masing-masing departemen yang terkait. Tim *cross function* yang melibatkan berbagai pihak akan bertugas mendetailkan proses menjadi aktivitas. Demikian juga untuk inovasi akan dibentuk *task forces* yang bertugas menyiapkan *blue print* yang lebih detail untuk dapat dijalankan. Dukungan manajemen terhadap penyempurnaan dan inovasi proses bisnis, disertai kinerja tim dan jalur kolaborasi yang baik, dapat mendukung terwujudnya TOTAL yang lebih baik menyongsong tahun 2025; *Pride & Excellence*.

## FUTURE PLANS

With the basis of improvement and business process innovation, TOTAL is committed to improving service to customers on our daily activities. Our team is always ready to follow up the established improvement processes and innovation programs while continuing to refine our existing business process with the latest framework methods:

- DRIVE (define, review, identify, verify, execute)
- Interactive brainstorming
- Forces field analysis
- Cause & effect diagram
- BPMN (Business Processing Modelling Notation)
- Cataloging process

To further strengthen the implementation of improvement and business processes, work plans and steps will be meticulously designed as guidelines in implementing work programs for each department. The cross function team, which involves many different parties, will be in charge of detailing the process into activities. Special task forces were also established to prepare a meticulous blueprint to implement the innovation program. The management's full support to this activity, coupled with good teamwork and communication, can support the creation of a better TOTAL's performance in the coming year of 2025; *Pride & Excellence*.

# Bangunan dan Konstruksi Hijau

## Green Building and Green Construction

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respon positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

TOTAL's effort to implement green building principles earns positive response from the customers who have the similar interest to adopt the principle in the execution of building development project.

### A. BANGUNAN HIJAU

#### Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan. Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

### A. GREEN BUILDING

#### Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green Building refers to activities of building planning concept that operate by taking into account environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land and material. The construction of green buildings should emphasize the efficient use of water reserves, energy saving to protect atmosphere, efficient use of building materials, and management of waste resulted from the exploitation of natural resources. This includes the importance of creating building that can maintain good air circulation for the occupant's good health



Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, daya tahan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respon positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pembebanan biaya kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah.

#### **Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship**

TOTAL telah melibatkan diri secara aktif sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are used efficiently in its operation. The eco-friendly process begins by selecting site location, the building plans, construction methods, operations, maintenance, and renovation where possible for the improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of its design that highlights the aspect of utilization, resistance, comfort, and economy.

TOTAL's attempt to implement green building principles gains positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Furthermore, the customers will be charged based on design and the applied green building methods, such as implementation of passive design, modular or repeat design, prefab system, and reused of materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (*recharging well*, *retention pond*). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through a greenship in existing building program that has been incorporated in this year's work programs.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the Board of Directors to the level below it.

#### **Certification of Green Buildings and Greenship**

TOTAL is actively involved as a corporate founder of GBCI (*Green Building Council Indonesia*); an independent institution whose activities are to disseminate and implement green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment.



## Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

Standar penilaian bangunan hijau dipandu oleh suatu perangkat penilaian (*rating tools*) yang disebut *GreenShip* yang disusun dan dilaksanakan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Sebagai contoh, untuk memperoleh *GreenShip* Platinum, suatu bangunan harus mencapai 74 poin, *GreenShip* Gold 58 poin, *GreenShip* Silver 47 poin dan *GreenShip* Bronze 35 poin.

GBCI telah memperoleh status Emerging Member dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah, serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

## B. KONTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

### Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep waste management yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa

This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. We also employ personnel holding green professional certification who are able to conduct self assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

The green building standards are identified using a rating tools called the *GreenShip* and prepared by Green Building Council Indonesia (GBCI). For example, to obtain Platinum *GreenShip*, a minimum of 74 points is required. For the Gold, Silver, and Bronze Awards, 58, 47, and 35 points respectively are required.

GBCI has acquired the status of Emerging Member from the *World Green Building Council* (WGBC). Headquartered in Toronto, Canada with 73 members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.

## B. GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will sustainably create harmony with nature.

### Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K concept, combined with the waste management that includes recycling and reusing activity, will mitigate adverse impacts on the environment. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with

pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Sebelum menerapkan tahapan konstruksi hijau, terlebih dahulu TOTAL melaksanakan beberapa tahap pra-konstruksi, antara lain sosialisasi konsep bangunan kepada masyarakat sekitar proyek, pelaksanaan *survey and mapping* mengenai kondisi rumah dan tanah yang bersebelahan dengan lokasi proyek, serta survei mengenai potensi material lokal di sekitar lingkungan proyek. Pada saat pelaksanaan, TOTAL juga berupaya meminimalisasi polusi suara, getaran, dan limbah, dengan memakai metode sistem hidrolik (*Hydraulic Static Pile Driver*) pada pelaksanaan fondasi.

Untuk tempat tinggal pekerja (*Labour Camp*) tempat tinggal tersebut diupayakan sedekat mungkin dengan lokasi proyek guna memudahkan pekerja dalam mengefisieni waktu sehingga para pekerja akan cepat sampai di lokasi dengan cukup berjalan kaki tanpa menggunakan transportasi yang cenderung menambah beban pemakaian BBM dan polusi. Begitu pula dengan kebutuhan sanitari, kegiatan-kegiatan pendukung sanitari telah dijalankan sesuai dengan efisiensi dan konservasi prinsip *green construction*, seperti penghematan air, listrik, serta perlindungan lingkungan.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

*Kedua*, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

appropriate working method is able to minimize negative impact posed to the nearby environment.

We also attempt to enhance our energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, and many others in our own office.

Prior to implementing green construction stages, TOTAL initially perform activities in pre-construction stages, such as dissemination of the building concept to the local people and conducting survey and mapping regarding nearby housing conditions, land, and being aware of certain hazardous materials present. During construction, TOTAL also attempts to minimize noise pollution, vibration, and waste by deploying a Hydraulic Static Pile Driver system method.

Labor camps, are established close to the project area to increase time efficiency for workers; enabling them to arrive at the project site on time without having to use public transportation, which may cause air pollution and incur extra expenses for fuel consumption. As for the sanitary needs, any activity supporting sanitary has been implemented in accordance with green construction principles underscoring efficiency and conservation. Such activities include reducing water and electricity consumption and preservation of the environment.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in stages. Firstly, preparing the construction design which save energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Secondly, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while concurrently controlling noise pollution during the operation.

## Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

*Ketiga*, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

### SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

### Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah, mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

Thirdly, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the buildings wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

### Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely Innovation Day is a testimony of our competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

### Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements have positively triggered the need for developing green buildings. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments for the Company.

# Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

## Quality, Efficiency, and Innovation

### KUALITAS

Kualitas merupakan instrumen penting dalam memberikan manfaat pada pelanggan. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) bangunan. TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem monitoring proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama.

TOTAL berkomitmen terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. TOTAL percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apapun.

- **Departemen Product Quality**

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain *High rise building* seperti: Apartemen, Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan: Mall, Pasar Modern; Universitas / Sekolah Internasional, Rumah Sakit, Rumah Ibadah, Gedung Kedutaan, Industrial Plant dan lain sebagainya.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dimonitor oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek bersama dengan tim proyek melakukan proses indentifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek

### QUALITY

Quality is the main instrument to deliver benefits to our customers. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability. TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing, the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period. TOTAL believes that fulfillment of customers' needs is our greatest concern. The Company always prioritizes customers' interest over other activities in any given situation.

- **Department of Product Quality**

TOTAL has obtained the ISO 9001 certification for its implementation of quality work systems oriented to customers' satisfaction. Until now, TOTAL has successfully handled various projects, among others: High rise building such as Apartments, Office Buildings; Shopping Centers : Malls, Modern Markets; Universities/International Schools, Hospitals, Religious Buildings, Embassies, Industrial Plants, etc.

The quality of TOTAL's performance can be seen at every stage of project implementation, monitored by Product Quality Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects.



secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Di tahun 2014, Departemen Product Quality bersama sama dengan Departemen HRD kembali melakukan rekrutmen karyawan untuk ditempatkan di proyek sebagai Quality Assurance Manager dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. Quality Assurance Manager dalam struktur organisasi proyek berada di bawah Project Manager dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen Product Quality.

## EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Oleh karena itu, TOTAL telah memprioritaskan penanganan sektor tertentu terlebih dahulu, misalnya penanganan besi dan beton. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL menyelenggarakan restrukturisasi pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan. *Supervisor* tersebut memiliki peran penting sebagai penanggung jawab supervisi proses permintaan dan fabrikasi material, pemasangan, sampai penanganan *waste*. *Supervisor* tersebut berinteraksi langsung sehingga mengerti kondisi aktual dan kebutuhan di lapangan.

## INOVASI

Secara berkala, TOTAL mengadakan perbaikan terus menerus dan berorientasi pada prospek bisnis di masa depan. Sejalan dengan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan, TOTAL melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki proses internal Perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan. Inovasi dilakukan senantiasa mengacu

Furthermore, in the handover stage, a final check is carried out to ensure that the building is ready to be delivered to the owner.

In 2014, Product Quality Department along with the HR Department once again conducted employee recruitment to be positioned for the project as a Quality Assurance Manager to ensure the working process and the resulting product meet the expected standards and desired specification. Quality Assurance Manager in the Organization Structure is under the Project Manager and possesses coordination line with the Head Office, which is the Product Quality Department.

## EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. To anticipate this, TOTAL prioritizes the handling of particular sectors such as steel and concrete material treatment. The planning and monitoring of steel and concrete use are comprehensively and continuously carried out to curb potential problems.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field. The supervisor has a key role of being in charge of demand and fabrication of materials, installation, and waste management. The supervisor interacts directly with the process, thus understanding the actual needs and conditions in the field.

## INNOVATION

TOTAL continues making improvements and maintaining orientation to its future business prospects. In line with the Company's Vision, Mission, and Values, TOTAL will sustainably create innovation to improve the Company's internal conditions by taking into account external factors. Innovation is created by commitment to improvement of quality and

pada peningkatan mutu dan kepuasan pelanggan yang lebih baik melalui pengembangan *database*. *Database* yang dikembangkan, terkait pencapaian mutu dan kepuasan pelanggan yang nantinya menjadi landasan dalam berinovasi.

Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. CERD juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara Innovation Day & TOTAL AWARD. Inovasi tersebut dilakukan secara komprehensif untuk mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa, baik dalam tingkat proyek dan departemen maupun tingkat korporasi guna mendukung efisiensi. Seluruh materi-materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh. Dengan pemanfaatan secara menyeluruh tersebut memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Peluang maupun tantangan masa depan yang diekstraksi dalam *TOTAL INNOVATION CAMP* kemudian dikembangkan lebih lanjut memasuki tahap pengembangan rencana kerja. Pengembangan tersebut melibatkan tim-tim yang dibentuk beranggotakan orang-orang dengan keahlian spesifik di bidangnya.

### **DEPARTEMEN CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT (CERD)**

Inovasi dan pengembangan juga dilakukan di CERD dengan Peningkatan Standar, Pengembangan *Knowledge* dan Implementasi Teknologi.

- Peningkatan Standar  
TOTAL melanjutkan peningkatan standar atap beton berdasarkan *database* yang dimiliki serta melakukan peningkatan standar pekerjaan basement. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen Product Quality dan Departemen Customer Care.
- Pengembangan *Knowledge*  
Pengembangan *knowledge* sebagai kelanjutan dari program yang telah dilakukan sebelumnya terus dilakukan dengan mengumpulkan *lessons learnt* sebagai *corporate knowledge*.

customer satisfaction through database development. The database being developed is those related to achievement of quality standard and customer satisfaction which will serve as a basis for future innovation.

The Construction Engineering & Research Development (CERD) is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by CERD together with TOTAL's innovation team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. These innovations are comprehensively conducted to perform the most ordinary task extraordinarily, both on the project and departmental level as well as corporate level to support efficiency. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization that increase the chance of further development.

Opportunities and challenges of the future extracted from *TOTAL INNOVATION CAMP* are further developed in the development of work plan stage. The development is made by teams consisting of professionals with specific skills in their areas of expertise.

### **CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT DEPARTMENT (CERD)**

Innovation and development is also conducted by CERD along with improvement in Standard, Knowledge, and Technology Implementation.

- Standard Improvement  
TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database as well as improve basement work standard. This improvement is conducted jointly with Product Quality Department and Customer Care Department.
- Knowledge Development  
Knowledge development as continuation of previous program continues to be conducted by gathering lessons learnt as corporate knowledge.

Pembahasan topik-topik terkini terkait engineering dan lessons learnt dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session* yang diadakan secara berkala oleh CERD dengan mengundang seluruh *Site Engineer* proyek.

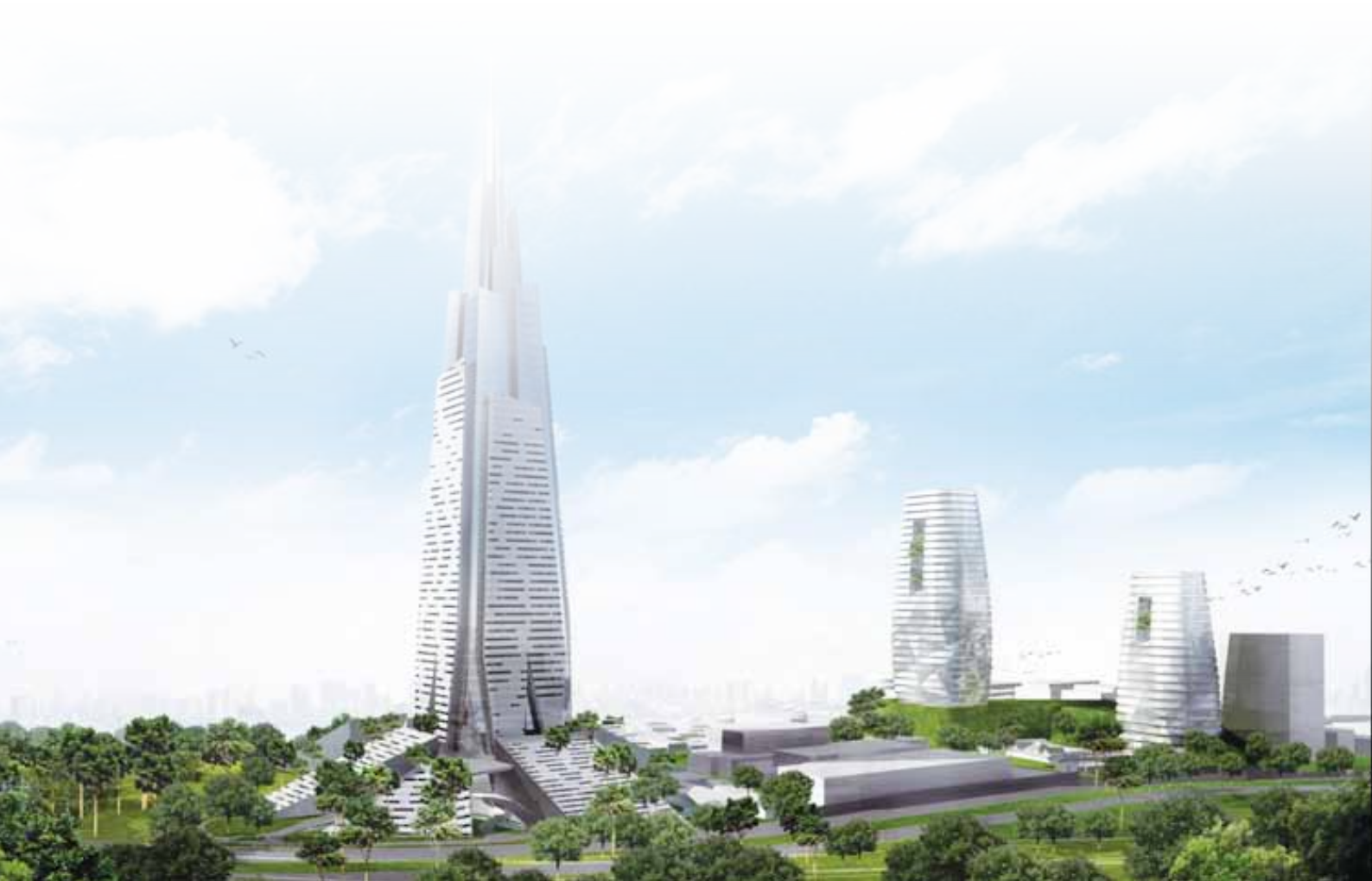
- Implementasi Teknologi

Implementasi teknologi terus dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk tetap menjadi kontraktor yang terdepan dan terbaik. Pembelajaran dan uji coba terhadap software-software engineering terus dilakukan untuk meningkatkan value yang dimiliki. Implementasi teknologi baik material, alat dan metode konstruksi juga terus dikembangkan sebagai antisipasi terhadap tantangan perkembangan desain bangunan di masa mendatang.

Discussion of current topics related to engineering and lesson learnt is conducted in *Engineering Sharing Session* held periodically by CERD by inviting all *Site Engineers*.

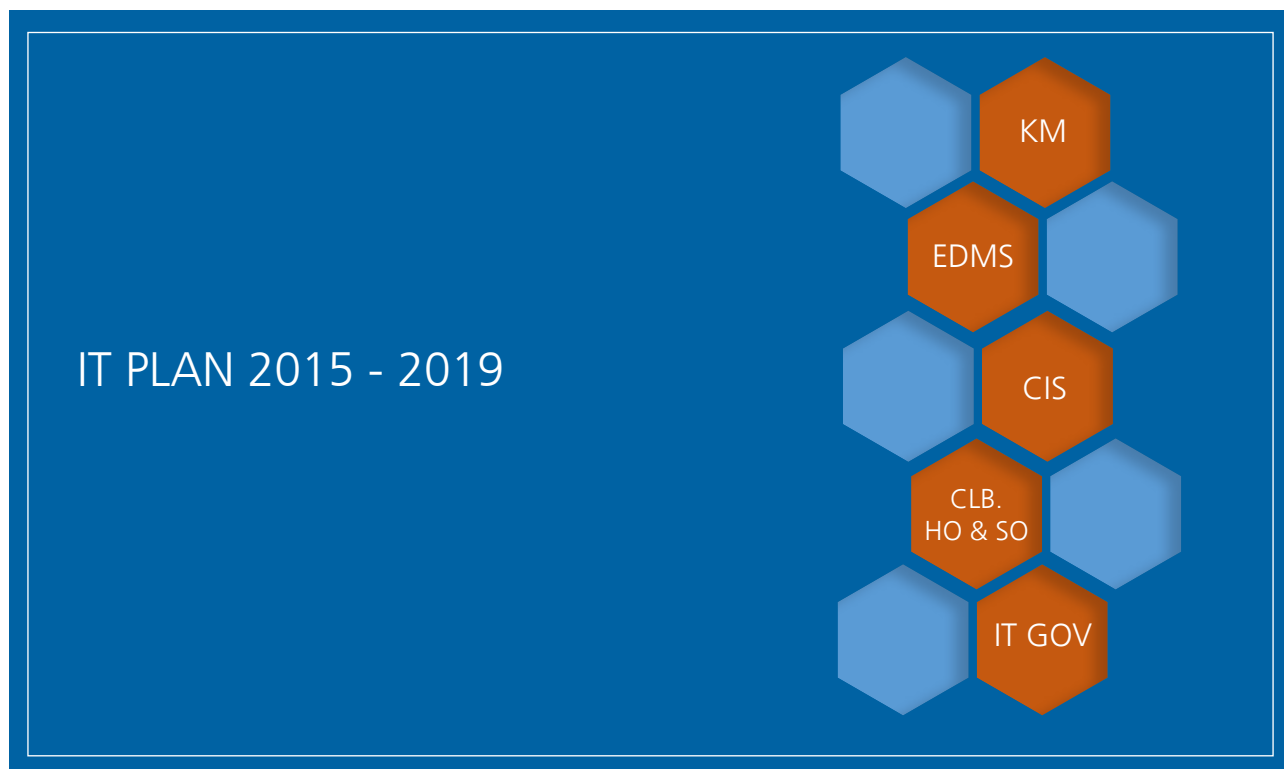
- Technology Implementation

Technology implementation is continuously conducted as part of an effort to remain as the leading and best contractor. Learning and testing of engineering softwares are conducted to increase the Company's value. The implementation of technology in material, equipment, and construction method is also developed to anticipate challenges of building design development in the future.



# Teknologi Informasi

## Information Technology



Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, TOTAL telah mengembangkan sistem informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun *Masterplan* Teknologi Informasi (TI) yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

*Masterplan TI* ini didukung dengan adanya peningkatan tata kelola, infrastruktur, dan aplikasi bisnis guna memberikan nilai tambah di setiap fungsi, khususnya terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Bersama dengan Tim Konsultan, TOTAL menyusun model Arsitektur TI yang kemudian akan diterapkan dalam manajemen bisnis Perusahaan, sehingga nilai yang dihasilkan dari setiap proses memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan. Model ini ditetapkan sebagai acuan pengembangan TI untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik.

In support of accelerating business growth and competitive power, TOTAL has developed information technology system for operational and functional level by preparing IT master plan that will support the Company's business strategy.

IT master plan is enhanced with the improvement of corporate governance, infrastructure, and business application to give added value to all functions, particularly in business efficiency and effectiveness. In cooperation with the Consultant Teams, TOTAL has prepared IT infrastructural model to be applied in the Company's business management so as to generate added value in the entire process of making corporate decision. This model is a benchmark to develop IT and support every business transformation toward a better direction.



Setelah membangun *data center* yang baru, ekspansi sistem infrastruktur TI fokus pada penerapan infrastruktur TI pada layanan interkoneksi data yang berkerjasama dengan Telkom. Pengembangan ini dilakukan dengan sasaran memastikan setiap kantor proyek terhubung dengan kantor pusat, selain untuk mengakses setiap sistem aplikasi bisnis yang ada serta layanan informasi lainnya secara online dan *real time*.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan komputerisasi, TOTAL juga telah melakukan kerja sama dengan Microsoft, untuk mendukung perangkat-perangkat *software* dengan teknologi terbaru. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan mutu keseluruhan layanan TI untuk mendukung operasional proses bisnis perusahaan.

### **Pengembangan dan Implementasi Sistem TI**

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas terbaik dalam pra, proses, dan pascakonstruksi proyek. Kualitas tersebut diterapkan dengan menggunakan ide-ide baru dalam bidang TI. Pemanfaatan TI terus dilakukan dalam menciptakan inovasi dan transformasi bisnis Perusahaan ke depan.

Pengembangan TI yang telah dimiliki TOTAL saat ini adalah website portal intranet, *customer service information system*, dan *reporting management*. Pengembangan tersebut bertujuan memberikan kemudahan untuk berbagi data, informasi baik berupa file kerja, memberikan kemudahan berkolaborasi, serta dapat menjadi dasar terbaik untuk pengambilan keputusan.

Selain itu, pada 2014 pengembangan TI TOTAL diarahkan pada sistem TI dengan keunggulan berupa kemampuan integrasi data. Saat ini ada tim yang sedang terus meneliti dan mengembangkan teknologi informasi guna menghasilkan efisiensi dan penyediaan informasi terpadu. Teknologi yang sedang digarap saat ini adalah *project information system* – sebuah teknologi yang akan mengintegrasikan data untuk menghasilkan laporan yang menunjang pengambilan keputusan. TOTAL telah merancang *Road Map* yang ke depan akan diarahkan kepada pengelolaan berstandar internasional. Rancangan ini akan mulai diimplementasikan pada tahun 2015. Selain itu, diferensiasi IT TOTAL juga dibangun melalui sebuah perangkat sistem *knowledge*

Upon the completion of new data center in 2013, the expansion of IT infrastructure system emphasizes on the implementation of IT infrastructure for data interconnectivity service in cooperation with Telkom. This development aims to ensure that each project office is connected to the head office, in addition to accessing all existing business application and other information service online and real time.

In line with the increasing needs for computerization, TOTAL forges cooperation with Microsoft to leverage its software with the latest technology. This partnership is expected to enhance the overall IT service quality to support the Company's operational business process.

### **IT System Development and Implementation**

TOTAL continues to uphold quality before, during, and after the project execution. The quality is implemented through new IT ideas. IT is continuously utilized to create more innovation and business transformation in the future.

To date, IT infrastructure that TOTAL has owned and developed consists of intranet portal website, Customer Service Information System and Reporting Management. The development aims to ease collaboration, access of data sharing containing all information in the form of files, and to become strong fundamentals to make decision.

In addition, TOTAL's IT development in 2014 focused on IT system to enable excellent data integration. Our team has currently and continuously conducted research to develop this IT technology in order to produce efficiency and provide integrated information. The Company is currently developing information project system, a technology to integrate data to produce reports that will support decision-making process. TOTAL has designed Road Map which in the future, will be directed to the international-standard management. This design will be implemented in 2015. Other than that, TOTAL's IT differentiation is also built from knowledge management system software functioned as media exchange and knowledge sharing among all of TOTAL people. This is a

*management* yang berfungsi sebagai media pertukaran dan berbagi pengetahuan antar seluruh manusia TOTAL. Hal ini merupakan upaya konkret kami dalam mendukung visi Perusahaan menciptakan *World Class People*.

### Rencana Ke Depan Pengembangan TI

Manajemen memiliki *Masterplan* yang dicanangkan dalam 5 tahun ke depan. Departemen TI optimis akan mampu melaksanakan tugas dan pengembangan TI dengan melakukan peningkatan kepada beberapa program kerja TI. Untuk mewujudkan *masterplan* tersebut, TOTAL juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI untuk dapat membuat operasional yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.

Departemen TI juga telah membuat suatu sistem yang dapat mempermudah untuk mendistribusikan setiap dokumen dari masing-masing fungsi yang dinamakan *Electronic Document Management System* (EDMS). Dengan adanya sistem ini menjadikan lebih mudah dalam mengontrol setiap operasional yang terjadi. Selain itu juga, bersamaan dengan adanya *Masterplan*, Departemen TI telah membuat tata kelola IT (*IT Governance*) yang bertujuan untuk menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan, memaksimalkan setiap pemanfaatan teknologi informasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, mempermudah dalam pengambilan keputusan, serta memiliki manajemen pengelolaan risiko-risiko terkait dengan teknologi informasi.

Kesadaran akan kebutuhan teknologi informasi begitu tinggi, sehingga Departemen TI akan terus berusaha untuk melakukan *improvement* dan inovasi yang menunjang strategi dan operasional proses bisnis perusahaan.

solid proof of our effort in upholding the Company's vision to create World Class People.

### Future Plans of IT Development

The management already has *Masterplan* that will be introduced within the next five years. IT Department remains upbeat on the successful implementation of IT development by making improvement on some of the IT work programs. In order to realize the master plan, TOTAL will forge cooperation with several IT companies to achieve a more effective and efficient operations.

IT Department has also made a system capable of easily distributing every document from each function called *Electronic Document Management System* (EDMS). With this system, operational process is easier to control. In addition to the IT Master plan, IT Department has prepared IT Governance to synchronize all information technology with the Company's strategy, maximize the utilization of information technology to obtain maximum result, ease decision making process, and improve risk management system associated with information technology.

As awareness of the needs for information technology is high, the IT department will continue to strive to make improvement and innovation which will support the Company's strategy and operational business process

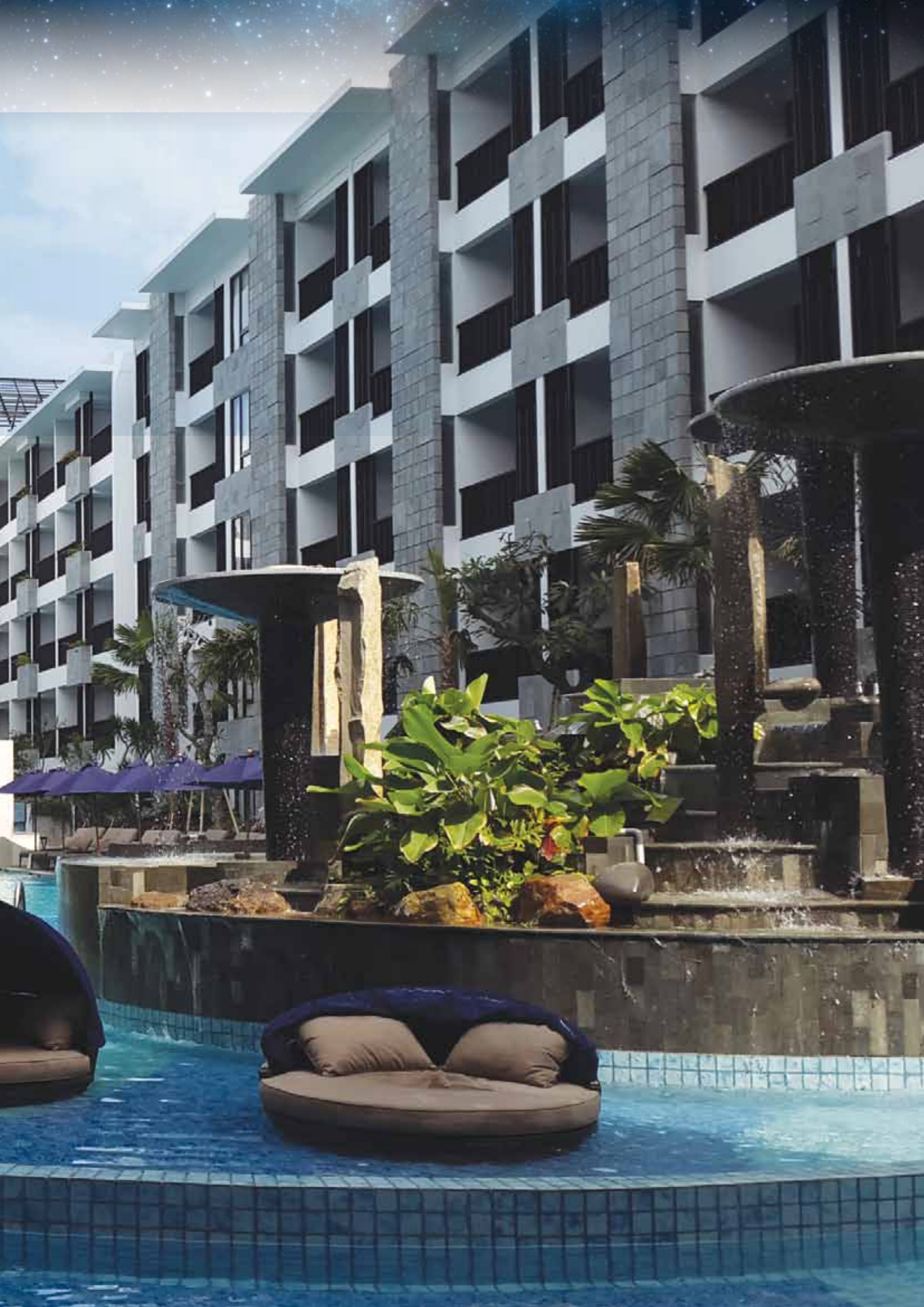


# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS









## Sambutan Direktur Membawahi Departemen Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting, dan Cash Operation

Foreword from Director

Supervising Department of Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting, and Cash Operation



### **Ir. Moeljati Soetrisno**

Membawahi Departemen Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting, dan Cash Operation  
Supervising Department of Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting, and Cash Operation

Di tengah kondisi yang melatarbelakangi performa TOTAL di tahun 2014, kinerja keuangan yang ditunjukkan dari hasil Laporan Keuangan *Audited* konsolidasian TOTAL tetap menunjukkan pencapaian yang memuaskan.

Pencapaian yang diraih Perusahaan dapat dikaji dalam beberapa indikator. Indikator pertama adalah sektor pendapatan. Dari sektor pendapatan, raihan TOTAL cenderung lebih kecil dari tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang disebutkan di atas, khususnya penangguhan turunya izin (IMB) menyebabkan beberapa proyek harus tertunda. Terdapat beberapa proyek yang tertunda dari jadwal yang disepakati dengan para klien kami. Secara keseluruhan, pada 2014 pendapatan usaha TOTAL mencapai Rp2,1 triliun, yang turun 7,9% dari Rp2,3 triliun pada tahun 2013. Maka dapat disimpulkan, penurunan pendapatan usaha TOTAL terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Namun pencapaian yang menggembirakan dari capaian kontrak atas proyek-proyek baru menjadi tolok ukur keberhasilan TOTAL pada tahun ini. Adapun nilai kontrak baru pada tahun 2014 tercatat sebesar 3 (tiga) kali lipat dari nilai kontrak baru tahun 2013. Bahkan nilai ini dapat mencapai 24% di atas target pada awal tahun buku senilai Rp6,2 triliun yang terdiri dari proyek JO sebesar Rp2,7 triliun dan proyek

Amid various situations that seemed to overwhelm the Company, we still managed to achieve a satisfying achievement as shown in our strong audited financial performance.

The Company's overall achievement is essentially measured by a number of indicators, the first is from revenue sector, which experienced a slight decline compared with the previous year. The aforementioned factors, particularly the withholding of building permits, have caused the delay of our projects. Consequently, these delays managed to stretch the established timetable that we initially promised to our clients. In total, we managed to post total revenue of Rp2.1 trillion, a slight decrease of 7.9% from Rp2.3 trillion that we grossed in 2013. In retrospect, we believe that it is the external factor that played a pivotal role in our dwindling revenue.

On the other hand, we are proud to inform that our benchmark of success for the past year was depicted by the achievement of new contracts target. The value of the new contracts signed in 2014 was three-fold from the new contracts signed in 2013. Even this value can reach 24% above the target set in the beginning of fiscal year at the amount of Rp6.2 trillion, comprising of JO projects at Rp2.7

non JO sebesar Rp3,5 triliun dari target Rp5 triliun. Maka dalam proyeksi kami, tahun 2015 pendapatan Perusahaan akan dapat meningkat cukup signifikan.

Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan berbagai kondisi keuangan Perusahaan. Dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pembaca sekalian dapat mengamati kondisi liabilitas Perusahaan, dapat pula kami sampaikan bahwa saat ini TOTAL tidak memiliki utang. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan mengingat *cash flow* Perusahaan berjalan dengan sangat baik. Perusahaan mampu mengakomodir kebutuhan produksi dari uang muka yang diberikan para klien.

Dari sisi teknologi informasi, TOTAL telah memiliki sistem IT dengan keunggulan berupa kemampuan integrasi data. Sistem ini telah hampir diterapkan di seluruh proyek TOTAL. Kami menyadari bidang ini masih terus dapat diperkuat. Saat ini ada tim yang sedang terus meneliti dan mengembangkan teknologi informasi guna menghasilkan efisiensi dan penyediaan informasi terpadu. Teknologi yang sedang digarap saat ini adalah *Project Information System* – sebuah teknologi terbaru berupa integrasi data yang menghubungkan data proyek dengan kantor pusat. Kami juga telah merancang *Road Map* IT yang ke depan akan diarahkan kepada pengelolaan berstandar internasional. Rancangan ini akan mulai diimplementasikan pada tahun 2015. Selain itu, diferensiasi IT TOTAL juga dibangun melalui sebuah perangkat sistem manajemen pengetahuan yang berfungsi sebagai media pertukaran dan berbagi pengetahuan antar seluruh manusia TOTAL. Hal ini merupakan upaya konkret kami dalam mendukung visi Perusahaan menciptakan *World Class People*.

Dalam hubungan dengan pemegang saham, kami juga terus memperkuat bidang *Investor Relation*, yaitu media relasi antara Perusahaan dengan para pemegang saham TOTAL. Kami terus berupaya memberikan informasi yang diperlukan dan menyediakan akses komunikasi antara TOTAL dan pemegang saham. Hal ini bertujuan agar hubungan bisnis yang baik dan bersinergi dapat terus terpelihara.

Salam,  
Best Regards,

**Ir. Moeljati Soetrisno**

trillion and non-JO projects at Rp3.5 trillion of the Rp5 trillion target. Thus, we believe that the business outlook in 2015 remains promising and the revenue of the Company will grow significantly.

In this annual report, we will present and elaborate the Company's financial condition. In the Management and Analysis Discussion section, the readers can observe and assess our liability situation for their perusal, in which they can find that we are not subjected to any debt at the moment, due to the Company's feasible policy in performing an effective cash flow management. Consequently, we were able to accommodate production necessities from the clients' down payments.

On the Information Technology front, TOTAL has established an integrated IT system as a platform to manage and oversee the Company's database flow, which has been applied in every project. We realize that this sector still has room for improvement and in regards with that, we have gathered an expert team dedicated to the research and development process to develop an efficient and fully integrated information technology. At this moment, we have been tinkering with a Project Information System – a latest technological platform designed to integrate all project database to the head office. We have also been developing an IT Roadmap that aims towards international standard management. Both of these latest projects are expected to take place in 2015. In addition, we have also been aiming for an IT differentiation through the development of Knowledge Management System that is designed to manage the dissemination of information among the TOTAL people. This dedication is our concrete effort in the pursuit of creating World Class People.

Pertaining to our relations with shareholders, we have also aimed to strengthen the Investor Relation sector, which serves as the communication bridge between the Company and shareholders. We continuously strive to accommodate an information disclosure that enables a swift communication access in the hopes of synergizing the affairs and maintaining a strong and sustainable business relations between TOTAL and shareholder.

## Sambutan Direktur Membawahi Departemen General Affair, dan Proyek

Foreword from Director

Supervising Department of General Affair and Project



**Ir. Handoyo Rusli MT**

Membawahi Departemen General Affair, dan Proyek  
Supervising Department of General Affair and Project

Dalam mendukung operasi Perusahaan, Departemen General Affair memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menangani perizinan, administrasi dan masalah umum, mengatur dan menjaga keamanan baik di kantor pusat maupun di proyek dan melakukan pengendalian, pengarsipan *file* perusahaan serta membantu Departemen lain yang memerlukan jasa pengurusan administrasi umum.

Dalam upaya mengejar pencapaian *World Class People* untuk manusia TOTAL, sepanjang 2014, Departemen GA berupaya mengembangkan kompetensi dan kapasitas staf guna memaksimalkan fungsi dan peran mereka dalam mendukung kelancaran operasi untuk kemajuan Perusahaan, yang tercermin di dalam Program Kerja Departemen GA. Beberapa implementasi nyata yang dilakukan adalah dengan memperbaiki prosedur keamanan dan menerbitkan buku saku untuk *security*, mengirim staf GA maupun GA Manager dari proyek untuk mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi termasuk pelatihan bahasa asing. Jajaran *security* proyek juga turut dibekali dengan pelatihan-pelatihan sehingga ke depan mampu menghadapi masyarakat yang lebih global. Kendati demikian ditekankan ke seluruh jajaran staf dan *security* untuk tetap memegang teguh *culture local west* sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

In supporting the Company's operation, General Affair (GA) Department is responsible for performing duties and responsibilities in handling permits, administration and general affairs, as well as managing and ensuring safety in the environment at both head office and project site. The General Affair Department also has duties to control, archive corporate files, and assist other departments that require general administration management services.

In an effort to create TOTAL people as World Class people, throughout 2014, the GA Department strives to develop the competency and capacity of TOTAL's staff to maximize their functions and roles to achieve smooth operation for the Company's success. This development plan is reflected in the GA Department's Work Programs, some of which have been implemented by revamping security procedures and publishing handbook about security. Other activities include sending both GA staff and GA Manager of the projects to attend trainings on competency improvement, including courses on foreign language skills. The management of project security officers is also equipped with intensive trainings to be able to deal with diverse people globally. However, the Company keeps encouraging all staff and security officers to uphold local west culture as part of Indonesian society.

Di sisi lain, perjalanan usaha Perusahaan juga tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab untuk melibatkan masyarakat dan membangun relasi yang seimbang dengan masyarakat di sekitar proyek. Perusahaan senantiasa memperhatikan, melibatkan masyarakat dan tidak mengganggu hak-hak pemangku kepentingan tersebut. Dalam hal ini, Departemen GA bertindak sebagai semi-humas untuk menangani kajian non teknis. Perusahaan sejauh ini telah mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat bahkan secara nasional turut berpartisipasi sebagai anggota team DRP Nasional (*Disaster Recovery Plan*). Perusahaan juga membantu menyediakan sarana yang dibutuhkan masyarakat melalui program CSR maupun *charity* yang dilaksanakan di kantor pusat maupun proyek-proyek. Di setiap lokasi proyek yang ditangani, kami terus termotivasi agar keberadaan TOTAL di tengah-tengah masyarakat dapat memberi arti. Dari proyek-proyek yang ditangani TOTAL pada 2014 kami memiliki dan melaksanakan program CSR maupun *charity*. Beberapa contoh program CSR maupun *charity* di lokasi proyek adalah melalui pemberian sumbangan genset ke musala, pembuatan saluran warga, penyediaan air bersih, pengobatan gratis serta tunjangan sekolah bagi anak-anak karyawan dan pekerja, serta beberapa program CSR lainnya.

Dengan berjalan tertibnya administrasi, keamanan dan pencapaian kepuasan pelanggan, partisipasi masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya, kami berharap dan terus termotivasi menghasilkan bangunan konstruksi yang tidak hanya memenuhi harapan perusahaan dan para pelanggan, namun juga memperhatikan karyawan, pekerja, ramah lingkungan dan tidak merusak hubungan dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Salam,  
Best Regards,

**Ir. Handoyo Rusli MT**

On the other hand, the Company's business journey is inseparable from the responsibilities to involve engage community and build harmonious relationship with the community surrounding the Company's project site. The Company continues to pay attention to, engage with the community, and put forward the stakeholders' rights. In this case, GA Department acts as a semi-public relation to handle non-technical affairs. So far, the Company is capable of maintaining good relationship with the community nationwide and has taken part as the member of National Disaster Recovery Plan (DRP) Team. The Company has also provided facilities that are required by the community through charity and the implementation of CSR programs at the head office and project sites. In every project site, we always try to pursue our lofty goal of giving meaningful contribution to the community with whom TOTAL engages and build presence. We have carried out several CSR and charity programs as part of our project operation during 2014. Some of the CSR programs and charity that have been conducted in the project sites take form in the donation of genset to small mosques, pipeline installation, clean water pipeline installation, free medical treatment, and scholarship for children of our employees and workers, as well as other CSR programs.

With good administration in place, supported by effective safety system, customer satisfaction, as well as community and stakeholder engagement, we expect and are always motivated to construct a building that cater to the interests of all, from the company and customers, to the employees and workers. We attempt to construct an eco-friendly building whose existence and operation do not pose negative threat to our harmonious relationship with the stakeholders.



# Analisis Dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion And Analysis



### Tinjauan Umum

Meski mulai menguat dan mengalami pemulihan yang ditandai perbaikan yang terjadi pada perekonomian Amerika, perekonomian global di beberapa negara masih mengalami perlambatan di 2014. Perlambatan ini khususnya disebabkan oleh krisis yang dialami beberapa negara seperti Jepang dan Tiongkok. Bank Dunia mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh pada angka 3,3%, meningkat tipis dibanding 2013 sebesar 2,4%. Meski demikian, negara-negara berkembang (*emerging market*) di Asia Timur, Pasifik, termasuk Indonesia, masih menjadi kawasan dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. Pertumbuhan kawasan ini menjadi motor penggerak pertumbuhan global dengan memberikan kontribusi sebesar sepertiga dari pertumbuhan ekonomi dunia.

### Tinjauan Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan perekonomian Indonesia melambat pada posisi 5,02%, dibanding pertumbuhan pada 2013 sebesar 5,57%. Terjadinya perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya dilatarbelakangi oleh terjadinya inflasi sebesar 8,36% dari 8,38% di 2013. Meski turun, menurunnya inflasi tersebut masih berada pada level yang tinggi dan melampaui

### Overview

Despite signs of improvement and gradual recovery of the United States' economy, the global economic growth in several countries remained sluggish in 2014. This slowdown was primarily attributable to the financial crisis that hit a number of countries such as Japan and China. The World Bank recorded a 3.3% growth of the global economy, slightly increased compared with 2.4% in 2013. Nevertheless, the emerging markets in East Asia and Pacific, including Indonesia, remained the fastest-growing economy in the world. The growth in these regions have indeed become the catalyst of the global economic improvement, contributing one third to the growth rate of the world's economy.

### Indonesia's Economic Overview

Indonesia's economic growth slowed 5.02% from 5.57% in 2013. This slack pace of growth was owed to, among others, the declining inflation of 8.36% from 8.38% in 2013. However, it is worth noting that despite the decrease, the inflation rate was still high and beyond the prediction of Bank Indonesia even though several policies had been taken

prediksi Bank Indonesia didorong berbagai kebijakan BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi. Bank Indonesia membuat kebijakan menaikkan BI Rate sebesar 0,25% dari 7,50% pada 2013 menjadi 7,75% di 2014. Kebijakan tersebut turut mempengaruhi nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan mata uang lainnya yang fluktuatif pada 2014 mencapai Rp12.900 per dolar AS dan secara *point to point* melemah 1,74% (yoy) dengan rata-rata sebesar Rp11.878 per dolar AS. Adapun upaya yang ditempuh BI untuk menaikkan suku bunga adalah dalam rangka menstabilkan harga rupiah dan sebagai respon atas kebijakan pengurangan subsidi BBM.

Selanjutnya, perjalanan dunia usaha nasional di sepanjang 2014 diwarnai agenda nasional Pemilihan Umum, sehingga menjadikan tahun 2014 menjadi tahun politik yang cenderung 'panas'. Kondisi ini ikut mendorong dunia investasi mengalami "wait and see", yaitu kondisi mencermati arah dan kebijakan presiden terpilih. Kendati masih dibayang-bayangi fluktuasi gejolak ekonomi global dan situasi nasional, PDB Indonesia mulai memperlihatkan pertumbuhan dan tren yang membaik di 2014. Hal ini ditunjukkan dari pemulihan yang terjadi dari aspek ekonomi tanah air. Atmosfer positif tersebut juga didorong ekonomi global yang perlahan mengalami perbaikan. Setelah terjadinya pemilu pada pertengahan tahun 2014, iklim ekonomi tanah air juga menunjukkan sentimen positif, hal ini dipercaya mampu meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian Indonesia sedang dalam tahapan mendekati level normal, setelah melewati proses mencari titik normal/ekuilibrium yang baru yang mengakibatkan goncangan dari berbagai dimensi. Keadaan yang normal yang dipicu banjir likuiditas (QE) telah berakhir akibat ekonomi yang kian membaik. Meski secara *money flow* belum terlihat baik, namun secara fundamental ekonomi Indonesia tergolong semakin menguat. Maka tahun 2014 disebut sebagai tahun konsolidasi sebagai awalan baru pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia.

to maintain the stability of exchange rate and keep the inflation rate fall within the expected range. Bank Indonesia took the initiative to increase BI rate 0.25% from 7.50% in 2013 to 7.75% in 2014. This policy further impacted on the fluctuating Rupiah exchange rate against the US Dollars and most currencies to the level of Rp12,900 per US Dollars and weakened to 1.74% (yoy) on point-to-point basis with average rate of Rp11,878 per US Dollars. The initiative taken by BI to increase interest rate aims to stabilize the value of Rupiah and as a respond to the reduction in the fuel subsidy.

Furthermore, the national business journey during 2014 was rife with the General Election event, making 2014 a heating political year. This condition further created a "wait and see" approach from the investor in observing the direction and policies from the newly-elected president. Amid the fluctuating turmoil that shadowed global economy, Indonesia's GDP growth improved to a more positive trend in 2014. This was evidenced in the gradual recovery in many economic aspects in the country. This positive atmosphere was also spurred by the gradual improvement in the global economy. After the general election held in 2014, the economic climate in the country tended to show positive sentiment, and this bode well for Indonesia to boost investors' confidence to make investment plan in the country.

Overall, Indonesia's economic performance was approaching to a more stable level after struggling to reach the equilibrium point and experiencing turmoil in various economic dimensions. The economy is now moving even further to a more sustainable level, as supported by huge liquidity flow (quantitative easing) due to a more favorable economic situation. Money flow is indeed still not very encouraging, but fundamentally, Indonesia' economy becomes more solid. Thus, 2014 was aptly a consolidation year to initiate economic growth in both national and global level.

## Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Di masa depan, perkiraan perkembangan perekonomian Indonesia terbilang cukup positif meski sempat dikhawatirkan berbagai kalangan karena ketidakpastian global yang berkepanjangan. *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (disingkat MP3EI), mencakup tahun 2011-2025 menunjuk enam sektor sebagai koridor utama perekonomian yang bertujuan menempatkan Indonesia dalam sepuluh besar perekonomian global pada tahun 2025. Rencana ini mengimplikasikan investasi besar tertuju pada sektor infrastruktur dan tujuan akhirnya adalah PDB akan naik per tahunnya sebanyak 8-9%. Selanjutnya, melalui kelanjutan program MP3EI berupa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN), Pemerintah mencanangkan program dan rencana tata ruang dan pembangunan yang akan diimplementasikan di berbagai wilayah Indonesia. Pemerintah berupaya melakukan penghematan fiskal lebih dari Rp100 triliun sebagai bentuk realisasi dan pengalihan subsidi BBM. Hal tersebut memberikan ruang bagi Pemerintah untuk menambah belanja publik bagi sektor-sektor prioritas, seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan dan perlindungan sosial. Iklim investasi dalam negeri diprediksi akan membaik seiring dengan perbaikan regulasi yang senantiasa dilengkapi untuk memberikan kepastian serta optimisme kepada para investor dalam dan luar negeri.

The country's economic development outlook will remain positive despite prolonged uncertainties that raised big concerns among Government and many international organizations. Based on the 2011-2015 Master plan of the Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI), there are six focused-sectors as the country's major economic catalyst, which aims to propel the country into the top ten economies by 2025. The implicit message of this plan is that major investment will be focused on infrastructure sector in hopes of growing GDP rate to 8-9% every year. Furthermore, through the continued MP3EI program in the form of National Medium Term Development Plan (RPJMN), the Government will introduce a program and a layout plan and development to be implemented in various regions in Indonesia. The Government strived to press the fiscal budget to over Rp100 trillion as a form of realization and diversion of fuel subsidy. This will provide room for the Government to allocate more budgets on public spending to priority sectors, such as infrastructure, health service, and social security. Domestic investment climate is predicted to improve in line with stricter regulatory enforcement to boost the optimism of investors, both local and foreign, and to provide assurance to them on this favorable investment climate.

## Sambutan Direktur Membawahi Bidang Proyek

Foreword from Director  
Supervising Project

**Ir. Teddy Budjamin**

Direktur Membawahi bidang Proyek  
Director Supervising Project



Tahun 2014 memiliki tantangan tersendiri dalam realisasi proyek-proyek TOTAL di lapangan. Sebagai tahun pemilu di mana terjadi pergantian dalam jajaran kepemimpinan tanah air, jalannya proyek di lapangan ikut dipengaruhi situasi yang terjadi secara khusus penundaan ijin mendirikan bangunan. Kendati demikian, tantangan yang ada berhasil dilewati melalui beberapa strategi, antara lain tetap menjaga komunikasi dengan pelanggan, kontrol atas kualitas secara terukur serta berupaya agar agenda kerja yang telah disepakati dapat tetap tercapai meski terdapat kendala eksternal yang tidak dapat dihindarkan.

Dalam evaluasi yang telah dilakukan, strategi implementasi proyek di lapangan dinilai telah berjalan selaras dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Kami berupaya menerapkan kontrol yang kuat dalam penanganan setiap proyek melalui sinergi antara Project Manajer serta seluruh tim yang dimiliki, penerapan praktik manajemen K3L yang ketat, manajemen pembangunan yang selaras dengan ketentuan tata ruang dan prosedur yang berlaku, serta tetap memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar proyek secara optimal.

Melalui komitmen atas kualitas, sepanjang 2014 TOTAL kembali mendapatkan kepercayaan melalui penandatanganan proyek baru antara lain proyek MNC Tower, Menara Kompas, Menara Astra, dan Sequis melalui kerja sama *Joint Operation* maupun *Non Joint Operation* dengan nilai proyek mencapai Rp6,2 triliun. Di tengah tantangan yang dihadapi, Perseroan berkomitmen untuk tetap mempersembahkan totalitas dalam tiap proyek melalui kontrol atas kualitas, sistem manajemen waktu dan K3L yang tepat serta dukungan manusia TOTAL yang kompeten.

Salam,  
Best Regards,

**Ir. Teddy Budjamin**

The year 2014 poses a new challenge in the execution of TOTAL's on-field projects. General election was held this year, followed by the transition in the country's government, which affected the project execution in the field, especially its impact on the delayed permit to start construction project. Nevertheless, we were able to get through several challenges by implementing numerous strategies, among others, maintaining good communication with customers, ensuring measurable quality control is in place, and fulfilling the commitment to complete work agenda within schedule despite unavoidable external challenges during the completion process.

Based on the evaluation result, the project execution strategy in the field has aligned well with the plan and standards that have been previously developed. We have adopted strict control in managing each project through synergy with the Project Manager and all teams involved. We implemented strict OHS management practice. We adhered to the applicable procedures and rules on the layout of city while managing our building construction. We also continued to optimally put forward social responsibility to the communities nearby the project areas.

With our commitment to quality, TOTAL was once again entrusted to handle prestigious new projects in 2014 through both joint operation and non-joint operation. The construction projects are MNC Tower, Menara Kompas, Menara Astra, and Sequis building, all of which worth of Rp6.2 trillion. Amidst the challenges, the Company is continuously committed to execute every project with dedication and commitment through strict quality control, appropriate time-management strategy and OHS practice, as well as the support of our competent TOTAL people.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang tahun 2014, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

### Business Segment of Construction Service

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2014, TOTAL has completed various construction projects, among others:

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Proyek Gudang Garam, Gempol-Pasuruan / Gudang Garam Project, Gempol-Pasuruan	Industri / Industry	PT Gudang Garam Tbk
2	Proyek GKM Tower, Jakarta / GKM Tower Project, Jakarta	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Lestari Kirana Persada
3	Proyek The Hermitage Menteng, Jakarta / The Hermitage Menteng Project, Jakarta	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Menteng Heritage Reality
4	Proyek Indokordsa (Tire Cord Factory & Bangunan Polyester), Citeureup-Bogor / Indokordsa Project (Tire Cord Factory & Polyester Building), Citeureup-Bogor	Industri / Industry	PT Indokordsa Tbk
5	Proyek Binus Alam Sutera Main Campus / Binus Alam Sutera Main Campus Project	Pendidikan / Education	PT Shine Prime International
6	Proyek Verde Condominium (Phase 1 & Phase 2) / Verde Condominium (Phase I & Phase 2) Project	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Bangun Kuningan Indah & PT Karunia Sukses Sejahtera
7	Proyek Pembangunan Gedung Menara BRI BSD / Menara BRI BSD Building Development Project	Gedung Perkantoran / Office Building	PT BRI (Persero) Tbk
8	Proyek CY Marriot Hotel, Seminyak-Bali / CY Marriot Hotel, Seminyak-Bali Project	Hotel / Hotel	PT Seminyak Mas Propertindo

Pada periode 2014, Perusahaan berhasil pula memulai kerjasama dengan beberapa perusahaan asing dan menangani beberapa proyek pembangunan bertaraf internasional, dengan perincian sebagai berikut:

In 2014, the Company partnered with several foreign companies to handle numerous international - standard development projects. The detail is described below:

### Data Kontrak yang Dimenangkan tahun 2014

### 2014 Signed Contract Data

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	MNC Media Tower (JO TOTAL & Shimizu Corporation)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT MNC Land Tbk
2	Menara Astra (JO TOTAL & Shimizu Corporation)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Menara Astra
3	Proposed Grade A Office at SCBD Lot 10, Jakarta (PCPD) (JO TOTAL & Takenaka Indonesia)	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Prima Bangun Investama
4	Menara Kompas	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Kompas Media Nusantara
5	The Anvaya Hotel, Bali	Hotel	PT Grahawita Santika
6	1Park Avenue - Jakarta	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Gandaria Prima

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
7	Sequis Development, Jakarta	Gedung Perkantoran / Office Building	PT Prospero Realty
8	Pondok Indah Residences	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Metropolitan Kentjana Tbk
9	EPCC Total Panas Bumi Kamojang 1 x 35 MW Kamojang Jawa Barat (Consortium of TOTAL & Total Persada Indonesia)	Industri / Industry	PT Rekayasa Industri
10	Axiomas Danone Warehouse	Industri / Industry	PT Axiomas Property Indonesia
11	Residential Show Units and Sales centre Verde II Condominium	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Verde Permai
12	Penthouse and Skygarden Renovation, Verde Condominium, Menara Budi Jakarta	Pemukiman Bertingkat / High-Rise Building	PT Karunia Sukses Sejahtera
13	Neo Wahid Hasyim Hotel	Hotel	PT Graha Thamrin Propertindo
14	Extention Fave Wahid Hasyim Hotel	Hotel	PT Graha Mandiri Makmur
15	Prima Hotel	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia

Total pendapatan usaha Perusahaan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun, yang terdiri dari segmen jasa konstruksi sebesar Rp2,1 triliun naik 3,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,0 triliun.

#### Segmen Usaha Lainnya

Pada segmen usaha lainnya, pada tahun 2014 TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa properti, jasa manajemen, sewa peralatan dan jasa pelatihan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp14,8 miliar turun 94,6% dari tahun 2013 sebesar Rp275 miliar.

(Dalam miliar Rp)

Uraian	2014		2013		Persentase Pertumbuhan 2014 terhadap 2013
		%		%	
Sewa Properti / Property Rental	9,6	64,9	8,6	3,1	12,2
Jasa Manajemen / Management Fee	2,6	17,6	1,2	0,4	112,3
Sewa Peralatan / Equipment Rental	2,2	14,9	0,8	0,3	157,8
Jasa Pelatihan / Training Fee	0,4	2,7	0,1	0,1	336,4
Penjualan Condotel / Sale of Condotel	Nil	Nil	259,2	94,3	Nil
Restoran / Restaurant	Nil	Nil	5,1	1,9	Nil
<b>TOTAL</b>	<b>14,8</b>	<b>100</b>	<b>275,0</b>	<b>100</b>	<b>(94,6)</b>

Total revenues of the Company in 2014 was recorded at Rp2.1 trillion compared with Rp2.3 trillion in the previous year, comprising construction service segment at Rp2.1 trillion, an increase of 3.9% compared with the previous year at Rp2.0 trillion.

#### Other Business Segments

In other business segments, in 2014, TOTAL generated revenues from property rental, management fee, equipment rental and training fee. The revenue from the aforementioned business was recorded at Rp14.8 billion, decline of 94.6% from that of 2013 at Rp275 billion.

(in billion Rp)

a. Penjualan Condotel

Pada 2014, tidak ada penjualan condotel, sedangkan pada tahun 2013 pencatatan atas penjualan condotel adalah sebesar Rp259,2 miliar.

b. Sewa Properti

Sewa properti mengalami kenaikan 12,2% menjadi Rp9,6 miliar pada tahun 2014, dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp8,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan harga *service charge* pada tahun 2014.

c. Restoran

Pada 2014, tidak terjadi penjualan restoran, sedangkan pada 2013 pencatatan pendapatan restoran adalah sebesar Rp5,1 miliar.

d. Jasa Manajemen

Jasa manajemen mengalami kenaikan menjadi Rp2,6 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,2 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Jasa Manajemen pada tahun 2014.

e. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada tahun 2014 meraih pendapatan sebesar Rp2,2 miliar naik sebesar 157,8% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp0,8 miliar. Kenaikan ini dilatarbelakangi meningkatnya sewa peralatan kepada proyek Kerjasama Operasi.

f. Jasa Pelatihan

Jasa Pelatihan mengalami kenaikan sebesar 336,4% menjadi Rp0,4 miliar 2014 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp0,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pelatihan yang dilakukan kepada pihak ketiga.

a. Sale of Condotel

In 2014, there was no revenue generated from the sale of condotel, while it was Rp259.2 billion in 2013.

b. Property Rental

The revenue from property rental increased 12.2% to Rp9.6 billion in 2014 from Rp8.6 billion in 2013. This was particularly caused by an increase in service charge in each tenant in 2014.

c. Restaurant

In 2014, there was no revenue generated from the restaurant segment. Whilst in 2013, it was Rp5.1 billion.

d. Management Fee

The revenue from management fee increased Rp2.6 billion from Rp1.2 billion in the previous year. This was caused by an increase of the management fee in 2014.

e. Equipment Rental

The Company's equipment rental in 2014 generated revenue of Rp2.2 billion, a growth of 157.8% compared with the previous year of Rp0.8 billion. The increase was an impact of the increase in equipment rental to the Joint Operation project.

f. Training Fee

Training fee increased 336.4% to Rp0.4 billion in 2014 from Rp0.1 billion in the previous year. The increase was due to training conducted to third parties.

**Pendapatan Usaha**

Tabel Pendapatan usaha TOTAL  
(Dalam miliar Rp)

Uraian/ Description	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha / Revenues	2.106,3	2.287,3	1.833,9

**Revenues**

Table of Revenue of TOTAL  
(in billion Rp)

2014	2013	2012
2.106,3	2.287,3	1.833,9

### Komposisi Pendapatan

### Revenue Composition

Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2014	2013	2012
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	74	74	74
Pelanggan Baru / New Customers	26	26	26

Jenis Pelanggan / Classification of Client (%)	2014	2013	2012
Swasta / Private	94	86	83
Pemerintah / Government	6	14	17

Distribusi Geografis / Project Location (%)	2014	2013	2012
Jawa - Bali / Java - Bali	87	76	70
Kalimantan / Kalimantan	4	11	16
Sulawesi / Sulawesi	0	2	1
Sumatra / Sumatra	6	7	6
Lainnya / Others	3	4	7

Jenis Proyek / Project Classification (%)	2014	2013	2012
Gedung Perkantoran / Office Building	30	22	16
Gedung Perumahan Bertingkat / High Rise Residential Building	29	24	30
Pendidikan / Education	5	4	3
Layanan Umum / Utilities	16	18	22
Industri / Industrial	13	11	4
Pusat Perbelanjaan / Shopping Centre	3	14	20
Bangunan Keagamaan / Religious Building	4	7	2
Rumah sakit / Hospital	-	-	3

### Profitabilitas

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perusahaan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

### Profitability

TOTAL has continuously developed business strategy to grow, develop and achieve the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Uraian / Description	2014	2013	2012
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	7,8	8,5	9,6
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	22,2	33,2	28,5
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE) (%)	20,5	25,8	26,7
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (ROA) (%)	7,1	11,2	9,1



Dari keseluruhan segmen usaha Perusahaan, segmen usaha jasa konstruksi memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perusahaan.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN**

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International) yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh opini tanpa modifikasi.

### **Laporan Posisi Keuangan**

#### **TOTAL ASET**

Hingga tanggal 31 Desember 2014, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2,5 triliun, yang terdiri dari 81% aset lancar dan 19% aset tidak lancar. Nilai total aset tersebut mengalami kenaikan sebesar 11,6% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp2,2 triliun. Hal ini disebabkan terutama karena adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar 59%.

#### **Aset Lancar**

Total aset lancar Perusahaan naik 4,5% menjadi Rp2,0 triliun pada tahun 2014 dari Rp1,9 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar 100%, dan piutang usaha pihak ketiga sebesar 54,7%.

##### **a. Kas dan Setara Kas**

Pada tahun 2014, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp578,7 miliar, naik 5,5% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp548,4 miliar. Pos ini terdiri dari kas sebesar Rp16 miliar dan setara kas bank sebesar Rp66 miliar, dalam simpanan giro di 48 akun bank/bank yang berbeda dengan komposisi 92,3% Rupiah, 2,3% USD, dan 5,4% dalam mata uang SGD.

Jumlah kas turun sebesar 27,2% dari Rp21,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp16 miliar pada tahun 2014. Sedangkan jumlah setara kas bank pada tahun 2014 adalah sebesar Rp66 miliar, turun 26,6% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp89,9 miliar. Setara kas

Of all business segments of the Company, construction service segment contributed the highest to the Company's profitability.

## **FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS**

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk ended on December 31, 2014 and audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners (member of HLB International) appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received an unmodified opinion.

### **Statements of Financial Position**

#### **TOTAL ASSETS**

As of December 31, 2014, the Company's total assets were recorded at Rp2.5 trillion, comprising 81% of current assets and 19% of non-current assets. These total assets increased 11.6% from Rp2.2 trillion in 2013 due to the increase in non-current assets at 59%.

#### **Current Assets**

The Company's total current assets increased 4.5% to Rp2.0 trillion in 2014 from Rp1.9 trillion in 2013. The increase was particularly attributable to the increase in acquisition of non-current assets held for sale at 100% inventories and accounts receivable of third parties at 54.7%.

##### **a. Cash and Cash Equivalents**

In 2014, cash and cash equivalents were posted at Rp578.7 billion. It increased 5.5% from that of 2013 at Rp548.4 billion. The account was made up of cash amounting to Rp16 billion and cash equivalent bank at Rp66 billion in current accounts at 48 different bank accounts/banks with a composition 92.3% Rupiah 2.3% USD 5.4% in SGD currency.

The total cash decreased 27.2% from Rp21.9 billion in 2013 to Rp16 billion in 2014. The total cash equivalent in the bank in 2014 came to Rp66 billion, a decrease of 26.6% compared with 2013 at Rp89.9 billion. This decrease in cash equivalent was also deposited in time

juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan pada 12 bank/akun bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 5,82%-10,46% per bulan untuk Rupiah, 2,76%-3% untuk USD dan 2,16% untuk SGD dengan komposisi 94,7% Rupiah, 1,4% USD, dan sisanya 3,9% dalam mata SGD. Jumlah setara kas deposito berjangka pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp496,7 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,8% dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp436,6 miliar.

**b. Investasi Jangka Pendek**

Perusahaan juga memiliki investasi jangka pendek di tahun 2014 dalam bentuk obligasi dan saham yang diperdagangkan pada tahun 2014 sebesar Rp67,1 miliar, turun 32,8% dari Rp99,9 miliar pada tahun 2013.

**c. Piutang Usaha**

Piutang usaha Perusahaan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp430,8 miliar mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp288,4 miliar. Komposisi piutang tahun 2014 terdiri dari 7,2% pihak yang berelasi dan 92,8% pihak ketiga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2014 sebesar Rp12,2 miliar dan 2013 sebesar Rp8,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih yang hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piutang usaha pihak yang berelasi tahun 2014 adalah sebesar Rp30 miliar, naik 5,7% dari Rp28,5 miliar pada tahun 2013. Sedangkan Piutang usaha pihak ketiga setelah dikurangi penurunan nilai piutang adalah sebesar Rp388,4 miliar, naik 54,7% dari Rp251 miliar pada tahun 2013.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada tahun 2014 sebesar 19,8%, sedangkan pada tahun 2013 sebesar 12,2%. Peningkatan rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan karena adanya kenaikan piutang sebesar 54,7%.

deposits with a 1 month-period in 12 different banks/bank account with interest rates ranging from 5.82%-10.46% per month for Rupiah, 2.76%-3% for USD and 2.16% for SGD with the composition being 94.7% Rupiah, 1.4% USD while the remaining 3.9% in SGD currency. The total cash equivalent - time deposits in 2014 came to Rp496.7 billion, an increase of 13.8% from Rp436.6 billion in 2013.

**b. Short-Term Investments**

The Company also made short-term investments in 2014 in the form of bonds and shares for sale that amounted to Rp67.1 billion, a decrease of 32.8% from 2013 at Rp99.9 billion.

**c. Accounts Receivable**

Accounts Receivable in 2014 was booked at Rp430.8 billion, an increase from Rp288.4 billion in 2013. The composition of accounts receivable in 2014 was made up of 7.2% accounts receivable from related parties and 92.8% from third parties. In accordance with PSAK 50 and 55, TOTAL made an allowance of impairment for losses of third parties - net of allowance for impairment of receivables that amounted to Rp12.2 billion in 2013 compared with Rp8.8 billion in 2013. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts that should only be written off after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The accounts receivable from related parties in 2014 amounted to Rp30 billion, an increase of 5.7% from Rp28.5 billion in 2013. The accounts receivable from third parties-net of allowance for impairment of receivables was Rp388.4 billion, an increase of 54.7% from Rp251 billion in 2013.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2014 was at 19.8% while in 2013 at 12.2%. The increase in receivable to revenue ratio was particularly due to the increase in receivable of 54.7%.

## Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

### d. Piutang Retensi

Piutang Retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir naik di tahun 2014 sebesar Rp224 miliar, sedangkan di tahun 2013 sebesar Rp176,5 miliar mengalami kenaikan sebesar 26,9%. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah proyek yang sudah selesai.

### e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada tahun 2014 sebesar Rp335,6 miliar turun 5% dari tahun 2013 sebesar Rp353,1 miliar. Penurunan ini menunjukkan perbaikan proyek dalam hal penagihan kepada Pemberi Kerja.

### f. Uang Muka Subkontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor pada tahun 2014 sebesar Rp129,7 miliar dari Rp181,1 miliar pada tahun 2013, atau turun 28,4%.

## Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2014 naik 58,8% menjadi Rp460,9 miliar dari Rp290,3 miliar pada 31 Desember 2013. Peningkatan pada aset tidak lancar terutama disebabkan adanya kenaikan penyertaan saham sebesar 120,6%, terutama penyertaan saham di proyek Kerjasama Operasi dan nilai jaminan sebesar 182,5% yang di perlukan untuk menjamin *advance payment bond* dan *performance bond* proyek proyek.

Deposito Perusahaan yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp279,5 miliar, sementara pada tahun 2013 jumlah tersebut tercatat sebesar Rp98,9 miliar. Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan jaminan keanggotaan.

### d. Retention Receivables

Retention Receivables that serve as guarantees for works carried out by the Company would be paid after the expiry date of the guarantee period. The retention receivables increased in 2014 to Rp224 billion from Rp176.5 billion in 2013, an increase of 26.9%. These increases were due to the increase in TOTAL's completed projects.

### e. Gross Amount Due from Customers

Gross Amount Due from Customers for the contracts of construction in progress in 2014 amounted to Rp335.6 billion, a decrease of 5% from 2013 at Rp353.1 billion. This decrease showed an improved project in terms of collection from customers.

### f. Advance to Subcontractors

Payment advances made to subcontractors for project implementations in 2014 amounted to Rp129.7 billion, decreased 28.4% from Rp181.1 billion in 2013.

## Non-current Assets

Total non-current assets as of December 31, 2014 increased 58.8% to Rp460.9 billion from Rp290.3 billion in December 31, 2013. The increase in non-current assets was particularly due to the increase in investments in shares at 120.6%, particularly investment in Joint Operation and a guarantee of 182.5% that is needed to guarantee advance payment bond and performance bond of the projects.

The Company's deposits being guaranteed for the purpose of obtaining construction contracts in 2014 amounted to Rp279.5 billion compared with Rp98.9 billion in 2013. Other non-current assets were made up of intangible assets that represented acquisition of cost of computer software amortized for 5 years and membership guarantee.

**Tabel Total Aset**

(Dalam miliar Rp)

**Table of Total Assets**

(in billion Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
a. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	578,7	548,4	30,3	5,5
b. Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	67,2	99,9	(32,8)	(32,8)
c. Piutang Usaha / Accounts Receivable	418,5	279,6	138,9	49,7
d. Piutang Retensi / Retention Receivables	224,0	176,5	47,5	26,9
e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers	335,6	353,1	(17,5)	(5,0)
f. Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	129,7	181,1	(51,4)	(28,4)
g. Piutang lain-lain / Other Receivables	56,4	55,5	0,9	1,7
Pihak berelasi / Related Parties	42,2	50,4	(8,2)	(16,2)
Pihak ketiga / Third Parties	14,2	5,1	9,1	179,6
h. Persediaan / Inventories	0	185,1	(185,1)	(100)
i. Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	0,3	15,4	(15,1)	(97,9)
j. Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	13,7	4,2	9,5	226,5
k. Aset lancar lainnya / Other current assets	30,2	37,1	(6,9)	(18,7)
l. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual / Non-current assets held for sale	168,5	0	168,5	100
<b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>2.022,8</b>	<b>1.936,1</b>	<b>86,7</b>	<b>4,5</b>
a. Penyertaan saham / Share Investment	64,6	29,3	35,3	120,6
b. Jaminan deposito / Guarantee deposits	279,5	98,9	180,6	182,5
c. Properti investasi / Investment property	42,0	59,4	(17,4)	(29,3)
d. Aset tetap / Fixed assets	71,0	93,3	(22,3)	(23,9)
e. Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	3,8	9,4	(5,5)	(59,6)
<b>Total Aset tidak lancar / Total Non-current assets</b>	<b>460,9</b>	<b>290,3</b>	<b>170,6</b>	<b>58,7</b>
<b>TOTAL ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>2.483,7</b>	<b>2.226,4</b>	<b>257,3</b>	<b>11,6</b>

### TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2014 naik 19,7% menjadi Rp1,7 triliun dari Rp1,4 triliun pada tahun 2013. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,6 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp126,6 miliar.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2014 meningkat 27,1% menjadi Rp1,6 triliun dari Rp1,2 triliun pada tahun 2013. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 4%, uang muka pelanggan 54%, utang lain-lain 2%, utang pajak 5%, beban masih harus dibayar 33%, dan utang retensi 2%.

### TOTAL LIABILITIES

Total liabilities of the Company as of December 31, 2014 increased 19.7% to Rp1.7 trillion from Rp1.4 trillion in 2013. The value was composed of current liabilities of Rp1.6 trillion and non-current liabilities of Rp126.6 billion.

#### Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2014 increased 27.1% to Rp1.6 trillion from Rp1.2 trillion in 2013. The current liabilities were made up of accounts payable at 4%, advances from customers at 54%, other payables at 2%, taxes payable at 5%, accrued expenses at 33%, and retention payables at



Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20% adalah uang muka pelanggan naik 80,7% serta, utang pajak naik 20,4%.

a. Utang Usaha

Perusahaan mencatat utang usaha pada tahun 2014 yang berasal dari utang Perusahaan kepada pihak ketiga sebesar Rp69,9 miliar atau turun sebesar 25,6% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp94 miliar.

b. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan tercatat naik 80,7% dari Rp465,4 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp841 miliar pada tahun 2014. Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga.

c. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp28,3 miliar pada tahun 2014 turun 60,1% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp71 miliar. Utang lain-lain terdiri dari utang pada pihak yang berelasi sebesar Rp5,4 miliar dan utang pada pihak ketiga sebesar Rp22,9 miliar. Utang pada pihak yang berelasi turun dari Rp44 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp5,4 miliar pada tahun 2014. Utang pada pihak ketiga turun dari Rp27 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp22,9 miliar pada tahun 2014.

d. Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada tahun 2014, utang pajak naik 20,4% dari Rp60 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp72,3 miliar pada tahun 2014.

e. Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar dari Rp486,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp519,7 miliar pada tahun 2014, mengalami peningkatan sebesar 6,7%. Beban ini merupakan kewajiban Perusahaan dalam menyelesaikan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

f. Utang Bank

Utang Bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun mengalami penurunan sebesar 100% dari Rp21,8 miliar pada tahun 2013 menjadi nihil pada tahun 2014.

2%. The accounts that experienced increases more than 20% were advances from customers at 80.7% and taxes payable at 20.4%.

a. Accounts Payable

The Company's accounts payable that represented the Company's accounts payable to third parties in 2014 amounted to Rp69.9 billion, a decrease of 25.6% from 2013 at Rp94 billion.

b. Advances from Customers

Advances from customers increased by 80.7% from Rp465.4 billion in 2013 to Rp841 billion in 2014. Advances from customers were made up of advances from third parties.

c. Other Payables

Other Payables were recorded at Rp28.3 billion in 2014, a decrease of 60.1% compared with 2013 at Rp71 billion. Other payables represented payables to related parties amounting to Rp5.4 billion and payables to third parties amounting to Rp22.9 billion. Payables to related parties decreased from Rp44 billion in 2013 to Rp5.4 billion in 2014. Payables from third parties decreased from Rp27 billion in 2013 to Rp22.9 billion in 2014.

d. Taxes Payable

Taxes payable comprised of income tax payable and VAT. In 2014, tax payable increased 20.4% from Rp60 billion in 2013 to Rp72.3 billion in 2014.

e. Accrued Expenses

Accrued expenses increased 6.7% from Rp486.9 billion in 2013 to Rp519.7 billion in 2014. This expense was the Company's liabilities in the implementation of contractor project that was not yet overdue.

f. Bank Loan

Bank loan that meets its maturity in a year decreased 100% from Rp21.8 billion in 2013 to nil in 2014.



g. Utang Retensi

Utang Retensi mengalami kenaikan sebesar 2,5% dari Rp26 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp26,7 miliar pada tahun 2014.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2014 tercatat mengalami penurunan sebesar 30,4% menjadi Rp126,6 miliar dari Rp181,8 miliar pada tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan karena tidak adanya saldo utang bank akibat pelepasan investasi pada PT Total Camakila Development.

a. Utang Bank

Utang Bank jangka panjang mengalami penurunan sebesar 100% dari Rp71,4 miliar pada tahun 2013 menjadi nihil pada tahun 2014.

b. Utang Retensi

Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 16,4% dari Rp26,4 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp30,8 miliar pada tahun 2014.

c. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja per 31 Desember 2014 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya naik sebesar 14,4% dari Rp81,5 miliar di tahun 2013 menjadi Rp93,3 miliar pada tahun 2014.

g. Retention Payables

Retention payables increased 2.5% from Rp26 billion in 2013 to Rp26.7 billion in 2014.

**Non-current Liabilities**

Non-current liabilities as of December 31, 2014 were recorded to decline 30.4% to Rp126.6 billion from Rp181.8 billion in 2013. The decrease was most notably because there was no balance of the bank loan due to divestment in PT Total Camakila Development.

a. Bank Loans

Long-term bank loans decreased 100% from Rp71.4 billion in 2013 to nil in 2014.

b. Retention Payables

Retention payables increased 16.4% from Rp26.4 billion in 2013 to Rp30.8 billion in 2014.

c. Estimated Liabilities for Employees' Benefit

Estimated liabilities for employees' benefit as of December 31, 2014 was composed of estimated post-employment benefits and other long-term benefit. It increased by 14.4% from Rp81.5 billion in 2013 to Rp93.3 billion in 2014.

## EKUITAS

Pada tahun 2014, Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 5,9% menjadi Rp797,4 miliar dari Rp753,1 miliar di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan karena Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp163,7 miliar sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp358,3 miliar ditahun 2013 menjadi Rp392,6 miliar di tahun 2014 serta saldo laba telah ditentukan penggunaannya dari Rp50 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp60 miliar di tahun 2014.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perusahaan menurun menjadi 20,5% di tahun 2014, dibandingkan tahun 2013 sekitar 25,8%. Sedangkan laba per saham dasar (*Earnings Per Share*/EPS) turun menjadi Rp48 pada tahun 2014 dibandingkan Rp57 di tahun 2013.

### Tabel Liabilitas dan Ekuitas

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	69,9	94,0	(24, 1)	25,6)
Uang muka pelanggan / Advances from customers	841,0	465,4	375,6	80,7
Utang lain-lain / Other payables	28,3	71,0	(42,7)	(60,1)
Tanggungjawab entitas atas bagian rugi operasi bersama / The Entity's portion on loss of joint operation	0	0,4	0	(100)
Utang pajak / Taxes payable	72,3	60,0	12,3	20,5
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	519,7	486,9	32,8	6,7
Utang bank / Bank loan	0	21,8	(21,8)	(100)
Utang retensi / Retention payables	26,7	26,0	0,7	2,5
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>1.557,9</b>	<b>1.225,6</b>	<b>332,3</b>	<b>27,1</b>
Utang bank / Bank Loan	0	71,4	(71,4)	(100)
Utang retensi / Retention Payables	30,8	26,4	4,4	16,4
Jaminan Sewa / Rental Deposits	2,5	2,3	0,2	7,2
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	93,3	81,5	11,7	14,4
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities</b>	<b>126,6</b>	<b>181,8</b>	<b>(55,2)</b>	<b>(30,4)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES</b>	<b>1.684,5</b>	<b>1.407,4</b>	<b>277,1</b>	<b>19,7</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	797,4	753,1	44,3	5,9
Kepentingan pengendali / controlling interest	1,8	65,9	(64,1)	(97,3)
<b>JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY</b>	<b>799,2</b>	<b>819,0</b>	<b>(19,8)</b>	<b>(2,4)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITY</b>	<b>2.483,7</b>	<b>2.226,4</b>	<b>257,3</b>	<b>11,6</b>

## EQUITY

In 2014, The Company's equity increased 5.9% to Rp797.4 billion from Rp753.1 billion in 2013. Such increase was primarily attributed to the gaining of Rp163.7 billion net income that further increased unappropriated retained earnings from Rp358.3 billion in 2013 to Rp392.6 billion in 2014, as well as appropriated earnings from Rp50 billion in 2013 to Rp60 billion in 2014.

The Company's Return on Equity (ROE) decreased to 20.5% in 2014 from around 25.8% in 2013. Whilst the Earnings Per Share (EPS) decreased to Rp48 in 2014 from Rp57 in 2013.

### Table of Liabilities and Equity

(in billion Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	69,9	94,0	(24, 1)	25,6)
Uang muka pelanggan / Advances from customers	841,0	465,4	375,6	80,7
Utang lain-lain / Other payables	28,3	71,0	(42,7)	(60,1)
Tanggungjawab entitas atas bagian rugi operasi bersama / The Entity's portion on loss of joint operation	0	0,4	0	(100)
Utang pajak / Taxes payable	72,3	60,0	12,3	20,5
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	519,7	486,9	32,8	6,7
Utang bank / Bank loan	0	21,8	(21,8)	(100)
Utang retensi / Retention payables	26,7	26,0	0,7	2,5
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>1.557,9</b>	<b>1.225,6</b>	<b>332,3</b>	<b>27,1</b>
Utang bank / Bank Loan	0	71,4	(71,4)	(100)
Utang retensi / Retention Payables	30,8	26,4	4,4	16,4
Jaminan Sewa / Rental Deposits	2,5	2,3	0,2	7,2
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	93,3	81,5	11,7	14,4
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities</b>	<b>126,6</b>	<b>181,8</b>	<b>(55,2)</b>	<b>(30,4)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES</b>	<b>1.684,5</b>	<b>1.407,4</b>	<b>277,1</b>	<b>19,7</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	797,4	753,1	44,3	5,9
Kepentingan pengendali / controlling interest	1,8	65,9	(64,1)	(97,3)
<b>JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY</b>	<b>799,2</b>	<b>819,0</b>	<b>(19,8)</b>	<b>(2,4)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITY</b>	<b>2.483,7</b>	<b>2.226,4</b>	<b>257,3</b>	<b>11,6</b>

### Tabel Neraca Konsolidasian

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aktiva Lancar / Current Assets	2.022,8	1.936,1	86,7	4,5
Aktiva Tidak Lancar / Non-current Assets	460,9	290,3	170,6	58,8
<b>Jumlah Asset / Total Assets</b>	<b>2.483,7</b>	<b>2.226,4</b>	<b>257,3</b>	<b>11,6</b>
Kewajiban Lancar / Current Assets	1.557,9	1.225,6	332,3	27,1
Kewajiban Tidak Lancar / Non-current Assets	126,6	181,8	(55,2)	(30,4)
<b>Jumlah Kewajiban / Total Liabilities</b>	<b>1.684,5</b>	<b>1.407,4</b>	<b>277,1</b>	<b>19,7</b>
Ekuitas / Equity	799,2	819,0	(19,8)	(2,4)
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	797,4	753,1	44,3	5,9
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	1,8	65,9	(64,1)	(97,3)
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b>	<b>2.483,7</b>	<b>2.226,4</b>	<b>257,3</b>	<b>11,6</b>

### Table of Consolidated Balance Sheet

(in billion Rp)

### Laporan Laba Rugi

#### Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2014, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,1 triliun, terdapat selisih sebesar 7,9% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp2,3 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan *progress* atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan sewa properti, sewa peralatan, jasa manajemen dan jasa pelatihan. Terjadinya selisih pertumbuhan pendapatan antara lain disebabkan karena tidak adanya penjualan condotel pada tahun 2014.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK no. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

### Tabel Pendapatan usaha

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenues	2.091,5	2.012,2	79,3	3,9
Pendapatan segmen usaha lainnya / Revenues from other business segments	14,8	275,1	260,3	(94,6)
<b>Jumlah Pendapatan / Total Revenues</b>	<b>2.106,3</b>	<b>2.287,3</b>	<b>(181,0)</b>	<b>(7,9)</b>

### Income Statements

#### Revenues

As of the end of 2014, the Company recorded revenues that amounted to Rp2.1 trillion, a decrease of 7.9% compared with 2013 at Rp2.3 trillion. The revenues were generated from the construction service based on progress or physical completion in the field. Other revenues were generated from property rental, equipment rental, management fee, as well as training fee. This decrease was because there was no sale of condotel in 2014.

The revenues from the construction service was calculated using the percentage of completion method measured based on the physical progress as stated in PSAK No. 34 "Accounting for Construction Contract". Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

### Table of Revenues

(in billion Rp)



### **Beban Pokok Pendapatan**

Sepanjang tahun 2014, beban pokok pendapatan mengalami penurunan 3% dibandingkan dengan tahun 2013 seiring dengan peningkatan proyek yang telah selesai. Beban pokok pendapatan tahun 2014 turun 3% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,9 triliun tahun 2013. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan beban atas pendapatan sewa. Fluktuasi harga bahan bangunan seperti besi baja, semen dan beton *ready mix* sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

Secara berkesinambungan dan berkelanjutan, Perusahaan melakukan *improvement* dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Improvement dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, Perusahaan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 85% tahun 2014 dan 81% tahun 2013.

### **Laba Kotor/Pendapatan Komprehensif Lain**

Penurunan pendapatan tahun 2014 mengakibatkan penurunan laba kotor yang berdampak bagi Perusahaan. TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp307,6 miliar pada tahun 2014, menurun 28,8% dibandingkan laba kotor tahun 2013 sebesar Rp432 miliar.

### **Laba Proyek Kerjasama Operasi**

Seiring dengan berkembangnya proyek Perusahaan, laba kerja sama operasi meningkat 164% yaitu Rp8,5 miliar di tahun 2013, menjadi Rp22,5 miliar di tahun 2014. Terjadinya pertumbuhan laba proyek kerja sama operasi ini sejalan dengan adanya kerja sama operasi untuk proyek-proyek baru pada tahun 2014.

### **Laba Kotor Setelah Proyek Kerja Sama Operasi**

Jumlah laba kotor setelah proyek kerja sama operasi tahun 2014 tercatat sebesar Rp330,1 miliar terdapat selisih 25% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp440,5

### **Cost of Revenues**

Throughout 2014, cost of revenues decreased 3% compared with 2013 in line with the increase in completed projects. The 2014 cost of revenues decreased from 3% to Rp1.8 from Rp1.9 trillion in 2013. The cost of revenues was made up of cost of construction revenue and cost of rental. The volatility of building materials prices such as steel, cement and ready mix concrete is very influential to the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with our suppliers.

The Company continuously and consistently made improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. Improvement and innovation aims to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to create innovations to support their performance improvement particularly in the construction sector. As a result of our efforts, the Company has successfully maintained the ratio of cost of revenues at 85% in 2014 and 81% in 2013.

### **Gross Profit/Other Comprehensive Income**

The decrease in 2014 revenue led to the significant gross profit decrease for the Company. TOTAL recorded the gross profit of Rp307.6 billion in 2014, a decrease of 28.8% compared with the 2013 gross profit of Rp432 billion.

### **Income from Joint Operations**

In line with the development of the Company's projects, the income from joint operations increased 164% from Rp8.5 billion in 2013 to Rp22.5 billion in 2014. The profit growth in joint operation was in line with the implementation of joint operation for new projects in 2014.

### **Gross Profit after Income from Joint Operations**

The total gross profit after income from joint operations in 2014 decreased 25% of Rp330.1 billion, compared with 2013 at Rp440.5 billion. The profit was gained from total gross

miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp307,6 miliar dan laba proyek kerja sama operasi sebesar Rp22,5miliar.

#### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan tahun 2014 tercatat sebesar Rp241,1 miliar turun 16,9% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp290 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan meskipun ada kenaikan pada pendapatan lain-lain sebesar Rp42,4 miliar menjadi Rp 100,5 miliar, dan penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp30,9 miliar menjadi Rp153,4 miliar, serta kenaikan beban lain-lain sebesar Rp18 miliar menjadi Rp36,1 miliar.

#### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp77,4 miliar, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp76,9 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 0,6%. Terjadinya kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada pendapatan dari segmen usaha lain dan pendapatan lain-lain.

#### TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Dengan demikian, pada tahun 2014 Perusahaan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp163,7 miliar, terdapat selisih 23,2% dari laba komprehensif yang dibukukan tahun 2013 sebesar Rp213,2 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan tahun 2014 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp163,7 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp0 miliar.

#### Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi

(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2014	% to Rev	2013	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	2.106,3	100,0%	2.287,3	100,0%	(181,0)	(7,9)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	1.798,7	85,4%	1.855,3	81,1%	(56,6)	(3,0)
Laba Kotor / Gross Profit	307,6	14,6%	432,0	18,9%	(124,4)	(28,8)
Laba Proyek Kerjasama Operasi / Profit after Income from Joint Operations	22,5	1,1%	8,5	0,4%	14,0	164,0
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	100,5	4,8%	58,1	2,5%	42,3	72,8
Beban Usaha / Operating Expenses	153,4	7,3%	184,3	8,1%	(30,9)	(16,8)
Beban Pendanaan / Financing expenses	0	0	6,1	0,3%	(6,1)	(100,0)

profit of Rp307.6 billion and income from joint operations at Rp22.5 billion.

#### Income Before Income Tax

The amount of the Company's income before income tax in 2014 decreased by 16.9% at Rp241.1 billion compared with the year 2013 at Rp290 billion. The decrease was influenced by the declining revenue in 2014 despite the increase in other income of Rp42.4 billion to Rp100.5 billion, the decrease in general and administrative expenses of Rp30.9 billion to Rp153.4 billion, and the increase in other expenses of Rp18 billion to Rp36.1 billion.

#### Income Tax Expenses

The income tax expenses in 2014 amounted to Rp77.4 billion compared with 2013 which was Rp76.9 billion, an increase of 0.6%. This increase was due to an increase in income from other business segments and other income.

#### TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Therefore, in 2014, the Company has recorded a comprehensive income of Rp163.7 billion, a decrease of 23.2% from the comprehensive income of 2013 which was Rp213.2 billion. The recorded comprehensive income in 2014 was made up of comprehensive income for the year that can be attributed to owners of parent entity at Rp163.7 billion and the non-controlling interest's at Rp0 billion.

#### Table Consolidated Income Statements

(in billion Rp)

Uraian / Description	2014	% to Rev	2013	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Beban Lain-lain / Other Expenses	36,1	1,7%	18,1	0,8%	18,0	99,1
Laba Sebelum Pajak / Income Before Income Tax	241,1	11,5%	290,1	12,7%	(49,0)	(16,9)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(77,4)	(3,7%)	(76,9)	(3,4%)	(0,4)	(0,6)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	163,7	7,8%	213,2	9,3%	(49,4)	(23,2)
Laba Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	163,7	7,8%	194,3	8,5%	(30,6)	(15,7)
Laba Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	0,0	0%	18,9	0,8%	(18,8)	(99,6)
Laba Bersih / Net Income	163,7	7,8%	213,2	9,3%	(49,4)	(23,2)

### Laporan Arus Kas

Pada akhir periode tahun 2014, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp578,7 miliar dari Rp548,4 miliar pada akhir tahun 2013 atau meningkat sebesar 5,5%. Penyebab naiknya saldo kas terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

### Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp210,1 miliar, meningkat 285,2% dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2013 sebesar Rp113,5 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan menurunnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

### Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2014, menurun sebesar 81,1% menjadi Rp4,7 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2013 sebesar Rp24,8 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tidak adanya penempatan investasi jangka pendek.

### Kas dari aktivitas pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan peningkatan kas bersih 15.492,2% yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014, sebesar Rp158,8 miliar. Sementara pada tahun 2013, Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,0 miliar. Peningkatan kas bersih ini terutama digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp119,3 miliar dan pembayaran utang lain-lain pihak berelasi.

### Statements of Cash Flows

At the end of 2014, the Company recorded ending cash balance and cash equivalent at Rp578.7 billion from Rp548.4 billion at the end of 2013; an increase of 5.5%. The increase was particularly due to the increase in cash received from customers.

### Cash Flows from Operating Activities

The net cash flows provided by operating activities in 2014 amounted to Rp210.1 billion in 2014, an increase of 285.2% from the net cash flows used in operating activities in 2013 at Rp113.5 billion. The increase was due to the improvement in cash received from customers, and a decrease in cash paid to suppliers and employees.

### Cash Flows from Investing Activities

The net cash used for investing activities in 2014 decreased by 81.1% to Rp4.7 billion compared with the net cash flow used for investing activities in 2013, which was Rp24.8 billion. This decrease was attributable to the fact that there was no acquisition of short-term investments during the year.

### Cash Flows from Financing Activities

In view of financing activities, the Company recorded an increase of 15,492.2% of cash from financing activities in 2014 at the amount of Rp158.8 billion. In 2013, the Company recorded net cash used for financing activities at Rp1.0 billion. The increase in this net cash was particularly used to pay dividend amounting to Rp119.3 billion and the payment of other payables - related parties.

### Tabel Arus Kas

(dalam miliar Rp)

### Table of Cash Flows

(in billion Rp)

Uraian / Description	2014	2013	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	210,1	(113,5)	323,6	285,2
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(4,7)	(24,8)	(20,1)	81,1
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(158,8)	(1,0)	(157,8)	(15.492,2)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	46,7	(139,3)	186,0	133,5
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas Dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(1,2)	(10,0)	8,8	88,0
Saldo Kas dan Setara Kas Yang Sudah Tidak Dikonsolidasi / Cash and Cash Equivalents of Unconsolidated Subsidiary	(15,2)	Nil	(15,2)	(100,0)
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	548,4	697,7	(149,3)	(21,4)
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	578,7	548,4	30,3	5,5

### Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

### Consolidated Statements of Changes in Equity

### Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

(dalam miliar Rp)

### Consolidated Statements of Changes in Equity

(in billion Rp)

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Authorized and Fully Paid-in capital	Tambahan modal disetor penuh / Addition of fully paid up capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Amount	Kepentingan nonpengendali / non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 1 Januari 2013 / Balance as of January 1, 2013	341,0	3,9	40,0	273,9	658,8	47,0	705,8
Dividen tunai / Cash Dividend				(100,0)	(100,0)		(100,0)
Pembentukan dana cadangan / Appropriation of Reserve			10,0	(10,0)			
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive Income for the year				194,3	194,3	18,8	213,1
Saldo 31 Desember 2013 / Balance as of December 31, 2013	341,0	3,9	50,0	358,2	753,1	65,8	818,9
Dividen tunai / Cash Dividend				(119,3)	(119,3)		(119,3)
Pembentukan dana cadangan / Appropriation of Reserve			10,0	(10,0)			
Kepentingan non pengendali dari Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi tahun berjalan / Non-controlling interest from unconsolidated Subsidiary of the year						(64,1)	(64,1)
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive Income for the year				163,7	163,7	0	163,7
Saldo 31 Desember 2014 / Balance as of December 31, 2014	341,0	3,9	60,0	392,6	797,4	1,8	799,2



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga akhir periode berjalan 2014, TOTAL tidak memiliki utang sehingga tidak memiliki perhitungan kemampuan membayar utang,

Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang TOTAL tercatat selama 60 hari, menunjukkan kenaikan dari tahun 2013 yang tercatat selama 46 hari

## TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Perusahaan mencatat rasio aktiva lancar dengan menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu sebanyak 1,3 kali.

### Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2014, rasio Utang terhadap Modal atau *Debt to Equity Ratio* Perseroan mencapai 2,1 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan. DER Perusahaan tercatat sebesar 2,1 dibandingkan pada 2013 sebesar 1,7. terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada Uang muka pelanggan sebesar 81% sehubungan dengan perolehan proyek-proyek baru pada akhir 2014.

### Rasio Solvabilitas

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	2014	2013
Total Aset / Total Assets	2.483,7	2.226,4
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.684,5	1.407,4
Ekuitas / Equity	799,2	819,0
DER / DER (x)	2,1	1,7

## STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perusahaan telah memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

As of the end of the 2014, TOTAL did not own any debt. Thus, it does not have any calculation method to measure the solvency.

Meanwhile, The Company's collectibility receivables due was at 60 days, demonstrating an increase from the previous record of 46 days in 2013.

## COMPANY'S LIQUIDITY RATE

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.3 times

### Solvability Rate

Solvability rate describes the company's capacity to fulfil its non-current liabilities. As of the end of 2014, debt to equity ratio of the Company reached 2.1 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities. The Company's DER was recorded at 2.1 compared with 2013 at 1.7. This was due to the increase in advances to customers of 81% as the Company earned new projects in 2014.

### Solvability Ratio

(In billion Rp, unless stated otherwise)

## COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Capital Structure

The capital structure was generated from the combination of equity and liability. The Company had maximized the capital structure through optimizing the minimum weighted average cost of capital. Capital structure with minimum fund

dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Pada tahun 2014, TOTAL dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun 2013 yaitu merujuk pada rasio utang terhadap modal maksimum sekitar 2:1.

Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	2014	%	2013	%
Liabilitas jangka pendek / Current Liabilities	1.557,9	62,7%	1.225,6	55,1%
Liabilitas jangka panjang / Non-Current Liabilities	126,6	5,1%	181,8	8,2%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.684,5	67,8%	1.407,4	63,2%
Total Ekuitas / Total Equity	799,2	32,2%	818,9	36,8%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.483,7	100,0%	2.226,4	100,0%
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas / Current Liabilities to Equity Ratio (x)	1,95		1,50	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0,16		0,22	
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (x)	2,11		1,72	

#### **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Kebijakan struktur permodalan Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Selama 2014, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas mencapai 2,11 kali, dan Perusahaan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5:1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

#### **IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL**

Perseroan melakukan investasi berupa ikatan material terhadap barang modal berupa peralatan proyek dan kantor sebesar Rp5,9 miliar. Investasi ini menggunakan mata uang Rupiah yang berasal dari kas Perusahaan.

utilization may result in the increase in the Company's share value, but not an its earnings per share.

In 2014, TOTAL and its Subsidiaries maintained the strategy implemented in 2013, referring to debt to maximum equity ratio at around 2:1.

The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk was as follows:

(In billion Rp, unless stated otherwise)

#### **Management Policy on Capital Structure**

Company's policy on capital structure had been determined based on the proportion to business risks that arises. The Company managed its capital structure and performed adjustment by considering the changes on economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER). During 2014, the DER reached 2.11 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5:1 in line with the creditors.

#### **MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT**

The Company conducted investment activities in the form of material commitment for capital goods in the form of project equipment and office equipment at Rp5.9 billion. The investment was denominated in Rupiah and came from the Company's cash.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI 2014 DAN PROYEKSI 2015

Perusahaan mencatatkan laba bersih di tahun 2014 sebesar Rp163,7 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek *office building* dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 74%.

### Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	Realisasi 2014 / Realization in 2014	RKAP 2014	Realisasi 2013 / Realization in 2013	Proyeksi 2015 / Projections for 2015
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (Not including JO)	2.106,3	2.000	2.287,3	2.300
Laba Bersih / Net Income	163,7	150	194,3	190
ROE (%)	20,5	17,3	25,8	
ROA (%)	6,6	6,0	8,7	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja tahun 2014 melebihi target yang diperkirakan sebelumnya.

## PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan hanya mencatat sedikit penurunan dari penjualan atau pendapatan bersih dari 2013 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada tahun 2014, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2014 AS WELL AS PROJECTIONS FOR 2015

The Company recorded net income of Rp163.7 billion in 2014. The target was achieved by shifting focus on developing office buildings projects from repeat customer, which took up to 74%.

### Table of Comparison between Target, Realization and Projection

(In billion Rp, unless stated otherwise)

From the above table, it can be concluded that the performance in 2014 exceeded the expected target.

## MATERIAL INCREASE/DECREASE FROM REVENUE/NET SALES

During 2014, the Company only experienced a slight decrease in the net sales or revenue from that of the 2013. However, it did not possess significant impact on the Company's financial performance.

## FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

In 2014, there was no financial information reported containing extraordinary and rare events.



### **KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA**

Pendapatan Lainnya (non operasional) yang diperoleh Perusahaan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), keuntungan penjualan aktiva tetap, hasil Reksadana, laba penjualan investasi, dan lainnya. Pada tahun 2014, pendapatan dari jasa giro dan deposito serta laba penjualan investasi merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non operasional yaitu sebesar Rp100,5 miliar.

### **DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH**

Selama tahun 2014, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan Perusahaan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tahun 2014, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca.

### **SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES**

Other income (non operating) earned by the Company was made up of revenues from interest income, bonds yield - net, gain on sales of fixed assets, gain on mutual fund, gain on sale of investment, and others. In 2014, interest income and gain on sale of investment were the largest components to total non-operating revenue, which was Rp100.5 billion.

### **IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE**

During 2014 there were no significant changes in prices of raw materials that had impact on the Company's sales and revenue. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of the contracts or providing room for adjustments in the value of the contract, should there be any price increases ranges within a certain percentage.

### **MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER BALANCE SHEET DATE**

In 2014, there were no subsequent events that require a disclosure in the financial statements.



## Sambutan Direktur Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development dan Proyek

Foreword from Director

Supervising Department of Marketing & Estimation, Project Development,  
Construction Engineering & Research Development and Projects



**Ir. Lio Sudarto., MM**

Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Project  
Development, Construction Engineering & Research Development  
dan Proyek

Supervising Department of Marketing & Estimation, Project  
Development, Construction Engineering & Research Development  
and Projects

Nilai unggul dalam diferensiasi produk senantiasa dipercaya menjadi nilai jual lebih bagi TOTAL. Selaras dengan tujuan kami dalam membangun produk konstruksi prestisius, berkualitas, dan mampu melampaui ekspektasi para klien.

Di mata para pelanggan, kualitas dan pelayanan menjadi diferensiasi yang melekat dalam tiap produk konstruksi TOTAL. Hal tersebut menjadikan para klien mempercayakan proyeknya kepada kami. Sebagai contoh, salah satu proyek dengan keunikan yang khas yang sedang kami rampungkan adalah pembangunan gedung Kedutaan Australia. Sesuai dengan ekspektasi klien, kami membangun sebuah bangunan dengan disain yang sangat unik yang menonjolkan kekhasan Negara Australia.

Excellent value in the product differentiation concept is believed to be the added value in the selling of TOTAL's products. This is parallel with our goal to deliver prestigious and quality construction products beyond customers' expectation.

For the customers, quality and service culminates in the differentiation concept that is embedded in each construction product of TOTAL. This is what makes our clients entrust their projects to us. For example, one of the construction projects that exhibits special uniqueness in the building is the Australian Embassy project, which is still on-progress. To meet client's expectation, we seek to build a very unique building whose design can accentuate the unique of Australia.

“Kepercayaan yang diberikan oleh para pelanggan kian memantapkan posisi TOTAL saat ini sebagai perusahaan penyedia jasa konstruksi yang kredibel”

“The trust given by our customer has further solidified TOTAL’s current position as the credible construction service provider. ”

Selain itu, Divisi Marketing masih menerapkan senjata marketing utama dalam meraih pasar melalui pola relasi dengan pelanggan berulang. Membina hubungan relasi yang baik ini menjadi kekuatan kami dan membuat TOTAL senantiasa dipercaya oleh para klien. Kami selalu mencoba menerjemahkan keinginan *owner* atau klien dengan baik dan membangun hubungan bisnis secara kekeluargaan. Hasilnya, sepanjang 2014, terdapat 11 permintaan oleh para pelanggan berulang atau sebesar 74% dari keseluruhan proyek yang dikerjakan TOTAL sepanjang 2014. Para klien kami lebih menghargai sifat hubungan tersebut, dibandingkan hubungan kontraktual yang kaku.

Konkretnya, sepanjang 2014 TOTAL mencatatkan “*contract signed*” 3 (tiga) kali lipat dari tahun 2013. Ke depannya, Departemen Marketing akan senantiasa meningkatkan kemampuannya untuk membangun jaringan pemasaran lebih luas dan memperkuat kemitraan yang baik dengan seluruh *stakeholders* sebagai media promosi yang paling efektif.

Salam,  
Best Regards,

**Ir. Lio Sudarto., MM**

In addition, Marketing Division continues to implement the main marketing tool to obtain market share through repeat customer relation pattern. Our good relation with customers has become TOTAL’s excellence which further strengthens TOTAL’s reliability in the customers. We always try to translate the desire of the owner or client well and build business relationship with kinship. As a result, the Company had 11 project demands from repeat customers that took up to 74% of the total projects executed by TOTAL in 2014. We do this as we know that our client will appreciate more this kind of relationship over the one that is built solely to fulfill contract obligation.

As a real achievement, TOTAL has tripled its signed-contract in 2014 compared with 2013. In the future, Marketing Department will continue to improve its capability to build more extensive marketing network and strengthen good partnership with all stakeholders as the most effective promotion media.

## ASPEK PEMASARAN

### Visi Pemasaran TOTAL

Sebagai Perusahaan jasa konstruksi yang telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun, TOTAL memfokuskan untuk selalu menjaga kualitas dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Paradigma harga rendah saat ini telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perusahaan sudah tepat.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyanggah *brand prestigious* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional.

Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto "*Pride and Excellence*" dapat tercapai.

### Peranan SDM Pemasaran

Bagi TOTAL, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam membina hubungan dengan Pelanggan. SDM TOTAL senantiasa melakukan improvisasi antar departemen guna membahas proyek konstruksi dari berbagai aspek, seperti *design project*, spesifikasi, perijinan, dan anggaran biaya proyek. SDM pemasaran TOTAL memiliki kompetensi untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas Perusahaan sesuai dengan orientasi Pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. Kualitas SDM tersebut kami bangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, memiliki integritas, serta mampu bernegosiasi dengan wajar.

### Strategi Pemasaran

- Mengutamakan Pelanggan Berulang  
Pada tahun 2014, strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan masih mengutamakan pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada Pelanggan baru. Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti

## MARKETING ASPECTS

### TOTAL's Marketing Vision

As a construction Company with more than 40 years of experience, TOTAL continues to focus on maintaining quality and customer satisfaction. The paradigm of low price has recently shifted to quality awareness and better project management at every stage. This proves that the Company has taken the appropriate measure so far.

TOTAL has strengthened its position by focusing on the premium segment such as high quality and prestigious projects which requires a more professional problem solving capability.

The enhancement of brand value is a key point behind the completion of every project; enabling the Company to achieve the "*Pride and Excellence*" motto embedded in its construction service business.

### Roles of Marketing Human Resources

TOTAL is of the opinion that human resources plays a key role in cultivating relationship with Customers. TOTAL people continue to make improvement for interdepartmental activities to discuss construction project from various aspects, such as design project, specification, license and budget. TOTAL's marketing human resources has the competency to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underscores the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources. Such quality is fostered through trainings tailored to cater the needs in the field, among others to share one vision, which is to become customer oriented, have integrity, and be able to negotiate fairly.

### Marketing Strategy

- Prioritizing Repeat Customer  
In 2014, the marketing strategy implemented by the Company remained focused on prioritizing repeat customer, yet still providing service excellence to new Customers. TOTAL sees that customer satisfaction is obtained by providing extra services such as inputs for

penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan.

Meski demikian, tingginya permintaan diikuti meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang senantiasa dihindari oleh TOTAL.

- **Sharing Ide dengan Pelanggan**  
Banyak Pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan memfokuskan pada pemberian bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target *costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun. TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan kepada Pelanggan, didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* berpengalaman.
- **Customer Experience Excellence**  
Salah satu program meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah *Customer Experience Excellence* dimana TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

### **Pangsa Pasar**

Pangsa pasar konstruksi dalam negeri tercatat sekitar Rp390 triliun pada tahun 2014. Sedangkan khusus untuk bangunan adalah sebesar Rp248 triliun. TOTAL mencatatkan pangsa pasar sebesar Rp2.106,3 miliar atau 0,8%. Sebagian dari pangsa pasar TOTAL berasal dari *repeat order* pelanggan lama yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada TOTAL, antara lain: PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Kompas Media Nusantara, PT Shrine Prime International, PT Jakarta Intiland, PT Bumi Serpong Damai Tbk, dll. Selain itu, TOTAL juga mendapatkan kepercayaan dari pelanggan lainnya.

projects, in reference to experiences and competencies that TOTAL has.

Nevertheless, as demands increased, competition among other contractors is also becoming more intense, since many of them apply price-war strategy. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that price-war strategies would only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings. TOTAL always takes evasive action in order to prevent such an occurrence.

- **Idea Sharing with Customers**  
Many customers are satisfied with TOTAL's performance, and in turn become our repeat customers. This is achieved by focusing on providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concept that will be constructed. TOTAL takes both roles as a project contractor and input provider to customers, all of which are supported by an experienced engineering and project development team.
- **Customer Experience Excellence**  
One of the programs implemented by TOTAL as an effort to improve its business quality is the Customer Experience Excellence. Through this, TOTAL will be able to continuously measure and assess its customer satisfaction levels in order to provide the customers with products that they require. This was conducted to motivate the Company in creating high-quality products with added values to all customers.

### **Market Share**

Domestic market share for construction was recorded at approximately Rp390,0 trillion in 2014. Meanwhile, market share for building amounted to Rp248 trillion. TOTAL recorded market share of Rp2,106.3 billion or 0.8%. Most of TOTAL's market share comes from repeat order from current customers that are satisfied and re-entrust TOTAL to develop their projects. The Customers are, to name a few, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Kompas Media Nusantara, PT Shrine Prime International, PT Jakarta Intiland, PT Bumi Serpong Damai Tbk. In addition, TOTAL also gain trust from other customers.





TOTAL mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2,1 triliun. Dengan angka tersebut, TOTAL membukukan laba bersih komprehensif pemilik entitas induk di tahun 2014 sebesar Rp163,7 miliar. Target tersebut dicapai masih dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek gedung *high-end* namun senantiasa mengutamakan pelanggan berulang.

Untuk memperkuat pangsa pasar ini, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

#### Rencana dan Strategi ke Depan

Kami optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran. Pembangunan fisik seperti gedung komersil maupun pelayanan publik masih sangat diperlukan. Untuk menggandeng peluang tersebut, TOTAL menerapkan strateginya pada:

- Perusahaan masih akan melaksanakan proyek pembangunan perkantoran dan ritel di berbagai daerah di Jawa guna mengakomodir pertumbuhan ekonomi yang sedang meningkat.
- Daya beli konsumen yang cenderung meningkat dan keyakinan konsumen terhadap investasi properti yang baik akan berimbas pada pertumbuhan industri konstruksi, Perusahaan telah mencanangkan beberapa rencana pelaksanaan proyek pembangunan tempat tinggal apartemen terutama di Jawa.

TOTAL recorded construction revenue of Rp2.1 trillion. With such revenue, TOTAL's comprehensive net profit attributed to owners of parent entity in 2014 stood at Rp163.7 billion. The target was achieved by focusing on high-end building projects, yet continued prioritizing repeat customers.

To strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principles in running the construction business, particularly in planning the project using a realistic budget.

#### Future Plans and Strategies

We are optimistic that in the future, the construction industry will continue to grow, considering that Indonesia is still undertaking massive development. Physical development such as commercial building and public facilities are highly required. In order to capture this opportunity, TOTAL implemented the following strategies:

- The Company will implement office building project and retail in various areas in Java to accommodate the growing economic growth.
- Consumer's purchasing power that tends to increase, as well as consumer's confidence in property investment will bring positive effects on the growth of the construction industry. Thus, the Company has introduced some plan to commence the construction of residential building projects such as apartment, particularly in Java.

- Perusahaan juga akan melaksanakan proyek pembangunan institusional untuk melayani masyarakat, misalnya sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional dan sarana medis, saat populasi dan ekonomi bertumbuh.
- Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi asing, berimplikasi positif terhadap peningkatan kegiatan usaha manufaktur, Perusahaan mengambil inisiatif pada pelaksanaan proyek pembangunan industri dari perusahaan manufaktur asing serta pelaksanaan proyek-proyek lainnya dari pemberi tugas asing.
- Pelaksanaan proyek-proyek konstruksi di luar Jawa sebagai respon terhadap kenaikan anggaran pemerintah daerah terkait dengan kebijakan otonomi daerah serta keterbatasan atas kebutuhan kontraktor di daerah yang berpengalaman.
- Perusahaan saat ini dan ke depannya akan menggarap proyek-proyek berskala internasional.
- The Company will also implement projects for building institutional construction to meet public needs such as modern schools, hospitals with international standards, and health facility, at the time when population and economy is growing.
- Corresponding to the increasing economic activities and foreign investments, which positively spur the manufacturing industry, the Company takes initiatives to implement industrial construction project from foreign manufacturing companies, as well as other projects from foreign customers.
- The implementation of construction projects outside of Java is a response to the increase in local government's budget pertaining to the local autonomy policy and to meet the needs of well-experienced contractors in such areas.
- The Company will execute international-standard projects currently and in the future.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan penambahan nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru, penerapan strategi kehati-hatian dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional.

TOTAL memperoleh pendapatan dari pasar yang ada serta pangsa pasar baru di Indonesia terutama dari pelanggan berulang serta pelanggan baru, baik dari sektor *private* maupun publik. Di samping itu, TOTAL terus mengikuti perkembangan dunia konstruksi untuk mengetahui kondisi pasar terkini dan proyek-proyek potensial.

Sebagai wujud penguatan reputasi Perusahaan, TOTAL melakukan inovasi dalam tiap produk dan layanan yang dihasilkan dengan mengembangkan proyek-proyek baru yang mengutamakan kualitas untuk memperluas usaha. Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya Perusahaan pada seluruh karyawan melalui lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai Perusahaan dalam bentuk pelatihan bagi karyawan.

Such strategies are supported with the development of the Company's plan and strategy to maintain focus on delivering quality service, enhancement of project value from repeat and new customers, implementation of prudence and discernment strategies in each decision-making process, maintenance and reinforcement of the Company's reputation while consistently focusing on international standards.

TOTAL acquired its revenue from the current and new market share in Indonesia, particularly from repeat and new customers, both private and public. In addition, TOTAL continues to keep up with the development of construction industry to obtain up-to-date information on current market condition and potential projects.

To elevate the Company's image, TOTAL continues to make innovation in each product and service by developing new quality projects for business expansion. This can be achieved by instilling the Company's culture in all our employees through favorable and professional work environment. Such measure is supported by the implementation of program aimed to instill the Company's values among employees through trainings.

Peningkatan kemampuan manusia TOTAL juga diperoleh dengan menjalin kerja sama dalam bentuk *Joint Operation*. Melalui kerja sama ini, manusia TOTAL akan berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan, Quantity Surveyor, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM yang berkualitas. Proses *Value Engineering* pun akan lebih diutamakan untuk proyek-proyek seperti ini sehingga manusia TOTAL mendapat kesempatan untuk mempelajarinya lebih dalam secara *real*.

### **Persiapan Menghadapi Tantangan**

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "*after sales service*" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

Selain itu, TOTAL mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan Pelanggan secara kontinu, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara. Hal ini telah ditanamkan menjadi *character* dan *nature* yang telah tertanam dalam segenap manusia TOTAL agar mampu menembus batas-batas materi.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perusahaan. Oleh karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perusahaan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki Perusahaan.

The improvement of TOTAL people's proficiency is obtained by cultivating partnership through Joint Operation. Through this cooperation, TOTAL people can indirectly interact with various parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyor and others; thus enabling the sculpturing of quality human resources. The value engineering process is furthermore upheld in such projects, thus TOTAL people can take this opportunity to learn this process more deeply through real practice in the field.

### **Preparation to Address Challenges**

TOTAL is committed to enhancing the quality and service for customers since the commencement of project until its completion through "*after sales service*", which will increase the added value for customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which would be detrimental to customers.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution. Thus, every project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent human resources. The commitment to quality sometimes requires TOTAL to limit the number of projects offered by the customers. This is done because TOTAL does not merely seek for financial gains. More importantly, TOTAL wants to maintain its reputation and quality. However, TOTAL continues to maintain harmonious relationship by delivering technical advice to the Customers to maintain this good relationship. Such attitude has become a character building for all TOTAL people to keep helping the customers beyond financial gains.

The creation of resilient and quality TOTAL people has become the main focus of the Company. Therefore, TOTAL has initiated a training center to develop newly-recruited employees and enhance the existing program of human resources development. In addition, the Company continues to conservatively perform business expansion so as to ensure that the Company's growth corresponds to the quality increase of our human resources.



Untuk proyek-proyek yang pelaksanaannya lebih dari dua tahun, TOTAL terlebih dahulu memperhitungkan risiko-risiko untuk mengantisipasi faktor politik dan makro ekonomi, seperti inflasi dan nilai tukar rupiah, yang dapat mempengaruhi harga selama proses konstruksi tersebut.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

### Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan tanggal 25 April 2014, pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan. Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Pembagian dividen diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham per tanggal 22 Mei 2014. Dan dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2014.
- *Cum Dividen* di pasar regular dan negosiasi adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2014 yang berarti bahwa *ex dividen* di pasar regular dan negosiasi adalah tanggal 20 Mei 2014.
- Pada pasar tunai, *cum dividen* adalah sampai dengan tanggal 22 Mei 2014 sedangkan *ex dividen* mulai tanggal 23 Mei 2014 di pasar tunai.

Untuk tahun buku 2013, TOTAL membagikan dividen sebesar 61,4% dari laba bersih atau sebesar Rp119,3 miliar (Rp35/saham). Sedangkan untuk tahun buku 2012, TOTAL membagikan dividen sebesar 56,9% dari Laba Bersih atau sebesar Rp100 miliar (Rp29,33/saham).

For projects that will be completed in more than two years, TOTAL continues to calculate potential risks to anticipate political and macro-economic factors such as inflation and rupiah exchange rate that can influence price during the construction process.

## DIVIDEND POLICY

The Company continues to uphold the rights while taking account of the Company's financial condition. The decision of the Company's dividend distribution continues to take account of the net profit in the fiscal year and the Company's liabilities to allocate reserve funds according to the applicable laws. In addition, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

### Dividend Distribution

Based on the Annual General Meeting (AGM) dated April 25, 2014, the amount of dividend distribution is settled from the net profit obtained by the Company. The distribution is performed in accordance with the capital market regulation and other applicable laws.

- Dividend was paid to the shareholders listed in the shareholder list as of May 22, 2014. Dividend payment was made on June 6, 2014.
- *Cum Dividend* at regular and negotiation market is up to May 19, 2014; making the *ex dividend* at the regular and negotiation market on May 20, 2014.
- At cash market, *cum dividend* was up to May 22, 2014, and *ex dividend* was effective from May 23, 2014.

For fiscal year 2013, TOTAL distributed dividend of 61.4% of net income of Rp119.3 billion (Rp35/share). For fiscal year 2012, TOTAL distributed dividend of 56.9% of Net Income that came to Rp100 billion (Rp29.33/share).



Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Details of the dividend distribution are as follows:

<b>Uraian / Description</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	61,4	56,9	120,2
Jumlah dividen terdistribusi (dalam miliar) / Amount of distributed dividends (in billion)	119,3	100,0	150,0
Rp/Saham / Rp/Share	35	29,3	44,0
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam miliar) / Number of shares eligible for dividends (in billion)	3,4	3,4	3,4

### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN /ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP)**

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

### **MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)**

TOTAL has no management/or employee share ownership program. Thus, information related to the program cannot be presented in this report.

### **REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan dibukukan sebesar Rp99.217.450.000. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat nomor 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

### **USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING**

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to Directors of PT Bursa Efek Indonesia no. 924/IR.40/2006 dated 13 October 2006 and Chairman of Bapepam No. 925/IR/41/X/2006 dated 13 October 2006.

### **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI MODAL**

TOTAL mencatat pembelian investasi aset tetap berupa peralatan proyek dan peralatan kantor sebesar Rp5,8miliar, turun 51,2% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp11,9 miliar sehingga nilai aset tetap untuk akhir 2014 adalah Rp183,2 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan).

### **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR CAPITAL RESTRUCTURING**

TOTAL recorded additional fixed assets in the form of project equipment and office equipment at Rp5.8 billion, a decrease of 51.2% from 2013 at Rp11.9 billion. The total fixed assets for 2014 was Rp183.2 billion (before being deducted by accumulated depreciation).

Selama tahun 2014, TOTAL tidak melakukan aksi korporasi yang material terkait ekspansi, divestasi, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2014, TOTAL did not conduct any material corporate action related to expansion, divestment, acquisition, and capital/debt restructuring.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2014, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak afiliasi yaitu terkait kerjasama operasi dan relasi dengan Entitas Asosiasi. Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perusahaan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perusahaan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, uang muka pelanggan, dan utang lain-lain. Informasi lengkap terkait bentuk transaksi dengan pihak berelasi, sifat hubungan afiliasi dan pihak-pihak yang bertransaksi termasuk bentuk kewajaran transaksi disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi pada Catatan No. 38.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang 2014, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Berikut peraturan perundang-undangan yang terjadi pada 2014 serta dampaknya bagi Perusahaan:

Peraturan / Regulation	Tentang / Subject	Mulai Berlaku / Effective Date	Dampak Bagi Perusahaan / Impact On The Company
OJK No. 32/POJK.04/2014	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Plan and Convening of General Meeting of Shareholders of Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Perubahan ini baru akan berdampak pada 2015 yaitu adanya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan This new regulation will take effect in 2015 in the form of changes in the Company's Articles of Association
OJK No.33/POJK.04/2014	Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik Board of Directors and Board o Commissioners of Issuer or Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Perubahan ini baru akan berdampak pada 2015 yaitu adanya perubahan Anggaran Dasar Perusahaan This new regulation will take effect in 2015 in the form of changes in the Company's Articles of Association

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES

In 2014 there were no material transactions with conflict of interest.

The Company has transaction with affiliate parties related to joint operation and relation with Associate Entities. The provisions related to the transaction with related parties have been in accordance with the provisions in the PSAK No. 7 (Revised 2010) concerning "Disclosure of Related Parties". The currency used in this transaction is Rupiah, and the fund is obtained from the Company's cash. The transaction with related parties to the Company affected balances in the Company's accounts, including accounts receivable, retention receivables, advances to customers, and other payables. Complete information regarding transaction with related parties, nature of affiliation and parties that make transaction, including ther reasonability of the transaction is presented in the Consolidated Financial Statements under Notes No. 38.

## CHANGES IN REGULATIONS

Throughout 2014, there were several changes that significantly affected the Company's performance. The following is the new regulation in 2014 and its impact on the Company:

Peraturan / Regulation	Tentang / Subject	Mulai Berlaku / Effective Date	Dampak Bagi Perusahaan / Impact On The Company
OJK No. 34 / POJK.04/2014	Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Tidak berpengaruh Signifikan No significant impact
OJK No. 35/ POJK.04/2014	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Secretary of Issuer or Public Company	8 Desember 2014 December 8, 2014	Tidak berpengaruh Signifikan No significant impact

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

TOTAL menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi. Prinsip Laporan Keuangan tersebut berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/ BL/2012.

Dalam menyusun Laporan Keuangan konsolidasi, kecuali dalam laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), hal ini tidak diterapkan pada beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2014 terdapat revisi standar, interpretasi dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2014. Berikut perubahan kebijakan akuntansi pada 2014 serta

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

TOTAL's consolidated financial statements were in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia. Such principles are Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesia Institute of Accountants, and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) whose function is taken over by the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013 No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company" attached in the Decree No. KEP-347/ BL/2012.

The consolidated financial statements, except for statement of cash flows, are prepared by TOTAL based on an accurate methodology. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is a historical cost concept, except for certain accounts that are prepared on the basis of other measurements as explained in the accounting policies applied for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using a direct method by classifying cash flow into operating, investing, and financing activities.

### Changes in Accounting Policy

In 2014, there was a revision, interpretation and withdrawal to the following accounting standards, effective from January 1, 2014. The following is the change in the accounting policy in

dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

2014 and its impact on the accounting policy of the Entity and Subsidiaries and material effect on the material consolidated financial statements to the consolidated financial statements:

Peraturan / Change	Tentang / Subject	Mulai Berlaku / Effective	Dampak Bagi Perusahaan / Impact On The Company
ISAK No. 27	Pengalihan Aset Dari Pelanggan Transfers of Assets from Customers	1 Januari 2014 January 1, 2014	Tidak ada pengaruh signifikan No significant impact
ISAK No. 28	Pengakhiran Liabilitas Keuangan Dengan Instrumen Ekuitas Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments	1 Januari 2014 January 1, 2014	Tidak ada pengaruh signifikan No significant impact
ISAK 29	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine	1 Januari 2014 January 1, 2014	Tidak ada pengaruh signifikan No significant impact
PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33 PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33	Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining	1 Januari 2014 January 1, 2014	Tidak ada pengaruh signifikan No significant impact

Selanjutnya, terdapat perubahan standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum diterapkan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Adapun perubahan kebijakan tersebut dapat dilihat dalam catatan no 2b dalam Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan.

Furthermore, there was a change in the accounting standards that have been issued but not yet effectively implementing for period beginning on or after January 1, 2015. Such change can be seen in the note no 2 in the Company's Audited Financial Statements.

## PROSPEK USAHA

Jasa konstruksi memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang dengan baik di pasar Indonesia yang kini sedang terus berkembang dalam pembangunan infrastrukturnya. Hal ini tampak dari adanya peningkatan kegiatan investasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan sektor swasta setiap tahunnya serta animo besar masyarakat terhadap produk-produk konstruksi. Semakin meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia memberikan optimisme bagi banyak pengembang untuk membangun berbagai produk konstruksi baik hunian, perkantoran, restoran dan sebagainya. Peningkatan industri jasa konstruksi nasional disisi lain mampu menciptakan lapangan kerja dan peningkatan layanan infrastruktur publik.

## BUSINESS OUTLOOK

The outlook for the construction services business in Indonesia has enormous potential. This is evidenced in the increased investment activities undertaken by the Government and the private sectors in each year, as well as the public's opinion on construction products. The rising community welfare in Indonesia provides an amount of optimism for the developers to establish more construction products, such as residential, offices, restaurants and others. In addition, improvement in national construction services industry has created job opportunities and improvement in public infrastructure.



Selanjutnya, proyeksi perkembangan perekonomian Indonesia juga diperkirakan akan terus menunjukkan tren positif yang ditunjukkan melalui lanjutan program pembangunan melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Manengah Nasional (RPJMN). Melalui program ini, Pemerintah mencanangkan program dan rencana tata ruang dan pembangunan di berbagai wilayah Indonesia. Dalam RPJMN tersebut, sasaran pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat bidang infrastruktur dilakukan dengan meneruskan pembangunan sebelumnya serta perbaikan dan peningkatan infrastruktur dengan kebutuhan dasar senilai Rp6.500 triliun. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur dalam RPJMN ditujukan untuk menambah kuantitas dan kualitas berbagai prasarana penunjang pembangunan seperti jalan raya, jalan kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan udara, listrik, irigasi, air bersih dan sanitasi serta pos dan telekomunikasi.

Selain itu, peluang strategis yang terbuka lebar bagi Indonesia dalam rangka menyiapkan diri menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. MEA adalah pasar tunggal yang mencakup seluruh negara Asia Tenggara pada 2015. Keikutsertaan Indonesia dalam program ini adalah untuk mendukung salah satu pilar dari 10 visi guna mewujudkan *ASEAN Community*. Salah satu kebijakan yang diberlakukan oleh MEA adalah kemudahan dan kebebasan akses seluruh negara atas arus perdagangan berupa produk, jasa dan tenaga kerja kepada negara lainnya. Oleh sebab itu, kompetisi usaha akan semakin kompetitif. Rencana tersebut memberikan tantangan baru khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat Perusahaan agar siap memasuki persaingan global.

TOTAL juga masih akan fokus ke bisnis utama dalam bidang *highrise building* dengan terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perusahaan tidak menutup diri terhadap tawaran-tawaran proyek dari sektor lain seperti *power plant* dan industri. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

Indonesia's economic development is predicted to exhibit positive trend through continuous development program under National Medium Term Development Plan (RPJMN). In this program, the Government launched spatial and development program and plan in all areas in Indonesia. In the RPJM, the plan for economy development and community welfare in infrastructure sector is conducted by continuing the previous development and improving the infrastructure with investment of Rp6,500 trillion. This program is aimed to increase the quality and quantity of various supporting infrastructure development, such as highway, trains, sea port, airport, electricity, irrigation, clean water, sanitation, post and telecommunication.

In addition, vast strategic opportunities are ready to be explored in Indonesia in preparing the country toward ASEAN Economic Community (AEC) 2015, a single market covering all countries of Southeast Asia in 2015. Indonesia's participation in this program supports one of the 10 visions of realizing ASEAN Community. One of the policies stipulated in AEC is free trade and high accessibility of every country to penetrate into one another, to market their products and services, even allowing easy permit for foreign workers to involve in domestic market; this inevitably will create a more competitive environment. The plan provides new challenges, particularly in preparing all of the Company's instruments to face global competition.

TOTAL will remain focused on its core business, constructing high-rise buildings, by continuously exploring and reviewing new business opportunities. The Company is open for opportunity of project bids from other sectors such as power plants and industries. The Company will consistently apply the prudence principle in addressing the project bids.

Terus konsisten menjaga ritme performa yang berkualitas, TOTAL mampu membukukan kontrak baru senilai Rp6,2 triliun pada tahun 2014 yang akan menyumbang pendapatan besar di tahun 2015. Pendapatan tersebut merupakan buah dari penerapan strategi usaha yang tetap fokus pada konstruksi gedung bertingkat dan gedung industrial yang berkualitas.

Memandang peluang pada periode ke depan, TOTAL optimis menghadapi tahun 2015 dengan berbekal kemampuan tangguh bertahan di tengah gejolak ekonomi selain memiliki aset penting yaitu pelanggan setia yang merupakan mitra strategis. Oleh karena itu, TOTAL kembali mencanangkan peningkatan target pendapatan pada tahun 2015 dengan angka yang tetap realistis.

Pada periode ke depan, Perusahaan akan kembali melakukan riset lapangan, menerapkan strategi yang kontekstual dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, serta berkelanjutan. Berbekal sumber daya keuangan Perusahaan yang dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin, TOTAL yakin mampu berekspansi dan meraih performa terbaiknya. Perusahaan juga akan membidik aktivitas pemasaran pada pasar potensial baru di luar Jawa guna meraih proyek-proyek bangunan baru dan monumental. Untuk itu, tahun berikutnya akan membawa optimisme tersendiri bagi TOTAL untuk merajai bisnis jasa konstruksi di Indonesia.

By consistently maintaining quality performance, TOTAL managed to book a new contract amounting to Rp6.2 trillion in 2014 that will contribute significantly to revenue in 2015. This is a testament to the Company's successful business strategy, which gears towards high-rise building and quality industrial building construction.

Looking at opportunities ahead, TOTAL remains upbeat on its capacity to face 2015 with its resilience amid turmoil in the economy, and with its valuable assets as well, namely TOTAL's loyal customers as strategic partners. Therefore, TOTAL continues to target a revenue increase for 2014 by a realistic number.

In the future, the Company will conduct field research, implement strategies that fit well with the needs through reasonable, wise, and sustainable business development initiatives. Armed with sources of fund that are strictly and rigorously managed, TOTAL believes in its capability to expand and gives its utmost. The Company also targets to market its products and services in new potential markets outside Java in hopes of obtaining new and monumental building projects. This ultimately brings a certain optimism for the Company to dominate construction service business in Indonesia in the following year.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE







Chillax



## Sambutan Direktur Membawahi Departemen Equipment, Legal, Logistik, dan Proyek

Foreword from Director

Supervising Equipment, Legal, Logistics Department, and Project



**Ir. Saleh MM**

Membawahi Departemen Equipment, Legal, Logistik, dan Proyek  
Supervising Equipment, Legal, Logistics Department, and Project

TOTAL telah menunjukkan performa usaha yang baik sepanjang 2014. Meski demikian, terdapat beberapa indikator yang melatarbelakangi kinerja Perusahaan berjalan tidak sesuai dengan harapan seperti beberapa proyek yang diperhitungkan akan menyumbang *revenue*, pada kenyataannya terkendala masalah administrasi yang berdampak pada mundurnya jadwal aktivitas proyek. Meski demikian, optimisme tetap muncul melihat proses Pemilu di 2014 berjalan dengan baik dan memberikan atmosfer yang segar untuk dunia infrastruktur dan konstruksi di tahun-tahun berikutnya.

Sepanjang 2014, Departemen Equipment telah berupaya menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dengan kelestarian dan keamanan lingkungan sekitar. Guna meningkatkan hal tersebut, Perseroan melakukan serangkaian upaya meliputi perekrutan masyarakat sekitar proyek sebagai tenaga kerja Perusahaan. Perusahaan juga berupaya tanggap terhadap kebutuhan masyarakat seperti membagikan dengan cuma-cuma air bersih kepada warga di salah satu proyek yang mengalami kesulitan air.

Dalam perjalanan TOTAL menjadi perusahaan publik yang akuntabel, kami juga senantiasa menaruh prioritas pada pemenuhan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia. Dalam realisasinya, langkah Perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku telah berjalan dengan sangat baik. Bagi Perusahaan, litigasi merupakan perkara yang senantiasa

Throughout 2014, TOTAL has demonstrated excellent business performance even though there are several indicators that made the Company unable to achieve the expected results. For example, there was still administration problems in a number of projects which caused delayed project operation, and this accounted for the delay in contributing to revenue. Nevertheless, optimism on the construction sector remained strong following the General Election held in 2014, which gave positive sentiment to the infrastructure and construction business in the coming years.

Throughout the year of 2014, the Equipment Department has ensured the needs of project execution in the field continues to maintain the balance among business activities, environmental preservation, and safety in the nearby project site. In order to improve the Company's preparation on this matter, the Company took several initiatives to support this by recruiting local people to assist the Company in the project site. The Company also continues to be responsive to fulfilling the needs of the community, such as distributing clean water for free to the community in need.

In the course of TOTAL's journey to become an accountable public company, we continuously prioritize to comply with the applicable regulations in the Republic of Indonesia. In its implementation, the Company had demonstrated excellent compliance with the prevailing regulations, in line with its principle to have zero litigation case. In this regard, the

harus dihindari. Menyikapi hal tersebut, sosialisasi dan pengetatan implementasi *compliance* terhadap peraturan senantiasa diberlakukan. Sebagai hasilnya, pada 2014 tidak ada litigasi atau kasus hukum yang memperkarakan TOTAL atau menerima sanksi administratif apapun dari regulator.

Selanjutnya, berbagai kendala di lapangan terlebih dahulu diupayakan agar dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Sebagai contoh, apabila terjadi bentuk ketidakepahaman hubungan dengan para konsumen yaitu *owner* maupun mitra kerja lainnya akan sebisa mungkin diselesaikan melalui cara musyawarah untuk mencari titik temu.

Dalam kesempatan ini kami juga melaporkan bahwa tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan di 2014. Adapun hal yang memberikan pengaruh pada performa TOTAL hanyalah kenaikan harga material di 2013 yang memberikan efek pada peningkatan *cost* operasional pada 2014.

Perusahaan akan terus meningkatkan peran dan efektivitas Departemen Legal dan Logistik di tahun-tahun selanjutnya. Departemen Legal dipercaya memiliki peran vital dalam menunjang keberhasilan Perusahaan di kancah dunia industri konstruksi, sebagai Perusahaan *listed* serta sebagai industri yang berkedudukan di Indonesia. Untuk itu, kedepannya Departemen Legal dan Logistik akan senantiasa dikembangkan melalui pemberian edukasi guna membangun kesadaran administrasi kontrak kepada manusia TOTAL, para *vendor*, terutama mempersiapkan diri menghadapi diberlakukannya MEA.

Departemen Logistik juga memiliki peran penting dan senantiasa ditingkatkan kemanfaatannya. Perusahaan akan fokus memanfaatkan *resources* global guna mendapatkan kepastian suplai, sedangkan untuk *resources* lokal akan diterapkan manajemen kepada tingkat yang lebih bawah yaitu melalui manajemen mandor. Melalui berbagai strategi pengembangan ke depan, diharapkan Departemen Legal dan Logistik dapat menjadi penyokong bagi Perusahaan untuk meraih kejayaan di tahun-tahun berikutnya.

Salam,  
Best Regards,

**Ir. Saleh MM**

Company continues to encourage full compliance with the regulation and implemented stricter regulatory enforcement. As a result, TOTAL had no litigation cases in 2014, nor administrative sanction from the regulators.

Furthermore, we continue to amicably solve every obstacle encountered in the field. For example, we exert our best endeavors to put forward consensus agreement to make a decision and solve misunderstanding between consumers, in this case, project owners, and other working partners.

In this occasion, we would also like to report that there were no changes in the regulations that have significant impact on the Company in 2014. One thing significant to the performance of TOTAL was the increase in material price in 2013, which impacted on the increased operational cost in 2014.

The Company will continue to improve the role and effectiveness of the Legal and Logistics Department in the upcoming years. The Legal Department is believed to assume a vital role in supporting the Company's success in the construction industry, both as listed company and an industry in Indonesia. Therefore, the function of Legal and Logistics Department will be continuously developed by providing education to its staff in hopes of raising awareness on the importance of contract administrator to TOTAL people and vendors. This is particularly important to prepare for AEC.

Logistic Department also has important role, and we will continue to enhance its function. The Company will focus on leveraging global logistic resources to ensure adequate logistic supply. As to ensure the availability of logistics from local resources, the Company will assign the low-level management, namely the project supervisor, to manage this matter. It is expected that the Legal and Logistic Department can support the Company to achieve more encouraging success in the upcoming years through various development strategies.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan GCG TOTAL diselaraskan kepada pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikeluarkan Pemerintah melalui KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance).

TOTAL's GCG implementation has been in accordance with Good Corporate Governance that was issued by the government through KNKG.



Sebagai Perusahaan Publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), TOTAL senantiasa melakukan peninjauan terhadap perkembangan terkini GCG. TOTAL menyadari bahwa Prinsip GCG menjadi komponen yang vital dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional. Praktik GCG yang tidak sekedar sebagai syarat pemenuhan peraturan perundang-undangan, dipercaya mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, serta mengarahkan Perusahaan kepada pencapaian visi dan misi luhur Perusahaan. Secara konkret, TOTAL terus melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, TOTAL mengikuti perkembangan GCG baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun perkembangan terkini GCG yang bersifat internasional melalui pengadopsian standar ASEAN Corporate Governance Scorecard berdasarkan OECD *International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia.

Untuk menyempurnakan komitmen terhadap GCG, manajemen TOTAL telah membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perusahaan. Dalam hal ini, perangkat GCG yang penting seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan menjalankan GCG TOTAL.

## GAMBARAN UMUM GCG TOTAL

Penerapan GCG TOTAL diselaraskan kepada pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikeluarkan Pemerintah melalui KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Governance*). Pemerintah Indonesia mendirikan serta menunjuk KNKG dengan tugas merumuskan, membuat, memelopori, dan memantau kebijakan mengenai *corporate governance* di Indonesia. KNKG dibentuk berdasarkan usulan penyempurnaan tata kelola perusahaan yang mewajibkan

As a public company that promotes Good Corporate Governance (GCG). TOTAL realizes that GCG principles has become pivotal components in navigating Company to arrive at its finish line, which is to be a credible, trusted and professional company. GCG practice, that no longer serves merely as a prerequisite compliance to avoid sanction from law and regulations, is deemed capable of keeping the balance between stakeholders and other shareholders' interest, and also to steer the Company towards the achievement of its vision and mission. Substantially, TOTAL has constantly tried to monitor the Company's GCG practices to keep it in line with best practices. To that end, TOTAL has been paying close attention and keeping up with the latest GCG development, either by the national guidance issued the Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), or by adopting the international standard adhering to the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard in accordance with OECD International Standard and applicable GCG standards in Indonesia.

In order to hone its commitment towards the GCG, TOTAL's management has provided supporting instruments to endorse GCG implementation. To this end, important GCG instruments like committees under the Board of Commissioners serve as GCG's supporting instruments as well as a work unit that control, guide, and are held accountable for the implementation and the overall success of TOTAL's GCG implementation.

## GCG OVERVIEW

TOTAL's GCG implementation has been in accordance with Good Corporate Governance that was issued by the government through KNKG. The government founded and appointed KNKG to formulate, pioneer, and supervise the policies regarding corporate governance in Indonesia. KNKG was formed based on the idea of perfecting the corporate governance to appoint Audit Committee and Independent Commissioner and also to give the Corporate Secretary an



seluruh perusahaan untuk mengangkat Komite Audit dan Komisaris Independen, serta memberikan peran aktif Sekretaris Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi. Guna mendukung upaya Pemerintah tersebut, pedoman GCG TOTAL diselaraskan kepada pedoman yang diterbitkan pada tahun 2006 oleh KNKG.

Dalam mengimplementasikan praktik GCG, TOTAL senantiasa memprioritaskan sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya perusahaan yang sesuai dengan *best practices* GCG secara konsisten dan komprehensif. Hal ini dipercaya turut berimplikasi positif mendorong dihasilkannya nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, mampu memberikan pelayanan prima kepada seluruh *customer*, menghadirkan inovasi, efisiensi dan efektivitas, menghadirkan riset dan pengembangan bisnis yang tepat, menyediakan sistem *monitoring* maupun pengendalian yang menjamin akuntabilitas terhadap risiko usaha yang dihadapi, menciptakan iklim usaha yang sehat dan kondusif, serta menjaga keharmonisan bisnis Perusahaan.

Maka dengan kontrol yang kuat atas penerapan GCG Perusahaan secara terpadu, Perusahaan tentu akan mampu menjaga performa di tengah dinamika persaingan bisnis, mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik dan menerapkan tata nilai perusahaan secara berkesinambungan. Hal ini diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui kesinambungan peran seluruh komponen GCG yang terjaga, kami berkeyakinan TOTAL akan terus tumbuh menjadi Perusahaan konstruksi terbaik kelas dunia di masa depan.

Tambahan pula, implementasi keseluruhan prinsip GCG TOTAL dilakukan selaras dengan arah visi dan misi Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perusahaan senantiasa dilakukan secara konsisten berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Sedangkan kebijakan terhadap pengelolaan Perusahaan diselenggarakan oleh Direksi dengan memperhatikan arahan dan masukan Dewan Komisaris.

active role to carry out the disclosure obligation. To support government's said report, TOTAL's GCG guideline has been adjusted to the 2006 KNKG Guideline.

In implementing GCG practices, TOTAL has always prioritized to maintain a proper attitude and behavior correspondingly with Company's culture and in line with GCG's best practices, consistently and comprehensively. We believe this could generate a positive impact to all shareholders; enable an outstanding service to all customers; encourage innovation, efficiency and effectiveness; yield accurate business research and development; provide a monitoring or controlling system that guarantees accountability towards impending business risk; create a healthy and conducive business environment; and to keep Company's going concern in harmony.

Therefore, a robust control and an integrated GCG implementation will enable the Company to enhance its competitive edge in today's business dynamics, manage its human resources prominently, and implement a sustainable corporate governance. Thus could result in the increase of Company's value for all stakeholders and shareholders. Through an ongoing maintenance of all GCG components, we believe that TOTAL will keep growing to become world-class construction company in the future.

Additionally, the implementation of TOTAL's GCG principles is conducted in accordance with Company's vision and mission. The operation of the Company's roles and responsibilities was carried out consistently pursuant to Company's Articles of Association and other related legislation. Also, the policy regarding Company's Management was executed by the Board of Director by taking into account the Board of Commissioners' guides and advices.

## KEBIJAKAN GCG

TOTAL telah mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan kepada peraturan GCG yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Kunci terwujudnya komitmen terhadap GCG tersebut adalah penerapan GCG di setiap tingkatan dan jenjang organisasi yang diperlakukan sebagai budaya kerja. Untuk itu, TOTAL berupaya melakukan penguatan infrastruktur guna mencapai praktik usaha terbaik, selain dilakukan pula peninjauan dan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang lebih efektif. Melalui upaya ini diharapkan TOTAL mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis di masa mendatang dan memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan.

Berbagai kebijakan yang telah diformulasikan dalam kebijakan GCG Perusahaan dilakukan berdasarkan penghitungan secara objektif, penelaahan terhadap risiko Perusahaan, manajemen kontrol yang kuat sehingga dapat terjadi *check and balances* dalam tiap tingkat dan fungsi yang mencirikan semangat dan prinsip GCG secara luas.

Dalam keseluruhan pelaksanaan GCG, tiap komponen TOTAL melakukan pengelolaan bisnis Perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta prinsip penguat GCG lainnya, seperti pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas, partisipasi dan penegakan hukum. Melalui peran aktif tiap komponen serta dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG mengatur setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan;
3. Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis Perusahaan;

## GCG POLICIES

TOTAL has developed policies regarding GCG adjusted to the prevailing GCG regulations, having preliminarily been ratified and signed by the highest management, which are the Board of Commissioners and Board of Directors. The key to achieving commitment towards GCG is through its implementation in every organizational level and position by acknowledging it as work culture. To that end, TOTAL, tries to strengthen its infrastructure to achieve the best business practice and administer observation and adjustment to the system and procedure required to support a more effective GCG implementation. This way, TOTAL project a considerable growth increase in the near future that will generate added value to all shareholders.

A number of policies formulated in the Company's GCG policies were finalized based on objective consensus, review on Company's risks, robust control management enabling a meticulous check-and-balance in every level and function that clearly characterizes GCG spirit and principles in general.

In the overall implementation of Company's GCG, every component of TOTAL assumes their respective roles in day-to-day business operation by adopting the GCG principles, comprising disclosure, accountability, responsibility, independency, fairness, and other supporting principles such as monitoring, responsiveness, professionalism, efficiency and effectiveness, participation, and law enforcement. Through every component's active role and total support from Board of Commissioners and Board of Directors, TOTAL ensures that the implementation of GCG principles oversees every business aspect and throughout organization structure, comprising as follows:

1. The implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' roles and responsibilities.
2. Relevant necessities and work implementation of committees under Board of Commissioners overseeing monitoring function,
3. Implementation of compliance function and risk management regarding Company's strategic plans.

4. Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.
5. Implementasi berbagai peraturan sesuai Piagam maupun Kode Etik Perusahaan.
6. Manajemen Sumber Daya Manusia
7. Implementasi Teknologi Informasi
8. Kebijakan terkait budaya kerja dan pengembangan organisasi
9. *Procurement*

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

1. Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
2. Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
3. Pemberikan masukan selama perumusan RJPP.
4. Pemberikan persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
5. Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan
2. Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
3. Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
4. Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
5. Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
6. Merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), meliputi:
  - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya,
  - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan.
  - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.

4. Various information disclosure regarding Company's activity and financial circumstances.
5. Implementation of various regulations in accordance with Company's Charter and Code of Conduct.
6. Human Resources Management
7. Implementation of Information Technology
8. Policy on work ethic and organization development.
9. *Procurement*

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

1. Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
2. Establishing Company's key performance indicator.
3. Providing inputs throughout the Company's Long-Term Business Plan formulation.
4. Expressing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
5. Ensuring the joint-meeting implementation with the Board of Directors effectively.

Throughout 2014, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

1. Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
2. Implementing development program by participating in relevant training courses.
3. Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
4. Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
5. Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
6. Formulating Company's Long-Term Business Plan (RJPP), comprising:
  - Evaluation towards previous year's RJPP
  - Implementation analysis of the current RJPP
  - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.



7. Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif
8. Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif

#### Code of Corporate Governance

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

7. Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
8. Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

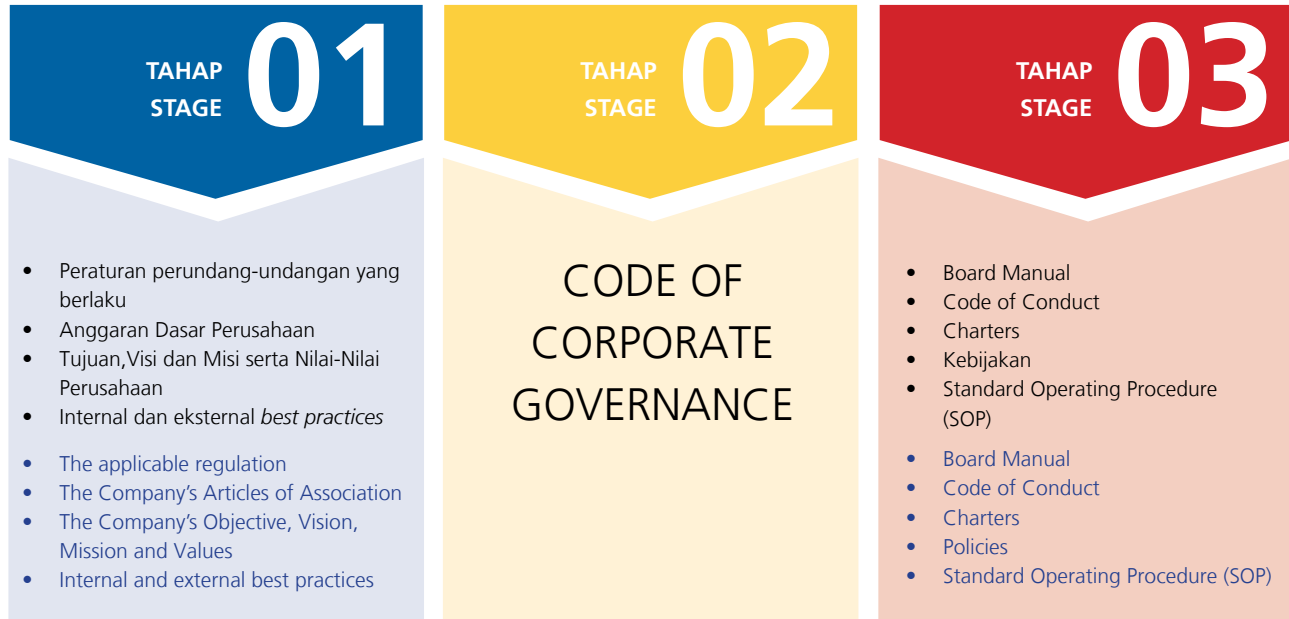
#### Code of Corporate Governance

TOTAL has established a Code of Corporate Governance (CoCG) as an effort to increase performance and compliance to GCG principles. The CoCG guideline is a set of regulations and practices that serves as basis or references for all shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL employees, and other stakeholders in managing the Company. The CoCG also contains Company's management principles that are in line with with Company's vision, mission and core values. Furthermore, the CoCG comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Article of Association, GCG's best practice, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, CoCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.



### Skema Code of Corporate Governance

### Scheme of Code of Corporate Governance



Dalam perkembangannya, CoCG senantiasa disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Pengkajian secara berkesinambungan dilakukan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perusahaan.

In practice, CoCG has always been adjusted to the Company's internal and external condition. Continual review has been performed in order to achieve the best work standard for the Company.

#### Tujuan Penerapan GCG

Tujuan Penerapan GCG Perusahaan, adalah:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, Mitra Usaha, serta Masyarakat dan Lingkungan.
- Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- Memaksimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Perusahaan.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien demi tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

#### Objectives of GCG Implementation

The objectives of GCG implementation are as follows:

- Controlling and maintaining the relationship among the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, business partners, society and the environment.
- Promoting and supporting the development and risk management in a more prudent, accountable, and reliable manner in line with GCG principles.
- Optimizing the Company's value to achieve a competitive edge within national and international atmosphere.
- Harnessing the function and independency of each instrument of the Company.
- Encouraging a professional, effective and efficient company management to reach the Company's Vision and Mission.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. Mendorong agar pengelola Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan.</p> <p>7. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.</p> <p>8. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada <i>Stakeholders</i>.</p> <p>9. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.</p> <p>10. Mendukung dan meningkatkan budaya kerja Perusahaan.</p> <p>11. Meningkatkan pencitraan Perusahaan (<i>image</i>) yang semakin baik.</p> | <p>6. Encouraging the management of the Company to make decision and perform duties by upholding moral values and compliance with the prevailing regulation and awareness of the Company's social responsibility.</p> <p>7. Increasing the Company's contribution to national economic growth.</p> <p>8. Improving accountability to the stakeholders.</p> <p>9. Preventing any deviation in the Company's management.</p> <p>10. Supporting and improving Company's work culture.</p> <p>11. Elevating Company's image.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

### Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

#### 1. Transparansi (*transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICE

### Legal Basis

The implementation of Good Corporate Governance refers to the National Committee for Corporate Governance (KNKG) established on November 30, 2004, based on a Decree of Coordinating Minister of Economic Affairs of Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/YEAR 2004 on National Committee for Corporate Governance (KNKG), which was amended by Decree of Coordinating Minister of Economic Affairs of Republic Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/YEAR 2008 on National Committee for Corporate Governance (KNKG).

In conjunction with accelerating GCG's principle with applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to the fundamental principles of Good Corporate Governance below:

#### 1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company should actively take initiative to disclose information not only required by the regulation, but also those of concerns to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

## 2. Kemandirian (*independency*)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## 3. Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan; serta memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.

## 4. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## 5. Kewajaran (*fairness*)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan *Stakeholders*, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

### Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi GCG 2014

TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

#### Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal menitikberatkan pada adanya pemahaman GCG dan timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sedangkan terhadap pihak eksternal, sosialisasi menitikberatkan pada pemahaman tentang cara

## 2. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

## 3. Accountability

The Company must hold an accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with the Company's interest. The Company must also take into account the interest of the Shareholders and other Stakeholders.

## 4. Responsibility

conformity of the management to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

## 5. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of the Shareholders and Stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all Shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

### GCG Awareness Implementation and Evaluation

TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated good corporate governance practice according to the Code of Corporate Governance.

#### Dissemination

Dissemination is carried out within the internal and external Company. For the internal party, the dissemination focuses on enriching the understanding of GCG and raising the awareness of the needs to implement GCG consistently. While for the external needs, it focuses on sharing knowledge on how the Company operates according to GCG principles.

kerja yang dilaksanakan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

#### Implementasi

Implementasi COCG akan dilaksanakan secara konsisten dengan didukung adanya laporan dari masing-masing unit kerja secara berkala mengenai implementasi pedoman dan dikaitkan dengan sistem *reward* dan *punishment* yang dikembangkan oleh Perusahaan bagi unit kerja maupun individu Karyawan. Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan Perusahaan agar patuh terhadap COCG.

#### Evaluasi

Evaluasi diselenggarakan oleh Perusahaan guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan telah sejalan dengan pedoman COCG yang telah dibuat. Kesesuaian tersebut penting diketahui untuk melihat efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap COCG dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan. Dari hasil assement GCG yang dilakukan, Perseroan telah dengan baik mengimplementasikan praktik GCG yang berdasarkan kesesuaian terhadap ketentuan yang berlaku.

#### Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktek-praktek GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola TOTAL meliputi beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan. Struktur ini terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

#### Implementation

CoCG will be implemented consistently, supported with the periodical reports from each working unit on the CoCG practice. It also describes the reward and punishment system developed by the Company for each working unit and the Employee's individual. The Company requires that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees comply with the CoCG.

#### Evaluation

Evaluation is carried out by the Company to identify and assess the conformity of the Company's good corporate governance practice to the existing CoCG. This conformity is important to see the effectiveness of the implemented program. Based on the evaluation result, the development of CoCG and improvement of its program implementation will continuously be held afterwards. From the GCG assessment that the Company has taken, the Company has implemented GCG practice well in line with the prevailing regulations and policies.

#### GCG Implementation in the Future

In general, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standard on GCG regulation and implementation. The continuous improvement on good corporate governance and corporate values will be consistently applied within the Company's structure and the latest GCG trends.

## STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TOTAL's good corporate governance includes important aspects that support the enhancement of the Company's control and management. The structure consists of main instrument such as AGM, Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting instruments such as Internal Audit, Corporate Secretary and Committees under the

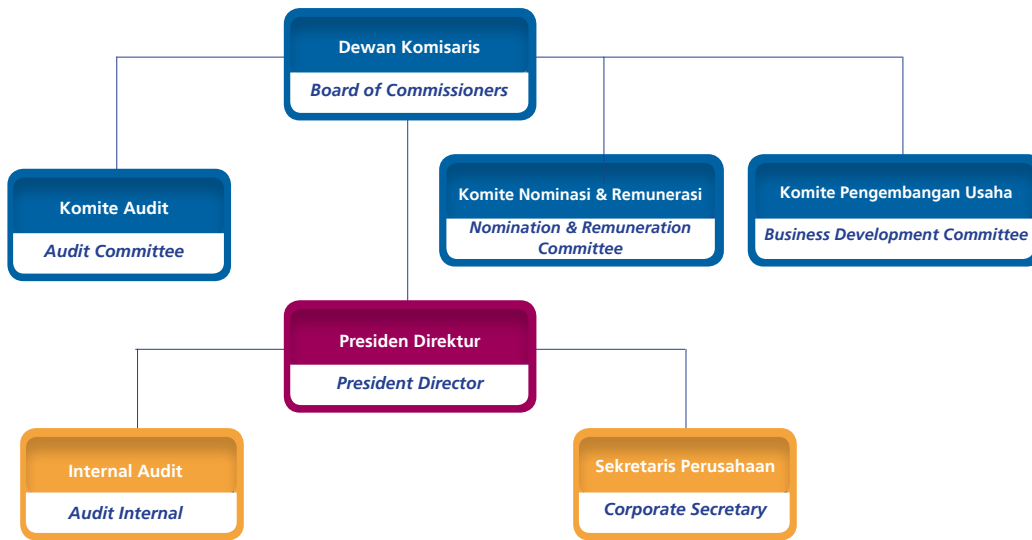


(Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha). Struktur tersebut telah memenuhi ketentuan atas bentuk hukum badan usaha Perusahaan Terbatas (PT) di Indonesia.

Board of Commissioners (Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee). Such structure is established based on legal structure of Limited Liability Companies in Indonesia.

**Struktur Tata kelola Perusahaan**

**Structure of Good Corporate Governance**



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

**ANNUAL GENERAL MEETING**

Annual General Meeting is the Company’s instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions of the provisions in the Articles of Association and Regulations by taking into account. AGM has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company’s Articles of Association; to consent to the financial report; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Although above all, AGM and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to AGM’s authority in exercising their rights according to the articles of association and regulation, including in replacing or dismissing member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

### Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14(empat belas) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui koran, website IDX net, website Perusahaan yaitu www.totalbp.com, serta dipublikasikan melalui surat kabar. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat. Berikut berita panggilan RUPS & RUPSLB TOTAL 2014:

Prior to holding the AGM, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to call a general meeting if so requested by the holders of 10% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association number 14.

### Annual Grand Meeting Guideline

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the Annual General Meeting, referring to the prevailing regulations. TOTAL will notify the entitled shareholders at least 14 days prior to the meeting through all possible methods of communications, such as through newspaper, website IDX net, website www.totalbp.com and will also be published on Company's website. The notice will comprise date and time, venue, and the matters of the agenda. The following is the news release on call for AGM & EGM of TOTAL 2014:

Media	Tanggal / Date	Berita / News
Website: www.totalbp.com	24 Maret 2014  March 24, 2014	Pada hari Senin, 24 Maret 2014, Perseroan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPS & RUPSLB) pada tanggal 25 April 2014. On Monday, March 24, 2014, the Company notified the shareholders that Annual General Meeting & Extraordinary General meeting of Shareholders (AGM & EGM) will be convened on April 25, 2014
Website: www.totalbp.com	10 April 2014  April 10, 2014	Pada hari Kamis, 10 April 2014, Perseroan mengadakan panggilan kepada para pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPS & RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 April 2014. On Thursday, April 10, 2014, the Company summoned shareholders for Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM & EGM) that will be conducted on April 25, 2014.
Website: www.totalbp.com	28 April 2014  April 28, 2014	Pada hari Jumat, 25 April 2014, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPS & RUPSLB). On Friday, April 25, 2014, the Company has convened Company summoned shareholders for Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM & EGM).
Bisnis Indonesia	26 Maret 2014 March 26, 2014	Pemberitahuan RUPS Announcement of AGM
Investor Daily	26 Maret 2014 March 26, 2014	Pemberitahuan RUPS Announcement of AGM

Media	Tanggal / Date	Berita / News
Bisnis Indonesia	10 April 2014 April 10, 2014	Panggilan RUPS Call for AGM
Investor Daily	10 April 2014 April 10, 2014	Panggilan RUPS Call for AGM
Bisnis Indonesia	28 April 2014 April 28, 2014	Hasil RUPS Decision of GMS
Investor Daily	28 April 2014 April 28, 2014	Hasil RUPS Decision of GMS

### Hak-hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2014

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. RUPS Tahunan 2014 diselenggarakan pada Jumat, 25 April 2014 bertempat di gedung PT Total

### Shareholders' rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on AGM. Based on the prevailing regulation, prior to AGM implementation, the Company will publish the notification within 14 (fourteen) years since the date of AGM implementation. Furthermore, the Company also ensures the maintenance and upholding of shareholders rights, including:

1. Proposing and stipulating the appointment and discharge of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
3. Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
4. Requesting for reports and descriptions on significant matters to Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on prevailing regulations on Capital Market.
5. Each share is entitled to one voting right.
6. Attending and casting a vote in AGM.
7. Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
8. Exercising rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

### Annual General Meeting 2014

The general meeting is conducted annually, generally within six months after the closing of the fiscal year. The Company's 2014 AGM was held on Friday, April 25, 2014 at PT Total Bangun Persada Tbk building, Floor 8, Jl. Letjen. S. Parman

Bangun Persada Tbk, Lt. 8 Jl. Letjen. S. Parman No. 106 A, Jakarta. Melalui mekanisme tersebut, telah disetujui dan diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima baik laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan-tindakan kepengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:
  - Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.
  - Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp119.350.000.000 (seratus sembilan belas miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah) atau sekitar 61,43% (enam puluh satu koma empat puluh tiga persen) dari laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Dengan demikian, setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp35,- (Tiga puluh lima rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
    - Pembayaran Dividen akan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 6 Juni 2014.
    - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 22 Mei 2014 pk.16.00 WIB.
    - Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Senin, tanggal 19 Mei 2014, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan

No. 106 A, Jakarta. The following are the issues agreed upon as stipulated in the meeting:

1. Approving the Report of the Board of Commissioners concerning their implementation of supervisory function and the Company's management for the year ended December 31, 2013 and granting full acquittal and dismissal (*acquitt et de charge*) to the Board of Directors of the Company for their management activities for the year ended December 31, 2013, provided that such activities have been stated in the Company's Annual Report.
2. Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended December 31, 2013 comprising:
  - An amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
  - An amount of Rp119,350,000,000 (one hundred an nineteen billion three hundred fifty million rupiah) or approximately 61.43% (sixty one point forty three percent) of total net income generated by the Company for the year ended December 31, 2013 is declared as cash dividend. Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp35,- (Thirty five rupiah) per share of which payment will be made in accordance with the prevailing rules and regulations in the capital market, comprising:
    - The dividend payment will be made on Friday, June 6, 2014.
    - The dividend will be paid to the shareholders listed in the Company Shareholders List as of May 22, 2014 at 16.00 WIB.
    - Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Monday, May 19, 2014, which shall mean that the ex dividend in



negosiasi adalah mulai Selasa, tanggal 20 Mei 2014.

- Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Kamis, tanggal 22 Mei 2014 sedangkan ex dividen mulai Jumat, tanggal 23 Mei 2014 di pasar tunai.
  - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.
3. Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan, kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.
  4. Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk, dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **Penyelenggaraan (RUPS) Luar Biasa Tahun 2014**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah menyelenggarakan 1(satu) kali RUPSLB, yaitu pada Jumat, 25 April 2014 dengan keputusan:

Perubahan susunan pengurus Perseroan, antara lain ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengangkat Sdr. Teddy Budjain sebagai Direksi Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun mendatang.
2. Mengangkat kembali semua Komisaris dan Direksi Perseroan yang ada saat ini untuk jabatan 4 (empat) tahun mendatang.

the regular market and negotiation market starts on Tuesday, May 20, 2014.

- In the cash market, cum dividend is as of Thursday, May 22, 2014 while the ex dividend starts on Friday, May 23, 2014 in the cash market.
  - The remaining fund is declared as retained earnings.
3. Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2014, and to determine honorarium that will be given to the Company's Directors by taking into account the Audit Committee's considerations.
  4. Delegating authority held by AGM to the President Commissioner to settle salary amounts and facilities for the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk by considering the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

#### **Extraordinary Meeting 2014**

An Extraordinary General Meeting can be convened whenever a special resolution is in dire need to be discussed and considered.

In 2014, the Company has conducted 1 EGM on Friday, April 25, 2014 with the following resolutions:

The composition change of the Company's management is stipulated as follows:

1. Appointing Mr. Teddy Budjain as Director of the Company with 4-year tenure.
2. Reappointing all members of Board of Commissioners and Board of Directors for the next 4 (four) years.

Dengan demikian, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang berlaku hingga tanggal 25 April 2018 menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Janti Komadjaja  
 Direktur : Handoyo Rusli  
                   Akam Wiranjaya  
                   Moeljati Soetrisno  
                   Dedet Syafinal  
                   Lio Sudarto  
                   Saleh Sendiko  
                   Teddy Budjamin

Presiden Komisaris & Komisaris Independen : Reyno Stephanus Adhiputranto  
 Komisaris : Pinarto Sutanto  
                   : Liliana Komajaya  
                   : Wibowo  
                   : Rudi Suryajaya Komajaya  
 Komisaris Independen : Mustofa

#### Kehadiran Pemegang Saham

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL sepanjang 2014 telah dilaksanakan dengan baik dengan terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2014:

As such, the composition of Board of Directors and Commissioners was effective up to April 25, 2018, with the following breakdown:

President Director : Janti Komadjaja  
 Director : Handoyo Rusli  
                   Akam Wiranjaya  
                   Moeljati Soetrisno  
                   Dedet Syafinal  
                   Lio Sudarto  
                   Saleh Sendiko  
                   Teddy Budjamin

President Commissioner & Independent Commissioner : Reyno Stephanus A.  
 Commissioner : Pinarto Sutanto  
                   : Liliana Komajaya  
                   : Wibowo  
                   : Rudi Suryajaya Komajaya  
 Independent Commissioner : Mustofa

#### Shareholders' Attendance

A successful Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting is determined by the attendance of the shareholders. In 2014, the AGM and EGM held by TOTAL have been conducted through invitation and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulation. The attendance list of shareholders at AGM and EGM in 2014 is as follows:

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date	Jumlah Saham yang Hadir / Total Share Attendance	Persentase Pemegang Saham / Shareholders Percentage
RUPS Tahunan Annual General Meeting	25 April 2014 April 25, 2014	2.044.311.718	59,95%
RUPS Luar Biasa Extraordinary General Meeting	25 April 2014 April 25, 2014	2.045.219.818	59,98%

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perusahaan. Dan apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

1. Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika Anggota Dewan Komisaris tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's instruments that functions to conduct general and/or specific monitoring according to the Articles of Association and provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The supervisory function of the Board of Commissioners has two levels, which are:

1. Performance level; the Board of Commissioners' function to carry out monitoring function by giving direction and guidelines to the Board of Directors and input to AGM.
2. Conformance level; consisting of the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied.

### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

AGM has an undisputed authority in managing the composition of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is conducted in the AGM by upholding the vision, mission and strategic plan of the Company to enable the effective, quick, appropriate and independent decision making.

The candidate for Commissioner is collectively appointed by the Board of Commissioners by referring to the Company's needs and the fulfillment of major qualifications from each member, comprising ability, intention and attitude.

Members of the Board of Commissioners can be dismissed temporarily by AGM, in the event that the action of the members concerned conflicts with the Articles of Association or there is any indication of action causing loss to the Company or the member neglects their responsibilities or that there is any urgent reason for the Company to dismiss the members concerned.

### Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 3 (tiga) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Semua anggota berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris TOTAL saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Desember 2013 sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2014 adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	April 25, 2014 - April 25, 2018
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	
Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA	Komisaris / Commissioner	
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;

### Composition of the Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioner consists of 5 (five) members that domiciled in Indonesia, namely 1 (one) President Commissioner with subsequent servitude as Independent Commissioners, 3 (three) Commissioners and 1 (one) other Independent Commissioner. All members domicile in Indonesia. The current composition of TOTAL's Board of Commissioners, according to the resolution at the EGM on December 6, 2013 is as follows:

Composition of the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk in 2014 is as follows:

### Description of Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- Providing suggestion to the Board of Directors for managing the Company;
- Keeping up with the development of the the Company's activities;



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;</li> <li>e. Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;</li> <li>f. Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;</li> <li>g. Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;</li> <li>h. Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;</li> <li>i. Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Providing suggestion and opinion to AGM on every problem deemed crucial to the Company's management;</li> <li>e. Reporting the Company's progress in the Company Annual Report and together with the Board of Directors sign the report to be submitted to AGM for approval and ratification;</li> <li>f. Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or families in the Company and other entities;</li> <li>g. Proposing the amount of remuneration of members of the Board of Directors through Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;</li> <li>h. Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM;</li> <li>i. Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice;</li> </ul> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Pertemuan**

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat termasuk rapat bersama Direksi, Presiden Direktur, dan Komite-komite yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Rapat kuartalan bersama Direksi dengan agenda mengevaluasi kinerja.
- b. Rapat bersama Komite Pengembangan Usaha membahas peluang-peluang pengembangan usaha, seperti pembentukan anak Perusahaan, strategi anak Perusahaan, dan peluang bisnis lainnya.
- c. Rapat bersama Presiden Direktur membahas kebijakan remunerasi Direksi. Kebijakan remunerasi ditentukan dengan memperhatikan performa Perusahaan serta *market competitiveness*.

**Frequency and Attendance of the Board of Commissioners**

Throughout 2014, the Board of Commissioners has conducted 4 meetings, including those with the Board of Directors, President Director and other Committees, covering the following activities:

- a. Quarterly meetings with the Board of Directors with the agenda comprising performance evaluation.
- b. Joint Meetings with Business Development Committee, discussing business development opportunities, such as the establishment of subsidiaries, strategies of subsidiaries, and other business opportunities.
- c. Joint Meetings with President Director, discussing remuneration policy for the Board of Directors. Remuneration policy is determined based on the Company's performance, as well as the market competitiveness.

Data kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Data regarding the attendance of the Board of Commissioners in said meetings are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran Rapat / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	13	12	92,31
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	13	13	100,00
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	13	9	69,23
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	13	9	69,23
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	13	10	76,92
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	13	8	61,54

#### Agenda Rapat dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris TOTAL telah melaksanakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Adapun agenda pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris meliputi kajian serta evaluasi kinerja Perusahaan, pembahasan rencana ekspansi, realisasi pembangunan proyek, serta pembahasan pencapaian target Perusahaan. Dalam pembahasan rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi terhadap Perusahaan.

#### Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).

Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Meeting Agenda and Board of Commissioners Recommendation

In 2014, Board of Commissioners held 13 (thirteen) internal meetings to discuss the agenda covering discussion and evaluation of performance, discussion on expansion plan, realization of project establishment and discussion on target achievement. Board of Commissioners provides recommendation on the Company during the discussion.

#### Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendation to the Board of Directors on the company management in accordance with the Board Manual.

The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the regulation related to the work procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris

#### **Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris**

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

#### **Persyaratan Anggota Dewan Komisaris**

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa tes *fit and proper*. Hal ini selaras dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-03/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang diemban.
2. Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.
3. Memiliki pengalaman dalam bidang usaha perusahaan.
4. Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

The Guidelines and Work Regulation within the Board Manual are reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- The explanation of the Board of Commissioners' function
- The general guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Performance Evaluation, and
- Committees under the Board of Commissioners

#### **Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Member**

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners was conducted through AGM mechanism. A member's membership remains valid until 4 (four) upon his/her initial appointment.

#### **Board of Commissioners Membership Requirements**

Every candidate has to pass the requirements set during the fit and proper test. This is in accordance with the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution (LK) Heads' Regulations No. PER-03/BL/2008 on June 30, 2008:

Competency requirements, comprising:

1. Possess sufficient knowledge of the position
2. Possess deep understanding to the regulations related to the Company's finance.
3. Possess sufficient experience in the Company's line of business.
4. Possess capability to make management strategy.

## KOMISARIS INDEPENDEN

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Merupakan seorang yang memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
4. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun.
6. Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS
7. Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
8. Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berfikir atau bertindak secara independen.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

### Criteria for the Independent Commissioner Appointment

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliation with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholder; as well as other affiliation with the Company that could influence his/her independency.

TOTAL currently has 2 Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective, accurate and interest-clashing decision-making.

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

1. Have no affiliation with Major Shareholders and members from both Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Possess deep understanding of law and regulation on Limited or Publicly-Listed Company.
3. Possess a sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's core business.
4. Have no financial affiliation, whether direct or indirect, with the Company or its third-party suppliers.
5. Have no past contractual affiliation with the Company as former member of the Board of Director, Board of Commissioners, or employee over the past two years.
6. Nominated and appointed through AGM mechanism.
7. Have no history of legal dispute or criminal record in the financial field in the past 5 years prior to appointment.
8. Free from any conflict of interest or law activity that might hinder or jeopardize his ability to think rationally or take action independently.



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9. Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.</p> <p>10. Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.</p> <p>11. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat</p> | <p>9. No history of serving as an executive in companies that have business relations or others affiliated with with the Company in the past 2 years.</p> <p>10. No history of serving as Independent Auditor or Company Consultant in the past 2 years.</p> <p>11. Capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen**

TOTAL telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 40%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 5 (lima) total Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

**Independency Statement from Each Independent Commisioner**

Total has fulfilled the law and regulation concerning the Independent Commisioner's composition by having a 40% of Independent Commissioner with the total of 2 people out of 5 total members of Company's Board of Commissioners. That number has passed the ruling regulation mandating a minimum percentage threshold of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

**DIREKSI**

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

**BOARD OF DIRECTORS**

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the Company according to its needs and objectives, and assume role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs.

**Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi**

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

**Scope of Works and Responsibilities of Each Director**

The Board of Directors' scope of work and responsibilities are carried out in accordance with the field and competency of each member. The Board of Directors is committed and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as *primus inter pares* is to coordinate the activity of the Board of Directors. The following describes duties of each member:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Management Representative.
		As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Management Representative.
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur Director	Membawahi Departemen General Affair, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.
		Managing Human Resources, Personnel Administration, General Affairs Department and coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya
		Coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen Departemen Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting & Cash Operation
		Managing Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting & Cash Operation
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Customer Care, Product Quality dan HSE serta bertugas mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.
		Managing Customer Care, Product Quality Department, HSE Department and coordinating and monitoring all projects under his supervision.

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing Marketing Department, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Saleh, MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Equipment, Legal dan Logistic, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing Equipment Department, Legal and Logistic Department, coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Ir. Teddy Budjamin	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya Supervising project field, having duty to coordinate and supervise the execution of the project under his authority.
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Membawahi Departemen HRD, Administrasi Personalia dan Training Center Supervising HR Department, Administration, Human Resources, and Training Center

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

#### Keputusan Direksi Yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Investasi Unit Condotel / Perkantoran
- Permintaan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi
- Serah Terima Lahan untuk kebutuhan Fasilitas sosial & Fasilitas umum

The following points is necessary to enable effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision making, including independent action.
- Professional, having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Responsible for the Company's management and ensuring business continuity.

#### Decision of Board of Directors Requiring Board of Commissioners' Approval

Throughout the fiscal year, TOTAL has summarized a number of Board of Directors' decision that required the approval from Board of Commissioners, namely:

- Investment in Condotel Unit / Office
- Request for Credit Facilities and Bank Guarantee
- Land Acquisition for social and public facilities.

### Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT TOTAL Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan Direksi TOTAL

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	

### Board of Directors Composition

The composition of Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk following the Annual General Meeting held on 2014 is as follows:

Table of Composition of the Board of Directors

### Frekuensi Pertemuan Rapat Direksi

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun sedikitnya 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat namun pada akhir rapat Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat oleh Sekretaris Perusahaan dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah disepakati.

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 47 kali dengan data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

### Frequency of Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool toward the Company's performance achievement or a discussion room regarding things deemed substantial. TOTAL's Board of Directors had planned the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of one meeting per week at the very least. In every meeting, the meeting agenda along with the supporting documents have to prepared accordingly prior to the meeting, and the Secretary will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days beforehand.

In every meeting, each member is granted freedom to express their opinion, although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting, of which the report will be recorded by the Secretary, and afterwards every member are expected to sign the approval report, which acknowledges their approval of the meeting's result.

Throughout 2014, the Board of Directors has conducted 47 meeting with the attendance detail as follows:



Tabel Kehadiran

Table of Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	47	47	100
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	47	46	98
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	47	47	100
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	47	47	100
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	47	42	89
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	47	40	85
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	47	41	87
Ir. Teddy Budjamin*	Direktur / Director	30	26	87
Ir. Mozes Tuanakotta**	Direktur (Associate) / Director (Associate)	22	22	100

\* Menjabat sejak 25 April 2014

\*Serving since April 25, 2014

\*\* Menjabat sejak 1 Juli 2014

\*\*Serving since July 1, 2014

Berikut cakupan agenda rapat Direksi yang diselenggarakan pada 2014, meliputi:

1. Evaluasi kegiatan operasional di Proyek dan Departemen;
2. Kebijakan terkait SDM, meliputi:
  - Mutasi karyawan
  - Kebijakan remunerasi (tunjangan-tunjangan)
  - *Talent management*
  - Pengangkatan karyawan
3. Kebijakan terkait pengembangan usaha;
4. Evaluasi standar-standar kerja dan *improvement proses*;

Board of Directors meeting agenda in 2014 covers the following points:

1. Evaluation on operational activities in all Projects and Departments;
2. HR policy, including:
  - Employee transfer
  - Remuneration (allowances) policy
  - Talent management
  - Employee appointment
3. Business development policy;
4. Evaluation on work standards and improvement process;

#### Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. Pedoman Tata Tertib Direksi PT Total Bangun Persada Tbk disahkan pada Juli 2014.

#### Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors)

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. This Board Manual covers guidelines of work procedures and its detailed explanation on each activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. Board of Directors Regulation of PT Total Bangun Persada Tbk is ratified on July 2014.

*Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

### Program Suksesi Direksi

Presiden Direktur bersama dengan konsultan menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap assessment yang dilaksanakan oleh *external consultant firm* dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

### Program Orientasi Direksi baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi. Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board of Director Manual*
2. Anggaran Dasar
3. Laporan Tahunan Perusahaan
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
5. Informasi keuangan
6. Piagam Audit Internal
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

The Board Manual will be a reference for the Board of Directors to implement their own duties and reach the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

### Board Succession Planning

President Director, along with the consultants, conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates has been conducted through a mechanism based on the category of the nomination. The first assessment process is to review the pre qualification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre qualification test, the candidates will go through assessment test by external consultant firm, as well as interview.

An appointed Director will be required to partake a number of briefing process conducted by the senior management.

### Orientation Program for the Potential Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts orientation program for the new Director(s). This program is expected to introduce the new member(s) to the entire office and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director. The following are the related documents and information that are prepared for the new member, comprising:

1. Board Manual
2. Articles of Association
3. Annual Reports
4. PT Total Bangun Persada Tbk's Code of Corporate Governance
5. Financial Information
6. Internal Audit Charter
7. Audit Committee Charter

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan training kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.
2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Selama tahun 2014, telah terjadi pergantian Direksi yaitu dengan pengangkatan Bapak Teddy Budjamine sebagai Direktur. Dalam proses ini, Bapak Akam Wiranjaya bersama Ibu Janti Komadajaja bertindak sebagai mentor untuk memberikan arahan kepada Direktur TOTAL yang baru.

#### **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, gender serta aspek pelengkap lainnya ini. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

In the succession planning process, TOTAL also provides training session to the potential candidate through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in orientation program through mentoring by a senior management. During the orientation program, Committee/President Commissioner will be presenting the Company's information comprising business overview, Company's business strategy, annual business prospect, financial report, Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Board of Directors composition is changed in 2014 with the appointment of Mr. Teddy Budjamine as Director, with Mr. Akam Wiranjaya and Mrs. Janti Komadajaja as mentors to provide directions for the new TOTAL Director.

#### **Diversity in the Company Boards**

The Board of Commissioners and Board of Directors plays a pivotal role to enforce the GCG implementation. Besides, today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the Boards' structure. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit to Company's varied needs, as well as serve as an attempt to promote opportunity equality.

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding Board diversity to achieve a balanced and complete management composition. Said diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company Boards:

### Komposisi Dewan Komisaris

### Composition of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Gender	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Skills
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pria / Male	71	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Project Management</li> </ul>
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	65		<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen / Management</li> </ul>
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	Wanita / Female	50	Master bidang Bisnis Administrasi / Master of Business Administration	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen / Management</li> <li>Administrasi Bisnis / Business Administration</li> </ul>
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	49	Sarjana bidang Ekonomi / Bachelor's Degree in Economics	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen / Management</li> <li>Keuangan / Financial</li> </ul>
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	47	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Science in Building Science</li> <li>Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree in Construction Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen / Management</li> <li>Manajemen Konstruksi / Construction Management</li> </ul>
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pria / Male	65	Sarjana Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen keuangan / Financial management</li> <li>Akuntansi / Accounting</li> </ul>

### Komposisi Direksi

### Composition of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Gender	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Skills
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	Wanita / Female	49	Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree Construction Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Konstruksi / Construction Management</li> <li>Manajemen / Management</li> </ul>
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	Pria / Male	56	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering</li> <li>Master bidang Teknik / Master's Degree in Engineering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen Proyek / Project Management</li> </ul>
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	Pria / Male	64	Diploma Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen / Management</li> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen Proyek / Project Management</li> </ul>
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Wanita / Female	53	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen / Management</li> </ul>
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	Pria / Male	44	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering</li> <li>Magister bidang Manajemen / Master of Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen Proyek / Project Management</li> </ul>



Nama / Name	Jabatan / Position	Gender	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Skills
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	Pria / Male	56	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Teknik Sipil / Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering</li> <li>Magister bidang Manajemen Keuangan / Master of Financial Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen Proyek / Project Management</li> </ul>
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	Pria / Male	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering</li> <li>Magister bidang General Management / Master's Degree in General Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen Proyek / Project Management</li> </ul>
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	Pria / Male	56	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering</li> <li>Manajemen Proyek / Project Management</li> </ul>
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Pria / Male	56	Sarjana bidang Elektro (Arus Lemah) / Bachelor's Degree in Electrical Engineering (Weak Current)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis bidang Elektro / Technical issues in Electrical Engineering</li> <li>Manajemen / Management</li> </ul>

## ASSESSMENT TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Proses Pelaksanaan *Assessment* dan Pihak yang Melakukan *Assessment*

Secara umum *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sedikitnya satu kali setahun secara struktural oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian tersebut ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam COCG dan Board Manual maupun amanat RUPS.

### Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria *assessment* kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.

## ASSESSMENT ON MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Assessment Process and The Assessor

Normally, assessment toward the Boards' performance should be structurally conducted at least once a year by the shareholders through AGM mechanism. The assessment is set based on the roles and responsibilities each member assumes as stated in CoCG, Board Manual, or GM resolutions.

### Assessment Criteria and Indicators for Board of Commissioners

The assessment criteria towards the Boards and their members were proposed by the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be subsequently brought into the AGM are as follows:

1. Attendance rate in the of Board of Commissioners meeting, coordination meeting, or other existing committees meeting.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris terhadap aplikasi serta implementasi budaya Perusahaan, visi, misi, nilai-nilai, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.</li> <li>3. Implementasi GCG Perseroan</li> <li>4. Implementasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris</li> <li>5. Penilaian dari para pemegang saham terhadap kinerja Dewan Komisaris</li> <li>6. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan.</li> <li>7. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.</li> <li>8. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.</li> <li>9. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Contribution and support toward the application and implementation of Company culture, vision and mission, budget and work program.</li> <li>3. Implementation on the Company's GCG</li> <li>4. Implementation on the performance of supporting Committees under Board of Commissioners</li> <li>5. Assessment from shareholders toward Board of Commissioners' performance</li> <li>6. Contribution to Company's controlling process</li> <li>7. Involvement in business assignments</li> <li>8. Commitment to advancing Company's interest</li> <li>9. Compliance to the prevailing law and regulations, Articles of Association, and Company policies.</li> </ol> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### **Kriteria dan Indikator Assessment Direksi**

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicator (KPI)*. Kriteria *assessment* kinerja Direksi dilakukan secara kolektif maupun individu. Kriteria tersebut meliputi penerapan atas GCG, pengelolaan Perusahaan terkait keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya, strategi yang dilaksanakan, pencapaian manajemen serta kinerja masing-masing individu Direksi.

#### **Pihak yang melakukan Assessment**

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Pada 2014, TOTAL melaksanakan *assessment* Direksi. Evaluasi terhadap keefektifitasan kinerja Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh 2 (dua) orang wakil Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anak buah satu tingkat di bawah Direksi terkait.

#### **Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors**

The assessment criteria towards the the Board of Directors are set in the Key Performance Indicator (KPI), that is conducted individually and collectively. The criteria includes the implementation of GCG, the Company's management on fiannce, operations, and other aspects, strategies to be implemented, achievement of management and performance of each individual of the Board of Directors.

#### **Assessor**

Assessment on the performance of the Board of Commissioners is conducted through AGM mechanism.

In 2014, TOTAL did perform Board of Directors assessment Evaluation on the effectiveness of the Board of Directors' performance is measured through questionnaire. The questionnaire contains various questions that need to be filled in by 2 (two) representatives from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and managers of one level below the related Board of Directors.

## PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melaksanakan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program Peningkatan Kapabilitas antara lain:

1. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
2. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
3. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
4. Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Pada 2014, Dewan Komisaris TOTAL telah mengikuti pelatihan dengan judul, "Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practice Based on ASEAN CG Scorecard" yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2014.

## TRAINING PROGRAM TO ENHANCE THE BOARDS' COMPETENCY

### Capability Enhancement Program for Board of Commissioners

Capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's core business.

Regulations related to the Capability Enhancement Program for the Board of Commissioners are as follows:

1. Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
2. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Board of Commissioners' Budget.
3. Every member participating in the program such as seminar and/or training is required to in front of the other members of the Board of Directors as a sharing knowledge sharing knowledge.
4. The participating member is subsequently accountable of writing report regarding the conduct of the Capability Enhancement Program. The report is submitted to the Board of Commissioners. .

The Capability Enhancement Program comprises as follows:

1. Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector, and internal management system.
2. Insights on strategic management and its formulation.
3. Insights on risk management.
4. Insights on quality financial reporting.

In 2014, Board of Commissioners participated in "Enhancing Corporate Governance Disclosure Policy and Practiced Based On ASEAN CG Scorecard" training on October 7, 2014.

Berikut nama-nama Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam seminar tersebut:

- Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
- Liliana Komajaya, MBA
- Pinarto Sutanto
- Drs. Wibowo
- Rudi Suryajaya Komajaya MSc., MBA
- Mustofa, CA.

### Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.
2. Rencana untuk melaksanakan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
4. Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Program Peningkatan Kapabilitas dapat berupa :

1. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
2. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.

The members participating in the seminar are as follows:

- Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
- Liliana Komajaya, MBA
- Pinarto Sutanto
- Drs. Wibowo
- Rudi Suryajaya Komajaya MSc., MBA
- Mustofa, CA.

### Capability Enhancement Program for Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business and anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Regulations related to the Capability Enhancement Program for the Board of Commissioners are as follows:

1. Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors.
2. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Board of Directors' Budget.
3. Every member participating in the program such as seminar and/or training is required to hold a presentation in front of the other members of the Board of Directors as a sharing knowledge.
4. The participating member is subsequently accountable of writing report regarding the conduct of the Capability Enhancement Program. The report is submitted to the Board of Directors.

The Capability Enhancement Program comprises as follows:

1. Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector, and information technology.
2. Insights on strategic management and its formulation.



3. Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan *sense of supporting* para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
  4. Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program *training* dan *skill* yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang
  5. Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan.
  6. Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.
3. Development on special skills in creating harmonious relationship with the stakeholders to stimulate their sense of supporting toward the Company's long-term sustainability.
  4. Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources comprising the challenges in improving human resources in the future, environment development challenges and equal employment opportunity, planning, employee's selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee assessment performance, other matters related to work safety and insurance for employees, as well as reliable employment system that is needed for the Company for long-term period.
  5. Insights on change management that could prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its goals.
  6. Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

NO	TRAINING		PARTICIPANTS			DATE	VENUE	ORGANIZER
	TYPE	COURSES	NAME	POSITION	NUMBER OF PARTICIPANT			
1	General	Corporate University : Focus on Value Creation Think Global Act Local	Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR	1	February 7, 2014	Jakarta Design Center (JDC) floor 6	HRD Club Indonesia
2	General	People Development at Work	Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDEN DIREKTUR	8	April 22, 2014	Training Hall floor 8, TOTAL Building	Lutan Edukasi
			Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	DIRECTOR				
			Anton Lio Sudarto, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Dedet Syafinal Syafruddin, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Handoyo Rusli, Ir., M.T.	DIRECTOR				
			Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Teddy Budjamin, Ir.	DIRECTOR				
3	General	People Development at Work	Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR	1	April 30, 2014	Training Hall floor 8, TOTAL Building	Lutan Edukasi

NO	TRAINING		PARTICIPANTS			DATE	VENUE	ORGANIZER
	TYPE	COURSES	NAME	POSITION	NUMBER OF PARTICIPANT			
4	General	Green Building Indonesia Conference	Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR	1	May 8, 2014	Hotel Pullman, Central Park	Green Building Council Indonesia
5	General	Maximize Enterprise Risk Management (ERM) Implementasi Using Integrated Business Management Framework (IBMF) as a Strategic Approach for Organizational Sustainability and Resilience	Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDEN DIREKTUR	8	September 16-17, 2014	Hotel Akmani, Wahid Hasyim Jakarta	Interlink
			Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	DIRECTOR				
			Anton Lio Sudarto, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Teddy Budjainin, Ir.	DIRECTOR				
			Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR				
			Dedet Syafinal Syafruddin, Ir., M.M.	DIRECTOR				
6	General	HRD Club: "Change Management: Implementing Change Initiative in Human Capital	Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDEN DIREKTUR	2	September 12, 2014	JDC	HRD Club Indonesia
			Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR				
6	General	Indonesia National Productivity Conference	Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR	3	November 5-6, 2014	Hotel JW Marriott Jakarta	ISO Club Users
			Handoyo Rusli, Ir., M.T.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
7	General	Corporate Performance Booster 2015	Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	DIRECTOR	5	December 3, 2014	Hotel Sultan, Jakarta	Human Integrasia Solution
			Moeljati Soetrisno, Ir.	DIRECTOR				
			Saleh Sendiko, Ir., M.M.	DIRECTOR				
			Janti Komadjaja, MSc.	PRESIDEN DIREKTUR				
			Handoyo Rusli, Ir., M.T.	DIRECTOR				
8	General	Managing Employee Satisfaction Survey	Mozes Tuanakotta, Ir.	ASOCIATE DIRECTOR	1	November 14, 2014	Jakarta Design Center (JDC)	HRD Club Sharing

## ASSESSMENT TERHADAP GCG PERUSAHAAN

TOTAL telah menerapkan metode *assessment* terhadap GCG Perusahaan yang dilakukan oleh Tim Konsultan GCG guna mengukur implementasi prinsip-prinsip GCG. Adapun penilaian *Assessment* ini didasarkan atas penilaian terhadap Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011, serta atas informasi-informasi publik yang diperoleh team konsultan, baik dari Bursa Efek Indonesia, Bapepam, media cetak dan media online.

Berdasarkan standar KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), TOTAL memperoleh nilai sebesar 4,02 dari nilai keseluruhan sebesar 5,00; yang berarti BAIK, atau Perseroan dinilai mampu dengan baik dalam memenuhi persyaratan

## ASSESSMENT ON THE COMPANY'S GCG

TOTAL implements assessment method on the Company's GCG conducted by GCG Consultant Team to measure the implementation of GCG principles. This is based on the assessment on the 2011 Company's Annual Report and on public information obtained by the consultant team from Indonesia Stock Exchange, Bapepam or online and printed media.

Based on KNKG standard (National Committee for Corporate Governance), TOTAL received 4.02 out of 5.00; signaling GOOD, or the Company is considered well capable of meeting the minimum requirements of KNKG Guidelines. Based on

minimum Pedoman KNKG. Sedangkan berdasarkan standar OECD *Principles*, nilai GCG yang diperoleh TOTAL sebesar 65,48 dari total nilai sebesar 100,00; yang berarti FAIR, atau mencerminkan bahwa kinerja praktek penerapan GCG pada Perseroan baru sebatas mampu untuk memenuhi persyaratan minimum dari OECD *Principles*.

Berdasarkan assessment tersebut, saat ini TOTAL telah memiliki GCG *Softstructure* yang meliputi *Code of Corporate Governance*, Board Manual, *Code of Conduct*, piagam Audit Internal, serta piagam Komite Audit.

#### Self-Assessment GCG 2014

Pada 2014, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG Scorecard, dengan prinsip OECD yang berstandar ASEAN. Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2014:

Kriteria / Criteria	Nilai / Score
Hak-hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders	11 dari 25 / 11 out of 25 = 44%
Equitable Treatment of Shareholders / Kesenjangan Perlakuan terhadap Pemegang Saham	7 dari 16 / 7 out of 16 = 44%
Role of Stakeholders / Peran Pemangku Kepentingan	21 dari 21 / 21 out of 21 = 100%
Disclosure and Transparency / Pengungkapan dan Transparansi	30 dari 41 / 30 out of 41 = 73%
Responsibilities of the Board / Tanggung Jawab Dewan	55 dari 75 / 55 out of 75 = 73%
Bonus Items / Bonus	4 dari 11 / 4 out of 11 = 36%
Penalty / Sanksi	0 dari -21 / 0 out of -21 = 100%
<b>Nilai Rata-rata GCG / Average score for GCG is 67 %</b>	

Dari hasil *assessment* tersebut, GCG TOTAL memperoleh rata-rata nilai sebesar 67%. Ke depan, TOTAL berkomitmen untuk semakin memperkuat struktur-struktur GCG yang dimiliki melalui kajian dan implementasi terhadap rekomendasi-rekomendasi yang diberikan pihak asesor. Saat ini, TOTAL terus memperkuat penerapan GCG *Softstructure* seperti *Code of Corporate Governance*, Board Manual, *Code of Conduct*, piagam Audit Internal, serta piagam Komite Audit.

OECD Principles standard, GCG score of TOTAL is 65.48 out of 100.00; signaling FAIR, or reflecting that the Company's implementation of GCG is capable of meeting the minimum requirement of OECD Principles.

Based on such assessment, TOTAL has currently had GCG *Softstructure* that covers *Code of Corporate Governance*, Board Manual, *Code of Conduct*, Internal Audit charter and Audit Committee charter.

#### 2014 GCG Self-Assessment

In 2014, TOTAL has conducted *self-assessment* on the implementation of GCG practice in the Company. The *self-assessment* is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard and OECD principles as the *self-assessment* method. The following is the GCG assessment result of TOTAL for 2014 fiscal year:

Based on the assessment result, TOTAL has an average score of 67% for its GCG. Going forward, TOTAL is committed to strengthening its existing GCG structure through review and implementation on recommendations that are given to the assessor. TOTAL has continuously enhanced the implementation of GCG *Soft-structure*, such as *Code of Corporate Governance*, Board Manual, *Code of Conduct*, Internal Audit charter, and Audit Committee charter.

### Indikator Assessment GCG

Indikator assessment GCG TOTAL didasarkan pada aspek-aspek yang membangun penguatan GCG antara lain:

#### 1. Asas Good Corporate Governance (GCG)

Asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Asas ini dapat mencapai kesinambungan usaha Perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan.

#### 2. Etika Bisnis Dan Pedoman Perilaku

Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, implementasi GCG perlu dilandasi integritas yang tinggi diperlukan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang dapat menjadi acuan bagi organ perseroan dan seluruh jajarannya dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian budaya Perusahaan.

#### 3. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

### GCG Assessment Indicator

TOTAL's GCG assessment indicator is based on aspects that strengthen GCG, among others:

#### 1. Good Corporate Governance Principles

Good corporate governance principles in each business aspect and in all levels of the Company comprise transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. This principle can help the Company reach business sustainability by taking into account the interest of the stakeholders.

#### 2. Business Ethics and Code of Conduct

To achieve long term success, GCG should be implemented based on strong integrity, and COCG is necessary to be a reference for all the Company's instruments in each level of the organization to implement values and business ethics so as to become part of the Company's culture.

#### 3. Annual General Meeting, the Board of Commissioners and Directors

AGM as the Company's instrument is a platform of all shareholders to make important decision related to shares invested in the Company by taking into account provisions of the articles of association and regulations.

The Board of Commissioners as the Company's instrument has collective duties and responsibilities to perform supervisory function and provide suggestion to the Board of Directors, as well as ensure that the Company implements GCG. However, the Board of Commissioners must not interfere with the operational decision-making process.

The Board of Directors as the Company's instrument is collectively responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can perform duties and make decision according to their own duties and authorities. However, the implementation of duties of each member of the Board remains their collective responsibility.



#### 4. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

Perseroan menjamin terpenuhinya hak-hak para pemegang saham, antara lain menjamin hak bagi para pemegang saham untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi, pemberitahuan setidaknya 15 hari sebelum diselenggarakannya RUPS serta menerima edaran atau pemberitahuan terkait agenda rapat yang berisi penjelasan atas setiap butir agenda yang perlu persetujuan para pemegang saham.

#### 5. Pemangku Kepentingan

Perusahaan dengan pemangku kepentingan senantiasa menjalin hubungan sesuai dengan asas kesetaraan dan kewajiban berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

#### 6. Pernyataan tentang Penerapan Pedoman GCG

Perusahaan membuat pernyataan tentang kesesuaian penerapan GCG dengan Pedoman GCG dalam laporan tahunan. Pernyataan tersebut harus disertai laporan tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perusahaan serta informasi penting lain yang berkaitan dengan penerapan GCG TOTAL.

#### 7. Pedoman Pelaksanaan *Corporate Governance*

Pelaksanaan GCG TOTAL dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi pedoman praktis yang dapat dijadikan acuan oleh Perusahaan dalam melaksanakan GCG TOTAL.

#### 4. Rights and Responsibilities of Shareholders

Shareholders as the investor have rights and responsibilities over the Company, as stipulated in the regulation and the Company's articles of association.

The Company ensures the fulfillment of shareholders' rights, such as by guaranteeing their utmost right to nominate a candidate for the Board of Commissioners and Board of Directors; notifying the conduct of the AGM at least 15 days prior to the event and sending them notice containing meeting agenda that further describes every meeting point that requires approval from the shareholders.

#### 5. Stakeholders

The Company continues to build relationship with the stakeholders according to equality and fairness principles based on the prevailing rules of each party.

#### 6. Statement on the Implementation of COCG

The Company prepares statement on the conformity of GCG implementation to COCG in the annual report. The statement must include report on the structure and work mechanism of the Company's instrument and other important information related to TOTAL's GCG implementation.

#### 7. Guidelines of Corporate Governance Implementation

TOTAL's GCG is implemented in a well-organized and continuous manner. It has become practical guidelines for the Company to improve its GCG implementation.

## PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2014

Di samping rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, selama tahun 2014 anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 5 (lima) kali untuk membahas kinerja Perusahaan per kuartal; target 2015; rencana 10 tahun; dan kinerja anak perusahaan; serta kebijakan dasar remunerasi dan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

## JOINT MEETING BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2014

In addition to meetings of both the Board of Commissioners and Directors, during 2014, the members of Board of Commissioners and Directors also held 5 (five) joint meetings to discuss the Company's quarterly performance, 2015 target, 10-year plan, subsidiaries' performance, and basic policy of remuneration and tantiem for Board of Commissioners and Directors, both the Company and subsidiaries.

Tabel Kehadiran

Attendance Table

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	5	5	100
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	5	5	100
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	5	4	80
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Komisaris / Commissioner	5	5	100
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	5	5	100
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	5	5	100
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	5	5	100
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	5	5	100
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	5	5	100
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	5	5	100
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	5	5	100
Ir. Teddy Budjamin*	Direktur / Director	2	2	100
Ir. Mozes Tuanakotta**	Direktur (Associate)	2	2	100

\* Menjabat sejak 25 April 2014

\*\* Menjabat sejak 1 Juli 2014

\*Serving since April 25, 2014

\*\* Serving since July 1, 2014

## KUNJUNGAN KE LAPANGAN

Selain melakukan pembahasan rapat dan diskusi, Direksi juga melaksanakan kunjungan ke lapangan/lokasi proyek. Adapun Direksi melakukan kunjungan secara berkala ke lokasi proyek setiap minggunya.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahun 2014 memutuskan untuk melimpahkan wewenang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

## SITE VISIT

In addition to meeting and discussion, Board of Directors conduct visits to project sites/locations. Board of Directors routinely visit project locations every week.

## REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Procedure to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is decided at the AGM. AGM 2014 resolved to give full authority to the Nomination and Remuneration Committee determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- a. Honorarium
- b. Tunjangan
- c. Fasilitas
- d. Tantiem/Insentif Kinerja

#### **Indikator Kinerja**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- c. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
- d. Besaran remunerasi yang diterima berkisar:
  1. Presiden Komisaris 50% dari remunerasi Presiden Direktur.
  2. Anggota Dewan Komisaris 40% dari remunerasi Presiden Direktur.
  3. Presiden Direktur 100%.
  4. Anggota Direksi 75% dari Presiden Direktur.

#### **Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal per Komponen untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tahun 2014, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp9.319.219.572 dari tahun 2013 sebesar Rp9.606.505.687. Sedangkan, remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp29.952.093.743, naik 14% dari tahun 2013 sebesar Rp26.326.458.450. Nilai remunerasi tahun 2014 dan 2013 sudah termasuk remunerasi entitas anak.

Based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is composed of several components such as:

- a. Honorarium
- b. Allowance
- c. Facilities
- d. Tantiem/work incentives

#### **Performance Indicator**

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the following provisions:

- a. Remuneration is given in condition that the Company generates profit during the year.
- b. Remuneration is given based on the development of construction industry.
- c. Remuneration is given through appraisal result of the Board of Commissioners and Directors' performance in terms of duty fulfillment.
- d. The amount of remuneration follows the formula below:
  1. President Commissioner gains 50% of the President Director's remuneration.
  2. Members of the Board of Commissioners gains 40% of the President Director's remuneration.
  3. President Director gains full 100%.
  4. Members of the Board of Directors gain 75% of the President Director's.

#### **Remuneration Structure Showing Components of Remuneration and the Amount per Component for Each Member of the Board of Commissioners and Directors**

Remuneration given to Board of Commissioners in 2014 was Rp9,319,219,572 from Rp9,606,505,687 in 2013, while the remuneration given to Board of Directors was Rp29,952,093,743; an increase of 14% from Rp26,326,458,450 in 2013. The amount of remuneration in 2014 and 2013 includes remuneration for subsidiaries.

Jabatan / Position	Jumlah Remunerasi (Rp) / Remuneration Amount (Rp)	
	2014	2013
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	9.319.219.572	9.606.505.687
Direksi / Board of Directors	29.952.093.743	26.326.458.450

Dari jumlah remunerasi di atas, persentase besaran remunerasi Presiden Direktur adalah sebesar 100%, dan Anggota Direksi sebesar 75% dari remunerasi Presiden Direktur. Sedangkan persentase jumlah besaran remunerasi Presiden Komisaris sebesar 50% dari Remunerasi Presiden Direktur, serta Anggota Dewan Komisaris memiliki remunerasi sebesar 40% dari Presiden Direktur.

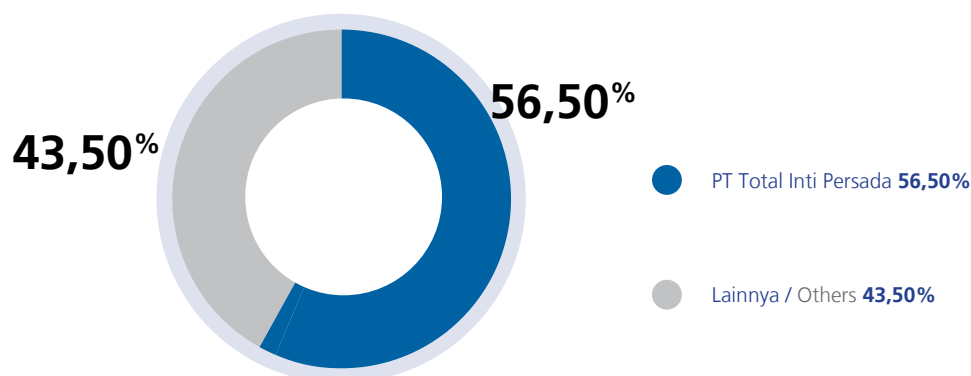
Based on the above table, remuneration percentage for President Director is 100%, while Board of Directors Members receive 75% from President Director's remuneration. Remuneration percentage for President Commissioner is 50% from President Director Remuneration, and remuneration for Board of Commissioners Members is 40% from President Director.

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2014 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

#### COMPOSITION OF THE MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The major and controlling shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2014 is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50% or representing 1,926,650,000 shares





## HUBUNGAN AFILIASI

## AFFILIATION

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		√		√		√
Pinarto Sutanto		√		√	√	
Liliana Komajaya, MBA.	√		√		√	
Drs. Wibowo		√		√	√	
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	√		√		√	
Mustofa, CA		√		√		√
Janti Komadjaja, MSc.	√			√	√	
Ir. Handoyo Rusli, MT.		√		√		√
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.		√		√		√
Ir. Moeljati Soetrisno		√		√		√
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.		√		√		√
Ir. Lio Sudarto, MM.		√		√		√
Ir. Saleh, MM.		√		√		√
Ir. Teddy Budjamin		√		√		√

### LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Agar Komite Audit bisa berperan secara efektif dan efisien maka disusun Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 7 Desember 2013.

### AUDIT COMMITTEE REPORT

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in AGM.

Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established in 2007 by referring to Attachment of Decree from Bapepam Chairman No. KEP-643/BL/2012, Regulation No. IX.1.5 on the establishment and Work Guideline of Audit Committee.

In order for the Audit Committee to perform their role effectively and efficiently, Audit Committee Charter was prepared and last updated in December 7, 2013.

Keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat antara lain yaitu: memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu orang anggota memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit juga perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.

#### Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT TOTAL Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam Nomor: 56/IR.02/II/2007 tanggal 24 Januari 2007. Piagam Komite Audit menjadi landasan kerja Komite Audit, dimana pada Piagam tersebut diatur secara rinci mengenai visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, maupun mengenai wewenang dan kode etik, tanggung jawab pelaporan.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Mustofa, CA	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No: 455/B.6-07/II/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No. 455/B.6--07/II/2014 concerning Appointment of Audit Committee
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	
Ninik Herlani Masli R, S.E., M.M.	Anggota / Member	

#### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

The Audit Committee member is appointed based on major qualifications, to name a few: possessing high sense of integrity, at least one member of the Audit Committee has adequate competency in reading and understanding financial statements. Audit Committee member must also have adequate knowledge and experience, supported with good communication skills.

#### Composition of Audit Committee

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was established in 2007 in accordance with a notification letter to Bapepam No. 056/IR.02/II/2007 dated January 24, 2007. The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority and code of ethics, reporting responsibility.

The composition of Audit Committee is as follows:

#### Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation related to the Company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee have met the qualification in terms of independency, expertise, experience and integrity as required under the applicable regulation.

#### Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors and perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Secara keseluruhan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain :

**1. Penelaahan atas informasi keuangan**

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan informasi keuangan yang akan dipublikasikan akurat, andal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

**2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen**

Komite Audit melakukan evaluasi atas terlaksananya audit Independen yang obyektif, kompeten, dan independen, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Komite Audit meninjau perencanaan audit dan kecukupan program audit, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan auditor dengan Manajemen. Komite Audit wajib memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan atas jasa yang diberikannya. Komite Audit juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.

**3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit**

Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari internal audit, yang dilakukan antara lain melalui evaluasi rencana kerja tahunan, evaluasi pelaksanaan audit yang mencakup penelaahan audit program, pembahasan laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil audit.

**4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal**

Komite Audit melakukan evaluasi atas pengendalian Internal, antara lain dengan mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal dari Laporan Hasil Audit yang dihasilkan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen.

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

**1. Reviewing financial information**

Audit Committee reviews the financial information that will be published, such as financial statements and any prediction or other information to ensure that the financial statements to be published is reliable and accurate in accordance with the provisions in the applicable regulation.

**2. Monitoring Independent Auditor's Performance**

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of Independent audit with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independency according to the applicable professional standards. Audit Committee reviews audit planning and the adequacy of audit program, monitors the discussion of audit findings conducted by the auditor and Management. Audit Committee must give opinion in independent manner in the event of disagreement between the Management and Public Accountant regarding the services rendered. Audit Committee must also provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Independent Accountant by considering their independence, scope of work and fee.

**3. Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Audit function**

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of main duties and functions of the internal audit, among others through evaluation of an annual work plan, evaluation of audit implementation that covers audit program review, discussion of audit findings report and monitors the follow-up of audit findings.

**4. Evaluating the effectiveness of internal control**

Audit Committee evaluates the Internal control, among others by identifying potential weakness of internal control on Report of Audit Findings by Internal Auditor and Independent Auditor.



**5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku**

Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**6. Memantau pengelolaan risiko perusahaan**

Komite Audit melakukan penelaahan atas aktifitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit menemukan aktifitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi dan tidak dimitigasi secara memadai, maka Komite Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan External Audit.

**5. Monitoring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations**

Audit Committee monitors the compliance to ensure that the internal control is conducted properly and that the Company's operation runs according to the prevailing laws and regulations.

**6. Monitoring the Company's risk management**

Audit Committee evaluates risk management activity conducted by the Board of Directors. In the event that the Audit Committee finds a high risk activity which is not properly mitigated, the Audit Committee can report it to the Board of Commissioners.

Audit Committee is entitled to access notes or information about employees, financial data, asset and other resources of the Company related to the implementation of the Audit Committee's duties. Audit Committee must protect information accessed by documents, data, and the accessed information of the Company in performing their duties.

To that end, Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit.



### Laporan singkat pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit tahun 2014

Selama tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Peninjauan secara berkala terhadap informasi keuangan, yaitu laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan akhir tahun yang akan dipublikasikan. Penelaahan laporan keuangan mencakup pembahasan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Manajemen, dan memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kemajuan perusahaan.
2. Membahas draft laporan keuangan auditan dengan Akuntan Publik, dan melakukan pembahasan atas temuan-temuan, audit adjustment dan hal-hal yang memerlukan perbaikan menyangkut internal kontrol dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Membantu Manajemen PT Total Bangun Persada Tbk dalam pengembangan efektivitas fungsi Internal Audit, dengan melakukan pembahasan dan memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan dari Internal Audit, penyusunan program kerja Internal Audit, membahas kertas kerja audit secara sampling, serta memberikan pengarahan/ bimbingan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan hasil audit.
4. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal, antara lain dengan membahas temuan-temuan dari Internal Audit, atau hal-hal lainnya yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal dan memberikan masukan untuk pengembangan sistem internal kontrol.
5. Memantau tindak lanjut Manajemen atas rekomendasi berkaitan dengan temuan-temuan dari Internal Auditor dan Auditor Independen.
6. Menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan, untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
7. Menyusun rencana kerja tahunan Komite Audit yang akan disetujui oleh Komisaris.
8. Membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

### Summary Report of Audit Committee' Activities in 2014

In 2014, Audit Committee has implemented work programs with the following scope of activities:

1. Periodically reviewing financial information of the quarterly financial statements and year-end financial statements that will be published. The review of financial report includes discussing other matters of concerns to the Management and giving recommendations for improvement of the Company.
2. Discussing draft of the audited financial report with Public Accountant and discussing findings, audit adjustment and other matters that needs improvement in internal control system regarding the preparation of financial statements.
3. Assisting the management of PT Total Bangun Persada Tbk in developing the effectiveness of Internal Audit function by discussing and providing input to improve the annual work plan of the Internal Audit, the preparation of Internal Audit's work program, discussing audit working paper on sampling base as well as providing direction/guidance in the implementation of audit and the preparation of audit finding report.
4. Evaluating the effectiveness of internal control, among others by discussing findings from the Internal Audit or other matters that indicate weakness of internal control, as well as giving input to develop internal control system.
5. Monitoring the follow-up of the Management on the recommendation related to the findings from the Internal Auditor and Independent Auditor.
6. Submitting the report of Audit Committee activities to the Commissioner every semester to report the implementation of Audit Committee's activity.
7. Preparing annual work plan of the Audit Committee that will be approved by the Commissioner.
8. Preparing the annual report of the implementation of Audit Committee's activities that is disclosed in the Company's annual report.

### Frekuensi Rapat dan Tabel Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2014, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali, terdiri dari 9 kali rapat dengan Internal Audit, 2 kali rapat bersama Eksternal Audit, 6 kali rapat dengan manajemen Perusahaan serta 10 kali rapat internal tim Komite Audit.

### Meeting and Attendances of Audit Committee

In 2014, Audit Committee held 10 meetings, comprising of 9 meetings with Internal Audit, 2 meetings with External Audit, 6 meetings with the Company's management and 10 internal meetings with Audit Committee team.

#### Tabel Kehadiran

#### Table of Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Percentage
Mustofa, CA	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	10	10	100%
Dra. Alida Basir Astaris*	Anggota / Member	3	3	100%
Sonis, SE *	Anggota / Member	3	3	100%
Aria Kanaka, CPA **	Anggota / Member	7	7	100%
Ninik Herlani Masli R, SE., MM. **	Anggota / Member	7	7	100%

\*Jabatan Berakhir pada Mei 2014

\*\*Mulai Menjabat Sejak Mei 2014

\*Tenure Ends on May 2014

\*\*Serving Since May 2014

### Agenda Rapat dan Temuan Komite Audit

Dalam rapat yang diadakan Komite Audit baik secara internal maupun bersama Internal Audit, Eksternal Audit serta Manajemen, pembahasan rapat adalah seputar evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, penyusunan rencana kerja tahunan, pembuatan kegiatan Komite Audit serta memberikan arahan terkait pelaksanaan audit Perusahaan.

Pada 2014, Komite Audit tidak menemukan adanya indikasi atau temuan adanya penyimpangan terhadap pengelolaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

### Meeting Agenda and Audit Committee Finding

Internal meeting of Audit Committee and joint meeting with Internal Audit, External Audit and Management discuss topics such as evaluation on the Company's Internal Control System, the drawing up of annual work plan, the preparation of Audit Committee's activities, and the provision of direction related to the implementation of the Company's audit activities.

In 2014, Audit Committee did not find any indications or findings on deviation to the management of the Company's Internal Control System.

## Profil Komite Audit

## Profile of Audit Committee



Mustofa, CA

Profil Mustofa, CA dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mustofa, CA is available in the Profile of Board of Commissioners.



Ninik Herlani Masli R, S.E., M.M.

Warga negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Semarang pada 1957. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1981) serta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2007). Beliau memulai karir pada Kantor Akuntan Publik Utomo (SGV-Utomo) pada (1985-2012) bergabung dengan PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Pengembangan dan Kualitas Audit. Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai komisaris independen pada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Menjabat Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Semarang on 1957. She graduated with Bachelor of Accounting degree from Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1981) and received Master of Management degree from University of Indonesia (2007). She started her career at Utomo (SGV-Utomo) Public Accounting Firm in 1985 - 2012 and joined PT Bank Centra Asia with the latest position being Head of Audit Quality and Development. She currently serves as independent commissioner at PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as well as as Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since May 2014 pursuant to Decree No: 455/B.6-07/V/2014 on the Appointment of Audit Committee.



Aria Kanaka, CPA

Warga negara Indonesia, 40 tahun. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta pada 1997. Beliau juga meraih gelar Magister Akuntansi (2010). Mengawali karir di Universitas Indonesia sebagai asisten dosen (1997-2000), di lanjutkan dengan mengajar di Universitas Indonesia hingga saat ini. Menjabat Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk Sejak Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit.

Indonesian citizen, 44 years old. He graduated with Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta in 1997, as well as Master of Accounting degree (2010). He started his career as lecturer assistant at University of Indonesia (1997-2000) before teaching at University of Indonesia until now. He serves as Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since May 2014 pursuant to Decree No: 455/B.6-07/V/2014 on Audit Committee Appointment.

### Kualifikasi dan Sertifikasi Komite Audit

### Audit Committee Qualification and Certification

Nama / Name	Jabatan / Position	Keahlian / Skills	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan / Education Qualifications
Mustofa, CA	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	- Manajemen keuangan / Manager of Finance - Akuntansi / Accounting	Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Akuntansi / Master of Accounting
Ninik Herlani Masli R, S.E., M.M.	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit - Manajemen / Management	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Manajemen / Master of Management

### LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

#### Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member
Pinarto Sutanto	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Mustofa, CA	Anggota / Member
Rudi Suryajaya Komajaya, MSc. MBA.	Anggota / Member

#### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

The Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners determine the criteria in selecting and preparing potential candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as recommending on the remuneration allocation that will be received by the Boards.

#### Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners with the following composition:

#### Nomination and Remuneration Committee Profile

Profile of Nomination and Remuneration Committee members is included in Board of Commissioners profile.



## Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

### Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

1. Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
2. Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
3. Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
4. Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: Kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, latar belakang khusus.

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

1. Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
2. Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan *core business* Perusahaan).
3. Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

### Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

1. Mengkaji dan merekomendasi perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
2. Mengkaji serta merekomendasi perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
3. Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.

## Roles and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

### Nomination Committee

The main function of Nomination Committee is to give recommendation to the Board of Commissioners regarding:

1. Proposing list of candidates of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be selected by AGM.
2. Candidates of the Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position.
3. Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
4. Criteria to be considered to select candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors, at least include: character strength, independent and critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

1. Business executives or national/international experts.
2. Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
3. Women, to improve diversity.

### Remuneration Committee

The Remuneration Committee assumes the following roles:

1. Reviewing and recommending changes in remuneration system of the Board of Commissioners and the Board of Directors to reflect the relation between the achievement of the Company's performance target and the received reward and punishment.
2. Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.
3. Reporting the review and recommendation result to the Board of Commissioners to be passed to AGM for approval.

4. Meninjau dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
5. Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

#### **Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2014**

Pada tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perencanaan suksesi (*succession planning*) untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

#### **Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sepanjang tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat. Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan guna memberikan pandangan dan masukan.

4. Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance directly and indirectly to Board of Directors.
5. Reviewing the facilities/*fringe benefit* given by the Company.

#### **Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2014**

In 2014, the Nominattion and Remuneration Committee, together with the Board of Commissioners and Board of Directors has established several fundamental policies as a guideline for the Board of Directors to perform their duties, comprising:

1. Providing recommendation of tantiem for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Implementing succession planning to prepare the succession of Board of Commissioners and Directors' position.
3. Evaluating the remuneration of Board of Commissioners and Directors in a comprehensive manner by considering factors of inflation rate and salary level in construction industry, identified through an employee satisfaction level survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness to determine remuneration amount of Board of Commissioners and Directors.

#### **Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee**

Throughout 2014, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings. The Board of Commissioners and Directors attended the meeting to share their point of view and inputs.

Data frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Liliana Komajaya, MBA.	Ketua / Chairman	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	4	4	100%
Mustofa, CA	Anggota / Member	4	4	100%

Data on meeting and attendance of each member of the Committee is as follows:

### LAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

#### Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Susunan anggota Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member
Mustofa, CA	Anggota / Member
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member

#### Profil Komite Pengembangan Usaha

Profil Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

### BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE REPORT

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is also responsible for assuring the Board of Directors and the Board of Commissioners that such opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

#### Business Development Committee Structure

The structure of Business Development Committee is as follows:

#### Profile of Business Development Committee

Business Development Committee profile is included in Board of Commissioners profile.

### Tugas dan Tanggung jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.
3. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Usaha

Pada 2014, Komite Pengembangan Usaha melaksanakan evaluasi usulan Direksi mendirikan anak usaha baru dan merekomendasikan persetujuannya ke Dewan Komisaris.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	4	4	100%
Mustofa, CA	Anggota / Member	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	4	4	100%

### Roles and Responsibilities of Business Development Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee is independent both in implementing their duties and in making reporting, and is responsible to the Board of Commissioners.

Business Development Committee has duties as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
2. Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's development/business expansion plan proposed by the Board of Directors.
3. Perform other duties related to the Board of Commissioners based on provisions of the regulation.

### Duty Implementation of Business Development Committee:

In 2014, the Business Development Committee evaluated the proposal of the Board of Directors to establish new subsidiary and recommend its approval to the Board of Commissioners.

### Meeting and Attendance of Business Development Committee

The following data shows the meeting and attendance of each member of the Business Development Committee:



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mahmilan Sugiyo Warsana. Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak 11 Juli 2014 berdasarkan Surat Tugas No. 1718/B.3-502/VII/2014. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1990), sedangkan gelar Magister Manajemen diperoleh dari STIE IPWI (1998) dan menyelesaikan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya (2008).

Beliau memiliki pengalaman berkarir antara lain:

- Mengawali karir bersama PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Contract Manager (2000) dan kemudian ditunjuk sebagai Legal Dept Head (September 2009) sebelum menjadi Corporate Secretary pada 2014.
- PT Woltrowindo (Konsultan Quantity Surveying) sebagai Associate Director (1995- 2000);
- WT Partnership Indonesia (Konsultan Quantity Surveying) sebagai Senior Quantity Surveyor (1993-1995) ;
- Dosen Tetap Universitas Mercubuana (1992-1993);
- Quantity Surveyor (Konsultan Quantity Surveying), PT Korra Antar Buana (1991- 1992);
- Asisten Pengajar Universitas Gadjah Mada (1987-1990).

Mahmilan Sugiyo Warsana is currently serving as Corporate Secretary. Indonesian citizen, 48 years old. He was appointed since July 11, 2014 pursuant to Letter of Assignment No. 1718/B3-502/VII/2014. He graduated with Bachelor of Civil Engineering degree from Gajah Mada University (1990), Master of Management degree from STIE IPWI (1998) and Master of Law from Jayabaya University (2008).

His experience is as follows:

- Started his career at PT Total Bangun Persada Tbk as Contract Manager (2000) prior to being appointed as Head of Legal Department (September 2009) and later as Corporate Secretary in 2014.
- At PT Woltrowindo (Quantity Surveying Consultant) as Associate Director (1995 - 2000);
- WT Partnership Indonesia (Quantity Surveying Consultant) as Senior Quantity Surveyor (1993 - 1995);
- Permanent lecturer at Mercubuana University (1992 - 1993);
- Quantity Surveyor (Quantity Surveying Consultant) at PT Korra Antar Buana (1991 - 1992),
- Assistant Lecturer at Gadjah Mada University (1987 - 1990).



**Ir. Mahmilan Sugiyo W.**  
**MM. MH**

### Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;

## CORPORATE SECRETARY

### Profile of Corporate Secretary

### Requirements for Corporate Secretary

Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the Company. Corporate Secretary at least shall meet the following requirements:

- Competent in taking legal action;
- Possessing knowledge in the field of law, finance and good corporate governance;

- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

### Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara rinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang

- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

### Roles of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relation between the Company and Stakeholders, and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the role, Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary is as follows:

- As Liaison Officer (Corporate Communication), Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, all capital market supporting professionals, media, organizations and government institute related to the Company's business environment. Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by a Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to Board of Directors and Commissioners, particularly those related to law and governance.
- As Compliance Officer, Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to

berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Investor Relation juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor dilayani melalui analisa hasil informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, e-mail, website serta *press release*.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dengan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik;

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

1. Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
2. Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur;

the Company's activities in the capital market, and also take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.

- As Investor Relations, Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations develops good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that relates to the Company's business environment. Investor Relations also routinely provides the latest information regarding the Company for analysts, including visits to Company or project locations (*site visit*). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website and press release.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulation on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outline the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the conduct of AGM and managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have two-way communication with the Company and other parties, in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles, TOTAL has set the following policies:

1. The provision of proper resources and authorities to Corporate Secretary.
2. Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2014

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (misalnya OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

1. Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
2. Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
3. Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
4. Penyampaian Laporan Tahunan.
5. Pemberitahuan Penyelenggaraan, Materi dan Hasil *Public Expose* Perusahaan.
6. Pelaporan Data Perusahaan yang terbaru, termasuk kewajiban penyampaian informasi penting yang wajib diketahui publik.
7. Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Sementara penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik di Jakarta maupun di luar negeri adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan/ Event	Format	Lokasi/ Location	Hari/Tanggal Day/Date
1	Hari Konstruksi Trimegah Sekuritas Construction Day of Trimegah Sekuritas	Presentasi Kelompok Group Presentation	Jakarta	Kamis/ 28 Agustus 2014 Thursday / August 28, 2014
2	Paparan Publik & Pertemuan Analis Public Expose & Analyst Meeting	Presentasi Kelompok Group Presentation	Jakarta	Kamis/ 11 Desember 2014 Thursday / December 11, 2014

Di samping forum di atas, Sekretaris Perusahaan juga rutin memberikan update tentang Perusahaan melalui email, telepon, *conference call*, baik pada saat kunjungan (*company visit*) oleh para analis, investor, *fund manager*, reporter, maupun pada kesempatan lainnya. Presentasi face to face dengan para analis, investor dan fund manager selama tahun 2014 adalah sebanyak 171 kali.

Berikut rekap kegiatan komunikasi internal dan eksternal yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang 2014.

### Duty Implementation of Corporate Secretary in 2014

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2014, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported by the Company. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (for example OJK and KSEI):

1. Monthly Report of Liabilities Denominated in Foreign Currency.
2. Report of plan and agenda of AGM and EGM as well as their Drafts of Advertisement.
3. Submission of the Company's Annual and Quarterly Financial Statements.
4. Submission of Annual Report.
5. Announcement of the Company's Public Expose, including the publication of its Materials and Results.
6. Updates of the Company's profile, including the disclosure of important information for public.
7. All reporting requirements to capital market authorities.

While events hosted by Corporate Secretary together with investors and capital market analysts that were held in Jakarta or outside Indonesia are listed as follows:

In addition to the above conference, Corporate Secretary also routinely provides updates of the Company through email, telephone and conference call through company visit by analysts, investors, fund manager and reporters and in other occasions. Face-to-face presentation in front of the analyst, investor, and fund manager during 2014 has been conducted for 171 times.

The following is the compilation of internal and external communication activities conducted by Corporate Secretary in 2014.



### Kegiatan Komunikasi Internal

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

- Portal Internal
- Intranet
- Socmed
- TOTAL Yammer
- Email

### Kegiatan Komunikasi Eksternal

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan BEI dan KSAI.

### Tabel Informasi Penyampaian Informasi TOTAL dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan dalam rangka Keterbukaan Informasi Tahun 2014

### Internal Communication

In order to support the availability of significant information for internal sector, Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sector is conducted through:

- Internal Portal
- Intranet
- Social Media
- TOTAL Yammer
- Email

### External Communication

External communication is conducted through correspondences with Financial Service Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release.

### Table of TOTAL Information Dissemination and Duties Implementation of Corporate Secretary for Information Disclosure in 2014

No	Tanggal / Date	Informasi Perusahaan / Corporate Information	Publikasi/ Kepada Publication
1	9 Januari 2014 January 9, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2013 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of December 31, 2013	BEI IDX
2	10 Februari February 10, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2014 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of December 31, 2014	BEI IDX
3	11 Maret 2014 March 11, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2014 Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of February 28, 2014	BEI IDX
4	19 Maret 2014 March 19, 2014	Laporan Rencana dan Agenda RUPST dan RUPSLB beserta draft iklan Report on Plan and Agenda of AGM and EGM and ad draft.	BEI IDX
5	24 Maret 2014 March 24, 2014	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 Submission of The Company's Financial Statements as of December 31, 2013 and 2012	BEI IDX
6	24 Maret 2014 March 26, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of December 31, 2013 and 2012	BEI IDX
7	26 Maret 2014 March 26, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Ads Proof of GMS Notification	BEI IDX
8	10 April 2014 April 10, 2014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST Submission of Ads Proof of Call for AGM	BEI IDX

No	Tanggal / Date	Informasi Perusahaan / Corporate Information	Publikasi/ Kepada Publication
9	10 April 2014	Panggilan RUPST tersendiri di Website BEI	BEI
	April 10, 2014	Separate Call for AGM at IDX Website	IDX
10	15 April 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2014	BEI
	April 15, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of March 31, 2014	IDX
11	28 April 2014	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	BEI
	April 28, 2014	Submission of Ads Proof of GMS Results	IDX
12	28 April 2014	Penyampaian Akta Notaris Hasil RUPS	BEI
	April 28, 2014	Submission of Notarial Deed of GMS Results	IDX
13	28 April 2014	Jadwal Dividen Tunai	BEI
	April 28, 2014	Cash Dividend Schedule	IDX
14	29 April 2014	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Maret 2014 dan 2013	BEI
	April 29, 2014	Submission of the Company's Financial Statements as of March 31, 2014 and 2013	IDX
15	28 April 2014	Jadwal Dividen Tunai-Revisi	BEI
	April 28, 2014	Cash Dividend Schedule - Revision	IDX
16	5 Mei 2014	Pemberitahuan Nama Anggota Komite Audit yang baru	BEI
	May 5, 2014	Notification of Name of New Audit Committee Members	IDX
17	9 Mei 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2014	BEI
	May 9, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of April 31, 2014	IDX
18	2 Juni 2014	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk (Kode: TOTL)	KSEI
	June 2, 2014	Instruction of Distribution of Cash Dividend for shares of PT Total Bangun Persada Tbk (Code: TOTL)	KSEI
19	6 Juni 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2014	BEI
	June 6, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of May 31, 2014	IDX
20	9 Juni 2014	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Total Persada Development (TPD) dan PT Total Camakila Development (TCD)	BEI
	June 9, 2014	Submission of Information Disclosure of PT Total Persada Development (TPD) and PT Total Camakila Development (TCD)	IDX
21	7 Juli 2014	Tanggapan Surat OJK yang diterima tanggal 1 Juli 2014	BEI
	July 7, 2014	Responses for OJK Letter received on July 1, 2014	IDX
22	8 Juli 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2014	BEI
	July 8, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of June 30, 2014	IDX
23	11 Juli 2014	Pergantian Sekretaris Perusahaan baru	BEI
	July 11, 2014	Replacement of New Corporate Secretary	IDX
24	21 Juli 2014	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2014 dan 2013	BEI
	July 21, 2014	Submission of the Company's Financial Statements as of June 30, 2014 and 2013	IDX
25	22 Juli 2014	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2014	BEI
	July 22, 2014	Submission of Ads Proof of the Company's Financial Statements as of June 30, 2014	IDX

No	Tanggal / Date	Informasi Perusahaan / Corporate Information	Publikasi/ Kepada Publication
26	4 agustus 2014	Konfirmasi Pemenuhan Ketentuan Peraturan Bursa Terkait Komisaris Independen dan Direktur Independen	BEI
	August 4, 2014	Confirmation on the Compliance with the Provisions in the Stock Exchange Regulation Related to Independent Commissioner and Independent Director	IDX
27	7 Agustus 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juli 2014	BEI
	August 7, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of July 30, 2014	IDX
28	8 September 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2014	BEI
	September 8, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of August 31, 2014	IDX
29	8 Oktober 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2014	BEI
	October 8, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of September 30, 2014	IDX
30	30 Oktober 2014	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 September 2014 dan 2013	BEI
	October 30, 2014	Submission of the Company's Financial Statements as of October 30, 2014 and 2013	IDX
31	6 November 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2014	BEI
	November 6, 2014	Submission of the Company's Financial Statements as of October 31, 2014	IDX
32	24 November 2014	Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perseroan	BEI
	November 24, 2014	Notification on the Organization of The Company's Public Expose	IDX
33	2 Desember 2014	Penyampaian Materi Public Expose Perseroan	BEI
	December 2, 2014	Submission of Materials of The Company's Public Expose	IDX
34	8 Desember 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2014	BEI
	December 8, 2014	Monthly Report on the Registration of Securities Holder as of November 30, 2014	IDX
35	12 Desember 2014	Surat Tanggapan Permohonan Data NPWP Terkini Perusahaan Tercatat	BEI
	December 12, 2014	Response Letter for Application for the Latest NPWP Data of Listed Company	IDX
36	15 Desember 2014	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Perseroan	BEI
	December 15, 2014	Submission of Report on The Company's Public Expose	IDX

### Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Guna mendorong keoptimalan kinerja Sekretaris Perusahaan, TOTAL mendorong adanya program peningkatan serta pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Dalam 3 tahun terakhir, Sekretaris Perusahaan TOTAL telah mengikuti beberapa program pengembangan, antara lain:

### Corporate Secretary Training Program

To support the Corporate Secretary's performance optimization, TOTAL encouraged the convening of improvement program and competency development of Corporate Secretary. For the past 3 years, Corporate Secretary of TOTAL has attended the following development programs, among others:

NO	Tanggal / Date	Nama Pendidikan / Pelatihan / Name of Education/Training	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participant
1	11 November 2014	Corporate Governance Leadership Programme	IICD	Peserta
	November 11, 2014	Corporate Governance Leadership Programme	IICD	Participant
2	29 & 30 Oktober 2014	Construction Risk Management	Intipesan	Peserta
	October 29 & 30, 2014	Construction Risk Management	Intipesan	Participant

NO	Tanggal / Date	Nama Pendidikan / Pelatihan / Name of Education/Training	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participant
3	28 Oktober 2014	Leadership and Entrepreneurship: Preparing Locally for Internasionalisation of Industry Landscape by Prof.John Isaac Graham Meewella, Phd	IPMI	Peserta
	October 28, 2014	Leadership and Entrepreneurship: Preparing Locally for Internasionalisation of Industry Landscape by Prof.John Isaac Graham Meewella, Phd	IPMI	Participant
4	15 & 16 Oktober 2014	Workshop Pasar Modal, Corporate Action: Strategi, Ketentuan & Prosedur Pelaksanaan Angkatan XXIII Intermediate Level	Granada Investama Capital	Peserta
	October 15 & 16, 2014	Workshop of Capital Market, Corporate Action: Strategies, Provision & Procedure of Implementation of Batch XXIII, Intermediate Level	Granada Investama Capital	Participant
5	14 Oktober 2014	Corporate Governance Leadership Programme	IICD	Peserta
	October 14, 2014	Corporate Governance Leadership Programme	IICD	Participant
6	7 Oktober 2014	ASEAN Corporate Governance Scorecard	IICD	Peserta
	October 7, 2014	ASEAN Corporate Governance Scorecard	IICD	Participant
7	24 & 25 September 2014	Penyusunan Annual Report Berbasis ARA	Pratama Indomitra	Peserta
	September 24 & 25, 2014	Preparation of ARA-based Annual Report	Pratama Indomitra	Participant
8	16 & 17 September 2014	Maximize ERM Implementation Using IBMF	Interlink	Peserta
	September 16 & 17, 2014	Maximize ERM Implementation Using IBMF	Interlink	Participant
9	19 Agustus 2014	Economic Outlook Pasca Pemilu 2014	IDX	Peserta
	August 19, 2014	Economic Outlook Post-General Election 2014	IDX	Participant
10	3 Juli 2014	Peran dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	ICSA	Peserta
	July 3, 2014	Role and Function of Corporate Secretary	ICSA	Participant
11	20 Mei & 17 Juni 2014	Training Great Builder II : FIDIC Conditions of Contract for Construction	TCI	Pembicara
	May 20 & June 17, 2014	Training Great Builder II : FIDIC Conditions of Contract for Construction	TCI	Speaker
12	10 & 11 November 2013	FIDIC Conditions of Contract for Construction	Antavaya	Peserta
	November 10 & 11, 2013	FIDIC Conditions of Contract for Construction	Antavaya	Participant
13	17 & 18 Oktober 2013	Arbitrase sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa di Pengadilan	Indo Training Centre	Peserta
	October 17 & 18, 2013	Arbitrage as Alternative of Dispute Settlement in Court	Indo Training Centre	Participant
14	19 November 2012	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Bapepam & LKA	Peserta
	November 19, 2012	Material Transaction and Changes in Main Business Activities	Bapepam & LKA	Participant
15	24 Mei 2012	Sosialisasi PP 14/ 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik	IALE	Peserta
	May 24, 2012	Dissemination of Government Regulation of 14/2012 concerning Business Activities in Power Plant Provision	IALE	Participant
16	26 April 2012	CSR	Dayacipta Primamuda	Peserta
	April 26, 2012	CSR	Dayacipta Primamuda	Participant
17	18 & 19 Januari 2012	Legal Aspect for Power Plant	IALE	Peserta
	January 18 & 19, 2012	Legal Aspect for Power Plant	IALE	Participant



## REALISASI HASIL RUPS TAHUNAN 2013

### Agenda dan Keputusan RUPS 2013

Pada tahun 2013, TOTAL telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. RUPST dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

## REALIZATION OF AGM RESOLUTIONS IN 2013

### Agenda and Resolutions of AGM in 2013

In 2013, TOTAL has conducted an Annual General Meeting and an Extraordinary General Meeting once for each. The AGM took place on April 29, 2013 with the following resolutions:

No	Hasil RUPS 2013	AGM Resolutions in 2013	Realisasi / Realization
1	Menerima laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya ( <i>acquitt et de charge</i> ) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan-tindakan pengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan.	Approving the Report of the Board of Commissioners concerning their implementation of supervisory function and the Company's management for the year ended December 31, 2012 and granting full acquittal and dismissal ( <i>acquitt et de charge</i> ) to the Board of Directors of the Company for their management activities for the year ended December 31, 2012, provided that such activities have been stated in the Company's Annual Report.	100%
2	Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai idana cadangan untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan terbatas. b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) atau sekitar 56,9% dari seluruh laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Dengan demikian setiap saham PT TOTAL bangun Persada Tbk memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp29,33 (dua puluh sembilan koma tiga puluh tiga rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran Dividen dilakukan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2013.</li> <li>Dividen dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 23 Mei 2013 pukul 16.00 WIB.</li> <li>Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Senin, tanggal 20 Mei 2013, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Selasa, tanggal 21 Mei 2013.</li> <li>Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan Hari Kamis, tanggal 23 Mei 2013 sedangkan ex dividen mulai Jumat, tanggal 24 Mei 2013 di pasar tunai.</li> </ul> c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.	Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended December 31, 2012 comprising: a. An amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company. b. An amount of Rp100,000,000,000 or approximately 56.9% of total net income generated by the Company for the year ended December 31, 2012 is declared cash dividend. Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp29.33 (twenty nine rupiah and thirty cent rupiahs) per share of which payment will be made in accordance with the prevailing rules and regulations in the capital market, comprising: <ul style="list-style-type: none"> <li>The dividend payment will be made on Wednesday, June 5, 2013.</li> <li>The dividend will be paid to the shareholders listed in the Company Shareholders List as of May 23, 2013 at 16.00 WIB.</li> <li>Cum dividend at the regular market and at the negotiation market is as of Monday, May 20, 2013, which shall mean that the ex dividend in the regular market and negotiation market starts on Tuesday, May 21, 2013.</li> <li>In the cash market, cum dividend is as of Thursday, May 23, 2013 while the ex dividend starts on Friday, May 24, 2013 in the cash market.</li> </ul> c. The remaining fund is declared as retained earnings.	100%

No	Hasil RUPS 2013	AGM Resolutions in 2013	Realisasi / Realization
3	Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.	Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2013, and to determine honorarium that will be given to the Company's Directors by taking into account the Audit Committee's considerations.	100%
4	Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota dewan Komisaris Perusahaan kepada Presiden Komisaris PT TOTAL Bangun Persada Tbk dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.	Delegating authority held by AGM to the President Commissioner to settle salary amounts and facilities for the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.	100%

Sedangkan RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada 6 Desember 2013, yang menyatakan:

1. Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada almarhum bapak Komajaya yang telah meninggal dunia pada tanggal 1 Oktober 2013 atas pengabdian dan jasa-jasa beliau kepada Perseroan.
2. Mengangkat bapak Reyno Stephanus Adhiputranto sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan untuk menggantikan almarhum bapak Komajaya untuk sisa masa jabatan almarhum bapak Komajaya yaitu hingga tanggal 17 Mei 2014.
3. Mengangkat bapak Rudi Suryajaya Komajaya sebagai Komisari Perseroan. Adapun masa jabatan bapak Rudi Suryajaya Komajaya akan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu hingga tanggal 17 Mei 2014.

#### Realisasi RUPS pada Tahun Buku

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2013. Selain itu, melalui hasil RUPS Luar Biasa telah diangkat Presiden Komisaris, Komisaris Independen dan Komisaris Perusahaan baru dan telah melaksanakan jabatannya dengan baik sejak Desember 2013 hingga 17 Mei 2014.

For the Extraordinary General Meeting held on December 6, 2013, the following resolutions were concluded:

1. To extend our heartfelt condolences on the sad demise of the late Mr. Komajaya on October 1 2013, to express our highest gratitude for his outstanding dedication and commitment to the Company.
2. To appoint Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto as the new President Commissioner and Independent Commissioner in conjunction with Mr. Komajaya's passing for the remaining term, which ends on May 17, 2014.
3. To appoint Mr. Rudi Suryajaya Komajaya as the new Commissioner, whose term of office follows the term of current Board of Commissioners accordingly, which ends on May 17, 2014.

#### AGM Realization

TOTAL, through our Boards, has implemented and also complied with all resolutions of AGM 2013 accordingly. Furthermore, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2013, the President Commissioner, Independent Commissioner, and the new Commissioner of the Company have been appointed and they have implemented their duties well since December 2013 until May 17, 2014.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang obyektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 November 2007, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

### Visi dan Misi Unit Audit Internal

#### Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, obyektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

#### Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

1. Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktifitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authority and working relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on November 19, 2007. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

### Vision and Mission of Internal Audit Unit

#### Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach TOTAL's objectives.

#### Mission

Providing added value to the Company by implementing:

1. Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;

2. Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

2. Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut.

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
3. Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
4. Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.

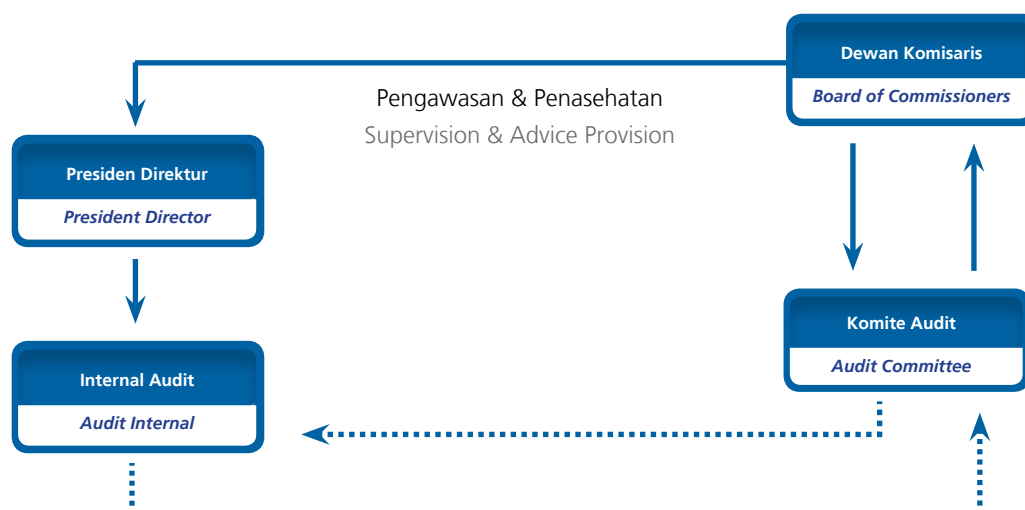
### Structure and Organization of internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

1. Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director;
2. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by asking for considerations from the Audit Committee.
3. Internal Audit Unit is free from any work affiliations, responsibilities and can engage the interest of any other units aside for audit interest.
4. Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory function of the Company;

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

#### Structure and Organization of Internal Audit Unit





### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
2. Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
3. Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.
6. Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
7. Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
8. Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
9. Berkerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.

### Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan obyektivitas.

Unit Audit Internal harus berada pada kondisi yang dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
2. Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
3. Assessing the risk management and good corporate governance implementation.
4. Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
5. Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.
6. Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
7. Performing special audits by request of the President Director.
8. Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
9. Working by applying its professional expertise optimally.

### Independency and Objectivity of internal Audit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that upholds independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards based on the available proof and facts.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mengganggu independensi dan obyektifitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menjamin tingkat kualitas kinerja Unit Audit Internal, perusahaan memberikan komitmen dan kesempatan bagi para Auditor Internal untuk mengikuti program pelatihan dibidang profesi dan manajerial yang memadai guna memenuhi kualifikasi dan standar yang dibutuhkan.

Komitmen perusahaan diwujudkan dengan memberikan dukungan finansial yang diperlukan dan mendorong auditor internal untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga yang kompeten. Maka, sebanyak 3 Sumber Daya Manusia yang ada di Audit Internal telah mengikuti serangkaian program pelatihan di 2014, meliputi:

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

### Human Resources Development of the Internal Audit Unit

In order to improve competency and ensure quality performance of the Internal Audit Unit, the Company is committed to providing opportunities for the Internal Auditor to attend appropriate training programs related to its profession and managerial skills so as to meet the required standards and qualifications.

The Company's commitment is implemented by providing financial support wherever necessary and encouraging internal auditor to attend training programs organized by the competent institutions. Therefore, 3 Audit Internal members have attended a series of training programs in 2014, covering:

NO	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tanggal Pelaksanaan / Date of Event
1	Aspek Perpajakan & Akuntansi Jasa Konstruksi Taxation & Accounting Aspects of Construction Services	20-21 Agustus 2014 August 20-21, 2014
2	Corporate Governance Leadership Program Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Leadership Program Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)	14 Oktober & 11 November 2014 October 14 & November 11, 2014
3	Construction Risk Management Construction Risk Management	29 & 30 Oktober 2014 October 29 & 30, 2014
4	Leadhershship Locally for Internationalisation of Indonesia Industry Lanscape Leadhershship Locally for Internationalisation of Indonesia Industry Lanscape	28 Oktober 2014 October 28, 2014
5	Sertifikasi QIA - Dasar 2 QIA Certification - Basic 2	24 November - 5 Desember 2014 November 24 - December 5, 2014
6	Jump Start Jump Start	Mei 2014 May 2014

### Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal sepanjang 2014, meliputi:

1. Menyusun program kerja tahunan 2015 dan melaporkan realisasi pelaksanaan dari program kerja 2014.
2. Melakukan analisa pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan Perusahaan, sebagai dasar untuk menentukan fokus audit.
3. Melakukan evaluasi terhadap kepatuhan sistem dan prosedur yang berlaku dan menilai kecukupan *internal control* yang ada serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari sumber daya yang dimiliki Perusahaan.
4. Menuangkan hasil evaluasi ke dalam Laporan hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.
5. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang disepakati oleh pihak Auditee.
6. Melakukan analisa laporan keuangan dan membuat laporan hasil analisa untuk disampaikan ke manajemen.
7. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian Manajemen.

Dalam menyusun Program Kerja Audit Tahunan, Unit Audit internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi focus utama perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

### Description of the Internal Audit Unit Activity's Implementation

Activities conducted by the Internal Audit Unit in 2014 were as follows:

1. Composing annual work program in 2015 and submitting the report on the implementation of 2014 work program.
2. Performing preliminary analysis to identify Company problems as a foundation for audit focus.
3. Evaluating compliance with the prevailing system and procedure, assessing internal control adequacy and effectiveness of resources owned by the Company.
4. Stating evaluation results, such as findings, criteria, implication and recommendation, into Audit Report and requesting opinion from Auditee.
5. Observing the implementation of follow-ups from findings and improvement suggestion as agreed by Auditee.
6. Analyzing financial statements and composing analysis result report for the management.
7. Conducting periodical meeting with Audit Committee to discuss issues related with Audit Committee monitoring function that needs attention from the Management.

In formulating the Annual Audit Work Plan, the Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus according to the target of the Company's main focus and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and every year, the Internal Audit Unit reports the implementation of the Annual Audit Work Program to the President Director.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings, accept with direction and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of the Head of Internal Audit Unit



Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Dra. Ertin S. Bergabung bersama TOTAL sejak 2007 dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 November 2007. Lahir di Pemalang tahun 1967, mengawali karirnya di PT Inti Salim Corpora pada 1990 hingga 1999 dengan posisi terakhir sebagai Senior Internal Audit dan Tax Supervisor. Selanjutnya, beliau menjabat Senior Tax & Accounting di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance di PT Aston Inti Makmur (2004-2007), dan Finance & Accounting Manager PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently being held by Dra. Ertin S. who joined TOTAL in 2007 and was appointed the Head of the Internal Audit Unit on November 12, 2007. Born in Pemalang in 1967, she started her career at PT Inti Salim Corpora, from 1990 to 1999, and served her last position as Senior Internal Audit and Tax Supervisor at the Company. She was also a Senior Tax & Accounting at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), and Finance & Accounting Manager at PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

### Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Pada 2014, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 3 (tiga) orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut Tabel kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

### Internal Audit Qualification and Certification

In 2014, TOTAL Internal Audit members consist of 3 (three) people; an adequate number to meet the Company's audit process in current year. Members' qualification and certification are described in the following table:

NO	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Ertin Setiawati	STIE YKP, Yogyakarta – Jurusan Akuntansi (S1) STIE YKP, Yogyakarta – Accounting Major (Bachelor Degree)	-
2	Yannie	Univ. Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Univ. Widyatama, Bandung – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Intern Tingkat Dasar II Basic II Level of Internal Audit
3	Tjia Tji Ming	STIE Jayakusuma, Jakarta – Jurusan Akuntansi (S1) STIE Jayakusuma, Jakarta – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Intern Tingkat Dasar II Basic II Level of Internal Audit

### AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menggunakan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan terkait kewajaran, semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perusahaan telah

### PUBLIC ACCOUNTANT

According to the regulation, the Company is obliged to have a Public Accountant providing statement expressing fairness for the Company's annual financial statements, all material matters, financial position, business output, and change in equity and cash flow according to generally-accepted accounting principles in Indonesia. The Company has



menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 5 kali.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan TOTAL tahun 2014 mendapat predikat opini tanpa modifikasi dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan 2014 Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi sebesar Rp510.000.000 (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Secara terperinci, besaran biaya audit Perusahaan entitas anak, dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

No	Nama PT / Company	Fee 2014 dalam Rp / Fee in 2014 (In Rupiah)	Penanda tangan 2014 / Signing Party 2014	Fee 2013 dalam Rp / Fee in 2013 (In Rupiah)	Penanda tangan 2013 / Signing Party 2013
1	PT Total Bangun Persada Tbk	385,000,000	Jimmy Jansen	350,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
2	PT Adhiguna Utama	15,000,000	Adi Wirawan	13,500,000	Wahyu Wibowo, CPA
3	PT Inti Propertindo Jaya	15,000,000	Adi Wirawan	13,500,000	Wahyu Wibowo, CPA
4	PT Lestari Kirana Persada	35,000,000	Adi Wirawan	28,500,000	Wahyu Wibowo, CPA
5	PT Total Persada Development	40,000,000	Adi Wirawan	35,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
6	PT Total Persada Indonesia	20,000,000	Adi Wirawan	17,000,000	Wahyu Wibowo, CPA
<b>Total</b>		<b>510,000,000</b>		<b>457,500,000</b>	

Perusahaan tidak menggunakan jasa lain yang diberikan oleh akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

## MANAJEMEN RISIKO

### Sistem Manajemen Risiko

TOTAL senantiasa melakukan proses manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan Perusahaan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perusahaan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan.

appointed Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm as independent auditor. HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners PAF is appointed to perform 5 audits for annual financial statements.

Financial Statement is a responsibility of the Board of Directors. Responsibility of the Public Accountant is to provide opinion on the Financial Statements.

TOTAL's financial statements in 2014 received an unmodified opinion and has been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit 2014 Financial Statement of the Company, Subsidiaries, and associated entities amounted to Rp510,000,000 (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2014.

The following table contains the detail of the audit fee that the Company, Subsidiaries, and associated entities allocated:

The Company didn't use any additional services offered by the public accountant other than the audit service of annual financial statements.

## RISK MANAGEMENT

### Risk Management System

Risk management is always carried out by TOTAL in order to anticipate the Company's potential for financial pressure and serious damage. Each unit in the Company shall conduct identification, appraisal, monitoring, and reporting of risks potentially leading to the Company's failure in embracing its objectives.

TOTAL memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola risiko Perusahaan yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perusahaan, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. TOTAL melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Khusus mitigasi risiko, TOTAL menggunakan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Dalam proses ini, TOTAL menyusun serangkaian rencana aksi penanganan guna memperkecil eksposur risiko.

Strategi lainnya yang digunakan TOTAL antara lain dengan menganalisis jenis, ruang lingkup, efek dari risiko yang dapat timbul; membagi risiko; transfer risiko kepada pihak-pihak tertentu; menghindari risiko; mengurangi efek buruk dari risiko; mengupayakan solusi untuk mengurangi risiko, jika tidak bisa maka mengambil risiko tersebut; serta menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam penerapan manajemen risiko. TOTAL meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting diselenggarakan Perusahaan. TOTAL senantiasa mendata sebanyak mungkin potensi risiko melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming*. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas Perusahaan.

TOTAL's risk management system functions are to manage the Company's risks by identifying, evaluating, and controlling risks that are potentially leading to the disruptions in the Company's activities and business sustainability that may result in failure in achieving the Company's goals. Risk management is conducted by TOTAL in a more-organized approach, covering risk assessment, as well as strategy development for managing such risk and mitigating it utilizing the Company's existing resources. Within risk management process, TOTAL has prepared some anticipation in order to lessen risk exposure.

Other strategies that may be adopted by TOTAL consist of analyzing the risk, its areas, potential impact from the risk; transferring risks to particular parties, avoiding the risks, decreasing the adverse effects of such risks; finding solution to minimize the risks, if not possible, then take the risks; and accepting a portion or all of the consequences arising from certain risks.

TOTAL consistently performs good quality and well-documented risk management practices, which shall serve as the main pillar in the Company's business of decision-making process. The good implementation of risk management practices will support the enhancement of the Company's value and profitability. Establishing a strong culture of risk awareness in the Board of Commissioners, Directors, and all employees shall then serve as a strategy that would meet the objective of risk management.

Risk identification serves as the first measure in the implementation of risk management. TOTAL is of the opinion that identifying risks in an accurate and comprehensive manner is essential for the Company. TOTAL always gathers data of potential risks at the highest possible amount through surveys, interviews, historical data, and brainstorming. Potential risks in each business activity generally result from the uncertainties that may lead to a compressed profitability and even a financial loss. Identification process enables the Company to identify potential risks in the Company's activities

### Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2014, kembali pertumbuhan jasa konstruksi di Indonesia seperti tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan telah tumbuh melebihi pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya permintaan yang diikuti dengan peningkatan persaingan yang semakin ketat. Manajemen harus berhati-hati dalam memilih proyek dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal maupun internal untuk tetap mempertahankan komitmen terhadap kesempurnaan mutu.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (1) di atas.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Industri jasa konstruksi merupakan industri yang bergerak dinamis dan mengandung risiko tinggi. Risiko tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya proyek. Pada tahun 2014, TOTAL telah melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan.

### Evaluation of Risk Management System

In 2014, the growth of construction service showed a healthy increasing trend, trailing the same trend in previous years, even exceeded the market growth, as proven by the increasing demand which inevitably entails more stringent competition. Management should be more prudent in selecting projects by taking into account the external and internal factors that may possibly affect the going concern to remain committed to quality perfection.

The identification and evaluation of risks is performed by each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

1. Evaluating the policy of Risk Management.
2. Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy as implied in the point (1) above.
3. Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

### Type of Risk and its Management

Construction industry is so vibrant that high risk is inherent in its activity. Such risk will affect the productivity, performance, quality and cost of project that will be incurred. During 2013, the Company has identified, assessed, handled and monitored the risks posed to operational and strategic functions.

Jenis risiko bisnis Perusahaan beserta pengelolaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran oleh Pelanggan

Pengendalian atas risiko ini dilakukan dengan melakukan identifikasi calon pelanggan secara lengkap serta menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kredibilitas calon pelanggan dari segi rekam jejak dan kepastian sumber dana. Selain itu, Perusahaan juga mengevaluasi rancangan kontrak guna memastikan kontrak bebas dari klausa-klausa yang multitafsir dan tidak lazim. Perusahaan memastikan adanya uang muka dan memantau arus kas. Bila terjadi keterlambatan pembayaran, Perusahaan melakukan langkah-langkah bertahap mulai dari membantu mengingatkan secara lisan, tertulis, memperlambat atau menghentikan sementara pelaksanaan proyek, sampai kepada pendekatan negosiasi dan membantu memberikan referensi ke pihak bank/institusi keuangan lainnya bila diperlukan.

Risiko ini terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (*monthly progress*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan pendapatan operasi Perusahaan. Sehingga Perusahaan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan.

2. Risiko Kenaikan Biaya

Perusahaan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya. Perusahaan juga menggelar Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) setiap bulan guna memantau kemajuan proyek dan penyerapan anggaran. Pengadaan material-material pokok dilakukan secara *bulk*. Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menjalankan program *Lean Construction* untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (*waste*). Selain itu pula, Perusahaan memberlakukan

Below are the Company's business risks and our implemented management actions.

1. Risk of Default/Delayed Payment by Clients

The management of this risk is performed by thoroughly examining potential clients by means of gathering information from various sources pertaining to their credibility, in reference to their track records and secure funding resources. In addition, the draft agreement shall be evaluated to ensure that the agreement is free from multi-interpreted and unusual clauses found in the agreement. The Company shall also ensure that the down payment has been settled and shall also monitor the cash flow. Should there be any delayed payments, the Company will undertake gradual steps starting from making verbal and written reminders, then slowing down or temporarily suspending the projects, and finally using a negotiation approach and assisting to provide reference to banks or other financial institutions if deemed necessary.

This risk arises from default or delayed payments by clients. Construction service agreements generally resolve that payments to be made by clients are settled based on monthly progress and delayed payments exceeding the tolerance level may adversely affect the Company's cash flow and operating income. Therefore, the Company might encounter financial risk such as risk of default/delayed payment by clients.

2. Risk of Cost Increase

The Company has strictly monitored the cost components for each project to minimize the impact arising from cost increase risk. The Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting is held monthly to monitor the progress of the project and the budget absorption. The procurement of main materials is performed in bulk. The Company also endeavors to improve productivity and efficiency by adopting Lean Construction program for the purpose of monitoring and reducing unnecessary expenses (*waste*). The Company also applies a strict bidding process for suppliers and sub-contractors, and the



sistem tender untuk pemasok dan subkontraktor secara ketat, serta harga-harga pemasok/subkontraktor pokok disepakati untuk mengikat di awal proyek.

Dalam bisnis jasa konstruksi, pengeluaran tak terduga senantiasa dialami dalam setiap pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, risiko kenaikan biaya yang melebihi anggaran (*cost overrun*) karena faktor-faktor eksternal di luar kendali Perusahaan dapat terjadi secara tak terduga. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan karena kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya.

### 3. Risiko Kinerja Subkontraktor

Dengan berpandangan bahwa subkontraktor adalah mitra kerja, Perusahaan menyikapi risiko ini dengan aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan subkontraktor secara ketat; memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan; serta membantu mengatasi masalah keuangan secara proporsional.

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perusahaan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga berdampak pada peningkatan biaya konstruksi, kemudian berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

### 4. Risiko Persaingan

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga diantara para kontraktor, baik kontraktor Pemerintah maupun kontraktor swasta.

Dengan melahirkan konsep diferensiasi, Perusahaan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan TOTAL dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan

quoted prices from suppliers/sub-contractors are already agreed upon to bind the agreement at the preliminary stage of the project.

In conducting the construction service business, there are always contingencies incurred during project execution. Hence, the risk of cost overruns due to external factors beyond the Company's control may incur during the project construction period. This may influence the Company's financial performance, since the contract with client generally allows no room for adjustment in the contract value should there be any cost overruns incurred.

### 3. Risk of Subcontractor Performance

Under the philosophy that subcontractors are our working partners, the Company responds to such requirements by actively monitoring and closely managing our subcontractors, providing necessary technical and project management trainings, and supporting their financial problems in a proportional way.

This risk might be encountered provided that subcontractors fail to meet the required target due to working capital issues, difficulties in obtaining the quality materials for the required specifications, and unqualified project management skills. Such conditions may result in a postponement of work completion and in higher construction expenses that adversely affect the Company's entire performance.

### 4. Risk of Competition

The condition of the construction service sector in Indonesia has become more competitive, signified by the rise in price competition among contractors, being the case for both government and private contractors.

By implementing the differentiation concept, the Company focuses on the best quality that is oriented to its customer satisfaction. Such strategy indirectly positions TOTAL in a specific market segment with a relatively low competition level. To continue winning the competition, TOTAL

persaingan, TOTAL senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti infrastruktur Perusahaan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan.

5. Risiko Tidak Tercapai Mutu dan Waktu yang Diinginkan  
Risiko ini diantisipasi dengan memerintahkan Project Manager dan Departemen untuk bersama-sama mengidentifikasi masalah-masalah proyek berdasarkan rancangan proyek, kondisi lapangan, dan sebagainya guna mengantisipasi risiko yang tidak mencapai mutu dan waktu yang diinginkan. Hasil identifikasi kemudian dinyatakan dalam prosedur yang disebut Identifikasi Masalah Proyek (IMP). Prosedur ini dilakukan dengan mengidentifikasi empat aspek, yaitu mutu, waktu, safety (K3L) dan produktivitas. IMP dan *project plan* yang berisi langkah penanggulangannya dipresentasikan oleh Project Manager kepada Direksi dan departemen terkait.

Selanjutnya IMP dibahas dalam Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) setiap bulan sebagai acuan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dan kemajuan dalam penanggulangan masalah tersebut.

6. Risiko Sumber Daya Manusia  
TOTAL senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan. Usaha yang telah dilakukan di antaranya adalah melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja internal antar departemen dan proyek, serta kepuasan terhadap interaksi dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan dalam lingkungan kerja sehari-hari sesuai konsep m-TOTAL. Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan.

Guna mengantisipasi risiko SDM, Perusahaan telah menyelenggarakan sistem penilaian kinerja dengan jenjang karir yang semakin disempurnakan. Remunerasi yang diberikan Perusahaan melebihi rata-rata remunerasi Perusahaan sejenis. Indikator keberhasilan pengelolaan

continuously creates unique differences by optimizing the available resources such as the Company's infrastructure, human resources, innovative developments, construction process and provision of additional services.

5. Risk of Not Meeting the Desired Quality and Time  
This risk has been anticipated by having the Project Manager and Departments identify the project issues based on the project plan, progress in the field, and others to anticipate the risk of not getting the desired quality and time. The identification results will then be presented in a procedure called Project Issues Identification (PII) that identifies the risks at the project from four aspects namely Quality, Time, Safety (HSE) and Productivity. PII and project plan enclosing the solution steps shall then be presented by Project Manager to the Board of Directors and related departments.

The PII will subsequently be discussed in Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting on a monthly basis to monitor and evaluate its performance and the progress for such solution.

6. Risk of Human Resources  
TOTAL always considers human resources as its main assets and partners in achieving the Company's goals. These efforts principally aims to conduct employee satisfaction survey to identify the work satisfaction level among internal departments and within the projects, as well as satisfaction level with regard to the interaction with supervisors, colleagues and subordinates in their day-to-day work in accordance with m-TOTAL concept. The Company also gives trainings that have been adjusted to the actual needs on field.

In order to anticipate HR risks, the performance assessment system and career paths are continuously refined by the Company. The total remuneration provided is above the average amount, compared with that of other companies with similar business. High level of productivity and low

SDM di TOTAL antara lain terlihat dari tingkat produktivitas yang tinggi dan tingkat *turn over* karyawan yang rendah, ditambah dengan hasil survei kepuasan pelanggan yang baik.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan risiko yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian pencapaian produktivitas dan standar lainnya dengan target sebagai akibat dari kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tidak mampu memenuhi standar kinerja. Sebagai Perusahaan yang mengelola lebih dari 1.000 karyawan dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan, Perusahaan akan mengalami hambatan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan tepat.

#### 7. Risiko Hukum

Dalam menjalin hubungan kerja dengan klien, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah lainnya dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.

Guna meminimalisasi dampak risiko hukum, Perusahaan terus memeriksa kontrak dengan pelanggan secara cermat dan teliti untuk meyakinkan bahwa klausa-klausa yang tercantum sudah sesuai dengan kesepakatan dan adil bagi kedua pihak. Di samping itu, Perusahaan telah mengikuti semua peraturan Pemerintah yang berlaku dan memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan telah memenuhi seluruh persyaratan. Risiko tuntutan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi diantisipasi dengan pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah pusat dan daerah yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.

#### 8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi bisa terjadi karena terganggunya citra dan nama baik Perusahaan yang disebabkan ketidakmampuan Perusahaan dalam mengambil tindakan yang tepat terhadap isu eksternal yang terkait dengan Perusahaan dan pengelolaan komunikasi dengan pihak eksternal yang

turn-over level represent indicators of success in TOTAL's HR management, in addition to good results of customer satisfaction survey.

Human Resources (HR) refers to the inconformity between the achievement of productivity and other standards that have already been targeted, due to HR inability to meet the performance standards. As a Company managing more than 1,000 employees with diversified backgrounds in age groups and educational levels, the Company would encounter challenges should there be human resources not appropriately managed.

#### 7. Legal Risk

In building relationship with clients, the Company is exposed to the potential risks of dispute or legal cases. Such conditions may have an impact on the Company's business activities and may result in financial losses. In addition, changes in regulations and other government policies may also scale up the Company's legal risks.

To minimize the impact of legal risks, the agreements entered into with clients are carefully reviewed by TOTAL to ensure that the clauses set forth already correspond to the negotiation and show fairness for both parties. In addition, TOTAL complies with all prevailing government regulations and ensures that all projects being constructed already meet all requirements. The risk of public demand against the potential environmental impact is anticipated by meeting all requirements set forth by central and regional governments pertaining to the management of environmental impact.

#### 8. Reputational Risk

Reputational risk is evident by the damage of the Company's reputation due to both the Company's inability in taking the appropriate measures for the external corporate-related issues and inability in managing the communication with external stakeholders, which then

berkepentingan sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan. Reputasi yang terkait dengan produk dijaga melalui sistem manajemen mutu yang ketat dan komitmen dalam memberikan nilai lebih untuk kepuasan pelanggan melalui program *Customer Care*.

Reputasi yang terkait dengan hubungan baik kepada masyarakat luas maupun masyarakat sekitar proyek yang dikelola oleh Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hubungan dengan publik dan media juga selalu dibina melalui salah satu fungsi *Corporate Secretary*.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang tengah kami terapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implemmentasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara yang mensyaratkan adanya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan akan mewajibkan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal.
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha.
- Aktivitas Pengendalian.
- Sistem Informasi dan Komunikasi.
- *Monitoring*.

may create negative perception towards the Company. The product-related reputation is maintained by adopting stringent quality management system and by making a commitment to provide added values for customer satisfaction through *Customer Care* program.

Reputation related to good relationship with wider public and the community nearby the project site of the Company through *Corporate Social Responsibility (CSR)* programs. Relationship with public and media are also continuously maintained through one of the functions of *Corporate Secretary*.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance and regulations. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, our Company will then implement internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment. This decision has its underlying basis with Ministerial Regulation for the requirement of the implementation of good corporate governance.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- Internal control environment.
- Review of business risks management.
- Activities of control.
- Information and communication system.
- Monitoring.



Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Dan pada tahun 2014, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Berikut adakah aspek-aspek yang masuk ke dalam kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal TOTAL, yang meliputi antara lain:

#### **Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan**

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
  - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
  - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan;
  - Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of the risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2014, TOTAL management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and in line with the Company's Internal Control System framework.

The following are aspects included in the framework of TOTAL's Internal Control System:

#### **Financial and Operational Control System**

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudence principles.
2. The Board of Directors develops the internal control system to run effectively and secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
  - Well-structured and disciplined internal control system;
  - Business review and risk management, covering identification, analysis, assessment, and relevant risk management;
  - Controlling activity, refers to actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution, and the Company's asset security;
  - Communication and information system. It refers to a presentation of report on operational and financial activities and compliance with the applicable laws.

- Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;
  - Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta *internal review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
  4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit;
  5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Monitoring. It refers to appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
  - The development of internal Control System ant includes the aforementioned five points, which should be guided by Standard Operating Procedure (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.
3. Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
  4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
  5. Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

#### Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2014. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control and Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2014, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

#### Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

TOTAL has already conducted an Internal Control System evaluation on the Company's financial statements for the fiscal year 2014. In performing the assessment the Company refers to the criteria set out by the Internal Control – Integrated Framework issued by Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2014, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

## **PENGADAAN BARANG DAN JASA**

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

### **Prinsip dan Kebijakan**

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

### **Prosedur dan Tata Cara Pengadaan**

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa.

Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of the internal control, which can increase the Company's growth.

## **PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES**

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, infused with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.

### **Principles and Policies**

Policies implemented in this process refer to Presidential Regulation of RI Number 70 Year 2012 Concerning Second Amendment of Presidential Regulation Number 54 Year 2010 Concerning Procurement of Government's Goods/Services and Regulation of the Head of LKPP Number 6 Year 2012 Concerning Technical Instructions of Presidential Regulation of RI Number 70 Year 2012 Concerning Second Amendment of Presidential Regulation Number 54 Year 2010 Concerning Procurement of Government's Goods/Services.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of sincerity and independency toward parties which are directly or indirectly involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

### **Procurement Procedures**

As an attempt to boost efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into.

The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

### Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan,
- Persiapan: *term of reference*, syarat prakualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa,
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & prakualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak, serta
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staff dari sub-contractor untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

### PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasi dan laporan keuangan TOTAL.

### KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Pada tahun 2014, TOTAL tidak memiliki kasus litigasi atau penyelesaian perkara penting serta melakukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

### PERMASALAHAN HUKUM

TOTAL tidak mengalami permasalahan hukum, baik yang bersifat perdata maupun pidana selama tahun 2014.

### Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan,
- Preparation: *term of reference*, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers,
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process, as well as:
- Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing. In its outsourcing strategy, the Company also conducted training for the sub-contractor's staff to improve their project work management and technical training for the work force in the project.

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2014, there were no changes in regulations that significantly affected TOTAL's operational activities and financial report.

### LITIGATION CASE

In 2014, TOTAL was not involved in any litigation cases or settlement of legal cases or conduct transactions with conflict of interests, as stipulated in Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1, Attachment of the Bapepam-LK No.IX.E.1, Attachment of Decision of Bapepam and LK Chairman No. kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009. dated November 25, 2009.

### LAWSUIT

TOTAL was not linked with any legal dispute, whether in civil or criminal level for the year 2014.



## SANKSI ADMINISTRASI

Pada 2014, Perusahaan tidak menerima sanksi administrasi apapun dari pihak regulator.

## PAKTA INTEGRITAS

Tujuan dari pakta integritas TOTAL adalah menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT TOTAL Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

## KEPATUHAN PAJAK

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta mentaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

## AKSES INFORMASI

Untuk memperoleh informasi mengenai PT TOTAL Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan, dan *investor* melalui situs [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com), yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita Perusahaan mulai dari tahun 2006 sampai yang terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

## ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2014, the Company did not receive any administrative sanction from regulator.

## INTEGRITY PACT

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop the transparency and sincerity aspect to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

In order to enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best result for the Company.

## TAX COMPLIANCE

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with, in accordance with prevailing rules and regulations, as well as Government Regulation of Republic of Indonesia Number 51 Year 2008, stipulated on July 20, 2008 as last amended by Government Regulation of Republic of Indonesia Number 40 Year 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business, as a real contribution to nation-building. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

## INFORMATION ACCESS

Wide access is granted for the public, all stakeholders, and investors who intends on seeking information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at [www.totalbp.com](http://www.totalbp.com). The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, news of the Company from 2006 to date, seminar/forum participated by the Company -- both domestic and overseas -- structure of organization, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate action, Corporate Social Responsibility (CSR) and others.

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telephone Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran / Umum Marketing / General	Anton Lio Sudarto	+62-021-5666999, ext. 601	antonlio@totalbp.com
	Endang S.	+62-021-5663063	esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ir. Mahmilan Sugiyono Warsana, MM., MH .	+62-021-5666999, ext. 502 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com ; mahmilan@totalbp.com
Hubungan Investor Investor Relations	Dra. Bunganingsih, Ak.CA.	+62-021-5666999, ext. 516	corsec@totalbp.com; bunga@totalbp.com
	Andrew Budiarto	+(62-21) 566-6999 (ext. 507) +(62-811) 988-3739	corsec@totalbp.com; Andrew.Budiarto@totalbp.com
Logistik Logistics	Ir. Yulia Maria Tunggal	+62-021-5666999, ext. 315	yulia.tunggal@totalbp.com
HRD	Selly Febiani Hermawan, S.Psi.	+62-021-5666999, ext. 704	hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan Customer Service	Dominicus Bambang Budiarto, S.T.	+62-021-5666999, ext 738	dominicus.budiarto@totalbp.com

## KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang antikorupsi lain seperti

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis, sebagai berikut:

## ANTI-CORRUPTION POLICY

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. TOTAL is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and prioritizing the Company's interest over personal, family, and group interest. The Company also takes into account the following on anti-corruption:

- Law No. 8 year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
- Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Eradication of the Criminal Act of Corruption

Therefore, TOTAL established a set of guidelines on ethical conducts on business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline in detailed direction on how to comply with business ethics. The direction is as follows:

- Manusia TOTAL dilarang untuk menerima/memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap,
  - Manusia TOTAL tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan, dan
  - Manusia TOTAL tidak akan memberikan/menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perusahaan.
- TOTAL people are not allowed to accept/give bribery or promise to give/accept bribery,
  - TOTAL people will not encourage others to give bribery to the Company in any form in performing business activities both in the internal and external Company's environment, and
  - TOTAL people will not give/offer a improper present or other improper payment directly or indirectly to other external parties of the Company to gain advantage or any special treatment in making corporate business transaction.

## KODE ETIK

TOTAL memiliki komitmen terhadap pelaksanaan GCG, dengan visi untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan. Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku Kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Oleh karena itu, TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

## CODE OF CONDUCT

TOTAL has commitment to implementing good corporate governance by vision of delivering added value to all Stakeholders. One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and makes it as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL is fully aware that trust from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms, ethical value, and the applicable regulation. The awareness to practice ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Therefore, the Company formulates its code of conduct that outlines policy related to value or norms which are explicitly stated as a standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations vision, mission, goals and the Company's values, business practice in internal and external Company, and Code of Corporate Governance.

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

### Isi Kode Etik

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

#### Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan, sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan  
Bagi TOTAL, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dari etika yang harus dilaksanakan. Salah satu hubungan penting yang perlu dijaga Perusahaan adalah hubungan dengan regulator. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk membina hubungan harmonis dengan seluruh instansi dan pejabat Pemerintah atau regulator berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap, dan Lainnya  
Pemberian dan/atau penerimaan hadiah, cinderamata, maupun jamuan bisnis dilakukan dalam rangka interaksi sosial dan pembinaan hubungan yang baik antar Perusahaan dan mitra kerja secara sehat dan wajar, serta dapat dipertanggungjawabkan tanpa menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi

As a dynamic policy, COC will be periodically and continuously reviewed based on current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short term benefit at the expense of the existing value in making revision of the policy.

### Code of Contents Contents

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that is created to establish, control and conform each individual's conducts to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

#### Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation value while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standard of conducts that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business, among others:

1. Compliance with Laws and Regulations  
TOTAL is of the opinion that compliance to law is one of the ethical standards that must be carried out. One of the most important relationships that must be maintained by the Company is the relationship with the regulator. Such understanding is a foundation of the Company's commitment to building harmonious relationship with all institutions and the Company's government or regulator based on the applicable regulation.
2. The act of Giving and Accepting Present, Bribery, and Others  
The act of giving and/or accepting present, souvenir, or business entertainment for the purpose of social interaction and establishing good relationship between the Company and business partner in a healthy, fair and responsible manner without arising conflict of interest



pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, TOTAL melarang tindakan suap-menyuap serta pembayaran tidak wajar lainnya. Setiap manusia TOTAL tidak dibenarkan menawarkan atau menerima suap atau secara langsung menyuruh orang lain untuk melakukannya demi kepentingan orang yang bersangkutan. Pembayaran tidak wajar meliputi praktik-praktik pembayaran khusus, hiburan, dan sokongan kepada pihak-pihak diluar Perusahaan guna melancarkan jalannya bisnis Perusahaan yang melebihi kewajaran/kelayakan yang berlaku di dunia bisnis.

3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L)

Komitmen K3L Perusahaan adalah menciptakan kondisi yang aman dan sehat di tempat kerja dan mencegah kerusakan/pencemaran lingkungan akibat dampak operasi kerja Perusahaan. Pengelolaan K3L sangat penting untuk keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan. Menerapkan dan memelihara perilaku yang dapat mewujudkan K3L merupakan tanggung jawab bersama dari manusia TOTAL.

4. Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja

Dalam rangka menjunjung tinggi asas kesetaraan TOTAL melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh Karyawan Perusahaan.
- Perusahaan menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan.
- Mentaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis

that can influence decision-making process in operating the Company. Therefore, TOTAL certainly does not allow bribery and other improper payment. Each of TOTAL people is prohibited to offer or accept bribery or directly have other party do it for personal interest of the people concerned. The improper payment covers specific payment practices, entertainment and support to external parties of the Company to expedite the Company's business operation beyond the normal level generally applied in business world.

3. Commitment to Environmental and Occupational Health and Safety (EOHS)

The Company's commitment to EOHS is realized by creating a safe and healthy workplace and preventing damage/environmental pollution due to impacts of the Company's operational activities. The EOHS management is vital for the success of the Company's business activities. Implementing and maintaining actions that can improve EOHS is a shared responsibility of TOTAL people.

4. Providing Fair Opportunity to Employees in Work, Promotion and Resignation.

In order to uphold TOTAL's equality principles, TOTAL performs the following activities:

- Providing equal and fair opportunity and treatment to all Employees.
- Upholding law enforcement and regulation of the Company consistently without any prejudice to race, gender, religion and position.
- Complying with the applicable manpower regulation, including rules on freedom of union, gathering and expressing opinion.
- Conducting employee recruitment, providing relevant trainings, promotion, granting resignation, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference,

kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

- Mensosialisasikan *Career Path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir.

#### 5. Standar Etika dalam Berhubungan dengan *Stakeholders*

Kepercayaan merupakan unsur penting untuk meningkatkan loyalitas pelanggan maupun pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, selain kepercayaan, peningkatan pelayanan yang tinggi menjadikan nilai tambah tersendiri bagi Perusahaan. Untuk menciptakan harmonisasi dan iklim usaha yang terpercaya, Perusahaan menjalankan bisnis senantiasa bertindak profesional, jujur, adil, dan konsisten dalam memberikan pelayanan kepada *Stakeholders*.

#### 6. Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan

Kelangsungan hidup suatu Perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja dan citra Perusahaan. Kinerja dan citra Perusahaan tersebut ditentukan oleh dua hal, yaitu kemampuan (kapabilitas dan kompetensi) dan perilaku setiap manusia TOTAL sebagai penggerak roda organisasi. Oleh karena itu, Perusahaan mengatur perilaku beretika dalam pelaksanaan aktivitas sehari-hari dalam pekerjaan yang meliputi:

- Perilaku Sebagai Atasan Terhadap Bawahan
- Perilaku Sebagai Bawahan Terhadap Atasan
- Perilaku sebagai Rekan Kerja

#### Hak atas Kekayaan Intelektual (*Intellectual Right*)

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL

age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.

- Conducting Career Path awareness to all employees as a means to enlighten them of the career development process.

#### 5. Ethical standards in establishing relationship with Stakeholders

Trust is a vital element to increase customer loyalty or other parties engaged with the Company. In addition to trust, improved service also brings added value to the Company. To create harmonization and reliable business climate, the Company runs the business in a professional, sincere, fair and consistent manner in delivering service to the Stakeholders.

#### 6. Ethical Standards of the Management and Employees

The Company's sustainability is greatly determined by the Company's image and performance, both of which are determined by two factors, namely capacity (capability and competency) and conducts of each of the TOTAL people as the catalyst of the organization. Therefore, the Company regulates conducts to be conformed to ethics in performing daily works. The regulated conducts are as follows:

- Conduct as Superior to Subordinates
- Conduct as Subordinate to Superior
- Conduct as Work Partner

#### Intellectual Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must actively participate to protect the intellectual rights of the Company.
- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider

yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

### **Etika Berperilaku Manusia TOTAL**

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Berdasarkan komitmen tersebut, seluruh manusia TOTAL diwajibkan memenuhi ketentuan perilaku sebagai berikut:

- menjaga nama baik Perusahaan;
- menjaga hubungan baik antar manusia TOTAL;
- menjaga kerahasiaan Perusahaan;
- menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
- menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- menjauhi perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian, dan merokok;
- melakukan pencatatan data Perusahaan dan penyusunan laporan yang rapih, tertib, teliti, akurat, dan tepat waktu;
- tidak diperkenankan *memberikan informasi orang dalam (Insider Trading)* berupa informasi material yang

the information related to the process or product as the Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.

- All TOTAL people must inform their output both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operation.

### **Ethics of TOTAL People**

To manifest the Company's commitment toward all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritize the Company's interest first and foremost over personal and/or collective interest to give their very best to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint, prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely manner as determined earlier in an effective and efficient way; have strong motivation to develop themselves and widen knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company to maintain the Company's image and reputation.

Based on the aforementioned commitment, all TOTAL people must meet the following requirements:

- To maintain the Company's image;
- To maintain good relationships among TOTAL people;
- To protect the Company's confidentiality;
- Maintaining and using the Company's asset;
- Maintaining occupational health, safety and environment;
- To avoid any demeanor of sexual misconduct, narcotics, drugs, gambling and smoking;
- Recording data and organizing the Company's report in a well-organized, discipline, accurate and timely manner;
- Not to commit any insider trading in the form of spreading material information that has not been widely published

belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Dalam hal ini, manusia TOTAL yang memiliki akses informasi material dilarang menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya untuk mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan Investor;

- tidak memberi dan menerima hadiah, suap, dan lainnya;
- senantiasa mendahulukan kepentingan Perusahaan dan menghindari benturan kepentingan; dan
- Perusahaan menjamin seluruh manusia TOTAL untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik.

#### **Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Manusia TOTAL**

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap tahunnya, setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam CoC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi CoC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta antara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi. Kode etik Perusahaan wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Untuk mendukung penerapannya, Perusahaan telah mewajibkan beberapa hal berikut:

- Kode etik yang ditetapkan Perusahaan berlaku bagi seluruh manusia TOTAL
- Pedoman perilaku disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh manusia TOTAL.
- Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan kode etik tersebut.

#### **Penerapan dan Penegakan Kode Etik**

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

that may have caused someone to purchase, sell or retain the Company's shares. On this matter, TOTAL people having access to such material information must not misuse their positions and works in disclosing material information that can influence Investors' decision;

- Not to give and accept any present, bribes, and others;
- To always prioritize the Company's interest and avoid any conflict of interest; and
- The Company ensures that all TOTAL people can exercise their rights and use opportunity to express their political aspiration without involving the Company in political activities.

#### **Practices of Code of Conduct Implementation**

The code of conduct was formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Each year, every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the CoC. All components of TOTAL, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, are not exempt and are entitled to comply with the CoC and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government, and the community where the Company is operating. The Company's code of conduct must be practiced consistently by all components of the Company as a work culture in day-to-day operational activity. To encourage its implementation the Company has set these following aspects:

- Code of Conduct set out by the Company applies to all TOTAL people.
- Code of conduct must be disseminated and understood by all TOTAL people.
- The Company's management is responsible for and being exemplary for their subordinates in the implementation of the code of conduct.

#### **The Implementation and Enforcement of Code of Conduct**

All employees must attend training of the Company's code of conduct, which is designed to and has the following benefits:



- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
  - Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
  - Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
  - Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan.
  - Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
  - Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
  - Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
  - Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.
- Each TOTAL people will understand that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
  - Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
  - Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
  - Minimizing potential deviation that can influence the Company's image.
  - Common commitment to realizing vision and mission of the Company professionally by upholding business ethics;
  - As a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
  - Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities;
  - Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. The violation to code of conduct is undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

The violation to code of conduct will entail sanction determined based on the applicable regulation in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the COC as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people have higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

### **Monitoring Terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan**

Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk 2012, TOTAL senantiasa melakukan monitoring terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya *survey* kepada seluruh manusia TOTAL. *Survey* ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menanganinya.

### **Monitoring Toward the Implementation of Code of Conduct**

Referring to Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk 2012, TOTAL has always conducted monitoring toward the enforcement through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that every little misconduct regarding the code of conduct discrepancy from the lowest level employee to the top management can be handled accordingly.

Tidak hanya itu, melalui *survey* tersebut, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilai-nilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelanggaran terhadap gratifikasi, sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan menyosialisasikan budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL.

Penerapan dan monitoring terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil *survey* yang kemudian di audit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

### Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*corporate culture*) berperan penting bagi setiap manusia TOTAL untuk dapat menghadapi situasi dan kondisi sehari-hari di lapangan dengan baik. Budaya Perusahaan merupakan respon spesifik setiap manusia TOTAL terhadap situasi kerja sehari-hari di lapangan, yang dapat mencapai visi organisasi & kinerja bisnis.

Budaya yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Kinerja

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus-menerus

#### Karakter

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

#### Semangat

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

Aside from that, conducting a survey was designed to be a barometer of understanding for all employees on the GCG, code of conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, misdemeanor report system, gratification prohibition, and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive action to disseminate working culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well.

The implementation and monitoring toward the enforcement of COC was administered through the survey, which will subsequently be audited, both internally and externally based on the environment control application by COSO framework.

### Corporate Culture

Corporate culture plays an important role for all TOTAL people to deal with daily conditions in the field well. Corporate culture acts as a specific response of each TOTAL people to address issues in daily works in the field that will help them achieve the organization's vision and business performance.

The Company's culture comprises of the following characteristics:

#### Performance

- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving

#### Character

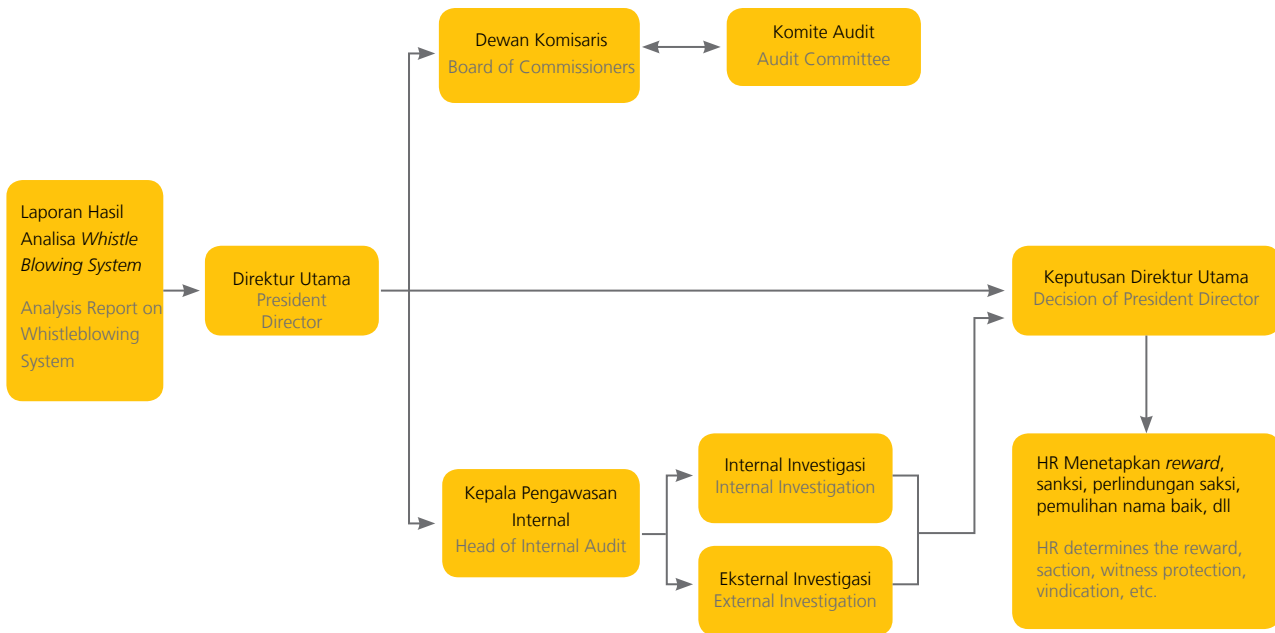
- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises

#### Spirit

- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to the changing world
- Future-oriented
- Proud of profession and results

**SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
Bagan Mekanisme *Whistleblowing System*

**WHISTLEBLOWING SYSTEM**  
Chart of Whistleblowing System Mechanism



**Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**

TOTAL menjamin hak-hak seluruh manusia TOTAL maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkritnya, Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Usaha dan Masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui e-mail: whistleblower@totalbp.com.

**Mechanism of Whistleblowing System**

TOTAL guarantees the fulfillment of rights of all TOTAL people and other stakeholders, hence the implementation of the code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (Customers, Business Partner and Society) may report the violation to the Company's code of conduct or regulations.

The Company must follow-up any report that potentially causes material loss and damages the Company's image due to among others, deviation, manipulation and others. Should there be violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the Company may report the violation through e-mail: whistleblower@totalbp.com.

### Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

1. Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
3. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
4. Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Bila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

### Tindak Lanjut Atas Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang Tahun 2014, tidak terdapat pengaduan terkait pelaporan pelanggaran.

### Protection to the Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide law protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

### Complaint Management

The Company will follow-up each of submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism and impose sanction on the following violations:

1. Each of TOTAL people proven to have been committed to violation to the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.
2. Sanction for Employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors decide to give developmental action/program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
4. Sanctions for the Board of Directors and the Board of Commissioners who commit violation are determined by Shareholders.
5. Should business partner or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the authorities.

### Follow Up on Violation Report

Throughout 2014, there were no complaints relating to the reporting of violations.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY







## Sambutan Direktur Membawahi Departemen Customer Care, HSE, Product Quality, dan Proyek

Foreword from Director

Supervising Customer Care, HSE, Product Quality Department, and Project



**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**

Membawahi Departemen Customer Care, HSE, Product Quality, dan Proyek

Supervising the Customer Care, HSE, Product Quality Department, and Project

Kesehatan, keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Customer Care* menjadi perhatian penting Perusahaan khususnya terkait pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yaitu karyawan serta pelanggan. Kami menyadari untuk menghasilkan proyek-proyek konstruksi yang berstandar internasional, tuntutan implementasi K3L akan semakin tinggi. Rekam jejak kami pada proyek-proyek sebelumnya telah menjadi referensi bagi para klien untuk menilai tingkat kemampuan Perusahaan menangani sebuah proyek baik dalam segi keamanan kerja, kualitas bangunan serta mengakomodir kebutuhan dan permintaan para pelanggan.

K3L juga dipandang sebagai bagian yang berperan signifikan dalam menciptakan suasana kerja yang aman dan kondusif bagi setiap pekerja. Setiap tahunnya, kami senantiasa melakukan peninjauan kinerja agar tiap aspek yang memerlukan perbaikan dapat segera ditindaklanjuti. Komitmen K3L kami tercermin dari keberhasilan TOTAL menurunkan statistik tingkat kecelakaan kerja yang sangat signifikan di 2014, naiknya pencapaian skor dari hasil perhitungan internal K3L serta semakin terbangunnya kesadaran K3L di lingkungan TOTAL.

Dalam bidang *Customer Care*, Perseroan senantiasa membina relasi yang baik dengan para klien. Kami berupaya membangun relasi yang bertujuan agar setiap klien dapat merasakan suasana kekeluargaan dan setiap kebutuhannya

Occupational Health, Safety and Environment (K3L/OHSE) as well as Customer Care is one of the main focuses of the Company, particularly related to the fulfillment of rights all stakeholders namely the Company's employees and customers. We realize that in order to generate world-class construction projects, the demand for proper implementation of K3L will be higher. Our history with the previous projects serve as references for all clients to evaluate the Company's capability in handling a project in terms of occupational safety, building quality, and in accommodating the customers' needs and demands.

In addition, K3L is seen as a significant part in creating conducive and safe environment for all employees. Each year, we always review our performance so that all aspects that need to be improved can be detected and followed-up. our commitment in K3L is reflected on the achievement of TOTAL in reducing the statistics of significant work accidents in 2014, in improving the score of internal calculation on K3L, as well as the expanding awareness of the importance of K3L within the Company's environment.

In Customer Care segment, the Company continuously develops good relationship with all clients. We strive to build a harmonious relation with the purpose of facilitating all clients with familial atmosphere and meeting the client's demands

dapat terpenuhi dengan baik. Saat ini, kami telah memiliki cetak biru rencana pengembangan bidang *Customer Care* yang didalamnya terdapat pelatihan agar divisi ini dapat diperlengkapi dengan kemampuan pengembangan *Customer Care*. Kami senantiasa berupaya mengembangkan diri agar dapat dengan tanggap memenuhi permintaan dan harapan klien serta peka terhadap setiap komplain yang datang. Dari segi pencapaian bidang *Customer Care*, TOTAL kembali meraih kepercayaan 74% pelanggan berulang.

Kepuasan pelanggan juga menjadi tolok ukur keberhasilan kami. Sebagai langkah untuk melakukan pengembangan, kami melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan. Selain itu, TOTAL telah memiliki tim *research and development* yang diharapkan dapat menemukan strategi-strategi pengembangan yang baru dan memberikan model perencanaan sebuah proyek dari awal hingga akhir sehingga setiap proyek ditangani secara profesional dan terhindar dari adanya komplain dari para pelanggan.

Berikut beberapa pengembangan yang telah dilakukan untuk pengoptimalan mutu *Customer Care* dan K3L pada 2014:

1. Peningkatan mutu keamanan kerja guna mencapai kualitas yang baik dan berstandar internasional.
2. Pengoptimalan penggunaan *website* dan teknologi informasi lainnya.
3. Implementasi K3 di TOTAL pada 2014 berkembang signifikan dibanding hasil 2013.
4. Sejauh ini semua kecelakaan kerja dapat ditanggulangi.
5. Peningkatan mutu *Customer Care* dengan kualitas berskala internasional

Berbekal program pengembangan yang direncanakan maupun telah terimplementasi, TOTAL selaras dengan visinya senantiasa berupaya mencapai tujuan menjadi perusahaan konstruksi kenamaan dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

**Salam,**

Best Regards,

**Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.**

properly. Currently, we have developed a blue print for the development *Customer Care* segment which includes several trainings for its personnel in order to have the appropriate skills in *Customer Care*. We continuously endeavor to develop ourselves so as to be responsive in fulfilling the client's expectations and in managing the incoming complaints. Pertaining to the achievement of *Customer Care* sector, TOTAL was able to gain trust of 74% repeat customers in the current year.

One of our benchmarks for excellent performance is the customer's satisfaction. By measuring customer satisfaction level, we will be able to conduct improvement in this sector. Hence, TOTAL establishes a research and development team that is expected to provide the Company with new development strategies and project plan models from the commencement to the completion, so that each project can be managed professionally and customer complaints can be minimized.

The following is several developments that have been conducted in 2014 related to the optimization of *Customer Care* and K3L quality:

1. Improving safety quality in order to achieve the best quality based on the international standards.
2. Optimizing the use of Company's website and other means of information technology.
3. Improving the implementation of K3 in TOTAL, in which yielded a result that there was a significant improvement compared with the previous year.
4. Handling all work accidents properly.
5. Improving the quality of *Customer Care* based on the international standards.

Equipped with the development strategies that have been drafted as well as implemented, TOTAL, aligned with its vision, strives to achieve the target which is to be the leading construction company in the nation and the first choice of public in the construction service sector.





Dalam konsep CSR Perusahaan, TOTAL mengupayakan interaksi Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan.

In the Company's CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites.

# Tanggungjawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

### TUJUAN CSR PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) TOTAL merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat Indonesia secara umum maupun komunitas di sekitar proyek dan Kantor Pusat secara khusus. Selain itu, CSR TOTAL juga sebagai upaya menciptakan keharmonisan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pelanggan maupun pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam penerapannya, TOTAL mengacu kepada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal serta masyarakat luas.

Di sisi lain, Perusahaan berupaya memelihara keseimbangan praktik bisnis dengan upaya melestarikan lingkungan. Sebagai kesimpulan, implementasi CSR TOTAL mengacu kepada prinsip *Tripple Bottom Line*. *Tripple Bottom Line* atau "3P" merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun disisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara in line tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

### TOTAL'S CSR OBJECTIVES

The Corporate Social Responsibility (CSR) serves as an attempt to create a harmonious and balanced relationship between the Company and the general public and the specific society dwelling around the Company's project sites and Head Office building. In addition, the CSR is also established as a moral obligation to the shareholders, stakeholders, government, and other related parties.

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company which states that the implementation of Corporate Social Responsibility sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conduct and contribute to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and public.

On the other hand, the Company strives to maintain the balance between business practice and environmental preservation. To conclude, TOTAL's CSR implementation refers to the principle of Triple Bottom Line. The Triple Bottom Line or "3P" is aspect that the Company seeks to achieve by remaining focused on seeking for profit to provide economic benefit to all stakeholders (*profit*) yet at the same time, maintaining balance by contributing to social welfare (*people*) and preserving environment (*planet*).



Berdasarkan pemahaman tersebut, kami berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Dalam konsep CSR Perusahaan, TOTAL mengupayakan interaksi Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya. Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, harus memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL telah berupaya untuk tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Pada tahun sebelumnya, TOTAL telah menjalin kerjasama dengan konsultan CSR sebagai bentuk keseriusan TOTAL mengimplementasikan konsep CSR berstandar internasional. Hal ini bertujuan menjadikan program Tanggung Jawab Sosial TOTAL tepat sasaran dan terdokumentasi dengan baik.

## **IMPLEMENTASI DAN BIAYA PROGRAM CSR PERUSAHAAN**

Kontribusi konkret TOTAL dalam program CSR Perusahaan telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, juga

Based on such understanding, we are fully committed to assuming active role in developing a sustainable economy in order to improve society's living standards and environment that benefit the Company, local community, and the future generation. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

In the Company's CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity, there needs to be a significant contribution in economic, social and environmental aspects. Therefore, every project manager is given the full authority to think and design a certain real contribution to the society around their project sites. All project managers, under the coordination of project director, have to think creatively what the society really needs, and also design a program concept to minimize any negative impacts that the projects may have caused to the people. Throughout the CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profit, but also aim to contribute something useful and influential to the general public. TOTAL believes that, in the pursuit of operational excellence, a company's value of success parameter lies within their perception and attitude toward the moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment, and employees.

In the previous year, TOTAL has struck out a joint collaboration deal with a CSR consultant as a sign of seriousness in implementing a CSR concept with international standard. This commitment further shows TOTAL's eagerness in the pursuit of an accurate and well-documented CSR.

## **IMPLEMENTATION AND COST OF CSR PROGRAM**

TOTAL's real contribution to the implementation of the CSR programs is directly focused on the development of local community development, including our employees and their families in terms of health, religious activities, and

mencakup bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja kami harus tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Dalam implementasi sepanjang tahun 2014, TOTAL telah menjalankan program CSR secara khusus di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat TOTAL diwujudkan melalui kegiatan antara lain kegiatan fogging di sekitar wilayah Kantor Pusat, kegiatan donor darah, program beasiswa dan sebagainya. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, kesehatan, serta sosial keagamaan. Untuk periode 2014, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp2,2 miliar, meningkat sebesar 16% dari total alokasi dana CSR 2013 sebesar Rp1,9 miliar.

environmental management. In addition, we certainly need to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligation and responsibility to uphold the interest of nearby society, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Throughout 2014, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project site and head office. The implementation of CSR activity in TOTAL's head office was carried out through fogging activities, blood donation and scholarship programs. While CSR activity near the project site includes program in environmental, health care and religious activity aspects. For the period of 2014, TOTAL allocated CSR funds amounting to Rp2.2 billion, increased 16% from the total allocated fund of the previous year at Rp1.9 billion.

**Tabel biaya CSR TOTAL 2014**

Program/Program	Biaya / Cost (Rp)
Kesehatan / Health	1.219.194.900
Sosial & Keagamaan / Social & Religious	162.400.000
Lingkungan / Environment	658.706.700
Lainnya / Others	168.333.000
<b>Total Biaya CSR 2014 / Total Cost of 2014 CSR</b>	<b>2.208.634.600</b>

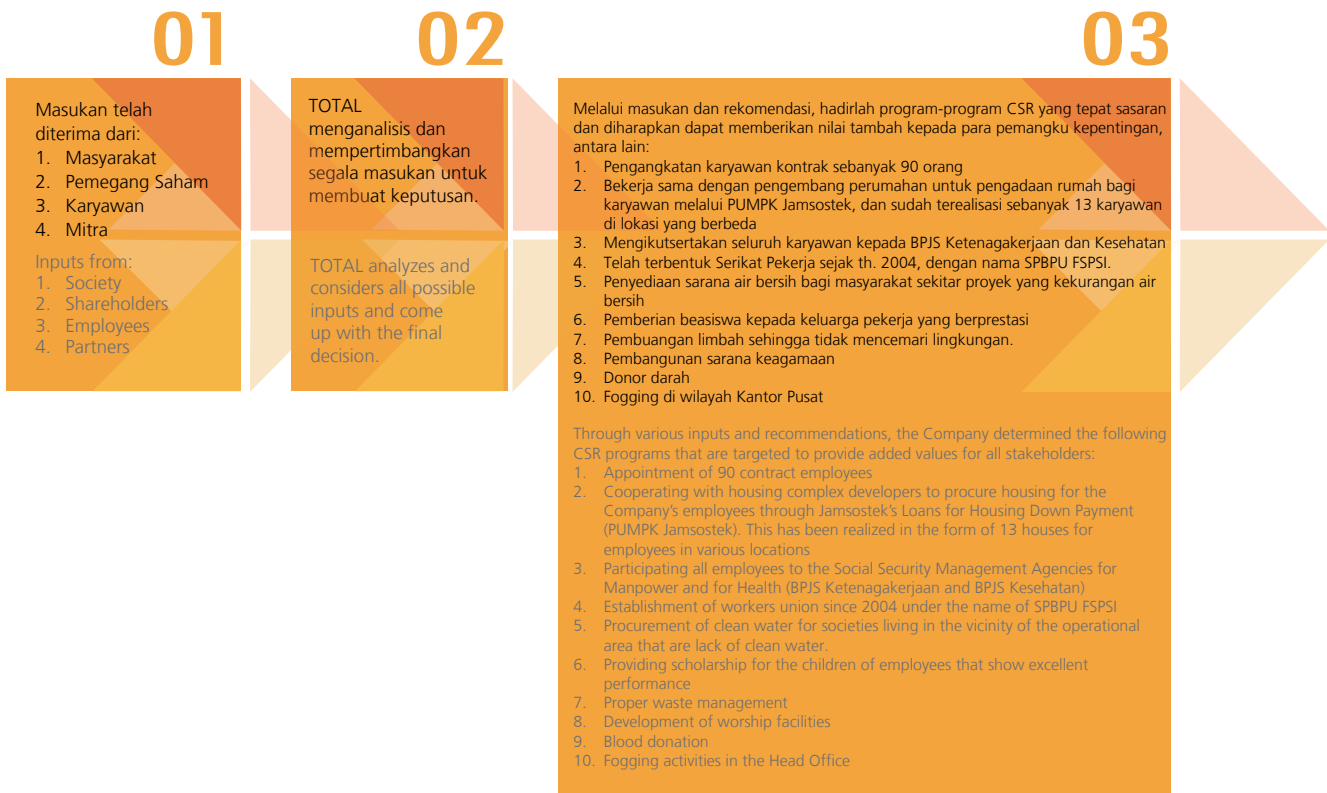
**Table of TOTAL's CSR cost in 2014**

Program/Program	Biaya / Cost (Rp)
Kesehatan / Health	1.219.194.900
Sosial & Keagamaan / Social & Religious	162.400.000
Lingkungan / Environment	658.706.700
Lainnya / Others	168.333.000
<b>Total Biaya CSR 2014 / Total Cost of 2014 CSR</b>	<b>2.208.634.600</b>



### Skema Pengembangan CSR TOTAL

### CSR Development Scheme



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### Kebijakan

Rasa kepedulian TOTAL terhadap pelestarian lingkungan hidup telah tumbuh sejak TOTAL berdiri di tahun 1970. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta generasi yang akan datang, setiap tahunnya, TOTAL secara konsisten melaksanakan CSR dalam bidang lingkungan.

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah lingkungan, antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

### Policies

This commitment of preserving the environment has rooted deep within the Company since TOTAL was established in 1970. For the purpose of improving the quality of living standards of the society and future generations, every year, TOTAL continues to implement environmental CSR programs consistently.

TOTAL's concern toward the environment was shown by our passion to be an eco-friendly company, namely through the green construction and green building initiatives. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification,

yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan dampak positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

Melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, kami sangat optimis bahwa keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

#### **Kegiatan dan Biaya CSR Lingkungan**

Sedangkan beberapa upaya konkret TOTAL dalam upaya memperhatikan aspek kelestarian lingkungan di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.

TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on Environmental Management System standards of ISO 14001 applied by setting the area as the main protection target from environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that is widely used all over the world.

TOTAL's environmental CSR policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with our efforts to minimize negative impacts, enhance the positive contribution, and leverage the natural resources wisely.

Through our responsible environmental CSR programs, TOTAL remains optimistic that its existence as a high-rise building contractor will gain positive response from society, shareholders, and other stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

#### **Activity and Cost of Environmental CSR**

TOTAL's real action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintaining environmental preservation.
- Complying with regulation and environmental management standards.
- Providing and guaranteeing all equipment of environmental management.
- Making adjustment and improvement on environment to minimize negative effects and develop positive contribution, as well as utilize natural resources wisely.
- Promoting and taking preventive action to anticipate emergency.
- Investigating the cause of pollution to environment.

- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya
- Making report on the occurrence of pollution to the environment.
- Periodically monitoring, inspecting and evaluation all facilities.
- Holding training on environmental pollution management.
- Disseminating the utilization and disposal of harmful chemical ingredients.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program CSR bidang lingkungan, antara lain:

Throughout 2014, the Company has conducted numerous CSR programs in environmental sector, namely:

Kegiatan / Activities	Proyek/ Departemen Project/Department
Penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya Utilization and disposal of harmful chemical ingredients	Setiap Proyek Each Project

#### **Alokasi Dana CSR bidang Lingkungan**

Untuk melaksanakan seluruh program CSR bidang lingkungan tersebut, TOTAL telah mengalokasikan total dana sebesar Rp658.706.706.

#### **Allocation of CSR Funds for Environmental Sector**

To conduct all of the aforementioned programs, TOTAL has allocated total funds amounting to Rp658,706,706.

#### **Sertifikasi di Bidang Lingkungan**

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang meliputi ISO 14001 *Occupational Health and Safety Assessment Series* OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

#### **Certification in Environmental Area**

TOTAL has certification in environment such as ISO 14001 of Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007, Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 on Occupational Health and Safety Management System and Environmental Management System of ISO 14001:2004.

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Investasi untuk pengembangan masyarakat tetap fokus dilakukan pada bidang pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan dan kontribusi sosial ekonomi. Sepanjang tahun 2014, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN DEVELOPMENT OF RELIGIOUS AFFAIRS**

Investment for community development continued to be focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and contribution in social and economy. During the course of 2014, TOTAL's contribution to the community development was implemented through among others, several religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

### Kebijakan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

### Policies

TOTAL's CSR programs in religious activities are based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

### Lokasi proyek dan Biaya CSR Bidang Sosial dan Keagamaan

Program dalam bidang sosial dan keagamaan sepanjang tahun 2014 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

### Project site and Cost of CSR in Religious Activities

In 2014, TOTAL performed the following CSR programs in the sector of social and religious activities:

NO	Kegiatan / Activities	Lokasi / Location	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Penerima / Recipient
1	Penyerahan hewan kurban (kambing) Providing sacrificial animal (goat)	Menara Kompas Menara Kompas		masyarakat sekitar proyek society nearby the project area
2	Fogging belakang Kantor Pusat Fogging in the rear area of Head Office	Belakang Gedung TOTAL Rear area of TOTAL building	07 Juni 2014 June 07, 2014	
3	Donor Darah Blood Donation	Kantor Pusat TOTAL TOTAL Head Office	20 Maret & 24 September 2014 March 20 & September 24, 2014	
4	Pemberian beasiswa jenjang pendidikan SD (3 anak), SMP (1 anak), Perguruan Tinggi (1 anak) Scholarships for 3 elementary school students, 1 junior high school student, and 1 university student	Kantor Pusat TOTAL TOTAL Head Office	Mei 2014 May 2014	24 orang peserta 24 participants
5	Seminar Kesehatan (Infeksi Saluran Kemih Ergonomic & Permasalahannya) Health Seminar on Urinary Tract Infection and the Problems	Kantor Pusat TOTAL TOTAL Head Office	23 September 2014 September 23, 2014	
6	Seminar Kesehatan (Overweight, Hepatitis & Permasalahan penyakit lainnya) Health Seminar on Overweight, Hepatitis and Other Health Problems	Kantor Pusat TOTAL TOTAL Head Office	18 Desember 2014 December 18, 2014	72 orang peserta 72 participants
7	Seminar Kesehatan (Hipertensi) Health Seminar on Hypertension	Proyek IIE IIE Project	23 Agustus 2014 August 23, 2014	
8	Seminar Kesehatan (Hipertensi dan Permasalahannya) Health Seminar on Hypertension and its Problems	Kantor Pusat TOTAL TOTAL Head Office	24 April 2014 April 24, 2014	23 orang peserta 23 participants
9	Pembangunan Atap Parkir Gereja Development of Roof for Church Parking Lot	Menara Sentraya Menara Sentraya	25 Juli 2014 July 25, 2014	
10	Proteksi Akses Jalan Umum Protection of Access to Public Roads	Menara Sentraya Menara Sentraya	25 Juli 2014 July 25, 2014	
11	Proteksi Jaringan Pengaman, Bahan Material, dsb Protection of Safe Networking, Materials, etc.	Menara Sentraya Menara Sentraya	25 Juli 2014 July 25, 2014	
12	Sumbangan genset ke Mushalla Donation of Generators to Mosque	Proyek Kalimantan Kalimantan Project		



NO	Kegiatan / Activities	Lokasi / Location	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Penerima / Recipient
13	Pembangunan Saluran warga sampai dengan Sungai Mahakam Construction of household pipelines up to the Mahakam River	Proyek Kalimantan Kalimantan Project		
14	Penyediaan air bersih Procurement of clean water	Proyek Kalimantan Kalimantan Project		

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

### Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan *partner* strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, Perusahaan mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian Departemen Customer Care. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Upaya TOTAL dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan di bawah ini, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan
- Proteksi dan privasi data konsumen
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*)

### Departemen Customer Care dan Departemen Product Quality

Bagi TOTAL, kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang wajib dilindungi. Untuk itu, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

### Policies

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its implementation, the Company implements numerous programs that upholds Service Excellence to improve customer satisfaction. One of the policies that we implement to fulfill our responsibility to customers is the establishment of Customer Care Department. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by TOTAL as an effort to give prime service to all customers.

In practice, the Company's service excellence covers the following activities, but not limited to:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice.
- Maintenance of customer's health and safety.
- Customer service and support, including complaint management.
- Protection and confidentiality of customer data
- Access to essential service.
- Education and issue awareness-raising.

### Customer Care Department and Product Quality Department

For TOTAL, customers' interest is one of the most important factors that need to be protected. Thus, the Company always conducts developments on the construction products and services. The quality of TOTAL's performance is reflected on all project implementation staged controlled by the Product

oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain: Apartemen; Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan; Mal; Pasar Modern; Universitas / Sekolah International; Rumah Sakit; Rumah Ibadah; Gedung Kedutaan; *Industrial Plant* dan lain sebagainya.

Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Di tahun 2014, Departemen *Product Quality* bersama-sama dengan Departemen HRD telah melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan diberbagai proyek sebagai *Quality Assurance Manager* dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. *Quality Assurance Manager* dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen *Product Quality*.

Quality Department. This department functions to maintain performance quality in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL has obtained ISO 9001 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. To date, TOTAL has successfully managed various projects, such as: Apartments, Office Building; Shopping Centers; Malls; Modern Market; University/ International Schools, Hospital, Places of worship, Embassies, Industrial Plants, etc.

The quality of TOTAL's performance can be seen at every stage of project implementation, controlled by Product Quality Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects. Furthermore, in the handover stage, a final check is carried out to ensure that the building is ready to be delivered to the owner.

In 2014, Product Quality Department along with HRD Department recruited employees to be assigned at the project as Quality Assurance Manager. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards of quality and targeted specification. From the standpoint of organizational structure, Quality Assurance Manager is under Project Manager and directly coordinates with head office, namely Product Quality Department.

### Program Pengembangan ISO 26000

Pada tahun 2014, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Pada tahun sebelumnya, program CSR TOTAL mengacu pada survei internal yang dilakukan di lokasi proyek serta kantor pusat terkait kebutuhan masyarakat setempat. Ketika itu, TOTAL melakukan kerjasama dengan konsultan CSR untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap setiap program CSR untuk memberi dampak signifikan terhadap masyarakat dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui kerjasama ini, TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 3 (tiga) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, dan ketenagakerjaan.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, styrofoam, dan lainnya
- Meredam kebisingan
- Polusi debu, dan suara
- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain
- Penghematan listrik, kertas
- Penerapan *green construction* baik utk material maupun dalam proses konstruksi

### ISO 26000 Development Program

In 2014, TOTAL has designed and gradually implemented several program related to ISO 26000 management, of which served as the Company's guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and society's welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and globally accepted business ethics; all of which are integrated within our organization's activities.

In the previous year, prior to conducting CSR programs, TOTAL initially identified the needs of society living in the vicinity of our project sites and head office through an internal survey. Back then, TOTAL cooperated with CSR consultants to evaluate and improve CSR programs to give significant impact on society in a long term and sustainable manner. Through this cooperation, TOTAL planned to adopt ISO 26000 as our main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implementing all the points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasized on 3 (three) main points of ISO 26000, i.e. environment, social welfare improvement, and manpower relations.

In environment, among others:

- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others.
- Reducing pollution
- Dust and noise pollution
- Water use, the utilization of reservoir pond, etc
- Electricity and paper saving
- Green construction implementation in material use and construction process



- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya, dan
- Pelaksanaan bakti sosial

- Procurement of waste tank, creation of water tank, distribution of dewatering and others, and
- Social community work

Dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan.
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan.
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi.
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan.
- Kesehatan.
- Investasi sosial.

- Society involvement in education and culture.
- Job creation and skills improvement.
- Information technology development and improvement to its access.
- Increase in welfare and income
- Health care
- Social investment

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

In manpower, the Company will implement several policies such as:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.
- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perusahaan yang berlaku).
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan Perusahaan.

- Equality of rights, upholding law enforcement and regulation of the Company consistently without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorder, veteran, and others.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other welfare protections.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, and others
- Provision of scholarship (based on the applicable regulation)
- The Company gives fair and equal opportunities and fair treatment to all employees.



- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir.
- Complying with the prevailing manpower regulation, including rules that regulate freedom to unite gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.
- Disseminating career path to all employees so that each employee see the clarity of career development process.

#### **SURVEI KEPUASAN PELANGGAN 2014**

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan. Pada 2014, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden, meliputi Pemilik (owner), Manajer Konstruksi, dan Pengelola Gedung (Building Management). Dari hasil survei yang dinilai pada saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah pelaksanaan pekerjaan (pasca konstruksi) rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 78,6%, yang masuk dalam golongan predikat "Puas". Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

#### **CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2014**

TOTAL believes that customers are the stakeholders with that possess significant roles in supporting business development today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service to customers from time to time, as well as prioritizing customers satisfaction.

In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year. In 2014, TOTAL has conducted a survey with several respondents, consisting of owners, Construction Manager, and Building Management. Based on the result of the survey that was conducted during the execution, the maintenance and the post-construction project, the average score of customer satisfaction level was 78.6%, which falls under "Satisfying" category. Based on the measurement result, TOTAL has a guideline to develop a strategy and plan, as well as improvement for the performance and service comprehensively in the following years.





# Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

## Manpower, Occupational Health and Safety



Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan.

Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented through the strengthening of K3 structure and its implementation in the field.

### KETENAGAKERJAAN

#### Kebijakan

Adanya hubungan industrial yang kokoh antara Perusahaan dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Tambahan pula, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

### MANPOWER

#### Policies

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining company sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the regulation and the Company's rules as its corporate policies in manpower.

Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented through the strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspect for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

### Program Ketenagakerjaan

Berikut diuraikan lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan, antara lain:

#### 1. Sumber Daya Manusia

TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Selain itu, hubungan industrial secara konsisten dipelihara di lingkungan Perusahaan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

#### 2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai *input* untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

#### 3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL optimis TCI akan mampu menjawab kebutuhan Perusahaan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

### Manpower Programs

TOTAL's CSR manpower comprises the following programs:

#### 1. Human Resources

TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social class. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

In addition, the Company and human resources is a strategic partner in building industrial relation in the Company's environment. They cooperate in production activities, increasing profit and responsibilities. This will create strong emotional bond between TOTAL and all its human resources and become one of the fundamentals to achieve the Company's business sustainability.

#### 2. Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as input directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

#### 3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain position. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings, TOTAL founded a training institute named *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL is optimistic that TCI will successfully help the Company meet the demand for producing competent and qualified construction staff.



#### 4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Beasiswa ini menyediakan bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-1, S-2, dan S-3.

Berikut realisasi pemberian beasiswa sepanjang 2014:

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen / Project / Department	Tanggal Pelaksanaan / Date	Penerima / Recipient
Beasiswa jenjang pendidikan S2 (5 orang), dan S1 (1 orang)	Kantor Pusat	Mei 2014	6 orang karyawan
Scholarship for Master's Degree (5 employees) and Bachelor's Degree (1 employee)	Head Office	May 2014	6 employees

Total Dana dalam program beasiswa ini berkisar Rp80.000.000.

Di masa mendatang, praktik ketenagakerjaan yang diselenggarakan akan sejalan dengan ISO 26000 yang meliputi hubungan ketenagakerjaan; kondisi kerja dan jaminan sosial; dialog ketenagakerjaan; serta pengembangan Sumber Daya Manusia dan pelatihan yang lebih baik.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi Perusahaan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan. Penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan.

TOTAL saat ini menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki partner, klien, maupun *project/construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan dan sosialisasi sistem

#### 4. Scholarship

TOTAL also organized manpower program by providing scholarships for employees with the potential for development. This scholarship provides funds for tuition fee for bachelor's, master's, and doctoral degree.

The following is realization of scholarship provision in 2014:

Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp80,000,000.

In the future, our manpower practice will be implemented according to ISO 26000 that covers manpower relations; work condition and social security; manpower dialogue; improved trainings and human resources development.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety is crucial to support the Company's successful business activities. TOTAL is of the opinion that occupational health and safety has a strategic role in maintaining the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspects as its main priority since the project planning to the completion stage. The implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue.

Currently, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction management of international-standard. Regarding this, demand for implementation of K3 is also getting stricter and higher. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and

K3 terkini. Sebagai hasilnya, pada 2014 evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. Meski demikian, ke depan Divisi K3 akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

### **Kebijakan K3 TOTAL**

Adalah komitmen kami untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* dan OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No, 50 tahun 2012, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

TOTAL secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harnes*, rompi/*vest* dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

dissemination of the most recent K3 system. As the result, in 2014, the overall implementation of K3 was far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. Nevertheless, the K3 Division will continue to be improved in the future in order to create safe work environment and excellent performance.

### **OHS POLICIES**

TOTAL is continuously committed to improving its occupational health and safety to become a world class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is evidenced in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007, Regulation of Minister of Manpower No.05/Men/1996, on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Environmental Management System of ISO 14001:2004.

TOTAL has consistently developed a safety culture that is mutually supporting and involving active roles of all individuals, ranging from the employee, subcontractors, to other parties operating in the Company's work site. Each individual in a project site is required to meet the Self Safety Tools standard by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objective, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and nearby surroundings.

Dalam rangka mengembangkan implementasi K3 TOTAL pada 2014, kebijakan yang ditetapkan Perusahaan meliputi:

- Mengubah struktur organisasi proyek, terkait personil K3;
- Mengubah sistem penilaian (KPI), terkait item K3;
- Merekrut personil K3 berpengalaman standar internasional.
- Meneruskan program CSMC & Subkontraktor *gathering*;
- Meningkatkan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi *staff* maupun *craft training* untuk pekerja termasuk subkontraktor;
- Membuat *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3;
- Merancang *Safety Culture Roadmap*.

### Kegiatan K3 TOTAL

#### **Keselamatan Kerja**

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Oleh karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perusahaan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat subkontraktor dipresentasikan dan di diskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Di tingkat operasional, para pekerja subkontraktor diberikan *briefing* awal untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan. Seluruh persyaratan keselamatan kerja selalu diinformasikan sejak awal tender agar sub-kontraktor memperhitungkan komponen biayanya. Rencana kegiatan proyek yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak subkontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perusahaan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

In an effort to improve the implementation of K3 in 2014, TOTAL implemented several policies as follows:

- Changed project organization structure that was related to the K3 personnel;
- Changed the evaluation system (KPI) that was related to K3 items;
- Recruited K3 personnel with international experiences;
- Continued the program of CSMC & Sub-contractor *gathering*;
- Improved the number of K3 training, both in terms of certification and *craft training*, for employees and sub-contractors;
- Created safety campaign to improve K3 awareness;
- Designed Safety Culture Road Map.

### OHS Activities

#### **Occupational Safety**

The employee's safety has always been TOTAL's top priority within its work environment. Therefore, TOTAL strives to exert the best effort for our employees to create conducive work environment for their safety. The Company continues to ensure that all employees perform their duties according to the safety standard procedure in accordance with the Company's regulation.

Within project execution, the project plans prepared by subcontractors are presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. At the operational level, subcontractor's workers are provided with preliminary safety briefings to shape their mindset and establish the expected working attitudes. All requirements for HSE are briefed at the commencement of the tender process so that subcontractors can pre-calculate the cost components. Project plans that have been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. The Company can also protect the rights of subcontractors and other third parties to obtain work safety, while at the same time safeguarding the Company's assets and facilities through a well-organized monitoring process.



Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

- Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
- Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perusahaan di bidang konstruksi.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
- Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
- Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
- Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
- Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
- Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.

To create a safe place for work, the Company ensures to emphasize these following actions:

- Complying with all regulations and/or standards of occupational safety.
- Providing all safety equipment and ensuring that all the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction.
- Making adjustment and continued improvement to occupational safety-related technology.
- Developing an emergency response plan to help identify and conduct preventative measures for the potential emergency scenarios.
- Overcoming the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
- Investigating any accident occurred, including the nearmiss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
- Preparing report on any incident and accident at work to the supervisor of the unit or institution concerned within schedule.
- Periodically checking, inspecting and evaluating all facilities, including resources, equipment and detector for maximum anticipatory action.
- Holding periodical training on emergency management.



### Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.
- Reviewing and evaluating the implementation of HSE management system and improving skills of the employees and partners.

Selain itu, pada 2014 SDM TOTAL telah mengikuti pelatihan / sertifikasi bidang K3, antara lain:

In addition, the HR of TOTAL participated in several K3 trainings / certification during the 2014 is as follows:

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
1	HSE	Teknis	Greenship Associate Angkatan XIV	1	21 – 22 Maret 2014	Gedung Titan Center	Green Building Council Indonesia
	HSE	Technical	Greenship Associate Batch XIV	1	March 21 - 22, 2014	Gedung Titan Center	Green Building Council Indonesia
2		Teknis	Pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	2	11 - 20 Agustus 2014	Hotel Grand Serela, Bandung	BPJS Ketenagakerjaan
		Technical	Training for Occupational Health and Safety (K3) Experts	2	August 11-20, 2014	Hotel Grand Serela, Bandung	BPJS Ketenagakerjaan
3		Umum	Kompetensi Kemanusiaan Dasar: Peran Sektor Swasta dalam Penanganan Bencana	1	10-12 Desember 2014	Hotel Gallery Ciumbuleuit	Humanitarian Forum Indonesia
		General	Basic Humanitarian Competencies: The Role of Private Sector in Disaster Management	1	December 10-12, 2014	Hotel Gallery Ciumbuleuit	Humanitarian Forum Indonesia
4		Teknis	OHSAS 18001 2007 Lead Auditor Course	1	1 Desember - 5 Desember 2014	Training Academy – PT SGS Indonesia	SGS
		Technical	OHSAS 18001 2007 Lead Auditor Course	1	December 1-5, 2014	Training Academy – PT SGS Indonesia	SGS

### Tabel Jam Kerja TOTAL

Sepanjang tahun 2014, realisasi jam kerja adalah selama 26.259.896 *manhour* dengan *days away from work cases* masing-masing sebanyak 1 kasus turun dari 2013 sebesar 13 dan *restricted work activity cases* sebanyak 55 kasus yang juga turun dari 2013 sebanyak 140 kasus. Sedangkan *medical treatment* sebanyak 30 kasus, jumlah tersebut turun signifikan dari 2013 sebanyak 107 kasus, dengan total rata-rata per bulan sebanyak 28 proyek. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,67 lebih kecil dari 2013 sebesar 1,56. TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja dengan angka rata-rata kecelakaan

### Table of Manhour of TOTAL

During 2014, total manhour realized amounting to 26,259,896 manhour with days away from work cases each amounting to 1 case, downgrading from that of 2013 recorded at 13 cases. In terms of restricted work activity cases, the Company recorded 55 cases occurred in 2014 decreased from 140 cases in 2013. Meanwhile the cases in medical treatment declined significantly from 107 cases in 2013 to 30 cases in 2014 with the average total per month amounting to 28 projects. Hence, Total Recordable Incident Rate (TRIR) of the Company in 2014 reached 0.67, lower than the rate in 2013 at 1.56. Occupational safety performance of TOTAL in 2014

yang turun sebesar 57%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen yang kuat Perusahaan terhadap penegakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

showed a satisfactory result due to the decreasing number in accident rate by 57%. All of these achievements reflect the commitment of TOTAL in enforcing the occupational health and safety in its operational activities.

Tabel Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja

Table of Manhour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL / TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / June	Jul / Jul	Agst / Agst	Sep / Sept	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Project / Proyek (n)	32	32	32	27	29	29	25	25	30	26	26	28	28
Manhour / Jam Kerja	2478082	2273394	2532975	2469001	2422700	2287964	1527935	2064827	2338444	2075755	1999379	1789441	26259896
Fatality / Kematian			1			1							2
Days Away From Work Cases / Kasus Hari Tidak Bekerja					1								1
Restricted Work Activity Cases / Kasus Kecelakaan Kerja	8	5	2	3	2	5	4	8	5	4	5	3	55
Medical Treatment / Tindakan Medis	4	1	7	3	3	4	1		3	2	1	1	30
Total Recordable Incidents Rate / Total Tingkat Kecelakaan Tercatat	(200.000 / Hour Worked / Hari Kerja) x (Total Recordable Cases / TOTAL Kasus Tercatat)												0,67
Days Away From Work Rate / Tingkat Hari Tidak Bekerja	(200.000 / Hour Worked / Hari Kerja) x (Days away from work Cases / Kasus Hari Tidak Bekerja)												0,01

	2014	2013	2012
Effort Hours / Jam Usaha	26.078.050	33.651.342	34.491.646
Recordable Incidents / Kecelakaan Tercatat: (Doctor visit requiring prescription or medical procedure / Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis )	88	262	222
Recordable Incident Rate / Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR): (Number of Incidents / Jumlah Kecelakaan x 200.000 / Number of Effort Hours Worked / Jumlah Jam Usaha Efektif)	0,67	1,56	1,29

### Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perusahaan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan. dengan melaksanakan *medical check up*

### Occupational Health

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and nearby surroundings.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage by providing routine medical

### Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health and Safety

secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerja sama dengan BPJS atau tenaga kesehatan setempat. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Untuk karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, TOTAL telah menunjuk dokter kesehatan kerja. Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif.

Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perusahaan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

#### Program CSR Bidang Ketenagakerjaan dan K3 TOTAL

Berikut realisasi program Tanggung Jawab Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, dan K3 TOTAL 2014:

checkups for employees every year. For workers engaged in the project sites, the medical checkup is performed in cooperation with BPJS or other local medical professionals. Such measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all the employees.

For employees suffering from health problems, TOTAL has assigned medical support for the checkup. The health record of such employees will be registered in a database to allow such data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions for preventive actions concerning such problems.

To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

#### TOTAL's CSR Program in Manpower and K3 Field

The following table describes the realization of CSR program related to the manpower and K3 of TOTAL in 2014:

No	Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Tanggal Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
1	Medical Check-Up seluruh karyawan  Medical Check-Up for all employees	Kantor pusat dan lokasi proyek  Head office and project sites	April 2014  April 2014	1.019 karyawan  1,019 employees
2	Sosialisasi BPJS Kesehatan  Dissemination of BPJS Kesehatan	Kantor pusat  Head office	14 September 2014  September 14, 2014	Seluruh karyawan  All employees
3	Analisa & Pengontrolan risiko Kesehatan dan Keamanan yang ada pada setiap kegiatan (kunjungan, audit, dan asesmen dari Pusat ke setiap proyek)  Analyze & control Health Safety risks involved in its activities (visit, audit, & assessment from the Central to each project)	Seluruh proyek  All projects	Rutin Per 3 bulan  Routinely, once every 3 months	Setiap Proyek dan seluruh karyawan  Every Project and all employees

Total dana yang dialokasikan bagi program tersebut sebesar Rp314.000.000.

### **Sosialisasi dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- Sosialisasi melalui program *"Safety Talk"*, yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan *"Tool Box Meeting"*, yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
- Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
- Penilaian (*Assessment*) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. Saat ini, TOTAL mulai menerapkan sistem *Behaviour Based Safety* untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing individu terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek.
- Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
- Mensosialisasikan *Contractor Safety Management System (CSMS)* kepada subkontraktor, saat ini sampai tahap leveling/klasifikasi hasil kuesioner yang sudah masuk.

Total funds allocated for these programs amounted to Rp314,000,000.

### **Supervision and Information Dissemination of Occupational Health and Safety**

The supervision and dissemination of Health and Safety HSE information is carried out by several means, such as:

- Dissemination through a *"Safety Talks"* program – a briefing to all employees and workers, and *"Tool Box Meetings"*- a daily instruction program performed in group based on working areas or disciplines.
- Assignment of HSE *Officers/HSE Supervisors* who will be responsible for conducting information dissemination, monitoring and routinely reporting any issues regarding the implementation of HSE standards. This aims to avoid potential hazards.
- Procurement of *Employee Handbook* containing guidelines and procedures for HSE in a simple and visual manner that is easily understood by employees.
- Dissemination of HSE information through *Induction* programs for existing workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them prior to visiting the premises.
- Assessment of the implementation of an adequate HSE system at each project. In 2013, TOTAL initiated a *Behavior Based Safety* system to assess the performance of each individual regarding HSE practice within the premises.
- Routine training on technical skills, expertise certification in the safe use of tools, electricity, scaffolding, and other activities.
- Dissemination of *Contractor Safety Management System (CSMS)* to the sub-contractors, in which at present has entered in the leveling/classification stage of the incoming questionnaire results.



### Alokasi Dana K3 TOTAL

Sepanjang tahun 2014, TOTAL telah mengalokasikan dana bagi peningkatan upaya keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu sebesar Rp896.588.000. Jumlah ini naik sebesar 47% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp610.396.000. Perincian total dana bagi ketersediaan perlengkapan K3 TOTAL dapat dilihat pada tabel di bawah. Dari jumlah tersebut, beberapa divisi seperti Divisi HRD, Divisi Umum, serta Divisi Peralatan, ikut mengambil bagian dalam penyediaan safety untuk staf masing-masing Divisi seperti pelatihan K3, *safety staff*, helm staf, serta kontainer K3. Berikut data pengadaan peralatan K3 serta perbandingannya dengan tahun 2013.

ITEM	2014			2013		
	Jumlah/ Total	Harga satuan/ Price per unit	Harga TOTAL / Total price	Jumlah/ Total	Harga satuan/ Price per unit	Harga TOTAL / Total price
Helm Pekerja / Staff Helmets	13.350	33.000	440.550.000	7.000	37.653	263.571.000
Rompi Pekerja (Oranye) (a) / Staff Vests (Orange) (a)	10.000	24.000	240.000.000	10.300	23.000	236.900.000
Rompi Pekerja (Oranye) (b) / Staff Vests (Orange) (b)	3.000	25.000	75.000.000			
Rompi Staff (Hijau) / Staff Vests (Green)	1.250	65.000	81.250.000	1.150	65.000	74.750.000
Body Harness	10	401.800	4.018.000			
Rambu-rambu / Sticker	2.535	22.000	55.770.000	2.010	17.500	35.175.000
<b>Total</b>			<b>896.588.000</b>			<b>610.396.000</b>

### Pengembangan K3 TOTAL 2014

Sepanjang 2014, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek di lapangan dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan persyaratan pemerintah. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

1. TOTAL melakukan uji coba terhadap program *Behaviour Based Safety* (BBS) & *Stop Work Authority* (SWA). *Behaviour Based Safety* (BBS) merupakan suatu program pencegahan kecelakaan secara proaktif yang berfokus pada perilaku berbahaya yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Program ini adalah upaya dalam membentuk kebiasaan kerja selamat pada semua

### Manpower and OHS Cost Allocation

Total cost of occupational health and safety incurred in 2014 was Rp869,588,000, an increase of 47% compared with that of 2013 at Rp610,396,000. Details of the total funds used for procuring K3 equipment for TOTAL can be seen in the following table. From that amount, a number of divisions, such as the HR Division, General Division, and Equipment Division, took part in the procurement of safety for staffs of each division, such as K3 training, safety staff, staff helmets, and K3 container. Below is the procurement data of K3 equipment and the comparison with 2013.

### Health Performance

Throughout 2014, TOTAL has ensured a thorough and utmost oversight of all site projects, as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies, which are as follows:

1. Conducting test run on the *Behaviour Based Safety* (BBS) program and *Stop Work Authority* (SWA) program. BBS program is a program used to prevent accident from taking place in a proactive manner which focuses on the harmful characteristics that have the potential to incur accident. It is an effort to form safety work culture in all employees of TOTAL. Meanwhile, the SWA program is

karyawan dan pekerja di TOTAL. *Stop Work Authority* (SWA) merupakan program yang dicanangkan untuk mengontrol pekerja yang tidak bekerja secara aman. Setiap pekerja diberikan otoritas untuk memberhentikan pekerja lain apabila dianggap berperilaku tidak aman saat bekerja. Program SWA pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *awareness* seluruh pekerja terhadap bahaya yang ada di sekitar fasilitas dan lingkungan kerja. Saat ini program *Behaviour Based Safety* (BBS) & *Stop Work Authority* (SWA) sedang di uji cobakan di beberapa proyek terpilih.

2. TOTAL merekrut tenaga ahli K3 dari luar sebagai *advisor & technical expert*.
3. Mengirim Dept.Head HSE untuk tugas belajar spesialisasi magister K3 dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait K3 untuk nantinya dapat diterapkan dan dikembangkan di Perusahaan.

#### **Prestasi K3 TOTAL 2014**

Pada tahun 2014, kami fokus untuk mengembangkan K3 melalui peningkatan monitoring terhadap kinerja keselamatan Perusahaan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

Sebagai kesimpulan, dari keseluruhan upaya TOTAL tersebut, pada 2014 K3 TOTAL meraih pencapaian, meliputi:

- Turunnya statistik angka kecelakaan
- Naiknya pencapaian target score (perhitungan internal) K3L & 2K;
- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepedulian tim proyek terhadap K3.

established to control employees who performed their duties in an unsafe manner. Each employee is granted authority to dismiss other employees that show unsafe work conduct. This program is intended to improve the awareness of all employees regarding the existing dangers nearby the work facilities and environment. Currently, the Behaviour Based Safety (BBS) & Stop Work Authority (SWA) are tested in several chosen projects.

2. Recruiting K3 experts from external parties as advisors & technical experts.
3. Delegating the Head of HSE Department to study K3 at the master level in order to improve the competencies and knowledge regarding K3 matters to be implemented and developed in the Company.

#### **TOTAL's K3 Achievements in 2014**

In 2014, we are fully committed to developing the K3 through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders, as well as implementation of new programs and trainings for the Company's K3 personnel.

In conclusion, from all the abovementioned efforts, in 2014 TOTAL was able to achieve as follows:

- A decrease in the statistics of work accident rate
- An increase in the score target achievement (internal calculation) of K3L & 2K;
- Improvement in the awareness and care of project team towards K3.

## **KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA**

Salah satu pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh m-TOTAL untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

## **TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA 2014**

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat turn over karyawan selama periode pelaporan. TOTAL berhasil menurunkan persentase angka perputaran karyawan selama 2014 sebesar 37% dibanding tingkat perputaran karyawan selama 2013.

## **GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITIES**

One of the fulfillments of TOTAL responsibilities in relations to the manpower in the assurance that all m-TOTAL have the rights to be treated equally and fairly regardless their nation, religion, race, group, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities regardless of gender of the employees, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with the career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.
- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position

## **EMPLOYEE TURNOVER RATE IN 2014**

The Company's effort in generating conducive work environment for all employees is actualized in the low turnover rate of employee during the reporting period. TOTAL has successfully decreased its employee's turnover during the 2014 by 37% compared with the employee's turnover rate in 2013.

# **Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Annual Report Contents Reference  
To The Financial Services Authority Regulation



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<b>I. Umum / General</b>			
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website		√
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / <i>Financial data Highlights</i></b>			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/ atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/ or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Board of Directors Report</i></b>			
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja perusahaan mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<b>IV. Profil Perusahaan / Company Profile</b>				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	44
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any) ada).	45
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	52
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	62
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners	64
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	66-69
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	70-78
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	84-97
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	102
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	106
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	108
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	109
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	109

**REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference**

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar 110
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ certification 4. Period of validity (for certification) 20-21 & 111
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)		113
<b>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis</b>			
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any) 146-149
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow 150-161
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level 162
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies 162
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed. 163
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/ net income 2. Factors causing the material increase/ decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services. 164
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year 164
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed 165
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources 177
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share 168

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	173
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	174
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	174
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	175
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	175
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	176
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance</b>				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (Dewan Komisaris dan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	200
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	206
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	214
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	223
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	225



REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	226
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Includes: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	226
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of member of remuneration and nomination committee 2. Independency of remuneration and nomination committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of remuneration and/or nomination committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of remuneration and/or nomination committee	233
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Includes: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	236
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	Includes: 1. Name and professional record of corporate secretary 2. Description on the implementation of corporate secretary's duties	238
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	Includes: 1. Name of head of internal audit unit 2. Number of employees (internal auditor) within internal audit unit 3. Qualification/certification as professional internal audit 4. Position of internal audit unit in the company structure 5. Description of duty implementation 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit	248
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Total period when the accountant has audited the yearly financial statements 2. Total period when the Public Accounting Firm has audited yearly financial statements 3. The amount of fee for each service given by the public accountant 4. Other service given by the accountant other than audit for financial reports Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	253
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	Includes: 1. Explanation on risk management system 2. Explanation on evaluation of risk management system effectiveness 3. Explanation on risks posed to the company 4. Efforts to manage such risks	254

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Includes: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.	261
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	286
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work rate, etc	296
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	288
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	290
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	265
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	266
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	268
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	276

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / *Financial Services Authority Reference*

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE	
<b>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</b>				
pernyataan direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements	
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports			
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclose of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***


**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013*  
AND  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**Hadori Sugiarto Adi & Rekan**

Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Board of Directors' Statement Letter****Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements****Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2013**  
**For the Years Ended December 31, 2014 and 2013****PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**  
**PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries****No: 176/E.10/III/2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |                                                               |   |                                                                            |
|---|---------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama / Name                                                   | : | <b>Janti Komadjaja, MSc.</b>                                               |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat                     |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999                                                             |
|   | Jabatan / Position                                            | : | Direktur Utama / President Director                                        |
| 2 | Nama / Name                                                   | : | <b>Ir. Moeljati Soetrisno</b>                                              |
|   | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
|   | Nomor Telepon / Phone Number                                  | : | (021) 566 6999                                                             |
|   | Jabatan / Position                                            | : | Direktur / Director                                                        |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |                                                                                                                                                                                                      |   |                                                                                                                                                                                                             |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak                                                                       | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i>                                                    |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                         | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                 |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.                                                            | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i>                                    |
|   | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. |   | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.                                                                                           | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i>                                                                                                         |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 Maret / March 12, 2015

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

**Janti Komadjaja, MSc**  
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**  
Direktur / Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 041/LA-TBP/JKT1/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 041/LA-TBP/JKT1/III/2015

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Total Bangun Persada Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

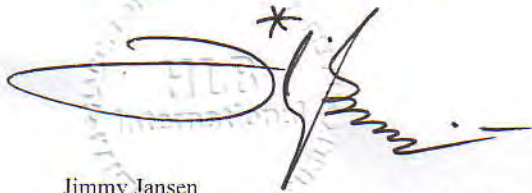
## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jimmy Jansen', is written over a circular stamp. The stamp contains some illegible text and a star symbol at the top.

Jimmy Jansen

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201

12 Maret 2015/March 12, 2015

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	Catatan/ <i>Notes</i>	2014	2013	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2s, 4	578.717.522	548.424.400	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2f, 5	67.153.828	99.914.846	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	2f, 2g, 2s, 6			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	38	30.092.870	28.483.683	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 12.255.987 pada tahun 2014 dan Rp 8.836.619 pada tahun 2013		388.389.374	251.094.238	<i>Third parties-net of allowance for impairment of receivables of Rp 12,255,987 in 2014 and Rp 8,836,619 in 2013</i>
Piutang retensi	2f, 2g, 2i, 2s, 7			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	38	6.892.433	5.518.442	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		217.154.442	170.978.856	<i>Third parties</i>
				<i>Gross amount due from customers</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2j, 8			
Pihak berelasi	38	10.810.620	9.307.147	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		324.800.492	343.815.545	<i>Third parties</i>
Uang muka sub kontraktor	9	129.684.786	181.127.190	<i>Advances to subcontractors</i>
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	38	42.253.462	50.447.164	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		14.184.868	5.073.008	<i>Third parties</i>
Persediaan	2h, 11	-	185.186.596	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2k, 12	326.223	15.444.270	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2t, 39a	13.678.511	4.189.803	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	13	30.190.607	37.121.272	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2l, 14	168.506.855	-	<i>Non-current assets held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>2.022.836.893</u>	<u>1.936.126.460</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	2n, 15	64.629.414	29.296.791	<i>Investments in shares of stock</i>
Jaminan deposito	2f, 2s, 16	279.486.090	98.936.090	<i>Guarantee deposits</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.953.536 pada tahun 2014 dan Rp 19.395.480 pada tahun 2013	2m, 2p, 17	42.032.559	59.446.517	<i>Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 21,953,536 in 2014 and Rp 19,395,480 in 2013</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 112.236.921 pada tahun 2014 dan Rp 107.537.330 pada tahun 2013	2o, 2p, 18	70.990.871	93.273.653	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 112,236,921 in 2014 and Rp 107,537,330 in 2013</i>
Aset tidak lancar lainnya	19	3.770.568	9.338.966	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>460.909.502</u>	<u>290.292.017</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2.483.746.395</u></u>	<u><u>2.226.418.477</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f, 2s, 20	69.915.637	94.001.988	Third parties
Uang muka pelanggan	21			Advances from customers
Pihak berelasi	2g, 38	-	628.819	Related party
Pihak ketiga		841.000.277	464.764.668	Third parties
Utang lain - lain	2f, 22			Other payables
Pihak berelasi	2g, 38	5.424.232	44.015.321	Related parties
Pihak ketiga		22.920.099	27.030.834	Third parties
Tanggungan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	15	-	403.241	The Entity's portion on loss of joint operation
Utang pajak	2t, 39d	72.288.844	60.040.241	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 23	519.692.280	486.905.045	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2f, 24	-	21.841.304	Bank loan
Utang retensi	2f, 25	26.678.624	26.015.934	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.557.919.993	1.225.647.395	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 24	-	71.445.489	Bank loan
Utang retensi	2f, 25	30.797.965	26.450.181	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2.512.244	2.343.524	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 26	93.281.380	81.541.478	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		126.591.589	181.780.672	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.684.511.582	1.407.428.067	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	27	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2u, 28	3.869.416	3.869.416	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	60.000.000	50.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30	392.583.974	358.260.733	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>797.453.390</u>	<u>753.130.149</u>	Sub-total
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	29	<u>1.781.423</u>	<u>65.860.261</u>	<b>Non-controlling interests</b>
Jumlah Ekuitas		<u>799.234.813</u>	<u>818.990.410</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>2.483.746.395</u></u>	<u><u>2.226.418.477</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE  
INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2g, 2r, 31, 38	2.106.349.117	2.287.323.024	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r, 32	(1.798.723.177)	(1.855.329.307)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		307.625.940	431.993.717	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>	2r, 15b, 33	22.518.908	8.530.262	<b>INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI</b>		330.144.848	440.523.979	<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS</b>
Pendapatan lain-lain	2f, 2r, 34	100.490.760	58.141.613	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 35	(153.399.636)	(184.307.594)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2f, 2r, 36	-	(6.126.393)	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain	2r, 37	(36.145.324)	(18.154.809)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		241.090.648	290.076.796	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI</b>	2t, 39b	(77.339.712)	(76.908.143)	<b>PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		163.750.936	213.168.653	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		163.750.936	213.168.653	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk	40	163.673.241	194.290.965	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	77.695	18.877.688	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		163.750.936	213.168.653	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2w, 40	48,00	56,98	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2014 AND 2013**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Stockholders' Equity Attributable to Owners of Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	<b>Saldo 1 Januari 2013</b>	341.000.000	3.869.416	40.000.000	273.985.068	658.854.484	705.837.057	
	Dividen tunai	-	-	-	(100.015.300)	(100.015.300)	(100.015.300)	
	Pembentukan dana cadangan	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	
	Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	194.290.965	194.290.965	213.168.653	
	<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	341.000.000	3.869.416	50.000.000	358.260.733	753.130.149	818.990.410	
	Dividen tunai	-	-	-	(119.350.000)	(119.350.000)	(119.350.000)	
	Pembentukan dana cadangan	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	
	Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	
	Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	163.673.241	163.673.241	163.750.936	
	<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	341.000.000	3.869.416	60.000.000	392.583.974	797.453.390	799.234.813	
						77.695		
						(64.156.533)	(64.156.533)	
						1.781.423		
							163.750.936	
							799.234.813	

Balance as of January 1, 2013

Cash dividends

Appropriation of reserve

Comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2013

Cash dividends

Appropriation of reserve

Non-controlling interest from unconsolidated Subsidiary of the year

Comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		2.308.046.598	2.054.495.632	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.885.698.848)	(2.121.401.486)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga		37.246.021	32.132.639	Interest received
Pembayaran beban bunga		-	(6.126.393)	Payment of interest expenses
Penempatan jaminan deposito	16	(180.550.000)	(27.593.926)	Placement of guarantee deposit
Pencairan jaminan deposito	16	-	25.765.150	Withdrawal of guarantee deposit
Penerimaan atas restitusi pajak		-	238.925	Received from tax refund
Pembayaran pajak		(68.865.377)	(70.986.450)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		210.178.394	(113.475.909)	Net Cash flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan investasi jangka pendek	5	28.117.555	32.283.781	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	-	(35.724.298)	Acquisition of short-term investments
Pembelian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	(15.000.000)	-	Acquisition of non-current assets held for sale
Pelepasan investasi jangka panjang	15	68.241	-	Proceed from sale of long-term investment
Penerimaan dari kerjasama operasi	15	12.122.805	20.363.208	Received from joint operations
Penambahan penyertaan kerjasama operasi	15	(24.389.205)	(15.240.000)	Addition of investments in joint operations
Penjualan properti investasi	17	-	1.588.250	Proceeds from sale of investment property
Pembelian properti investasi	17	(144.098)	(17.200.464)	Acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	18	409.261	1.124.534	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	18	(5.855.090)	(11.953.296)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.670.531)	(24.758.285)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	24	-	78.312.000	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	24	-	(6.713.207)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	30	(119.350.000)	(100.015.300)	Payment of dividend
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	38	(2.000.000)	(7.453.238)	Addition of other receivables - related parties
Penambahan utang lain-lain - pihak berelasi	38	14.038	34.851.369	Addition of other payables - related parties
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	38	(37.451.370)	-	Payment of other payables - related parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(158.787.332)	(1.018.376)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		46.720.531	(139.252.570)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		(1.195.287)	(10.008.593)	<b>EFFECT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG SUDAH TIDAK DIKONSOLIDASI</b>	1c	(15.232.122)	-	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		548.424.400	697.685.563	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		578.717.522	548.424.400	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consists of:</b>
Kas		15.973.172	21.941.089	Cash on hand
Bank		66.011.788	89.877.642	Cash in banks
Deposito berjangka		496.732.562	436.605.669	Time deposits
<b>JUMLAH</b>		578.717.522	548.424.400	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Entitas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.*

*The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Entity's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Entity's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Year 2009, dated July 10, 2009.*

*The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.*

*The Entity started its commercial operations in 1970.*

**b. Initial Public Offering**

*On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.*

*On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Indonesia Stock Exchange.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Struktur Entitas**

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/Total Assets 31 Desember/December 31	
					2014	2013
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	8.854.525	8.276.974
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2010	213.137.121	347.949.911
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ Contractor	99%	2012	42.489.673	39.484.670
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>						
<u>Melalui/Through TPD</u>						
PT Total Camakila Development (TCD)	Bali	Pengembang/ Developer	55%	2010	-	281.509.690
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99%	2007	49.610.652	33.129.655

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the articles of association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68 dated April 26, 2012 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

*Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01 dated April 1, 2010, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.*

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

*Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54 dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.*

TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

*TPD has 55% ownership of PT Total Camakila Development (TCD), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.*

Berdasarkan akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 8 Oktober 2014, pemegang saham TCD telah menyetujui adanya pengalihan saham sebesar 50.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 54,945% milik TPD kepada Tan Lian Hoa sebesar 40.900 lembar saham dengan persentase 44,945% dan Ketut Widya sebesar 9.100 lembar saham dengan persentase 10%. Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan TCD tidak dikonsolidasi.

*Based on Notarial deed No. 18, dated October 8, 2014, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., stockholders of TCD have approved the transfer of shares by 50,000 shares with a percentage of 54.945% ownership belonging to TPD to Tan Lian Hoa of 40,900 shares to with a percentage of 44.945% and Ketut Widya of 9,100 shares with a 10% percentage of ownership. As of December 31, 2014, the financial statements of TCD are no longer consolidated.*

Sehubungan dengan penjualan TCD adalah sebagai berikut:

*Relating to the disposal of TCD are as follows:*

	2014	
Harga jual	100.000.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku investasi	55.147.461	<i>Less: book value of investment</i>
Laba penjualan investasi (lihat Catatan 34)	44.852.539	<i>Gain on sales of investment (see Note 34)</i>

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 tanggal 15 Oktober 2012.

*Based on the article association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 dated October 2, 2012, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represent 99% ownership in TPI. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 dated October 15, 2012.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

*As of December 31, 2014, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.*

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

*All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.*

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	2014	2013	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Independent Commissioners
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. -	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

*Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 455/B.6-07/V/2014 dated May 2, 2014, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee which consists of:*

	2014	2013	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Drs. H. Mustofa, Ak	Drs. H. Mustofa, Ak	Chairman
Anggota	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Alida Basir Astarsis, S.E., Ak  Sonis, S.E.	Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 722 dan 690 karyawan.

*As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries had 722 and 690 employees, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statement of Compliance**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar

*Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

*Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.*

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari revisi standar, interpretasi dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

*The implementation of the revised standards, interpretation and standards withdrawn which are effective on January 1, 2014 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:*

- ISAK 27, mengenai "Pergantian Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, mengenai "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK 29, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33, mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

- ISAK 27, regarding "Transfers of Assets from Customers".
- ISAK 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK 29, regarding "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

*Standards and interpretation have been issued but not yet effectively implemented for periods beginning on or after January 1, 2015:*

- PSAK 1 (revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

- PSAK 1 (revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 4 (revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK 15 (revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 24 (revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- PSAK No. 46 (revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK No. 48 (revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK No. 50 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK No. 55 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 60 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 26 (revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

- PSAK 24 (revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK 66, regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK 68, regarding “Fair Value Measurements”.
- PSAK No. 46 (revised 2014), regarding “Income Taxes”.
- PSAK No. 48 (revised 2014), regarding “Impairment of Assets”.
- PSAK No. 50 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Presentation”.
- PSAK No. 55 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
- PSAK No. 60 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
- ISAK No. 26 (revised 2014), regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

*Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.*

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

*When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.*

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

*All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

**d. Kombinasi Bisnis**

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

**d. Business Combination**

*Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire. Any costs directly attributable to the business combination recorded in the consolidated statements of comprehensive income.*

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak 1 Januari 2011, Entitas menghentikan amortisasi goodwill dan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi

*On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and eliminate the carrying amount related to accumulated amortization due to impairment losses and annual impairment testing of*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

amortisasi sehubungan dengan penurunan goodwill serta melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset".

*goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".*

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Efektif 1 Januari 2011 goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011, dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

*Prior to January 1, 2011, negative goodwill was amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Effective January 1, 2011 acquired negative goodwill from business combination prior to January 1, 2011 is derecognized with adjustment to retained earnings as of January 1, 2011.*

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.*

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

*Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Entity's purpose of financial assets' acquisition.*

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.*

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

(i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

*FVTPL consists of mutual fund, bonds and stocks.*

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) *Loans and Receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan deposito.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

(iii) Held-to-Maturity Investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

(iv) Available for Sale Financial Assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*Objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of income in the period.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

*Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.*

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

*The Entity and subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.*

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

*Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.*

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

*Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**g. Transaction with Related Parties**

*The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".*

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat.

*Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset.*

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap untuk dijual.

*Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and transfer to the land and building assets during development and ready to be sold.*

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

i. Retention Receivables

*Retention receivables is receivable from customer will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.*

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

j. Gross Amount Due from Customers

*Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.*

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

l. Non-current Assets Held for Sale

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.*

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.*

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

m. Investment Property

*Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

*Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.*

n. Investasi

n. Investments

Investasi terdiri dari:

*Investments consist of:*

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) *Investments in Associates*

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

*Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.*

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

(ii) *Investments in Joint Operations*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15b).

*Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 15b).*

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) *Other Investments*

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

*Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.*

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

*The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

*Fixed assets is depreciated using double declining balance method except for building using straight-line method, based on the depreciation rate of the assets, as follows:*

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i>	
Gedung	5% - 12,5%	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

*Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment in Non-Financial Assets Value

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

*At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Entitas dan Entitas Anak. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 mengenai "Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Pendapatan dari jasa dan restoran diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation arising from the Entity's and Subsidiaries' informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

r. Revenues and Expense Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 regarding "Construction Contracts".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, Subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 regarding "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Revenue from services and restaurant are recognized when its delivered to customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
EUR, Euro	15.133	16.821	EUR, Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189	US\$, United States Dollar
AUD, Dolar Australia	10.218	10.876	AUD, Australian Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.422	9.628	SIN\$, Singapore Dollar
JPY, Yen Jepang	104	116	JPY, Japanese Yen
<b>t. <u>Pajak Penghasilan</u></b>			<b>t. <u>Income Tax</u></b>
Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.			<i>Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.</i>
Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.			<i>On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.			<i>Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.</i>
<b>u. <u>Biaya Emisi Saham</u></b>			<b>u. <u>Stock Issuance Cost</u></b>
Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".			<i>The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.</i>
<b>v. <u>Segmen Operasi</u></b>			<b>v. <u>Operating Segments</u></b>
Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.			<i>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.</i>
PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.			<i>PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.</i>
Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:			<i>Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:</i>
- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);			- <i>Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b Properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

b Investment property

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f Pendapatan

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Pendapatan dari kondominium hotel Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

c Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d Income tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f Revenues

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress. Revenue from condominium hotel of Subsidiary are recognized based on percentage of completion method.

Actual results could be different from these estimation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kas	15.973.172	21.941.089	Cash
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	35.415.552	46.363.360	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.941.693	14.790.293	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	7.893.286	612.587	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.642.788	2.797.202	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A	1.085.304	462.385	Citibank N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	822.693	9.112.129	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	747.937	2.570.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	397.573	483.485	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	345.173	53.620	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	144.750	692.033	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	100.881	252.000	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	100.726	288.050	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Syariah Mandiri	60.858	60.679	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	58.531	2.197.311	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Permata Tbk	-	478.788	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.938	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	59.757.745	81.225.809	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.220.876	1.047.713	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	198.619	534.989	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.160	81.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	17.218	17.990	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	-	12.655	Citibank N.A
Sub-jumlah	1.518.873	1.694.419	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.549.648	6.953.359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.330	4.055	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	3.552.978	6.957.414	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Commonwealth	1.182.192	-	PT Bank Commonwealth
Jumlah Bank	66.011.788	89.877.642	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	139.000.000	70.500.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	80.500.000	78.500.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.450.000	60.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	20.024.932	PT Bank UOB Indonesia
PT OCBC NISP Tbk	40.000.000	10.000.000	PT OCBC NISP Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	30.000.000	10.000.000	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.000.000	3.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	5.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A	7.500.000	7.500.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Mega Tbk	-	45.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	-	30.000.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Permata Tbk	-	10.173.138	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	10.000.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	5.000.000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.041.321	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	470.450.000	370.739.391	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.105.994	8.654.696	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	2.556.998	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Sub-jumlah	7.105.994	11.211.694	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.176.568	19.509.421	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Australia</u>			<u><i>Australian Dollar</i></u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	35.145.163	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	496.732.562	436.605.669	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	578.717.522	548.424.400	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	5,82% - 10,46%	3,41% - 10,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,76% - 3,00%	1,00% - 3,01%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2,16%	1,50%	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	-	2,72%	<i>Australian Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	66.947.468	87.942.818	<i>Bonds</i>
Saham	206.360	132.440	<i>Stocks</i>
Reksadana	-	11.839.588	<i>Mutual fund</i>
Jumlah	67.153.828	99.914.846	<i>Total</i>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

a. Bonds

These represents investment in bonds are as follows:

	2014	2013	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0064)	9.000.000	9.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR0064)</i>
PT Lautan Luas Tbk	6.000.000	6.000.000	<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
PT Serasi Autoraya	5.000.000	5.000.000	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Perusahaan Penerbit SBSN PBS004	5.000.000	5.000.000	<i>Perusahaan Penerbit SBSN PBS004</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0059)	5.000.000	5.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0059)</i>
PT Medco Energi International Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Medco Energi International Tbk</i>
SMART Seri A Tahap I Tahun 2012	5.000.000	5.000.000	<i>SMART Seri A Tahap I Tahun 2012</i>
PT Tiga Pilar Indonesia Food Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Tiga Pilar Indonesia Food Tbk</i>
Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2042)	4.487.500	4.487.500	<i>Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2042)</i>
Perusahaan Listrik Negara 2042 PLN 42	4.364.213	4.364.213	<i>Perusahaan Listrik Negara 2042 PLN 42</i>
Pemerintah Republik Indonesia (IFR003)	4.000.000	4.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (IFR003)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0062)	4.000.000	4.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR0062)</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.000.000	3.000.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2043)	2.281.856	2.281.856	<i>Pemerintah Republik Indonesia (Indon 2043)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)	2.000.000	2.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR0056)	-	5.000.000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0056)</i>
PT Astra Sedaya Finance	-	5.000.000	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Danareksa	-	5.000.000	<i>PT Danareksa</i>
PT Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000	<i>PT Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Seri A 2011	-	3.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Berkelanjutan I Seri A 2011</i>
PT Federal International Finance (XI 2011C)	-	2.000.000	<i>PT Federal International Finance (XI 2011C)</i>
Sub-jumlah	69.133.569	92.133.569	<i>Sub-total</i>
Kerugian perubahan nilai wajar	(2.186.101)	(4.190.751)	<i>Loss on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	66.947.468	87.942.818	<i>Fair Value</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan	224.840
Kerugian perubahan nilai wajar	(18.480)
Nilai Wajar	206.360

b. Stocks

This Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2013
	224.840
	(92.400)
	132.440

Acquisition cost  
Loss on changes in fair value  
Fair Value

c. Reksadana

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2014
Harga perolehan	
RD Mandiri investa pasar uang	-
Keuntungan perubahan nilai wajar	-
Nilai Wajar	-

c. Mutual Fund

This represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	2013
	10.000.000
	1.839.588
	11.839.588

Acquisition cost  
RD Mandiri investa pasar uang  
Gain on changes in fair value  
Fair Value

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	30.092.870

Pihak ketiga

PT Pasaraya International Hedonisarana	74.661.232
PT Priamanaya Energi	67.798.903
PT Buana Megawisata	38.154.809
PT Gandaria Prima	35.564.203
PT Indonesia International Expo	21.523.268
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.949.156
PT Alfa Goldland Realty	16.791.862
PT Seminyak Mas Propertindo	15.341.838
PT Rekayasa Industri	12.887.296
PT Grahawita Santika	12.340.955
PT Kencana Unggul Sukses	11.645.151
PT Jakarta Intiland	10.519.693
Bendahara rutin belanja perjalanan dinas dan belanja lain-lain	9.630.124
PT Kompas Media Nusantara	8.018.642
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	6.704.240
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000
PT Graha Thamrin Propertindo	3.934.268
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Kalimantan Timur	3.818.458

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	28.483.683

Related parties (see Note 38)

Third Parties

PT Pasaraya International Hedonisarana	12.500.000
PT Priamanaya Energi	12.800.598
PT Buana Megawisata	27.895.560
PT Gandaria Prima	-
PT Indonesia International Expo	12.321.923
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Alfa Goldland Realty	-
PT Seminyak Mas Propertindo	2.795.000
PT Rekayasa Industri	-
PT Grahawita Santika	-
PT Kencana Unggul Sukses	12.868.555
PT Jakarta Intiland	28.170.014
Bendahara rutin belanja perjalanan dinas dan belanja lain-lain	-
PT Kompas Media Nusantara	-
PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera	1.192.952
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000
PT Graha Thamrin Propertindo	-
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Kalimantan Timur	56.821.803

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Axiomas Property Indonesia	3.752.199	-	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>
PT Verde Permai	3.574.759	-	<i>PT Verde Permai</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	3.369.801	7.218.407	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
PT Prima Hotel Indonesia	2.416.357	-	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Jakarta Regency Hotel	2.379.827	-	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Menteng Heritage Realty	2.299.487	500.000	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Indo Kordsa Tbk	2.116.538	3.859.405	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Graha Mandiri Makmur	1.480.024	-	<i>PT Graha Mandiri Makmur</i>
PT Total Camakila Development	1.400.300	-	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Para Bandung Propertindo	1.125.920	9.623.491	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.106.666	9.771.016	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	1.004.395	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Garama Dhanalaksmi	362.018	1.362.018	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	27.500	4.193.241	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	12.528.881	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
PT Shine Prime International	-	8.319.177	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	7.846.237	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
Paulus Tumewu	-	3.449.986	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Musi Lestari Indo Makmur	-	3.011.255	<i>PT Musi Lestari Indo Makmur</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.873.400	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	-	1.251.861	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.295.472	13.106.077	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	400.645.361	259.930.857	
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(12.255.987)	(8.836.619)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	388.389.374	251.094.238	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	418.482.244	279.577.921	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

*The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:*

	2014	2013	
Jasa konstruksi	425.614.192	279.530.172	<i>Construction services</i>
Operasi bersama	5.124.039	8.884.368	<i>Joint operations</i>
	430.738.231	288.414.540	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(12.255.987)	(8.836.619)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah – Bersih	418.482.244	279.577.921	<i>Total – Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:*

	2014	2013	
Rupiah	384.621.509	251.318.886	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	41.550.389	35.113.966	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	1.535.134	-	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	1.522.538	1.981.688	<i>United States Dollar</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Dolar Australia	1.508.661	-	Australian Dollar
	430.738.231	288.414.540	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(12.255.987)	(8.836.619)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah – Bersih	418.482.244	279.577.921	Total - Net
Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			<i>Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:</i>
	2014	2013	
Sampai dengan 1 bulan	174.507.308	134.275.350	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	127.092.000	62.635.422	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	34.294.301	34.367.356	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	59.916.101	39.955.251	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	34.928.521	17.181.161	> 1 year
Jumlah	430.738.231	288.414.540	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:			<i>The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:</i>
	2014	2013	
Saldo awal	8.836.619	8.836.619	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	6.430.623	-	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.011.255)	-	Deduction during the year
Saldo akhir	12.255.987	8.836.619	Ending balance
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.			<i>Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.</i>
Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.			<i>There is no collateral pledged on these receivables.</i>

**7. PIUTANG RETENSI**

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	6.892.433	5.518.442
Pihak ketiga		
PT Kencana Unggul Sukses	24.059.989	22.424.278
PT Pasaraya Internasional Hedonisarana	18.384.185	6.009.015
PT Buana Megawisata PT Indonesia International Expo	16.195.693	13.415.827
PT Priamanaya Energi	14.236.358	5.995.091
PT Bumi Serpong Damai Tbk	13.029.328	9.626.982
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	12.723.549	7.443.274
PT Jakarta Intiland	11.850.251	12.937.385
PT Gudang Garam Tbk	11.629.189	13.230.422
	11.039.314	11.280.522

**7. RETENTION RECEIVABLES**

The details of retention receivables are as follows:

	2014	2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	6.892.433	5.518.442	Related party (see Note 38)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Kencana Unggul Sukses	24.059.989	22.424.278	PT Kencana Unggul Sukses
PT Pasaraya Internasional Hedonisarana	18.384.185	6.009.015	PT Pasaraya Internasional Hedonisarana
PT Buana Megawisata PT Indonesia International Expo	16.195.693	13.415.827	PT Buana Megawisata PT Indonesia International Expo
PT Priamanaya Energi	14.236.358	5.995.091	PT Priamanaya Energi
PT Bumi Serpong Damai Tbk	13.029.328	9.626.982	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	12.723.549	7.443.274	PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera
PT Jakarta Intiland	11.850.251	12.937.385	PT Jakarta Intiland
PT Gudang Garam Tbk	11.629.189	13.230.422	PT Gudang Garam Tbk
	11.039.314	11.280.522	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Shine Prime International	8.976.996	3.057.006	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	8.564.223	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	7.632.086	6.772.240	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Indo Kordsa Tbk	6.886.366	2.586.637	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.249.891	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	4.240.950	1.209.131	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	3.839.126	1.581.917	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Alfa Goldland Realty	3.581.491	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	3.482.463	5.274.500	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Gandaria Prima	2.839.118	-	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Menteng Heritage Realty	2.830.492	2.698.940	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Para Bandung Propertindo	2.815.209	4.838.206	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	2.597.869	2.513.898	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Jakarta Regency Hotel	2.490.347	1.162.000	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.131.134	1.826.668	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	1.849.380	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Betacorete Mixerindo	1.711.075	199.034	<i>PT Betacorete Mixerindo</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	1.491.329	2.891.581	<i>PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata</i>
PT Ria Bintan	1.153.301	1.153.301	<i>PT Ria Bintan</i>
PT Kompas Media Nusantara	1.104.810	-	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	1.087.003	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT KTH Mining Engineering	295.467	2.128.646	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
PT Gandaria Permai	187.099	-	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	48.435	2.171.087	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	2.472	10.984.628	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur</i>
Peter Sondakh	-	4.993.922	<i>Peter Sondakh</i>
PT Kedoya Adyaraya	-	4.295.735	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	-	3.446.692	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Graha Bali Propertindo	-	1.227.364	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.918.454	1.602.927	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	217.154.442	170.978.856	<i>Sub-total</i>
Jumlah	224.046.875	176.497.298	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

*Management believes that there are no objective evidences of impairment, therefore no allowance for impairment of retention receivables is recognized.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Entitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya konstruksi kumulatif	8.854.397.774
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	1.336.953.618
	10.191.351.392

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

*Details of accumulated construction cost and progress billings up to statement of financial position date are as follows:*

	2013
Accumulated construction cost	7.260.024.596
Accumulated recognized construction profit	1.008.478.671
	8.268.503.267



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Penagihan sampai saat ini	(9.855.740.280)	(7.915.380.575)	<i>Progress billings</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	335.611.112	353.122.692	<i>Gross Amount Due From Customers</i>
Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:			<i>Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:</i>
	2014	2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	10.810.620	9.307.147	<i>Related party (see Note 38)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Gandaria Prima	46.368.415	-	<i>PT Gandaria Prima</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	31.221.552	47.084.646	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Taata Ruang dan Cipta Karya</i>
PT Indonesia International Expo	27.147.662	21.187.551	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Kencana Unggul Sukses	22.474.845	23.184.940	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	20.068.491	8.477.000	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.994.622	12.411.818	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	17.775.888	19.445.928	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	15.946.513	21.061.489	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	13.894.578	26.768.063	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Grahawita Santika	12.714.924	-	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	10.730.005	8.391.737	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Alfa Goldland Realty	9.472.899	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Buana Megawisata	9.176.456	14.308.260	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Priamanaya Energi	9.110.920	12.047.698	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Kompas Media Nusantara	8.117.337	-	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Axiomas Property Indonesia	7.247.990	-	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.763.434	19.075.253	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.505.010	10.456.332	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	5.435.916	-	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Prima Hotel Indonesia	4.156.843	-	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Rekayasa Industri	3.402.230	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Jakarta Intiland	2.926.913	17.846.343	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Prospero Realty	2.824.700	-	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	2.785.427	1.515.688	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Jakarta Regency Hotel	2.455.091	3.569.351	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	1.447.060	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Shine Prime International	1.164.014	13.522.610	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Menara Astra	1.024.048	-	<i>PT Menara Astra</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	827.211	5.490.975	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
Paulus Tumewu	613.606	2.092.779	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Para Bandung Propertindo	429.851	2.446.233	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Indo Kordsa Tbk	-	24.809.397	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.411.253	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Yakim Harum Sukses	-	8.236.542	<i>PT Yakim Harum Sukses</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	-	4.041.449	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT KTH Mining Engineering	-	2.736.790	<i>PT KTH Mining Engineering</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Grahalestari Ciptakencana	-	1.014.429	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.576.041	2.180.991	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	324.800.492	343.815.545	<i>Sub-total</i>
Jumlah	335.611.112	353.122.692	<i>Total</i>

**9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2014	2013
The Master Steel MFG	23.895.118	27.414.083
PT Tata Disantara	17.450.636	19.454.211
PT Bintang Baja Utama	12.431.202	-
PT Tobamix Ferrumindo	8.883.989	-
PT Sinar Naga Sakti	5.664.827	372.053
PT Sekasa Mitra Utama	4.272.936	9.039.107
CV Kharisma Karya Persada	2.966.836	2.060.232
PT Cape East Indonesia	2.702.293	-
PT Interdesign Cipta Optima	2.426.374	340.700
PT Prima Jasa Aldodua	2.298.089	-
PT Mustika Citra Perdana	2.213.259	1.342.902
PT Putracipta Jayasentosa	1.909.151	987.050
PT Sumaputra Anindya	1.900.000	-
PT Multistran Engineering	1.812.685	2.363.200
PT Berkat Putera Pratama	1.410.696	-
PT Jaya Abadi Alumindo	1.348.050	1.709.433
PT Kokoh Inti Arebama	1.193.069	2.100.000
PT Manunggal Sejati Utama	1.053.481	3.751.181
PT Multilateral Tekindo	1.000.000	325.000
PT Chayo Lite	1.000.000	-
PT Pionirbeton Industri	894.488	3.100.000
PT Kharisma Adhitama Sejati	851.889	2.492.313
PT Sinar Arta Mulia	850.000	3.000.000
PT Putra Prima Persada	810.425	1.080.374
PT Perinco Graha Lestari	599.215	5.011.741
PT Primadian Mitraselaras	518.001	1.050.665
PT Intisumber Bajasakti	502.105	1.070.762
PT Jaya Kencana	383.161	1.000.942
PT Maras Agung	361.310	1.689.780
PT Saranacitra Dutajaya	190.740	1.981.316
PT Beton Konstruksi Wijaksana	183.920	2.530.884
PT Pantonpile Kwartatama	161.077	1.033.134
PT Palembang Indah	159.180	2.104.254
PT Jagat Baja Prima Utama	155.292	4.632.377
PT Seragam Serasi Perkasa	104.056	14.072.687
PT Multigraha Alumindo	-	4.000.000
PT Sapta Asien Mid-East	-	2.849.418
PT Arsimekon Tatagraha	-	2.244.234
CV Artha Kencana	-	1.180.000
PT Sapta Reksa Utama	-	1.119.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.127.236	52.623.374
Jumlah	129.684.786	181.127.190

**9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS**

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Details of advances to subcontractors are as follows:

<i>The Master Steel MFG</i>
<i>PT Tata Disantara</i>
<i>PT Bintang Baja Utama</i>
<i>PT Tobamix Ferrumindo</i>
<i>PT Sinar Naga Sakti</i>
<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
<i>PT Cape East Indonesia</i>
<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
<i>PT Prima Jasa Aldodua</i>
<i>PT Mustika Citra Perdana</i>
<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
<i>PT Sumaputra Anindya</i>
<i>PT Multistran Engineering</i>
<i>PT Berkat Putera Pratama</i>
<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
<i>PT Kokoh Inti Arebama</i>
<i>PT Manunggal Sejati Utama</i>
<i>PT Multilateral Tekindo</i>
<i>PT Chayo Lite</i>
<i>PT Pionirbeton Industri</i>
<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
<i>PT Sinar Arta Mulia</i>
<i>PT Putra Prima Persada</i>
<i>PT Perinco Graha Lestari</i>
<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
<i>PT Jaya Kencana</i>
<i>PT Maras Agung</i>
<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
<i>PT Pantonpile Kwartatama</i>
<i>PT Palembang Indah</i>
<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
<i>PT Multigraha Alumindo</i>
<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
<i>PT Arsimekon Tatagraha</i>
<i>CV Artha Kencana</i>
<i>PT Sapta Reksa Utama</i>
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>

*Total*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	42.253.462
Pihak ketiga	
Karyawan	9.215.696
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	2.508.414
Lain-lain	2.460.758
Sub-jumlah	14.184.868
Jumlah	56.438.330

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**10. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2013	
	50.447.164	Related parties (see Note 38)
	1.016.990	Third parties Employees
	3.167.432	Accrued interest income
	888.586	Others
Sub-total	5.073.008	Sub-total
Total	55.520.172	Total

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables is recognized.

**11. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Tanah dan bangunan dalam pelaksanaan	-
Makanan dan minuman	-
Jumlah	-

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 275.644.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo persediaan nihil.

**11. INVENTORIES**

This account consists of:

	2013	
	185.027.088	Land and building in construction
	159.508	Foods and beverages
Total	185.186.596	Total

Inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 275,644,000 as of December 31, 2013.

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the inventories nil.

**12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Asuransi	326.223
Hak pengelolaan tanah	-
Sewa	-
Jumlah	326.223

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo hak pengelolaan tanah nihil.

**12. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2013	
	980.108	Insurance
	14.384.362	Land management right
	79.800	Rent
Total	15.444.270	Total

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the land management right nil.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp 30.190.607 dan Rp 37.121.272.

**13. OTHER CURRENT ASSETS**

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2014 and 2013, the balances of construction cost progress are Rp 30,190,607 and Rp 37,121,272, respectively.

**14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Properti investasi	
Condotel The Chedi Sakala	109.275.000
GKM Tower Lantai 19 dan 21	29.981.855
Villa The Chedi Sakala	29.250.000
Jumlah	<u>168.506.855</u>

This account consists of:

	2013	
	-	<i>Investment property</i>
	-	<i>Condotel The Chedi Sakala</i>
	-	<i>GKM Tower 9 and 21 Floor</i>
	-	<i>Villa The Chedi Sakala</i>
	-	<i>Total</i>

Pada tahun 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 38).

In 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower unit (see Note 38).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2014.

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Entitas asosiasi	10.205.591
Operasi bersama	54.326.973
Lain-lain	96.850
Jumlah	<u>64.629.414</u>

**15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

This account consists of:

	2013	
	6.331.929	<i>Associates</i>
	22.799.771	<i>Joint operations</i>
	165.091	<i>Others</i>
	29.296.791	<i>Total</i>

**a. Entitas Asosiasi**

**a. Associates**

		2014				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						<i>Equity Method</i>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	<i>PT Sahid Inti Perkasa</i>
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	<i>PT Panca Bangun Utama</i>
PT Lestari Kirana Persada	49	6.331.929	-	3.873.662	10.205.591	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
		6.602.536	-	3.873.662	10.476.198	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		<u>6.331.929</u>	-	<u>3.873.662</u>	<u>10.205.591</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		2013				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih/ Entitas Asosiasi/ Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	4.026.700	-	2.305.229	6.331.929	PT Lestari Kirana Persada
		4.297.307	-	2.305.229	6.602.536	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		4.026.700	-	2.305.229	6.331.929	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2014	2013	
Aset	181.502.022	158.427.383	Assets
Liabilitas	160.674.285	145.505.078	Liabilities
Pendapatan	61.429.902	59.371.818	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	7.905.432	4.704.551	Comprehensive income for the year

**b. Operasi Bersama**

**b. Joint Operations**

		2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP- BCK								JO Total-PP- BCK
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533	Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	3.258.106	-	(3.258.106)	-	-	-	-	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.452.801	-	(353.400)	-	-	-	1.099.401	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
KSO Total- Leighton Proyek Kedutaan Australia	10.954.863	-	-	19.855.201	-	-	30.810.064	JO Total- Leighton Australian Embassy Project
KSO Total- Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	6.000.000	(6.000.000)	1.705.908	-	-	1.705.908	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total- Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	-	12.619.800	-	-	-	-	12.619.800	JO Total- Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		2014							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total- Shimizu Proyek Menara Astra		-	5.769.405	(5.769.405)	957.799	-	-	957.799	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah		22.799.771	24.389.205	(15.380.911)	22.518.908	-	-	54.326.973	Total
		2013							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
KSO Total-PP- BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda		10.544.227	-	(2.723.208)	(3.085.486)	-	-	4.735.533	JO Total-PP- BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall		2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang		2.677.758	-	-	580.348	-	-	3.258.106	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP- Total Proyek Universitas Islam Indragiri		3.772.264	240.000	(2.640.000)	80.537	-	-	1.452.801	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
KSO Total- Leighton Proyek Kedutaan Australia		-	15.000.000	(15.000.000)	10.954.863	-	-	10.954.863	JO Total- Leighton Australian Embassy Project
Jumlah		19.392.717	15.240.000	(20.363.208)	8.530.262	-	-	22.799.771	Total

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operations are as follows:

		2014		2013		
		Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda		-	-	(6.856.636)	(3.085.486)	JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang		-	-	892.843	580.348	JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri		-	-	201.343	80.537	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014		2013		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	66.184.004	19.855.201	36.516.209	10.954.863	<i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	4.264.771	1.705.908	-	-	<i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	2.394.496	957.799	-	-	<i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
Jumlah	72.843.271	22.518.908	30.753.759	8.530.262	<i>Total</i>

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

*In 2014 and 2013, the Entity has recognized income from joint operations.*

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

*All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.*

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggungans Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

*Portion of loss from joint operation which exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.*

Bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

*Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:*

	2014	2013	
Saldo Awal	(403.241)	(403.241)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Kompensasi dengan piutang	403.241	-	<i>Compensated with receivable</i>
Saldo Akhir	-	(403.241)	<i>Ending Balance</i>

**Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

**Samarinda Utama Stadium Complex Project**

*Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.*

**Proyek Cambridge Condominium & Mall**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

**Cambridge Condominium & Mall Project**

*Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.*

**Proyek Stadion Magelang**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan

**Stadium Magelang Project**

*Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian kerjasama ini telah selesai dan berdasarkan surat No. PEM-00667/WPJ.32/KP.0403/2014 tanggal 5 Mei 2014, proyek Stadion Magelang telah dicabut dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang sejak tanggal 5 Mei 2014.

**Proyek Universitas Islam Indragiri**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

**Proyek Kedutaan Australia**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

**Proyek MNC Media Tower**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

**Proyek Menara Astra**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

**Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Proyek kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

into a joint operation to conduct The Stadium Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadium Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

This Joint Operation Agreement has been completed and based on letter No. PEM-00667/WPJ.32/KP.0403/2014 dated May 5, 2014, Magelang Stadium Project has been revoked from Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang since May 5, 2014.

**University of Islamic Indragiri Project**

Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University of Islamic Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**Australian Embassy Project**

Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of A New Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

**MNC Media Tower Project**

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**Menara Astra Project**

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

**Grade A Office at SCBD Lot 10 Project**

Based on Joint Operation Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of Grade A Office at SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Investasi Lain-lain**

**c. Other Investments**

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2014	2013	
Diukur pada biaya perolehan				<i>Measured at acquisition cost</i>
Sertifikat saham prioritas PT REI				<i>Certificate of preferred stock of PT REI</i>
Sewindu				<i>Sewindu</i>
Seri A	6	6.350	6.350	<i>Series A</i>
Seri B	55	50.000	50.000	<i>Series B</i>
Yayasan REI	-	25.000	25.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10.000	-	68.241	<i>Total Bangun Persada I Pte Ltd</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
		112.105	180.346	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	<i>Less: allowance for decline value of investments</i>
Jumlah		96.850	165.091	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments could be recovered as of December 31, 2014 and 2013.*

**16. JAMINAN DEPOSITO**

**16. GUARANTEE DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

*As of December 31, 2014 and 2013, the Entity has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:*

	2014	2013	
PT Bank Mega Tbk	92.936.090	15.936.090	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.500.000	35.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.000.000	15.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	54.050.000	33.000.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Jumlah	279.486.090	98.936.090	<i>Total</i>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 adalah 5,82% - 9,43% dan 3,41% - 10,00%.

*Annual interest rates on time deposits in 2014 and 2013 are 5.82% - 9.43% and 3.41% - 10.00%, respectively.*

**17. PROPERTI INVESTASI**

**17. INVESTMENT PROPERTY**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	<i>Land</i>
Gedung	64.811.497	144.098	-	(15.000.000)	49.955.595	<i>Building</i>
Jumlah	78.841.997	144.098	-	(15.000.000)	63.986.095	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	19.395.480	2.576.201	-	(18.145)	21.953.536	Building
Jumlah	19.395.480	2.576.201	-	(18.145)	21.953.536	Total
Nilai Buku	59.446.517				42.032.559	Book Value
	2013					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	Land
Gedung	48.131.595	17.200.464	520.562	-	64.811.497	Building
Jumlah	62.162.095	17.200.464	520.562	-	78.841.997	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	16.938.479	2.613.170	156.169	-	19.395.480	Building
Jumlah	16.938.479	2.613.170	156.169	-	19.395.480	Total
Nilai Buku	45.223.616				59.446.517	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 2.576.201 dan Rp 2.613.170.

*Depreciation expenses charged in 2014 and 2013 amounted to Rp 2,576,201 and Rp 2,613,170, respectively.*

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

*Details of sales of investment property are as follows:*

	2013	
Harga jual	1.588.250	Selling price
Dikurangi nilai buku	364.393	Less: book value
Laba penjualan properti investasi (lihat Catatan 34)	1.223.857	Gain on sale of investment property (see Note 34)

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

*Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has been rented to the third parties.*

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk.

*Land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah masing-masing sebesar Rp 84.935.800 dan Rp 69.290.400.

*As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of investment property based on independent appraisal report is amounted to Rp 84,935,800 and Rp 69,290,400, respectively.*

Pada tahun 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 38).

*In 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower (see Note 38).*

Pada tahun 2014, unit GKM Tower milik IPJ direklasifikasi menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 14).

*In 2014, GKM Tower unit owned by IPJ reclassified to non-current assets held for sale (see 14).*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2014 and 2013.

**18. ASET TETAP**

**18. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pelepasan TCD/ <i>Disposal of TCD</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	25.731.600	-	-	-	25.731.600	Land
Gedung	41.956.358	-	-	14.960.408	26.995.950	Building
Kendaraan bermotor	13.714.436	426.215	92.451	2.241.545	11.806.655	Vehicles
Peralatan kantor	34.288.917	3.942.874	660.378	4.546.994	33.024.419	Office equipments
Peralatan proyek	85.119.672	1.486.001	936.505	-	85.669.168	Project equipments
Jumlah	200.810.983	5.855.090	1.689.334	21.748.947	183.227.792	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Gedung	20.993.455	689.157	-	3.848.618	17.833.994	Building
Kendaraan bermotor	6.107.463	1.547.184	92.451	385.175	7.177.021	Vehicles
Peralatan kantor	25.632.790	3.049.076	538.514	2.571.401	25.571.951	Office equipments
Peralatan proyek	54.803.622	7.786.838	936.505	-	61.653.955	Project equipments
Jumlah	107.537.330	13.072.255	1.567.470	6.805.194	112.236.921	Total
<b>Nilai Buku</b>	93.273.653				70.990.871	<b>Book Value</b>
		2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>	
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600	Land	
Gedung	41.956.358	-	-	41.956.358	Building	
Kendaraan bermotor	12.051.046	3.191.390	1.528.000	13.714.436	Vehicles	
Peralatan kantor	32.300.536	2.310.319	321.938	34.288.917	Office equipments	
Peralatan proyek	79.213.518	6.451.587	545.433	85.119.672	Project equipments	
Jumlah	191.253.058	11.953.296	2.395.371	200.810.983	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Gedung	18.510.906	2.482.549	-	20.993.455	Building	
Kendaraan bermotor	5.684.198	1.675.488	1.252.223	6.107.463	Vehicles	
Peralatan kantor	21.391.318	4.463.504	222.032	25.632.790	Office equipments	
Peralatan proyek	46.016.964	9.320.250	533.592	54.803.622	Project equipments	
Jumlah	91.603.386	17.941.791	2.007.847	107.537.330	Total	
<b>Nilai Buku</b>	99.649.672			93.273.653	<b>Book Value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	7.792.302	9.320.250	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 35)	5.279.953	8.621.541	General and administrative expenses (see Note 35)
Jumlah	13.072.255	17.941.791	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 102.590.990 dan US\$ 11.500.000 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 104.093.890 dan US\$ 12.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 102,590,990 and US\$ 11,500,000 as of December 31, 2014 and Rp 104,093,890 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2013. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of sales of fixed assets as follows:*

	2014	2013	
Harga jual	409.261	1.124.534	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan kantor	121.864	99.906	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	-	275.777	<i>Vehicles</i>
Peralatan proyek	-	11.841	<i>Project equipment</i>
Jumlah	121.864	387.524	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 34)	287.397	737.010	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 34)</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013.*

**19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**19. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Aset tidak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	7.532.577	5.932.929	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(3.439.789)	(2.679.414)	<i>Accumulated amortization</i>
Pelepasan Entitas Anak	(716.490)	-	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Nilai bersih aset tidak berwujud	3.376.298	3.253.515	<i>Book value of intangible asset</i>
Proyek dalam pelaksanaan	-	5.691.181	<i>Construction in progress</i>
Deposit jaminan	394.270	394.270	<i>Security deposits</i>
Jumlah	3.770.568	9.338.966	<i>Total</i>

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan *franchise* yang diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

*Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years and franchise which was amortized over 10 (ten) years.*

Pada tahun 2013, PT Total Camakila Development, Entitas Anak, mengganti *franchise* nama untuk condotel dari Ramada menjadi Chedi.

*In 2013, PT Total Camakila Development, Subsidiary, changed franchise name for condotel from Ramada to Chedi.*

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2014 and 2013.*

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development, Entitas Anak, sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala Resort di Bali.

*Construction in progress represents the cost of project in progress which was paid by the PT Total Camakila Development, Subsidiary, in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the Ramada Sakala Resort in Bali.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo proyek dalam pelaksanaan nihil.

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the construction in progress nil.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

**20. UTANG USAHA**

**20. ACCOUNTS PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Jaya Abadi Maju Bersama	10.273.153	280.427	<i>PT Jaya Abadi Maju Bersama</i>
PT Pionirbeton Industri	5.793.219	823.264	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	4.029.347	1.031.161	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Primadian Mitraselaras	3.249.956	1.408.167	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	3.038.188	1.973.893	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Perinco Graha Lestari	1.697.333	-	<i>PT Perinco Graha Lestari</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.456.541	485.955	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Bamko Putra Perkasa	1.445.115	-	<i>PT Bamko Putra Perkasa</i>
PT Motive Mulia	1.430.156	-	<i>PT Motive Mulia</i>
PT Wirajaya	1.279.863	715.648	<i>PT Wirajaya</i>
PT Prima Setyamakmur Mandiri	1.279.133	-	<i>PT Prima Setyamakmur Mandiri</i>
PT Citra Pratama	1.075.292	-	<i>PT Citra Pratama</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	1.008.810	3.344.051	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
The Master Steel MFG	972.636	3.775.016	<i>The Master Steel MFG</i>
PT Jaya Abadi Granitama	821.898	1.226.128	<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>
PT Putracipta Jayasentosa	686.365	2.672.438	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
PT Roda Dunia Abadi	659.430	3.887.554	<i>PT Roda Dunia Abadi</i>
CV Dika Konstruksi	462.215	1.086.439	<i>CV Dika Konstruksi</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	170.612	2.040.167	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Cipta Mortar Utama	97.547	1.070.784	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Abadijaya Geranitprima	84.781	1.432.232	<i>PT Abadijaya Geranitprima</i>
PT Pelitamaju Multiswakarsa	-	4.853.772	<i>PT Pelitamaju Multiswakarsa</i>
PT Sapta Asien Mid-East	-	3.247.487	<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
PT Gema Maju Pratama	-	2.910.556	<i>PT Gema Maju Pratama</i>
PT Sekasa Mitra Utama	-	2.803.968	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
PT Prima Pondasi Perkasa	-	2.744.265	<i>PT Prima Pondasi Perkasa</i>
PT Intisumber Bajasakti	-	2.684.283	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Elsiscom Prima Karya	-	1.636.501	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
PT Ega Sentosa Jaya	-	1.541.905	<i>PT Ega Sentosa Jaya</i>
PT Maras Agung	-	1.508.876	<i>PT Maras Agung</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	28.904.047	42.817.051	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>69.915.637</u>	<u>94.001.988</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on these payables.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian atas uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Uang muka proyek - Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	-	628.819
Uang muka proyek - Pihak ketiga	841.000.277	462.224.396
Uang muka penjualan - Pihak ketiga	-	2.540.272
Sub-jumlah	841.000.277	464.764.668
Jumlah	841.000.277	465.393.487

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit condotel Hotel & Suites Ramada di Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo uang muka penjualan nihil.

**21. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Details of advances from customers are as follows:

	2014	2013
Advance received for projects - Related party (see Note 38)	-	628.819
Advance received for projects - Third parties	841.000.277	462.224.396
Advance received from sales - Third parties	-	2.540.272
Sub-total	841.000.277	464.764.668
Total	841.000.277	465.393.487

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction.

As of December 31, 2013, advance received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units at the Ramada Hotel & Suites in Bali.

As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the advance received from sales nil.

**22. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	5.424.232	44.015.321
Pihak ketiga		
PT Kencana Unggul Sukses	22.200.000	20.000.000
PT Shine Prime International	-	6.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	720.099	530.834
Sub-jumlah	22.920.099	27.030.834
Jumlah	28.344.331	71.046.155

**22. OTHER PAYABLES**

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Details of other payables are as follows:

	2014	2013
Related parties (see Note 38)	5.424.232	44.015.321
Third parties		
PT Kencana Unggul Sukses	22.200.000	20.000.000
PT Shine Prime International	-	6.500.000
Others (each below Rp 500 million)	720.099	530.834
Sub-total	22.920.099	27.030.834
Total	28.344.331	71.046.155

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jasa Konstruksi		
Menara Sentraya	32.199.521	18.562.529
Convention Hall Samarinda 2	27.460.801	-
1 Park Avenue	26.974.881	-
Menara Danamon	24.245.350	7.410.014

**23. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses are as follows:

	2014	2013
Construction Services		
Sentraya Tower	32.199.521	18.562.529
Convention Hall Samarinda 2	27.460.801	-
1 Park Avenue	26.974.881	-
Danamon Tower	24.245.350	7.410.014

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Verde Condominium	21.960.094	18.329.033	<i>Verde Condominium</i>
Green Bay	21.696.215	-	<i>Green Bay</i>
The Tower	21.055.479	-	<i>The Tower</i>
Indonesia International Expo	19.651.367	29.398.658	<i>Indonesia International Expo</i>
Convention Hall Samarinda	17.161.002	67.909.259	<i>Convention Hall Samarinda</i>
GKM Tower	16.454.777	10.149.615	<i>GKM Tower</i>
PLTU Keban Agung Lahat	13.308.313	-	<i>PLTU Keban Agung Lahat</i>
Danone Warehouse	12.854.445	-	<i>Danone Warehouse</i>
Menara Kompas	12.434.323	-	<i>Menara Kompas</i>
Holiday Inn Tanjung Benoa	12.299.753	6.278.400	<i>Holiday Inn Tanjung Benoa</i>
Asahi Indofood	11.639.880	1.746.369	<i>Asahi Indofood</i>
The Anvaya Bali	11.608.691	-	<i>The Anvaya Bali</i>
Binus Alam Sutera	11.144.360	19.213.920	<i>Binus Alam Sutera</i>
Pabrik Indokordsa Citeureup	9.919.778	31.208.260	<i>Indokordsa Citeureup Plant</i>
Masjid Raya Padang 5	8.590.409	-	<i>Masjid Raya Padang 5</i>
Hotel Sari Petojo Solo	8.174.479	13.372.750	<i>Sari Petojo Solo Hotel</i>
Gedung Bandara Berau Tahap 2	8.119.565	10.946.078	<i>Berau Airport Building 2<sup>nd</sup> Step</i>
Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	7.611.002	23.091.102	<i>Gudang Garam SKM 3<sup>rd</sup> Step and RND</i>
Graha Beta Benhil	7.467.659	1.073.868	<i>Graha Beta Benhil</i>
The Breeze BSD City	7.181.218	-	<i>The Breeze BSD City</i>
Hotel Prima Wahid Hasyim	7.121.104	-	<i>Hotel Prima Wahid Hasyim</i>
Hotel Sabang	5.328.873	5.132.154	<i>Sabang Hotel</i>
Marriot Hotel Seminyak	5.000.366	405.990	<i>Marriot Hotel Seminyak</i>
PLTP Kamojang 5	4.575.700	-	<i>PLTP Kamojang 5</i>
Trans Studio Bandung	4.454.881	3.550.604	<i>Trans Studio Bandung</i>
Green Office Park 6 BSD City	3.779.407	6.723.576	<i>Green Office Park 6 BSD City</i>
Verde II Sales Centre	3.696.467	-	<i>Verde II Sales Centre</i>
BMS Tower	3.323.553	12.703.058	<i>BMS Tower</i>
The Breeze BSD City 2	2.953.582	-	<i>The Breeze BSD City 2</i>
Neo Hotel Simatupang JKT	2.544.970	-	<i>Neo Hotel Simatupang JKT</i>
Gedung Menara BRI BSD	2.152.704	24.309.347	<i>BRI BSD Tower Building</i>
Neo Hotel Wahid Hasyim	2.026.048	-	<i>Neo Hotel Wahid Hasyim</i>
Trans Studio Makasar	1.607.870	6.158.269	<i>Trans Studio Makasar</i>
Talavera Suite	1.510.478	7.630.487	<i>Talavera Suite</i>
Ramada Sakala Resort Bali	1.301.214	4.014.008	<i>Ramada Sakala Resort Bali</i>
Ramayana Head Office 2	1.219.863	8.966.912	<i>Ramayana Head Office 2</i>
RS Jasa Medika Surabaya	1.065.291	2.367.401	<i>Jasa Medika Hospital Surabaya</i>
Gedung Kantor Roda Mas	910.695	3.897.267	<i>Roda Mas Office Building</i>
RT Teuku Umar 34 Tahap 2	722.839	2.828.495	<i>RT Teuku Umar 34 Step 2</i>
Ramayana Tasikmalaya	650.230	3.277.376	<i>Ramayana Tasikmalaya</i>
Neo Hotel Legian Bali	434.784	2.341.226	<i>Neo Hotel Legian Bali</i>
Lagoi Bay Mall Bintan	60.263	10.448.578	<i>Lagoi Bay Mall Bintan</i>
Masjid Agung Sengata 3	-	10.864.179	<i>Masjid Agung Sengata 3</i>
Villa Lagoi Development	-	4.898.676	<i>Villa Lagoi Development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	86.179.305	98.221.335	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
Pajak Penghasilan Final	5.858.431	9.476.252	<i>Income Tax Final</i>
Jumlah	<u>519.692.280</u>	<u>486.905.045</u>	<i>Total</i>

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

*Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs which are not yet due.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014
PT Bank Permata Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 13 Pebruari 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Construction Loan* dari PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek Ramada Hotel dan Suites Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) ≤ Rp 32.000.000 yang meliputi:

- Sertipikat HM No. 218/Tanjung Benoa seluas ≤ 1.030 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertipikat HM No. 219/Tanjung Benoa seluas ≤ 2.870 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertipikat HM No. 220/Tanjung Benoa seluas ≤ 8.490 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi. Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2014 nil.

**24. BANK LOAN**

*Details of this account are as follows:*

	2013	
	93.286.793	PT Bank Permata Tbk
	21.841.304	Less current portion
	71.445.489	Long-term portion

*On February 13, 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, obtained a Term Construction Loan from PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000 to finance the construction of the Ramada Hotel and Suites Sakala Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018.*

*The facility is secured by the Mortgage Rating I (First) ≤ Rp 32,000,000 which includes:*

- *Property rights certificate No. 218/Tanjung Benoa area ≤ 1,030 m<sup>2</sup>, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*
- *Property rights certificate No. 219/Tanjung Benoa area ≤ 2,870 m<sup>2</sup>, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*
- *Property rights certificate No. 220/Tanjung Benoa area ≤ 8,490 m<sup>2</sup>, located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*

*As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated. Balance of the bank loan as of December 31, 2014 nil.*

**25. UTANG RETENSI**

Akun ini terdiri dari:

	2014
Utang retensi	57.476.589
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	26.678.624
Bagian jangka panjang	30.797.965

**25. RETENTION PAYABLES**

*This account consists of:*

	2013	
	52.466.115	Retention payables
	26.015.934	Less current portion
	26.450.181	Long-term portion

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial dengan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Pebruari 2015 dan 20 Pebruari 2014, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat diskonto	8,0%
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%
Table mortalita	100%TMI 2
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages
Metode	Projected Unit Credit

**Imbalan Pasca Kerja**

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	72.473.877
Dampak koreksi data	1.972.271
Pembayaran imbalan pasca kerja	(7.871.803)
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	17.053.165
Pelepasan Entitas Anak	(64.993)
Saldo akhir	83.562.517

**26. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS**

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 is calculated by PT Padma Radya Aktuarial with its report dated February 2, 2015, and February 20, 2014, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	55 tahun/year	Normal pension ages
	8,7%	Discount rate
	5% - 10%	Estimated future salary increase
	100%TMI 2	Mortality table
	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
	Projected Unit Credit	Method

**Post Employment Benefits**

Details of estimated liabilities on post employment benefits are as follows:

	2013	
	63.278.897	Beginning balance
	1.189.030	Correction data impact
	(9.460.056)	Payment of post employment benefits
	17.466.006	Current post employment benefits expense for the year
	-	Disposal of Subsidiary
	72.473.877	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of current post employment benefits expense are as follows:*

	2014	2013	
Beban jasa kini	7.899.201	8.817.721	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.498.036	5.496.674	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	1.655.928	3.226.547	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	-	(74.936)	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>17.053.165</u>	<u>17.466.006</u>	<i>Total post employment benefits expense</i>

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

***Other Long-term Employee Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:*

	2014	2013	
Saldo awal	9.067.601	9.264.200	<i>Beginning balance</i>
Dampak koreksi data	258.013	296.508	<i>Correction data impact</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	1.478.854	221.154	<i>Other long-term employee benefits cost – current</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.069.519)	(714.261)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Pelepasan Entitas Anak	(16.086)	-	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Saldo akhir	<u>9.718.863</u>	<u>9.067.601</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:*

	2014	2013	
Beban jasa kini	978.108	1.074.197	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	728.706	465.004	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	-	(34.799)	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Amortisasi (keuntungan) aktuarial	(227.960)	(1.283.248)	<i>Amortization of actuarial (gain)</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.478.854</u>	<u>221.154</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

**27. MODAL SAHAM**

**27. CAPITAL STOCK**

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ <i>Number of Shares (Full)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	269.896.140	7,91	26.989.614	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	<i>Pinarto Sutanto *)</i>
Masyarakat	1.151.221.360	33,76	115.122.136	<i>Public</i>
Jumlah	<u>3.410.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>341.000.000</u>	<i>Total</i>

\*) Komisaris/Commissioner

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Pemegang Saham	2013		Jumlah/ Total	Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	244.896.100	7,18	24.489.610	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.176.221.400	34,49	117.622.140	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

\*)Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas (lihat Catatan 1b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

*Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares (see Note 1b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks are amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

*Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010.*

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

**28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

*This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The balance as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:*

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	Initial public offering in year 2006
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali		The excess of proceeds from re-sale of treasury stock
Tahun 2009	31.923	In 2009
Tahun 2010	3.228.840	In 2010
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	Distribution of bonus shares
Jumlah	3.869.416	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2014
PT Total Persada Development	1.440.652
PT Total Persada Indonesia	252.225
PT Adhiguna Utama	88.546
Jumlah	1.781.423

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2014
PT Total Persada Development	69.999
PT Adhiguna Utama	5.777
PT Total Persada Indonesia	1.919
Jumlah	77.695

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests account are as follows:

	2013	
PT Total Persada Development	65.527.186	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	250.306	PT Total Persada Indonesia
PT Adhiguna Utama	82.769	PT Adhiguna Utama
Jumlah	65.860.261	Total

Total comprehensive income for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	2013	
PT Total Persada Development	18.873.269	PT Total Persada Development
PT Adhiguna Utama	4.113	PT Adhiguna Utama
PT Total Persada Indonesia	306	PT Total Persada Indonesia
Jumlah	18.877.688	Total

**30. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 46, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 119.350.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 69, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.015.300. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

**30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 25, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 119,350,000. The Entity has fully distributed the dividends.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 29, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 69 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 100,015,300. The Entity has fully distributed the dividends.

**31. PENDAPATAN USAHA**

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2014
Pendapatan Jasa Konstruksi	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	26.485.141
Pihak ketiga	
PT Pasaraya International Hedonisarana	212.371.361
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	167.304.639
PT Indonesia International Expo	155.801.342
PT Kencana Unggul Sukses	133.948.279
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119.526.192
PT Gandaria Prima	97.988.750

**31. REVENUES**

Details of revenues are as follows:

	2013	
Construction Revenues		Construction Revenues
Related party (see Note 38)	48.918.579	Related party (see Note 38)
Third parties		Third parties
PT Pasaraya International Hedonisarana	128.046.015	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	13.685.343	PT Asahi Indofood Beverage Makmur
PT Indonesia International Expo	130.189.200	PT Indonesia International Expo
PT Kencana Unggul Sukses	149.440.216	PT Kencana Unggul Sukses
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.411.818	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Gandaria Prima	-	PT Gandaria Prima



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
PT Shine Prime International	95.277.568	67.590.909	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	94.474.557	167.500.585	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Alfa Goldland Realty	74.590.909	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Jakarta Intiland	69.753.221	112.365.008	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.	69.426.500	156.285.017	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.</i>
PT Indo Kordsa Tbk	67.961.609	66.157.530	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Priamanaya Energi	64.100.070	85.583.449	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Buana Megawisata	54.978.536	65.700.412	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	40.694.062	79.792.242	<i>PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	39.260.893	69.068.836	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Gudang Garam Tbk	38.734.119	151.021.360	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Axiomas Property Indonesia	37.354.380	-	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>
PT Rekayasa Industri	37.027.319	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.732.545	56.608.364	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Para Bandung Propertindo	32.284.166	16.439.150	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	30.735.000	56.570.000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	28.604.493	24.377.858	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Kompas Media Nusantara	28.204.799	-	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Grahawita Santika	27.673.657	-	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	23.459.031	-	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Prima Hotel Indonesia	21.601.243	-	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	21.210.750	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Leighton Contractors Indonesia	17.353.297	12.791.753	<i>PT Leighton Contractors Indonesia</i>
PT Verde Permai	15.734.069	-	<i>PT Verde Permai</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	15.715.138	3.325.091	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
Bendahara Rutin Belanja Perjalanan Dinas dan Belanja Lain-lain	15.625.455	-	<i>Bendahara Rutin Belanja Perjalanan Dinas and Belanja Lain-lain</i>
PT Jakarta Regency Hotel	14.815.582	23.787.440	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	7.747.848	26.347.562	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.834.288	51.147.679	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	2.024.472	78.278.078	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
PT Menteng Heritage Realty	1.936.488	11.904.267	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT GrahaLestari CiptaKencana	1.861.444	23.285.630	<i>PT Graha Lestari CiptaKencana</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	523.919	20.981.497	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk</i>
PT Yakin Harum Sukses	440.320	22.804.080	<i>PT Yakin Harum Sukses</i>
PT Graha Bali Propertindo	21.818	18.418.182	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	-	13.854.230	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub-jumlah	44.362.926	47.568.016	<i>Sub-total</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.065.077.054	1.963.326.817	<i>Total Construction Revenues</i>
	2.091.562.195	2.012.245.396	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa properti	9.577.176	8.534.535	<i>Property rental</i>
Jasa manajemen	2.624.000	1.236.000	<i>Management fee</i>
Sewa peralatan	2.172.655	843.025	<i>Equipment rental</i>
Jasa pelatihan	413.091	94.636	<i>Training fee</i>
Penjualan condotel	-	259.202.886	<i>Sale of condotel</i>
Restoran	-	5.166.546	<i>Restaurant</i>
Sub-jumlah	14.786.922	275.077.628	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.106.349.117	2.287.323.024	<i>Total</i>

Pada tahun 2014 dan 2013, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

*In 2014 and 2013, revenues exceeded 10% of total revenues are as follows:*

	2014	2013	
PT Pasaraya International Hedonisarana	212.371.361	-	<i>PT Pasaraya International     Hedonisarana</i>

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**32. COST OF REVENUES**

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of revenues are as follows:*

	2014	2013	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.762.955.918	1.656.290.828	<i>Cost of construction revenue</i>
Beban atas pendapatan sewa	35.417.530	35.395.814	<i>Cost of rental</i>
Beban atas pendapatan jasa pelatihan	349.729	107.744	<i>Cost of training fee</i>
Beban atas penjualan condotel	-	161.261.193	<i>Cost of sales of condotel</i>
Beban atas pendapatan restoran	-	2.273.728	<i>Cost of restaurant</i>
Jumlah	1.798.723.177	1.855.329.307	<i>Total</i>

**33. LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI**

**33. INCOME FROM JOINT OPERATIONS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
KSO Total-Leighton			<i>JO Total-Leighton</i>
Proyek Kedutaan Australia	19.855.201	10.954.863	<i>Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Shimizu – Total</i>
Proyek MNC Media Tower	1.705.908	-	<i>MNC Tower Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Shimizu – Total</i>
Proyek Menara Astra	957.799	-	<i>Menara Astra Project</i>
KSO Total-BCK			<i>JO Total-BCK</i>
Proyek Stadion Magelang	-	580.348	<i>Magelang Stadium Project</i>
KSO Jaya Konstruksi MP-Total			<i>JO Jaya Konstruksi MP-Total</i>
Proyek Universitas Islam Indragiri	-	80.537	<i>University of Islamic Indragiri     Project</i>
KSO Total-PP-BCK			<i>JO Total-PP-BCK</i>
Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	-	(3.085.486)	<i>Samarinda Utama Stadium     Complex Project</i>
Jumlah	22.518.908	8.530.262	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Laba penjualan investasi (lihat Catatan 1)	44.852.539	-
Pendapatan deposito dan jasa giro	37.248.626	32.216.960
Hasil obligasi – bersih	7.323.684	(2.915.302)
Laba penyertaan	3.873.662	2.305.229
Laba selisih kurs	3.258.737	23.276.898
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	3.011.255	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	287.397	737.010
Hasil reksadana	277.967	602.851
Keuntungan penjualan surat berharga	78.182	574.310
Laba penjualan properti investasi (lihat Catatan 17)	-	1.223.857
Lain-lain	278.711	119.800
<b>Jumlah</b>	<b>100.490.760</b>	<b>58.141.613</b>

**34. OTHER INCOME**

This account consists of:

Gain on sales of investment (see Note 1)	-
Interest income	32.216.960
Bonds yields – net	(2.915.302)
Gain on investment	2.305.229
Gain on foreign exchange	23.276.898
Recovery of allowance for impairment of account receivables	-
Gain on sale of fixed assets (see Note 18)	737.010
Gain on mutual fund	602.851
Gain on sales of securities	574.310
Gain on sale of investment property (see Note 17)	1.223.857
Others	119.800
<b>Total</b>	<b>58.141.613</b>

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	111.898.841	120.311.062
Imbalan kerja	18.532.019	17.687.160
Penyusutan (lihat Catatan 18)	5.279.953	8.621.541
Beban pajak	4.436.279	1.492.634
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.900.554	3.098.960
Konsultan	2.155.599	4.369.229
Iklan	1.417.275	9.371.860
Perjalanan	1.293.529	6.679.808
Telepon, listrik dan air	1.148.627	2.876.119
Pemeliharaan	898.725	811.066
Iuran keanggotaan	746.804	475.853
Alat tulis dan cetakan	437.212	505.017
Asuransi	209.621	541.467
Sumbangan dan jamuan	173.373	268.120
Beban kantor	45.920	1.673.617
Sewa	18.781	2.280.355
Kebersihan	-	529.999
Keamanan	-	513.982
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.806.524	2.199.745
<b>Jumlah</b>	<b>153.399.636</b>	<b>184.307.594</b>

**35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salaries and allowance	120.311.062
Employee benefits	17.687.160
Depreciation (see Note 18)	8.621.541
Tax expense	1.492.634
Termination of employment and severance	3.098.960
Professional fee	4.369.229
Advertising	9.371.860
Traveling	6.679.808
Telephone, electricity and water	2.876.119
Repairs and maintenance	811.066
Membership	475.853
Stationery and printing	505.017
Insurance	541.467
Representation and donation	268.120
Office expenses	1.673.617
Rent	2.280.355
Sanitation	529.999
Security	513.982
Others (each below Rp 100 million)	2.199.745
<b>Total</b>	<b>184.307.594</b>

**36. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.126.393.

**36. FINANCING EXPENSES**

This account represents interest expenses of bank loan in 2014 and 2013 amounting to nihil and Rp 6,126,393, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Rugi penyertaan	23.092.213	-
Rugi selisih kurs	6.090.116	13.402.628
Penyisihan piutang	6.000.000	-
Beban bunga dan administrasi bank	442.362	510.461
Beban denda pajak	175.193	374.630
Lain-lain	345.440	3.867.090
<b>Jumlah</b>	<b>36.145.324</b>	<b>18.154.809</b>

**37. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

	2014	2013	
	-	-	Loss on investment
	13.402.628	-	Loss on foreign exchange
	-	-	Allowance of receivables
	510.461	-	Interest and administration expenses
	374.630	-	Tax penalty
	3.867.090	-	Others
<b>Total</b>	<b>18.154.809</b>	<b>18.154.809</b>	<b>Total</b>

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

a. Sifat Hubungan

Pihak Berelasi/ Related Parties
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall/ <i>JO Total-Decorient Cambridge Condominium &amp; Mall</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ <i>JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ <i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/ <i>JO Total-BCK Magelang Stadium Project</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/ <i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower <i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra <i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
KSO Total-Takenaka Indonesia Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10 <i>JO Total-Takenaka Indonesia Grade A Office at SCBD Lot 10</i>
PT Lestari Kirana Persada
PT Dewata Maju Makmur
Djoni Kantono
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Commissioners and Directors</i>

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of Relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>
Pihak terafiliasi/ <i>Affiliated parties</i>
Pihak terafiliasi/ <i>Affiliated parties</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2014 (Rupiah)	2013 (Rupiah)	2014 (%)	2013 (%)	
Piutang Usaha					
PT Lestari Kirana Persada	24.968.831	19.599.315	1,00	0,88	<i>Accounts Receivable PT Lestari Kirana Persada</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	4.552.800	7.121.983	0,18	0,32	<i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	571.239	-	0,02	-	<i>JO Total-Shimizu MNC Media tower</i>





**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatann Usaha/ Percentage to Total Revenues		
	2014 (Rupiah)	2013 (Rupiah)	2014 (%)	2013 (%)	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Lestari Kirana Persada	26.485.141	48.918.579	1,26	2,14	PT Lestari Kirana Persada
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Piutang Retensi – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi", "Uang Muka Pelanggan – Pihak Berelasi", dan "Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Retention Receivables – Related Party", "Gross Amount Due from Customers – Related Party", "Advance from Customers – Related Parties" and "Revenues – Related Party".</i>
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".</i>
- Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Shimizu proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".					<i>In 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-MNC Media Tower Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".</i>
- Pada tahun 2014 dan 2013, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".</i>
- Pada tahun 2013, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".					<i>In 2013, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, conducted financial transactions with Djoni Kantono and PT Dewata Maju Makmur, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2013 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".</i>
- Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan PT Total Camakila Development tidak dikonsolidasi sehingga saldo transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur nihil.					<i>As of December 31, 2014, the financial statements of PT Total Camakila Development no longer consolidated therefore the balance of the transactions with Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur nil.</i>
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda, KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall, KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang, atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".					<i>In 2014 and 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project, JO Total-Decorient Cambridge Condominium &amp; Mall, JO Total-Leighton Australian Embassy Project, and JO Total-BCK Stadium Magelang Project and of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".</li> <li>- Pada tahun 2014 and 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower sebesar Rp 15.000.000.</li> <li>- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 39.271.313 dan Rp 35.932.964.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- In 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Shimizu Menara Astra Project of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".</li> <li>- In 2014 and 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase unit at GKM Tower amounting to Rp 15,000,000.</li> <li>- In 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 39,271,313 and Rp 35,932,964, respectively.</li> </ul> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**39. PERPAJAKAN**

**39. TAXATION**

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 23	-	157.160	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	10.115	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13.678.511	4.022.528	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	13.678.511	4.189.803	<i>Total</i>

Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2014 and 2013, the Entity received Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak dan Surat  
Tagihan Pajak/  
Tax Assessment Notice and Tax  
Collection Notice

Masa/Tahun  
Periode/Year

Jumlah/  
Amount

SKPKB PPh 4 (2)	2011	174.659
STP PPh 25	2013	533
SKPKB PPh 21	2011	373.180
STP PPh 21	1998-2011	700
STP PPN/VAT	1996-2003	750
		549.822

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2014, permohonan imbalan bunga tersebut masih dalam proses.

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appealed compensation on interest of the Over Payment Tax amounting to Rp 1,707,223. In 2014, the appeal on compensation of interest is still in process.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

	2014
Pajak Kini	
Final	62.416.990
Tidak Final	14.922.722
Jumlah Beban Pajak	<u>77.339.712</u>

b. Provision for Income Tax Expense

	2013	
		<i>Current Tax</i>
	74.425.616	<i>Final</i>
	2.482.527	<i>Non Final</i>
	<u>76.908.143</u>	<i>Total Tax Expense</i>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	241.090.648	290.076.796	<i>Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(22.133.498)	(58.420.589)	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	3.348.284	26.805.154	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	222.305.434	258.461.361	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(169.259.615)	(187.229.428)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	53.045.819	71.231.933	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			<i>Revenues subject to final tax:</i>
Beban (penghasilan) sewa – bersih	639.754	962.006	<i>Rental expense (income) – net</i>
Hasil reksadana	(277.967)	(602.851)	<i>Gain on mutual fund</i>
Hasil bunga obligasi	(7.323.684)	2.915.302	<i>Bond's yield – net</i>
Penghasilan dari penjualan surat berharga	(78.182)	(574.310)	<i>Income from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(35.039.685)	(29.838.382)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	2.831.380	(10.246.272)	<i>Foreign exchange - net</i>
Administrasi bank	439.891	407.337	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	175.193	374.630	<i>Tax expense</i>
Keuntungan penjualan properti investasi	-	(1.223.857)	<i>Gain on sales investment property</i>
Laba diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	(7.710.377)	(26.282.177)	<i>Income absorb of Subsidiaries/Associate - net</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	2.988.745	-	<i>Recovery of allowance for impairment of receivables</i>
Lain-lain	-	2.806.750	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(43.354.932)</u>	<u>(61.301.824)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>9.690.887</u>	<u>9.930.109</u>	<i>Taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	9.690.887	9.930.109	<i>Rounded off – taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	2.422.722	2.482.527	<i>The computation of income tax</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	2013	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	-	(35.086)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(7.684)	(1.942)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(582.664)	(123.588)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(590.348)	(160.616)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	1.832.374	2.321.911	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2014 have been conformed with the Annual Tax Returns to be submitted to the Tax Service Office.*

**d. Utang Pajak**

**d. Taxes Payable**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	7.595.446	12.728.094	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.968.161	4.543.418	<i>Article 23</i>
Pasal 25	61.777	8.890	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.832.374	2.321.911	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	43.709.966	37.960.186	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	-	947.443	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	120.029	1.056.427	<i>Article 21</i>
Pasal 23	140.438	42.530	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	142	<i>Article 25</i>
Pasal 29	12.500.000	4.240	<i>Article 29</i>
Final 1%	25.090	-	<i>Final 1%</i>
Pajak Pertambahan Nilai	335.563	362.682	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan No. 1	-	64.278	<i>Development Tax No. 1</i>
Jumlah	72.288.844	60.040.241	<i>Total</i>

**40. LABA PER SAHAM DASAR**

**40. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2014	2013	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	163.673.241	194.290.965	<i>Comprehensive income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i>
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	48,00	56,98	<i>Basic earnings per share (Full amount)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2014 and 2013, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	2014			2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>							<i>Assets</i>
Kas dan setara kas							<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank	US\$	122.096	1.518.873	US\$	139.012	1.694.419	<i>Cash in banks</i>
	SIN\$	377.089	3.552.978	SIN\$	722.624	6.957.414	
	AUD	115.694	1.182.192	AUD	-	-	
Deposito	US\$	571.221	7.105.994	US\$	919.821	11.211.694	<i>Time deposits</i>
	SIN\$	2.035.273	19.176.568	SIN\$	2.026.325	19.509.421	
	AUD	-	-	AUD	3.231.534	35.145.163	
Piutang usaha	US\$	122.391	1.522.538	US\$	162.580	1.981.688	<i>Accounts receivable</i>
	SIN\$	4.409.882	41.550.389	SIN\$	3.647.075	35.113.966	
	EUR	101.441	1.535.134	EUR	-	-	
	AUD	147.644	1.508.661	AUD	-	-	
Piutang retensi	US\$	37.112	461.672	US\$	174.637	2.128.646	<i>Retention receivables</i>
	SIN\$	1.877.487	17.689.893	SIN\$	1.516.369	14.599.569	
	EUR	30.556	462.409	EUR	24.968	419.996	
Jumlah Aset			97.267.301			128.761.976	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>							<i>Liabilities</i>
Utang usaha	US\$	194.254	2.416.523	US\$	442.878	5.398.236	<i>Accounts payable</i>
	EUR	3.738	56.564	EUR	3.456	58.131	
	SIN\$	93.334	879.408	SIN\$	17.897	172.313	
	JPY	72.000	7.506	JPY	72.000	8.364	
Jumlah Liabilitas			3.360.001			5.637.044	<i>Total Liabilities</i>
Aset - Bersih			93.907.300			123.124.932	<i>Assets - Net</i>

**42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating with financial liabilities.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

**Risiko Kredit**

Entitas mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in its normal activities.*

*In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:*

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity did not enter into derivative transactions, but the Entity is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

**Credit Risks**

*The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.*

*The following table analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:*

	2014				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang</u>					
<u>Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Kas dan setara kas	562.744.350	-	-	562.744.350	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	230.945.638	127.092.000	116.882.936	474.920.574	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	224.046.875	-	-	224.046.875	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	335.611.112	-	-	335.611.112	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	279.486.090	-	-	279.486.090	Guarantee deposits
Sub-jumlah	1.632.834.065	127.092.000	116.882.936	1.876.809.001	Sub-total



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2014 and 2013 based on its maturity:

	2014				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	-	69.915.637	-	69.915.637	Accounts payable
Utang lain-lain	28.344.331	-	-	28.344.331	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	519.692.280	-	519.692.280	Accrued expenses
Utang retensi	-	26.678.624	30.797.965	57.476.589	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.512.244	2.512.244	Rental deposits
Jumlah	28.344.331	616.286.541	33.310.209	677.941.081	Total
	2013				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortised Cost</u>
Utang usaha	-	94.001.988	-	94.001.988	Accounts payable
Utang lain-lain	71.046.155	-	-	71.046.155	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	486.905.045	-	486.905.045	Accrued expenses
Utang bank	-	21.841.304	71.445.489	93.286.793	Bank loan
Utang retensi	-	26.015.934	26.450.181	52.466.115	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.343.524	2.343.524	Rental deposits
Jumlah	71.046.155	628.764.271	100.239.194	800.049.620	Total

**Risiko Nilai Tukar**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Foreign Currency Risks**

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2014 and 2013, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2014			2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 122.096	1.518.873	1.518.873	US\$ 139.012	1.694.419	1.694.419	Cash in banks
	SIN\$ 377.089	3.552.978	3.552.978	SIN\$ 722.624	6.957.414	6.957.414	
Deposito	US\$ 571.221	7.105.994	7.105.994	US\$ 919.821	11.211.694	11.211.694	Time deposits
	SIN\$ 2.035.273	19.176.568	19.176.568	SIN\$ 2.026.325	19.509.421	19.509.421	
Piutang usaha	US\$ 122.391	1.522.538	1.522.538	US\$ 162.580	1.981.688	1.981.688	Accounts receivable
	SIN\$ 4.409.882	41.550.389	41.550.389	SIN\$ 3.647.075	35.113.966	35.113.966	
Piutang retensi	US\$ 37.112	461.672	461.672	US\$ 174.637	2.128.646	2.128.646	Retention receivables
	SIN\$ 1.877.487	17.689.893	17.689.893	SIN\$ 1.516.369	14.599.569	14.599.569	
Jumlah Aset		92.578.905	92.578.905		93.196.817	93.196.817	Total Assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$ 194.254	2.416.523	2.416.523	US\$ 442.878	5.398.236	5.398.236	Accounts payable
	SIN\$ 93.334	879.408	879.408	SIN\$ 17.897	172.313	172.313	
Jumlah Liabilitas		3.295.931	3.295.931		5.570.549	5.570.549	Total Liabilities
Aset - Bersih		89.282.974	89.282.974		87.626.268	87.626.268	Assets - Net

**Analisis Sensivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates	361,00	(237.742)	(237.742)	December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	266,00	175.178	175.178	
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	205,00	(195.400)	(195.400)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	373,00	355.533	355.533	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates	217,57	(1.872.472)	December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	184,58	1.588.569	
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	86,12	(679.854)	December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	363,59	2.870.380	

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2014	2013	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	496.732.562	436.605.669	Financial assets
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instrument</b>
Aset keuangan	66.011.788	89.877.642	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	93.286.793	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	66.011.788	(3.409.151)	Total assets (liabilities) - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to rate interest risk, especially with regard to deposits to banks which use interest rate market. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2014 and 2013.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financials instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang</u>					
<u>Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	578.717.522	548.424.400	578.717.522	548.424.400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	474.920.574	335.098.093	474.920.574	335.098.093	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	224.046.875	176.497.298	224.046.875	176.497.298	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	335.611.112	353.122.692	335.611.112	353.122.692	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	279.486.090	98.936.090	279.486.090	98.936.090	Guarantee deposits
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Nilai</u>					<u>Financial Assets at</u>
<u>Wajar Melalui</u>					<u>Fair Value Through</u>
<u>Laporan Laba Rugi</u>					<u>Profit or Loss</u>
Obligasi	66.947.468	87.942.818	66.947.468	87.942.818	Bonds
Saham	206.360	132.440	206.360	132.440	Stocks
Reksadana	-	11.839.588	-	11.839.588	Mutual fund
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.959.936.001</b>	<b>1.611.993.419</b>	<b>1.959.936.001</b>	<b>1.611.993.419</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan</u>					<u>Financial Liabilities at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	69.915.637	94.001.988	69.915.637	94.001.988	Accounts payable
Utang lain-lain	28.344.331	71.046.155	28.344.331	71.046.155	Other payables
Beban masih harus dibayar	519.692.280	486.905.045	519.692.280	486.905.045	Accrued expenses
Utang bank	-	93.286.793	-	93.286.793	Bank loan
Utang retensi	57.476.589	52.466.115	57.476.589	52.466.115	Retention payables
Jaminan sewa	2.512.244	2.343.524	2.512.244	2.343.524	Rental deposits
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>677.941.081</b>	<b>800.049.620</b>	<b>677.941.081</b>	<b>800.049.620</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**43. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

**43. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries capital structure and debt to equity ratio are as follow:

	2014		2013		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.557.919.993	63%	1.225.647.395	55%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	126.591.589	5%	181.780.672	8%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.684.511.582	68%	1.407.428.067	63%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	799.234.813	32%	818.990.410	37%	Total Equity
Jumlah	2.483.746.395	100%	2.226.418.477	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		2,11		1,72	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**44. TRANSAKSI NON KAS**

**44. NON-CASH TRANSACTIONS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2014, there are accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2014	
Penambahan properti investasi yang berasal dari pelunasan piutang usaha	30.444.000	Addition of investment property from settlement of accounts receivable
Penambahan properti investasi yang berasal dari penjualan investasi saham	108.081.000	Addition of investment property from sale of investment in shares of stock
Jumlah	138.525.000	Total

**45. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 67 tanggal 4 Juli 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2015, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 67 dated July 4, 2014, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount of Rp 1,000,000 with interest rate of 12% per annum, which mature on January 9, 2015, and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 68 tanggal 4 Juli 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 300.000.000 yang

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H. No. 68 dated July 4, 2014, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount to Rp 300,000,000 which

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2015, dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses..

*mature on January 9, 2015, and the agreement extension is still in process.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Sulistyaningsih S.H., No. 112 tanggal 22 Agustus 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance Bank Garansi* sejumlah Rp 500.000.000 dengan *sub limit* untuk Bank Garansi Letter of Credit (SBLC), L/C Impor, pinjaman dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2015.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Notarial Deed of Sulistyaningsih S.H., No. 112, dated August 22, 2014, the Entity obtained Omnibus Trade Finance Bank Guarantee facility with maximum amount to Rp 500,000,000, with sub limit for bank guarantee, Letter of Credit (SBLC), L/C Impor, loan and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2015.*

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 064/Add-KCK/2015 tanggal 5 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 160.000.000 dan US\$ 1.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN* sejumlah US\$ 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Credit Agreement No. 064/Add-KCK/2015 dated March 5, 2015, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 160,000,000 and US\$ 1,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000 which mature on January 20, 2016.*

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

*This facility is secured by Right to Build (HGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Karin Christina Bosoeki, S.H. No. 140 tanggal 26 September 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2015.

*Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Notarial Deed No. 140 of Karin Christina Bosoeki, S.H. dated September 26, 2014, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 500,000,000 which will mature on August 30, 2015.*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 122/PTBC/BG/PP/1214 tanggal 10 Desember 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 355.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2015.

*Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012 which was extended recently by Agreement No. 122/PTBC/BG/PP/1214 dated December 10, 2014, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 355,000,000 which will mature on September 23, 2015.*

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Entitas, kecuali bank garansi dan LC.

*Those facilities have not been used by the Entity, except for bank guarantee and letter of credit.*

- b. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- b. The Entity has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
				Mulai/ <i>Start of Project</i>	Selesai/ <i>End of Project</i>
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	194.284.912	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	25-Feb-14
2.	Green Bay	665.710.819	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	11-Sep-14
3.	PLTU Keban Agung Lahat	277.555.270	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Oct-13
4.	Verde Condominium	150.405.841	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	1-Feb-14
5.	Verde Condominium	156.382.992	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	28-Apr-14
6.	Ramada Sakala Condotel	148.807.791	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	1-Mar-14

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
7.	Ramayana Head Office 2	129.688.715	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	11-Jun-14
8.	Holiday Inn Tanjung Benoa	80.387.480	PT Tanjung Benoa Indonesia	22-Nov-11	1-Apr-14
9.	GKM Tower	150.014.883	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	31-Aug-14
10.	Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	293.612.317	PT Gudang Garam Tbk	11-Jun-12	1-Jul-14
11.	RT. Teuku Umar 34 Thp 2	16.425.762	Perorangan (Individual)	8-Aug-12	1-Mar-14
12.	Menara Sentraya	583.117.361	PT Pasaraya International Hedonisarana	3-Sep-12	30-Jun-15
13.	The Breeze BSD City	166.190.736	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8-Oct-12	6-Mar-14
14.	Hotel Sabang	43.463.422	PT Jakarta Regency Hotel	12-Nov-12	31-Aug-14
15.	Indonesia International Expo	344.961.698	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
16.	Binus Alam Sutera	201.861.517	PT Shine Prime International	3-Dec-12	27-Jul-14
17.	Islamic Centre Rohul 3	148.972.000	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	4-Jan-13	24-Mei-15
18.	Trans Masjid Bandung	43.921.076	PT Para Bandung Propertindo	14-Mar-13	25-Mar-14
19.	Gedung Menara BRI BSD	101.575.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1-Apr-13	26-Apr-14
20.	Neo Hotel Simatupang Jkt	34.771.000	PT Graha Simatupang Propertindo	16-May-13	31-Jul-14
21.	Villa Lagoi Development	154.127.225	PT Buana Megawisatama	1-Jun-13	31-Jan-15
22.	Pabrik Indokordsa Citereup	153.260.239	PT Indokordsa Tbk.	10-Jun-13	5-Aug-14
23.	Hotel Sari Petojo Solo	95.454.851	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	20-Jul-14
24.	Green Office Park 6 BSD City	118.624.698	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Aug-13	30-Aug-14
25.	The Tower	300.000.000	PT Alfa Goldland Reality	1-Sep-13	31-Jul-16
26.	Graha Beta Benhil	24.881.823	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	16-Aug-14
27.	Menara Danamon	210.183.250	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Asahi Indofood Beverage Makmur	27-Oct-13	27-Jul-15
28.	Asahi Indofood	193.366.242	Makmur	26-Nov-13	9-Sep-14
29.	Verde II Sales Centre	21.457.468	PT Verde Permai	28-Jan-14	21-Aug-14
30.	Sequis Tower	1.243.451.000	PT Prospero Realty	21-Feb-14	30-Jun-17
31.	Neo Hotel Wahid Hasyim	30.699.900	PT Graha Thamrin Propertindo	24-Feb-14	21-Nov-14
32.	The Breeze BSD City 2	17.785.832	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Apr-14	31-Aug-14
33.	Fave Wahid Hasyim	10.589.150	PT Graha Mandiri Makmur	30-Apr-14	16-Jan-15
34.	Menara Kompas	246.427.954	PT Kompas Media Nusantara Bendaharawan Pengeluaran Dinas	20-May-14	20-May-16
35.	Convention Hall Samarinda 2	76.369.150	Pekerjaan Umum Kalimantan Timur	30-May-14	25-Dec-14
36.	The Anvaya Bali	411.365.175	PT Grahawita Santika	9-Jun-14	24-Jan-17
37.	Hotel Prima Wahid Hasyim	47.000.000	PT Prima Hotel Indonesia	10-Jun-14	1-Jun-15
38.	1 Park Avenue	761.750.000	PT Gandaria Prima	17-Jun-14	17-Aug-16
39.	Danone Warehouse	49.830.000	PT Axiomas Property Indonesia Bendahara RutinBelanja Perjalanan	10-Jul-14	5-Feb-15
40.	Masjid Raya Padang 5	17.188.000	Dinas dan Belanja Lain-lain	15-Aug-14	13-Dec-14
41.	Pondok Indah Residences	947.061.000	PT Metropolitan Kentjana Tbk	28-Oct-14	30-Sep-17
42.	Jagat Office Building	23.768.000	PT Prakarsa Good Well	27-Nov-14	25-Jul-15





**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan lain-lain			58.141.613	Others income
Beban umum dan administrasi	(162.182.427)	(22.125.167)	(184.307.594)	General and administrative expense
Beban pendanaan			(6.126.393)	Financing expenses
Beban lain-lain			(18.154.809)	Others expenses
Beban pajak penghasilan			(76.908.143)	Income tax expenses
Kepentingan nonpengendali			(18.877.688)	Non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			194.290.965	Comprehensive Income For The Year
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	1.805.192.700	387.739.183	2.192.931.883	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	29.296.791	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	4.189.803	Unallocated assets
Jumlah Aset	1.805.192.700	387.739.183	2.226.418.477	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1.148.640.272	117.206.076	1.265.846.348	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	141.581.719	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.148.640.272	117.206.076	1.407.428.067	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	17.941.791	2.613.170	20.554.961	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.779.418.004	275.077.628	2.054.495.632	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.922.363.007)	(199.038.479)	(2.121.401.486)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	-	-	(46.570.055)	Others
	(142.945.003)	76.039.149	(113.475.909)	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(9.146.071)	(15.612.214)	(24.758.285)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(1.018.376)	Cash Flows for Financing Activities

**47. PENYELESAIAN  
KONSOLIDASI**

**LAPORAN**

**KEUANGAN**

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2015.

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 12, 2015.



**PT Total Bangun Persada Tbk**

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Tel. : (021) 5666 999 (hunting)

Fax. : (021) 5663 069

Email : [totalbp@totalbp.com](mailto:totalbp@totalbp.com)

[www.totalbp.com](http://www.totalbp.com)